



**GERMAS**  
Gerakan Masyarakat  
Hidup Sehat



# PROFIL KESEHATAN TAHUN 2022

PEMERINTAH KOTA CIMAHI  
**DINAS KESEHATAN**



---

---

## KATA PENGANTAR

---

---

Alhamdulillah, segala puji syukur dipanjatkan kehadiran Allah SWT atas semua limpahan berkah dan perkenan-Nya sehingga Profil Kesehatan Kota Cimahi Tahun 2022 dapat diselesaikan. Profil Kesehatan Kota Cimahi Tahun 2022 adalah salah satu media penyampaian pertanggungjawaban kepada publik yang memuat pencapaian Dinas Kesehatan Kota Cimahi selama 1 (satu) tahun sekaligus bentuk evaluasi kinerjanya termasuk kinerja dari penyelenggaraan Standar Pelayanan Minimal di Bidang Kesehatan, sesuai amanat Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.

Terimakasih disampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan profil ini. Semoga Profil Kesehatan Kota Cimahi Tahun 2022 dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan pembuatan kebijakan dibidang kesehatan.

Dalam rangka meningkatkan mutu Profil Kesehatan Kota Cimahi setiap tahunnya, diharapkan saran dan masukannya, serta partisipasi dari semua pihak untuk penyempurnaan penyusunan profil di tahun mendatang.

**Cimahi, Maret 2023**  
**Kepala Dinas Kesehatan**  
**Kota Cimahi**

The image shows a circular official stamp of the Cimahi City Health Office. The outer ring of the stamp contains the text "PEMERINTAH KOTA" at the top and "C I M A H I" at the bottom, separated by two stars on each side. The inner part of the stamp contains the text "DINAS KESEHATAN". Overlaid on the stamp is a handwritten signature in blue ink.

**Dr. Mulyati., S.Kep., Ners., M.Kes**

---

---

# DAFTAR ISI

---

---

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
BAB I GAMBARAN UMUM.....	1
A. ASPEK GEOGRAFI DAN DEMOGRAFI.....	1
1. Karakteristik Lokasi dan Wilayah .....	1
2. Letak Geografis dan Astronomis .....	3
3. Kondisi Topografi .....	3
4. Kondisi Demografi .....	6
B. GAMBARAN SOSIAL EKONOMI.....	8
1. KEADAAN EKONOMI.....	8
2. PENDUDUK MISKIN .....	9
3. TINGKAT PENDIDIKAN.....	10
C. INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA.....	11
D. SARANA KESEHATAN .....	12
1. PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT .....	14
2. RUMAH SAKIT .....	28
3. SARANA PELAYANAN LAIN.....	34
4. SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN	35
5. UPAYA KESEHATAN BERSUMBER MASYARAKAT.....	35
BAB II SUMBER DAYA MANUSIA BIDANG KESEHATAN.....	39
A. TENAGA KESEHATAN DI DINAS KESEHATAN .....	41
B. TENAGA KESEHATAN.....	45
1. JUMLAH PEGAWAI MENURUT GOLONGAN JABATAN	46
2. JUMLAH PEGAWAI MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN	47
3. JUMLAH KETENAGAAN DI PUSKESMAS.....	48
4. TENAGA MEDIS .....	49

5. PERAWAT .....	50
6. BIDAN.....	51
7. TENAGA KEFARMASIAN .....	53
8. TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT .....	54
9. TENAGA SANITASI LINGKUNGAN .....	56
10. TENAGA GIZI .....	58
11. TENAGA AHLI LABORATORIUM MEDIK & KETEKNISIAN MEDIS.....	60
BAB III PEMBIAYAAN KESEHATAN .....	62
A. KEGIATAN BERSUMBER DANA APBD KOTA CIMAHI.....	63
B. KEGIATAN BERSUMBER DANA APBD PROVINSI.....	65
C. KEGIATAN BERSUMBER Dari PEMERINTAH LAIN (DBHCHT/DID) .....	65
D. JAMINAN KESEHATAN NASIONAL (JKN).....	66
BAB IV DERAJAT KESEHATAN .....	72
A. ANGKA HARAPAN HIDUP.....	72
B. RASIO KEMATIAN IBU DAN RASIO KEMATIAN BAYI.....	74
BAB V KESEHATAN KELUARGA .....	80
A. KESEHATAN IBU .....	80
1. PELAYANAN KESEHATAN IBU HAMIL.....	80
2. PELAYANAN IMUNISASI TETANUS TOXOID PADA IBU HAMIL.....	82
3. PELAYANAN KESEHATAN IBU BERSALIN .....	83
4. PELAYANAN KESEHATAN IBU NIFAS.....	84
5. PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL.....	86
6. PELAYANAN KONTRASEPSI .....	87
B. KESEHATAN ANAK .....	89
1. PELAYANAN KESEHATAN NEONATAL.....	89
2. PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF .....	90
3. PELAYANAN KESEHATAN BAYI.....	91
4. PELAYANAN ANAK BALITA.....	92

5. IMUNISASI .....	94
C. PELAYANAN PENJARINGAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/Mts. SMA/MA .....	96
D. STATUS GIZI BALITA .....	98
E. KESEHATAN LANSIA .....	100
F. RUMAH TANGGA BERPERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS RT) .....	101
BAB VI PENGENDALIAN PENYAKIT.....	103
A. PENYAKIT MENULAR LANGSUNG.....	104
1. TUBERKULOSIS.....	104
2. HIV/AIDS.....	107
3. PNEUMONIA BALITA.....	108
4. DIARE.....	108
5. PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I).....	109
6. PENYAKIT MENULAR VEKTOR DAN ZONOSIS.....	113
B. PENYAKIT TIDAK MENULAR.....	115
1. DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DAN KANKER PAYUDARA.....	117
2. KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA.....	117
BAB VII KESEHATAN LINGKUNGAN .....	120
A. AKSES TERHADAP FASILITAS JAMBAN SEHAT.....	120
B. SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM) .....	122
C. AIR MINUM.....	123
D. TEMPAT-TEMPAT UMUM (TTU) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN .....	125
E. TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM).....	126
LAMPIRAN .....	128

---

---

## DAFTAR TABEL

---

---

Tabel 1	Kawasan Rawan Banjir Kota Cimahi.....	4
Tabel 2	Indikator Kemiskinan .....	10
Tabel 3	Daftar Perkembangan Jenis dan Jumlah Sarana di Kota Cimahi pada Tahun 2018 – 2022.....	13
Tabel 4	Rasio Puskesmas per satuan Penduduk Tahun 2022.....	16
Tabel 5	Hasil Akreditasi Puskesmas di Kota Cimahi sampai dengan .....	17
Tabel 6	Tipe dan Status Kepemilikan Rumah Sakit di Kota Cimahi .....	29
Tabel 7	Jumlah Kunjungan Pasien Baru Rawat Jalan, Rawat Inap, dan Kunjungan Gangguan Jiwa Di Sarana Pelayanan Kesehatan.....	30
Tabel 8	Indikator Kinerja Pelayanan Di Rumah Sakit Kota Cimahi Tahun 2022.....	32
Tabel 9	Sarana Pelayanan Lain di Kota Cimahi Tahun 2022	34
Tabel 10	Jumlah Ketenagaan berdasarkan Kualifikasi Pendidikan pada Dinas Kesehatan Kota Cimahi Tahun 2022.....	46
Tabel 11	Jumlah PNS Berdasarkan Golongan Jabatan pada Dinas Kesehatan Kota Cimahi Tahun 2022.....	46
Tabel 12	Jumlah PNS Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2022.....	47
Tabel 13	Ketenagaan (Puskesmas Kawasan Perkotaan) .....	48
Tabel 14	Sebaran Tenaga Perawat di Kota Cimahi Tahun 2022.....	50
Tabel 15	Sebaran Tenaga Bidan di Kota Cimahi Tahun 2022	52
Tabel 16	Jumlah Tenaga Kefarmasian di Kota Cimahi Tahun 2022.....	53

Tabel 17	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat di Kota Cimahi Tahun 2022.....	55
Tabel 18	Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan di Kota Cimahi .....	58
Tabel 19	Jumlah Tenaga Gizi di Kota Cimahi Tahun 2021 ...	59
Tabel 20	Jumlah tenaga ahli laboratorium medik dan keteknisian medis di Kota Cimahi Tahun 2022 .....	61
Tabel 21	Alokasi Anggaran Kesehatan Kota Cimahi Tahun 2022.....	63
Tabel 22	Capaian Kinerja Keuangan Dinas Kesehatan Tahun 2021 .....	66
Tabel 23	Kepesertaan JKN Kota Cimahi Tahun 2022 .....	69
Tabel 24	Capaian Indikator Kinerja Utama Dinas Kesehatan Tahun 2017-2022.....	74
Tabel 25	Pengertian Kategori Status Gizi Balita.....	99
Tabel 22.	Pola Penyakit Penderita Rawat Jalan di Puskesmas Semua Golongan Umur Kota Cimahi Tahun 2022.	103
Tabel 23.	<i>Angka Case Notification Rate (CNR)</i> Kasus TB Semua Tipe Kota Cimahi .....	105
Tabel 24.	Kasus Demam Berdarah Dengue Menurut Jenis Kelamin di Kota Cimahi Tahun 2022 .....	113
Tabel 25.	Kasus Malaria di Kota Cimahi Tahun 2022.....	115
Tabel 27.	Cakupan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Dengan Metode IVA dan Kanker Payudara dengan Pemeriksaan Klinis (SADANIS).....	117
Tabel 26	Persentase Sarana Air Minum Yang Dilakukan Pengawasan di Kota Cimahi.....	124

---

---

## DAFTAR GAMBAR

---

---

Gambar 1	Peta Administrasi Kota Cimahi.....	2
Gambar 2	Peta Potensi Rawan Bencana Kota Cimahi .....	6
Gambar 3	Piramida Penduduk Kota Cimahi .....	7
Gambar 4	Laju Pertumbuhan Ekonomi 2018 – 2022 .....	9
Gambar 5	Penduduk Kota Cimahi Berdasarkan Tingkat Pendidikan (tingkat pendidikan yang ditamatkan)	11
Gambar 6	Kunjungan Puskesmas Tahun 2018 – 2022 .....	18
Gambar 7	Kunjungan Rawat per Puskesmas di Kota Cimahi Tahun 2022.....	19
Gambar 8	Bangunan dan Wilayah Kerja Puskesmas Cimahi Utara .....	20
Gambar 9	Bangunan dan Wilayah Kerja Puskesmas Cipageran .....	21
Gambar 10	Bangunan dan Wilayah Kerja Puskesmas Pasirkaliki .....	21
Gambar 11	Bangunan dan Wilayah Kerja Puskesmas Citeureup .....	22
Gambar 12	Bangunan dan Wilayah Kerja Puskesmas Cimahi Tengah .....	23
Gambar 13	Bangunan dan Wilayah Kerja Puskesmas Cigugur Tengah .....	23
Gambar 14	Bangunan dan Wilayah Kerja Puskesmas Padasuka.....	24
Gambar 15	Bangunan dan Wilayah Kerja Puskesmas Cimahi Selatan .....	25
Gambar 16	Bangunan dan Wilayah Kerja Puskesmas Melong Asih.....	25
Gambar 17	Bangunan dan Wilayah Kerja Puskesmas Cibeureum.....	26

Gambar 18	Bangunan dan Wilayah Kerja Puskesmas Cibeber .....	27
Gambar 19	Bangunan dan Wilayah Kerja Puskesmas Leuwigajah .....	28
Gambar 20	Bangunan dan Wilayah Kerja Puskesmas Melong Tengah .....	28
Gambar 21	Sebaran Tempat Tidur Rumah Sakit di Kota Cimahi Tahun 2022 .....	30
Gambar 22	Pasien Rawat Inap Rumah Sakit di Kota Cimahi Tahun 2018-2022 .....	32
Gambar 23	Sarana Produksi dan Distribusi Kefarmasian di Kota Cimahi Tahun 2022 .....	35
Gambar 24	Posyandu Menurut Strata Tahun 2022 .....	36
Gambar 25	Jumlah Posyandu dan Posyandu Aktif Tahun 2017- 2021 .....	37
Gambar 26	Sebaran Posbindu di Kota Cimahi.....	38
Gambar 27	Struktur Organisasi Dinas Kesehatan .....	42
Gambar 28	Sebaran Tenaga Medis di Kota Cimahi Tahun 2022	49
Gambar 29	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat di Puskesmas Tahun 2017-2022 .....	56
Gambar 30	Anggaran Dinas Kesehatan Tahun 2022 Berdasarkan Sumber Anggaran .....	62
Gambar 31	Pencapaian Universal Health Coverage Kota Cimahi Tahun 2022 .....	68
Gambar 32	Kepesertaan JKN Kota Cimahi Tahun 2018- 2022 .....	70
Gambar 33	Grafik AHH Kota Cimahi Tahun 2018-2022 .....	72
Gambar 34	Grafik Indeks Kesehatan Kota Cimahi Tahun 2018- 2022 .....	73
Gambar 35	Grafik Ratio Kematian Ibu dan Ratio Kematian Bayi .....	75

Gambar 36	Penyebab kematian Ibu di Kota Cimahi Tahun 2022 .....	76
Gambar 37	Penyebab Kematian Bayi di Kota Cimahi Tahun 2022 .....	78
Gambar 38	Cakupan Pelayanan K1 dan K4 di Kota Cimahi Tahun 2017-2022 .....	81
Gambar 39	Capaian Imunisasi Tetanus Toxoid Kota Cimahi Tahun 2019-2022 .....	82
Gambar 40	Capaian Persalinan Nakes Kota Cimahi Tahun 2017-2022 .....	83
Gambar 41	Cakupan Pelayanan Nifas Kota Cimahi Tahun 2017-2022 .....	85
Gambar 42	Capaian Pemberian Vit A Kepada Ibu Nifas Tahun 2017-2022 .....	85
Gambar 43	Persentase Peserta KB Aktif Kota Cimahi 2017-2022 .....	87
Gambar 44	Proporsi Kepesertaan KB Aktif Berdasarkan Jenis Kontrasepsi .....	88
Gambar 45	Cakupan KN1 dan KN3 Kota Cimahi Tahun 2017-2022 .....	90
Gambar 46	Cakupan Pemberian Asi Eksklusif Kota Cimahi Tahun 2017-2022 .....	91
Gambar 47	Capaian Pelayanan Bayi Kota Cimahi Tahun 2017-2022 .....	92
Gambar 48	Capaian Pelayanan Kesehatan Balita Kota Cimahi Tahun 2017 – 2022.....	92
Gambar 49	Cakupan Penimbangan Balita (D/S) Kota Cimahi Tahun 2017-2022 .....	93
Gambar 50	Distribusi Vitamin A Balita di Kota Cimahi Tahun 2017-2022 .....	94
Gambar 51	Capaian Imunisasi BCG Kota Cimahi Tahun 2017-2022 .....	96

Gambar 52	Cakupan Penjaringan Kesehatan Kota Cimahi Tahun 2021 .....	97
Gambar 53	Cakupan Pelayanan UKGS Kota Cimahi Tahun 2019-2022 .....	98
Gambar 54	Grafik Prevalensi Wasting, Under weight dan Stunting Balita Kota Cimahi Tahun 2017-2021...	99
Gambar 55	Cakupan Pelayanan Lansia Kota Cimahi Tahun 2018-2022 .....	101
Gambar 56	Cakupan PHBS Rumah Tangga Tahun 2017-2022	102
Gambar 67.	Proporsi Pasien TB Kota Cimahi Tahun 2022 .....	106
Gambar 68.	Angka Keberhasilan Pengobatan TB di Kota Cimahi Tahun 2018 - 2022 .....	107
Gambar 69.	Jumlah Kasus HIV Tahun 2022 Berdasarkan Kelompok Umur .....	108
Gambar 74.	Kasus DBD Kota Cimahi Tahun 2018-2022 .....	114
Gambar 76.	Distribusi Pelayanan Kesehatan ODGJ Berat di Kota Cimahi Tahun 2022 .....	118
Gambar 57	Jumlah KK dengan Akses Terhadap Fasilitas Jamban Sehat Tahun 2022 .....	121
Gambar 58	Desa yang Melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) .....	122
Gambar 59	Data Akses Air Minum Kota Cimahi Tahun 2022	124
Gambar 60	Persentase TTU Memenuhi Syarat Kesehatan Tahun 2017-2022 .....	126
Gambar 61	Tempat Pengelolaan Makanan Memenuhi Syarat Higiene Sanitasi Tahun 2017-2022 .....	127

---

---

## DAFTAR LAMPIRAN

---

---

Lampiran 1.	Luas Wilayah, Jumlah Desa/Kelurahan, Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah Tangga, dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan, Kota Cimahi Tahun 2022 .....	136
Lampiran 2.	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Kota Cimahi Tahun 2022 .....	137
Lampiran 3.	Penduduk Berumur 10 Tahun Ke Atas yang Melek Huruf, dan Ijazah Tertinggi yang Diperoleh Menurut Jenis Kelamin, Kota Cimahi Tahun 2022 .....	138
Lampiran 4.	Jumlah Sarana Kesehatan Menurut Kepemilikan Kota Cimahi Tahun 2022 .....	139
Lampiran 5.	Jumlah Kunjungan Pasien Baru Rawat Jalan, Rawat Inap, dan Kunjungan Gangguan Jiwa di Sarana Pelayanan Kesehatan Kota Cimahi Tahun 2022 .....	141
Lampiran 6.	Persentase Rumah Sakit Dengan Kemampuan Pelayanan Gawat Darurat (Gadar) Level I Kota Cimahi Tahun 2022 .....	143
Lampiran 7.	Angka Kematian Pasien di Rumah Sakit Kota Cimahi Tahun 2022 .....	144
Lampiran 8.	Indikator Kinerja Pelayanan di Rumah Sakit Kota Cimahi Tahun 2022 .....	145
Lampiran 9.	Persentase Puskesmas dengan Ketersediaan Obat dan Vaksin Esensial Kota Cimahi Tahun 2022.	141
Lampiran 10.	Persentase Ketersediaan Obat Esensial Kota Cimahi Tahun 2022 .....	142
Lampiran 11.	Persentase Puskesmas Dengan Ketersediaan Vaksin Imunisasi Dasar Lengkap (IDL)	

	Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kota Cimahi Tahun 2022 .....	143
Lampiran 12.	Jumlah Posyandu dan Posbindu PTM* Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kota Cimahi Tahun 2022 .....	142
Lampiran 13.	Jumlah Tenaga Medis di Fasilitas Kesehatan Kota Cimahi Tahun 2022 .....	143
Lampiran 14.	Jumlah Tenaga Keperawatan dan Kebidanan di Fasilitas Kesehatan, Kota Cimahi Tahun 2022 .	145
Lampiran 15.	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan, dan Gizi di Fasilitas Kesehatan, Kota Cimahi Tahun 2022 .....	146
Lampiran 16.	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika, Keterampilan Fisik, dan Keteknisan Medik di Fasilitas Kesehatan, Kota Cimahi Tahun 2022 .....	148
Lampiran 17.	Jumlah Tenaga Kefarmasian di Fasilitas Kesehatan, Kota Cimahi Tahun 2022 .....	150
Lampiran 18.	Jumlah Tenaga Penunjang/Pendukung Kesehatan di Fasilitas Kesehatan, Kota Cimahi Tahun 2022	152
Lampiran 19.	Cakupan Jaminan Kesehatan Penduduk Menurut Jenis Jaminan, dan Puskesmas, Kota Cimahi Tahun 2022 .....	154
Lampiran 20.	Alokasi Anggaran Kesehatan, Kota Cimahi Tahun 2022 .....	155
Lampiran 21.	Jumlah Kelahiran Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas, Kota Cimahi Tahun 2022 .....	156
Lampiran 22.	Jumlah Kematian Ibu Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kota Cimahi Tahun 2022.....	157
Lampiran 23.	Jumlah Kematian Ibu Menurut Penyebab, Kecamatan, dan Puskesmas Kota Cimahi Tahun 2022 .....	158

Lampiran 24. Cakupan Pelayanan Kesehatan Pada Ibu Hamil, Ibu Bersalin, dan Ibu Nifas Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kota Cimahi Tahun 2022 .....	159
Lampiran 25. Cakupan Imunisasi Td Pada Ibu Hamil Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kota Cimahi Tahun 2022 .....	160
Lampiran 26. Persentase Cakupan Imunisasi Td Pada Wanita Usia Subur yang Tidak Hamil Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kota Cimahi Tahun 2022 .....	161
Lampiran 27. Persentase Cakupan Imunisasi Td Pada Wanita Usia Subur (Hamil Dan Tidak Hamil) Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kota Cimahi Tahun 2022 .....	162
Lampiran 28. Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Tablet Tambah Darah (TTD) Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kota Cimahi Tahun 2022.....	163
Lampiran 29. Peserta KB Aktif Metode Modern Menurut Jenis Kontrasepsi, dan Peserta KB Aktif Mengalami Efek Samping, Komplikasi Kegagalan dan Drop Out Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kota Cimahi Tahun 2022 .....	164
Lampiran 30. Pasangan Usia Subur (PUS) dengan Status 4 Terlalu (4T) dan Alki yang Menjadi Peserta KB Aktif Kota Cimahi Tahun 2022 .....	165
Lampiran 31. Cakupan dan Proporsi Peserta KB Pasca Persalinan Menurut Jenis Kontrasepsi, Kecamatan, dan Puskesmas Kota Cimahi Tahun 2022 .....	166
Lampiran 32. Jumlah dan Persentase Komplikasi Kebidanan Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kota Cimahi Tahun 2022 .....	167

Lampiran 33. Jumlah dan Persentase Komplikasi Neonatal Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kota Cimahi Tahun 2022 .....	168
Lampiran 34. Jumlah Kematian Neonatal, Post Neonatal, Bayi, dan Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kota Cimahi Tahun 2022 .....	169
Lampiran 35. Jumlah Kematian Neonatal dan Post Neonatal Menurut Penyebab Utama, Kecamatan, dan Puskesmas Kota Cimahi Tahun 2022 .....	170
Lampiran 36. Jumlah Kematian Anak Balita Menurut Penyebab Utama, Kecamatan, dan Puskesmas Kota Cimahi Tahun 2022 .....	171
Lampiran 37. Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dan Prematur Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kota Cimahi Tahun 2022 .....	172
Lampiran 38. Cakupan Kunjungan Neonatal Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kota Cimahi Tahun 2022.....	173
Lampiran 39. Bayi Baru Lahir Mendapat IMD* Dan Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi < 6 Bulan Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kota Cimahi Tahun 2022 .....	174
Lampiran 40. Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kota Cimahi Tahun 2022 .....	175
Lampiran 41. Cakupan Desa/Kelurahan Universal Child Immunization (UCI) Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kota Cimahi Tahun 2022.....	176
Lampiran 42. Cakupan Imunisasi Hepatitis B0 (0 -7 Hari) dan BCG Pada Bayi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kota Cimahi Tahun 2022 .....	177

Lampiran 43. Cakupan Imunisasi DPT-HB-HIB 3, Polio 4*, Campak Rubela, dan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kota Cimahi Tahun 2022 .....	178
Lampiran 44. Cakupan Imunisasi Lanjutan DPT-HB-HIB 4 dan Campak Rubela 2 Pada Anak Usia Dibawah Dua Tahun (BADUTA) Kota Cimahi Tahun 2022.....	179
Lampiran 45. Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Bayi dan Anak Balita Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kota Cimahi Tahun 2021 .....	180
Lampiran 46. Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kota Cimahi Tahun 2022.....	181
Lampiran 47. Jumlah Balita Ditimbang Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kota Cimahi Tahun 2022.....	182
Lampiran 48. Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks BB/U, TB/U, dan BB/TB Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kota Cimahi Tahun 2022.....	183
Lampiran 49. Cakupan Pelayanan Kesehatan Peserta Didik SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA Serta Usia Pendidikan Dasar Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kota Cimahi Tahun 2022.....	184
Lampiran 50. Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kota Cimahi Tahun 2022 .....	185
Lampiran 51. Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Anak SD dan Setingkat Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kota Cimahi Tahun 2022 ....	186
Lampiran 52. Pelayanan Kesehatan Usia Produktif Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kota Cimahi Tahun 2022.....	187

Lampiran 53. Calon Pengantin (CATIN) Mendapatkan Layanan Kesehatan Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kota Cimahi Tahun 2022 .....	188
Lampiran 54. Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kota Cimahi Tahun 2022 .....	189
Lampiran 55. Puskesmas yang Melaksanakan Kegiatan Pelayanan Kesehatan Keluarga Kota Cimahi Tahun 2022 .....	190
Lampiran 56. Jumlah Terduga Tuberkulosis, Kasus Tuberkulosis, Kasus Tuberkulosis Anak, dan Treatment Coverage (TC) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kota Cimahi Tahun 2022.....	191
Lampiran 57. Angka Kesembuhan dan Pengobatan Lengkap Serta Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kota Cimahi Tahun 2022.....	192
Lampiran 58. Penemuan Kasus Pneumonia Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kota Cimahi Tahun 2022 .....	193
Lampiran 59. Jumlah Kasus HIV Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Kota Cimahi Tahun 2022 .....	194
Lampiran 60. Presentase Odhiv Baru Mendapatkan Pengobatan Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kota Cimahi Tahun 2022.....	195
Lampiran 61. Kasus Diare yang Dilayani Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kota Cimahi Tahun 2021.....	196
Lampiran 62. Deteksi Dini Hepatitis B Pada Ibu Hamil Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kota Cimahi Tahun 2022.....	197

Lampiran 63. Jumlah Bayi Yang Lahir Dari Ibu Reaktif HBSAG dan Mendapatkan HBIK Kota Cimahi Tahun 2022.....	198
Lampiran 64. Kasus Baru Kusta Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kota Cimahi Tahun 2022.....	199
Lampiran 65. Kasus Baru Kusta Cacat Tingkat 0, Cacat Tingkat 2, Penderita Kusta Anak<15 Tahun, Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kota Cimahi Tahun 2022 .....	200
Lampiran 66. Jumlah Kasus Terdaftar dan Angka Prevalensi Penyakit Kusta Menurut Tipe/Jenis, Usia, Kecamatan, dan Puskesmas Kota Cimahi Tahun 2022 .....	201
Lampiran 67. Penderita Kusta Selesai Berobat (Release From Treatment/RFT) Menurut Tipe, Kecamatan, dan Puskesmas Kota Cimahi Tahun 2022 .....	202
Lampiran 68. Jumlah Kasus AFP (Non Polio) Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kota Cimahi Tahun 2022 .....	203
Lampiran 69. Jumlah Kasus Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kota Cimahi Tahun 2022 .....	204
Lampiran 70. Kejadian Luar Biasa (KLB) di Desa/Kelurahan yang Ditangani < 24 Jam Kota Cimahi Tahun 2022 .....	205
Lampiran 71. Jumlah Penderita dan Kematian Pada KLB Menurut Jenis Kejadian Luar Biasa (KLB) Kota Cimahi Tahun 2022 .....	206

Lampiran 72. Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kota Cimahi Tahun 2022 .....	207
Lampiran 73. Kesakitan dan Kematian Akibat Malaria Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kota Cimahi Tahun 2022 .....	208
Lampiran 74. Penderita Kronis Filariasis Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kota Cimahi Tahun 2022 .....	209
Lampiran 75. Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kota Cimahi Tahun 2022 .....	210
Lampiran 76. Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (DM) Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kota Cimahi Tahun 2022 .....	211
Lampiran 77. Cakupan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dengan Metode IVA dan Kanker Payudara dengan Pemeriksaan Klinis (Sadanis) Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kota Cimahi Tahun 2022 .....	212
Lampiran 78. Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kota Cimahi Tahun 2022 .....	213
Lampiran 79. Persentase Sarana Air Minum Yang Diawasi/Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kota Cimahi Tahun 2022.....	214
Lampiran 80. Jumlah Kepala Keluarga Dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman (Jamban Sehat) Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kota Cimahi Tahun 2022 .....	215

Lampiran 81. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat dan Rumah Sehat Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kota Cimahi Tahun 2022 .....	216
Lampiran 82. Persentase Tempat Dan Fasilitas Umum(TFU) yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kota Cimahi Tahun 2022 .....	217
Lampiran 83. Persentase Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang Memenuhi Syarat Kesehatan Menurut Kecamatan Kota Cimahi Tahun 2022 .....	218
Lampiran 84. Kasus Covid-19 Menurut Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kota Cimahi Tahun 2022 .....	219
Lampiran 85. Kasus Covid-19 Berdasarkan Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kota Cimahi Tahun 2022 .....	220
Lampiran 86. Cakupan Vaksinasi Covid-19 Dosis 1 Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kota Tahun 2022 ...	221
Lampiran 87. Cakupan Vaksinasi Covid-19 Dosis 2 Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kota Tahun 2022 ...	222

---

---

# BAB I

## GAMBARAN UMUM

---

---

Bab ini memuat tentang analisis gambaran umum kondisi Daerah yang memberikan gambaran awal tentang kondisi daerah dan capaian pembangunan di Kota Cimahi. Gambaran umum menjadi pijakan awal penyusunan rencana pembangunan 1 (satu) tahun ke depan melalui pemetaan secara objektif kondisi daerah dari aspek geografi dan demografi, aspek kesejahteraan masyarakat, aspek pelayanan umum dan aspek daya saing daerah.

### **A. ASPEK GEOGRAFI DAN DEMOGRAFI**

#### **1. KARAKTERISTIK LOKASI DAN WILAYAH**

##### **a. Luas dan Batas Wilayah Administrasi**

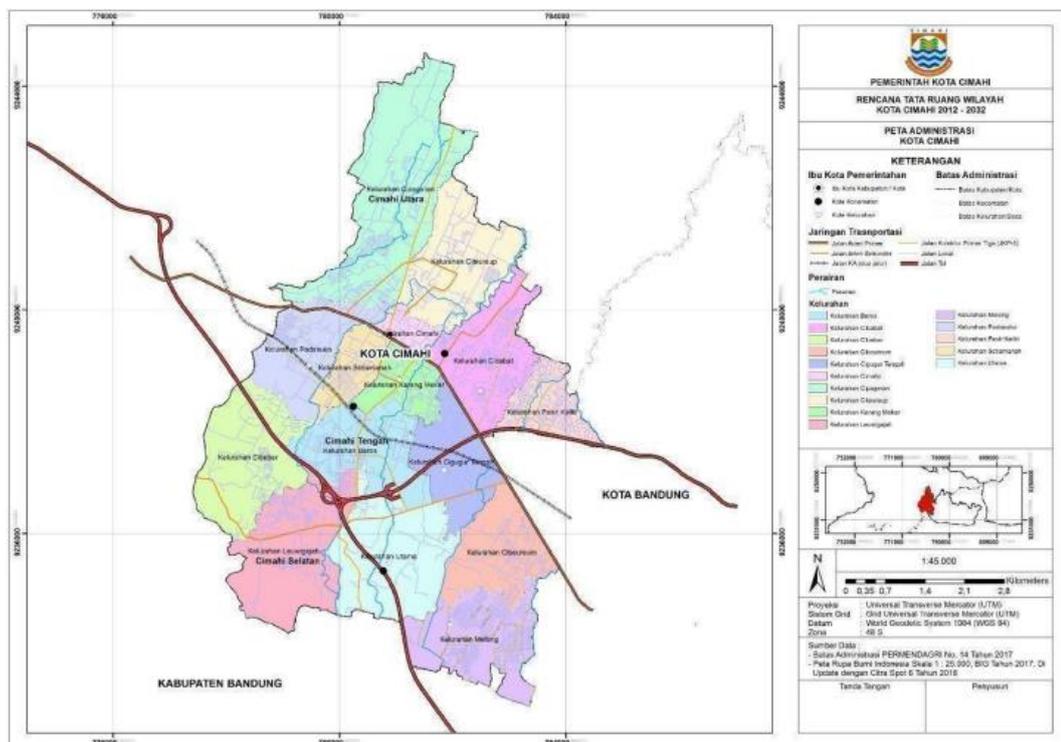
Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 14 Tahun 2017 tentang Batas Daerah Kota Bandung Dengan Kota Cimahi, Kota Cimahi Dengan Kabupaten Bandung Barat dan Kabupaten Bandung Dengan Kota Cimahi Provinsi Jawa Barat, luas Kota Cimahi secara keseluruhan mencapai 4.248,10 Ha dengan batas-batas wilayah administrasi sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara : Kecamatan Parongpong, Kecamatan Cisarua dan Kecamatan Ngamprah Kabupaten Bandung Barat;
- b. Sebelah Timur : Kecamatan Sukasari, Kecamatan Sukajadi, Kecamatan Cicendo, Kecamatan Andir Kota Bandung;
- c. Sebelah Selatan : Kecamatan Margaasih, Kecamatan Batujajar, Kabupaten Bandung dan Kulon Kota Bandung; dan
- d. Sebelah Barat : Kecamatan Padalarang, Kecamatan Batujajar dan Kecamatan Ngamprah Kabupaten Bandung Barat.

Wilayah Kota Cimahi meliputi 3 (tiga) kecamatan, dengan rincian pembagian wilayah beserta luasnya sebagai berikut :

- a. Kecamatan Cimahi Utara yang terdiri atas 4 (empat) kelurahan, 83 (delapan puluh tiga) RW dan 418 (empat ratus delapan belas) RT;
- b. Kecamatan Cimahi Tengah yang terdiri dari 6 (enam) kelurahan, 107 (seratus tujuh) RW dan 413 (empat ratus tiga belas) RT; dan II – 20;
- c. Kecamatan Cimahi Selatan yang terdiri dari 5 (lima) kelurahan, 115 (seratus lima belas) RW dan 688 (enam ratus delapan puluh delapan) RT.

Berdasarkan penegasan batas wilayah administrasi tersebut di atas, maka luas wilayah Kota Cimahi adalah 4248,10 Ha. Secara tabulasi luas wilayah Kota Cimahi berdasarkan kelurahan disajikan pada Tabel 1 dan secara grafis wilayah administrasi Kota Cimahi disajikan pada Gambar 1.



Sumber : Dokumen Teknis Revisi RT/RW Kota Cimahi 2012-2032

**Gambar 1. Peta Administrasi Kota Cimahi**

## **2. LETAK GEOGRAFIS DAN ASTRONOMIS**

Letak astronomis wilayah Kota Cimahi berdasarkan penegasan batas-batas wilayah yakni berada di  $107^{\circ}30'37''$  -  $107^{\circ}34'34''$  Bujur Timur dan  $6^{\circ}49'38''$  -  $6^{\circ}55'58''$  Lintang Selatan. Kota Cimahi juga dilintasi oleh jalan nasional yang berfungsi menghubungkan Kota Bandung dan Kota Jakarta, jalan tol Cileunyi-Padalarang-Purwakarta, serta jalur kereta api Bandung – Jakarta. Berdasarkan letak geografis Kota Cimahi sangat strategis karena terletak di II-21 jalur kegiatan ekonomi regional dan sebagai kota inti Bandung Raya yang berdampingan dengan ibu kota Jawa Barat yang sangat dinamis.

## **3. KONDISI TOPOGRAFI**

Secara topografi Kota Cimahi terletak pada elevasi +600 meter hingga +1.000 meter di atas permukaan laut (dpl), kondisi tersebut berdampak pada sebagian wilayah Kota Cimahi menjadi bagian Kawasan Bandung Utara (KBU) yaitu +750 meter dpl. Kegiatan pembangunan di KBU ini diatur sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku yang menunjang fungsi lindung kawasan tersebut. Dilihat dari kemiringan lerengnya, Kota Cimahi memiliki kemiringan lereng yang cukup bervariasi yaitu daerah yang memiliki kemiringan lereng 0–2 % dengan dominan terletak di Kecamatan Cimahi Tengah dan Cimahi Selatan. Daerah yang memiliki kemiringan lereng 2-15 % dominan terletak di wilayah Kecamatan Cimahi Utara. Daerah yang memiliki kemiringan lereng 15-25 %, 25 – 40 % dan lebih besar dari 40 % tersebar merata di seluruh Kota Cimahi yang total luasnya tidak lebih dari 4 ha.

### **a. Wilayah Rawan Bencana**

Kawasan rawan bencana di Kota Cimahi, meliputi rawan tanah longsor, rawan banjir, dan rawan aliran lahar gunung berapi.

Kawasan rawan tanah longsor mencakup kawasan di sebagian wilayah Kecamatan Cimahi Utara dan Kecamatan Cimahi Selatan, terutama wilayah dengan kemiringan diatas 15 % (lima belas persen) seluas 147 (seratus empat puluh tujuh) ha. Upaya mitigasi dan adaptasi bencana pada kawasan rawan bencana untuk kawasan rawan longsor dilakukan dengan menetapkan tingkat bahaya longsor di masing-masing kawasan, melakukan penanaman tanaman keras di kawasan rawan longsor dan menetapkan kawasan rawan gerakan tanah dan longsor sebagai RTH pengaman lingkungan.

Kawasan rawan banjir adalah wilayah yang berpotensi banjir. Banjir yang terjadi di Kota Cimahi terjadi di setiap Kecamatan dengan total area terendam adalah 41,959 Ha, seperti pada tabel berikut :

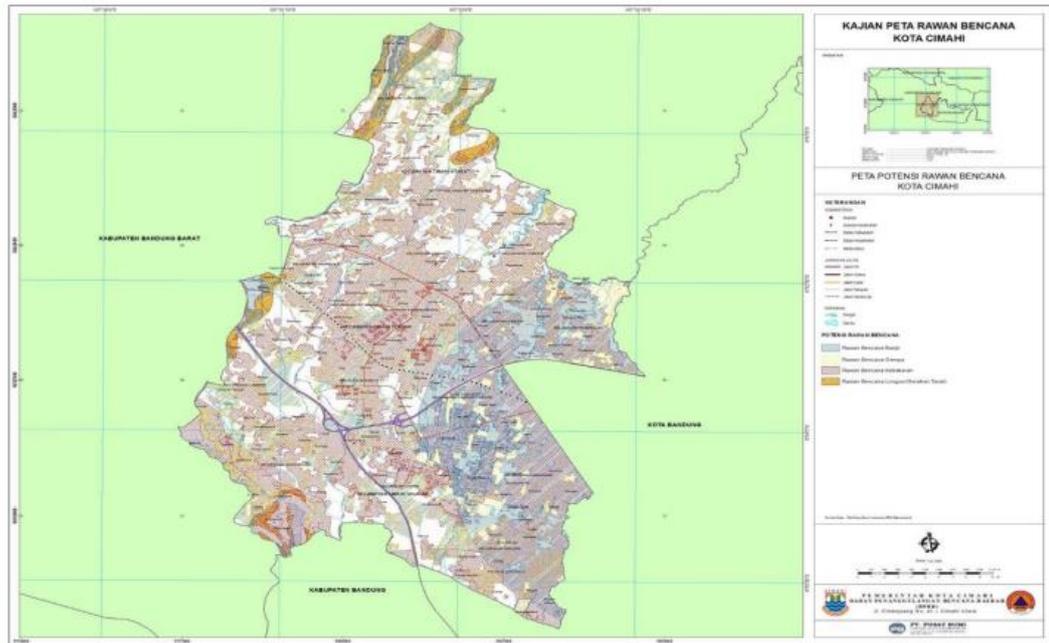
**Tabel 1. Kawasan Rawan Banjir Kota Cimahi**

No	Lokasi Banjir	Wilayah Administrasi		Luas Genangan (Ha)	Daerah Aliran Sungai (DAS)
		Kelurahan	Kecamatan		
B1	RW 03	Pasirkaliki	Cimahi Utara	0,3	DAS Cilember
B2	RW 12	Pasirkaliki	Cimahi Utara	0,2	DAS Cilember
B3	RW 05 (Batas Cipageran)	Padasuka	Cimahi Tengah	0,133	DAS Cimahi
B4	RW 05	Utama	Cimahi Selatan	1,44	DAS Cilember
B5	RW 07	Setiamanah	Cimahi Tengah	1,54	DAS Cimahi
B6	RW 12-08 Padasuka (batas)	Setiamanah	Cimahi Tengah	7,19	DAS Cimahi
B7	RW 14	Setiamanah	Cimahi Tengah	1,5	DAS Cimahi
B8	RW 06	Cigugur Tengah	Cimahi Tengah	0,7	DAS Cilember
B9	JL. Amir Mahmud - Flyover Cimindi	Cigugur Tengah	Cimahi Tengah	0,1	DAS Cilember
B10	RW 08	Cigugur Tengah	Cimahi Tengah	5	DAS Cilember
B11	RW 18-10-13 (BATAS CIBEBER)	Leuwigajah	Cimahi Selatan	1,4	DAS Cimahi
B12	RW 13 (Darussurur-& H. Waryat)	Utama	Cimahi Selatan	0,3	DAS Cimahi
B13	RW 09-08 (JL. Industri-Cibodas)	Utama	Cimahi Selatan	0,19	DAS Cimahi

No	Lokasi Banjir	Wilayah Administrasi		Luas Genangan (Ha)	Daerah Aliran Sungai (DAS)
		Kelurahan	Kecamatan		
B14	RW 02	Melong	Cimahi Selatan	10,7	DAS Cilember
B15	RW 14 (Mancong)	Utama	Cimahi Selatan	1	DAS Cimahi
B16	RW 03	Melong	Cimahi Selatan	0,42	DAS Cilember
B17	RW 32	Melong	Cimahi Selatan	0,42	DAS Cibeureum
B18	RW 34	Melong	Cimahi Selatan	0,6	DAS Cibeureum
B19	RW 29	Melong	Cimahi Selatan	0,496	DAS Cilember
B20	RW 12-11	Utama	Cimahi Selatan	8,33	DAS Cimahi

Sumber : DPKP Kota Cimahi, 2021, diolah

Wilayah yang berpotensi/ rawan banjir tidak hanya di Cimahi Selatan, tetapi wilayah yang dilintasi 4 sungai (anak Sungai Cihaur, Sungai Cimahi, Sungai Cilember, Sungai Cibeureum). Wilayah yang paling rawan adalah wilayah Cimahi Selatan yang menjadi wilayah hilir sebelum sungai-sungai tersebut masuk ke wilayah Kabupaten Bandung dan Bandung Barat sebelum bermuara ke Sungai Citarum. Hal ini merupakan permasalahan yang tidak dapat secara langsung tertangani oleh Kota Cimahi sendiri, karena kewenangan kota/kabupaten hanya sebagai pendukung dari pelaksanaan penuntasan banjir wilayah DAS Citarum yang dilaksanakan oleh BBWS (Balai Besar Wilayah Sungai) Citarum. Sedangkan Kawasan rawan aliran lahar gunung berapi mencakup daerah aliran sungai-sungai yang hulunya berasal dari Gunung Tangkuban Perahu seluas 98 Ha. Upaya mitigasi dan adaptasi bencana pada kawasan II - 35 rawan bencana untuk kawasan rawan aliran gunung berapi dengan menetapkan tingkat bahaya aliran lahar gunung berapi di masing-masing kawasan, memindahkan bangunan dan atau rumah yang ada di kawasan rawan aliran lahar gunung berapi tingkat tinggi serta mengembangkan kawasan dan evakuasi bencana di Kecamatan Cimahi Utara.



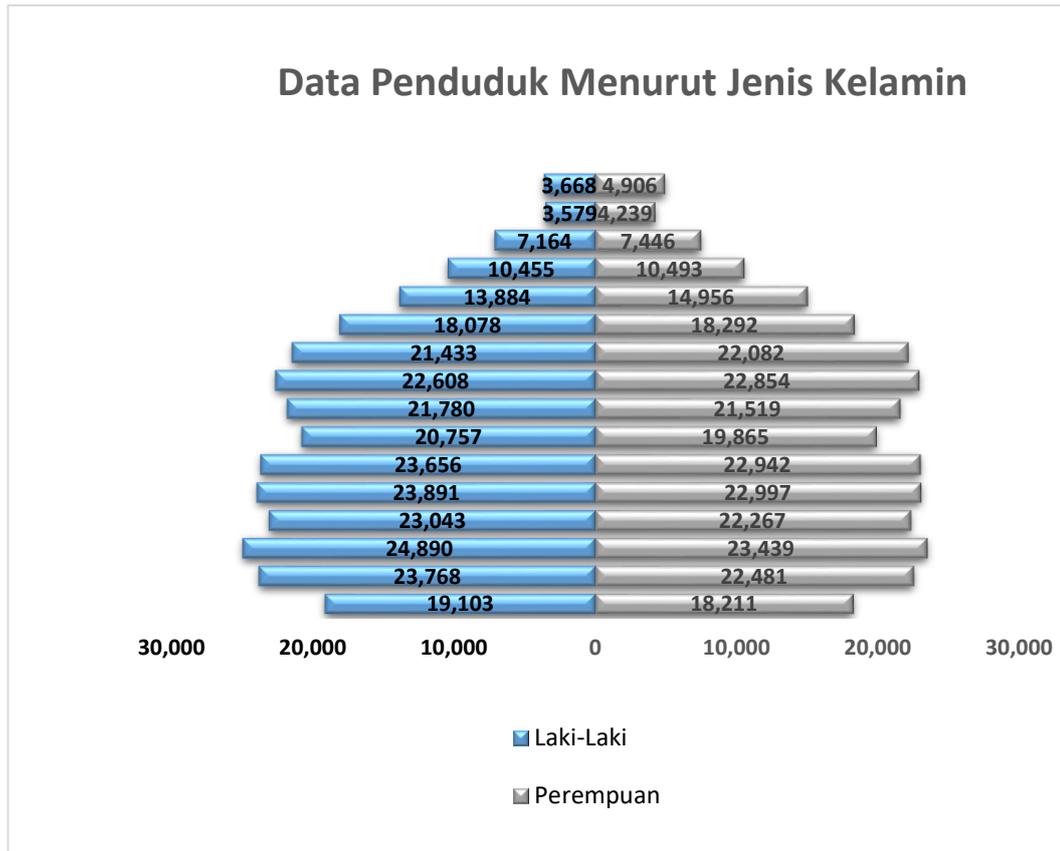
Sumber : BPBD Kota Cimahi, 2021

**Gambar 2. Peta Potensi Rawan Bencana Kota Cimahi**

#### 4. KONDISI DEMOGRAFI

Berdasarkan hasil proyeksi penduduk, jumlah penduduk Kota Cimahi selalu mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Jumlah penduduk Kota Cimahi berdasarkan Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2021 adalah 560.746 jiwa dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 281.757 jiwa (50,24%), sedangkan perempuan berjumlah 278.989 jiwa (49,75%).

Dengan mengetahui jumlah penduduk di tiap kelompok umur, dapat diketahui seberapa banyak penduduk yang berpotensi sebagai beban yaitu penduduk yang belum produktif (usia 0-14 tahun) dan penduduk yang dianggap kurang produktif (65 tahun ke atas). Dengan demikian dapat dihitung angka ketergantungannya (*Dependency Ratio*). Selain itu juga dapat diketahui seberapa banyak usia reproduksi (15-49 tahun). Dilihat dari kaca mata kesehatan usia produktif (15-49 tahun) dapat lebih mandiri dalam rangka menjaga kesehatannya dan sebaliknya pada usia yang belum dan kurang produktif.



**Gambar 3. Piramida Penduduk Kota Cimahi**

Dengan mengetahui jumlah penduduk di tiap kelompok umur, dapat diketahui seberapa banyak penduduk yang berpotensi sebagai beban yaitu penduduk yang belum produktif (usia 0 – 14 tahun) dan penduduk yang dianggap kurang produktif (65 tahun ke atas). Dengan demikian dapat dihitung angka ketergantungannya (*Dependency Ratio*), selain itu juga diketahui seberapa banyak usia reproduksi (15 – 49 tahun). Dilihat dari kaca mata kesehatan usia produktif (15 – 64 tahun) dapat lebih mandiri dalam menjaga kesehatannya dan sebaliknya pada usia yang belum dan kurang produktif perlu mendapatkan perhatian lebih karena lebih rentan terhadap penyakit dan masalah kesehatan.

Rata-rata Kepadatan penduduk di Kota Cimahi pada tahun 2022 adalah 13.888 jiwa orang per Km<sup>2</sup>, mengalami peningkatan sebesar 68 dari tahun 2021. Kepadatan penduduk menunjukkan rata-rata jumlah penduduk per 1 Km<sup>2</sup>, semakin besar angka

kepadatan penduduk maka semakin padat penduduk yang mendiami suatu wilayah. Kepadatan penduduk di Kota Cimahi tidak merata, Wilayah dengan kepadatan penduduk tertinggi adalah Kelurahan Cibeureum 22.215 jiwa per Km<sup>2</sup>, sedangkan wilayah dengan kepadatan penduduk terendah adalah Kelurahan Pasirkaliki 6.485 jiwa per Km<sup>2</sup>.

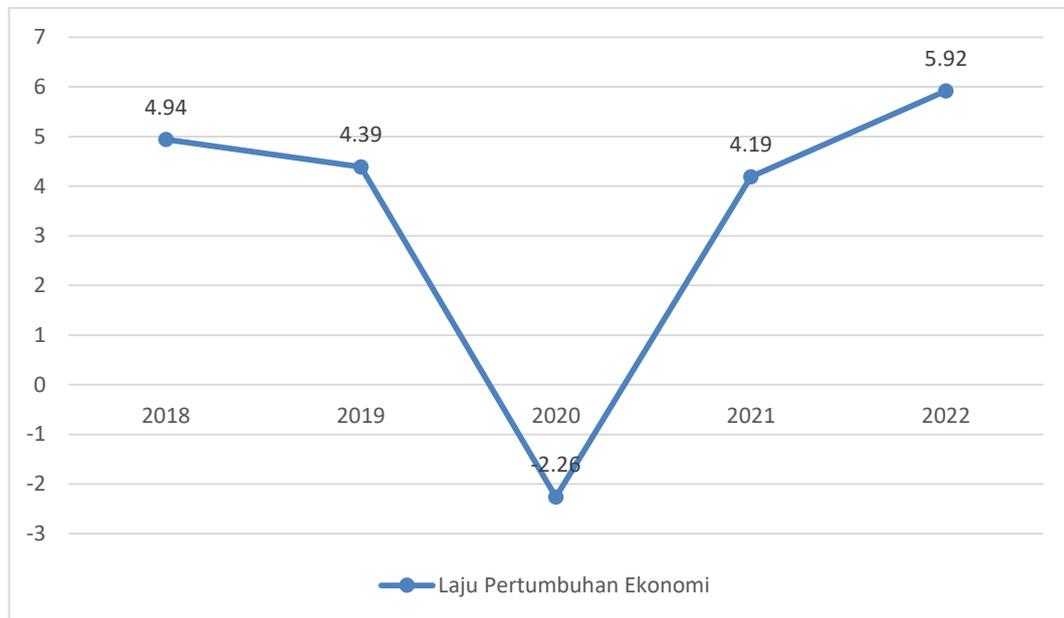
## **B. GAMBARAN SOSIAL EKONOMI**

### **1. KEADAAN EKONOMI**

Sampai tahun 2019 Kota Cimahi mengalami laju pertumbuhan ekonomi (LPE) cenderung meningkat setiap tahunnya, bahkan lebih tinggi dari laju pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Barat. Namun akibat pandemi COVID-19, pada tahun 2020 kinerja perekonomian Kota Cimahi mengalami kontraksi mencapai -2,26 % yang menurunkan daya beli masyarakat dan produktivitas lapangan usaha. Dengan berbagai upaya pemulihan ekonomi yang dilakukan oleh pemerintah baik pusat maupun daerah pada tahun 2022 LPE Kota Cimahi meningkat kembali mencapai angka 5,92 %.

Ditengah upaya pemulihan ekonomi tersebut, isu resesi kembali menyerpa di tahun 2022 dan semakin menguat menjelang tahun 2023 yang diakibatkan krisis perang Rusia-Ukraina menyebabkan gangguan terhadap sumber energi dan pangan dunia diiringi melonjaknya inflasi di berbagai negara. Hal ini tentu saja akan memberikan dampak pada perekonomian nasional hingga ke tingkat provinsi serta kabupaten/kota. Meskipun demikian, kondisi perekonomian Indonesia masih dapat tumbuh dan beradaptasi. Salah satu hal yang mendukung hal tersebut adalah tingginya tingkat konsumsi masyarakat dimana pada tahun 2021 tingkat konsumsi masyarakat Indonesia mencapai sekitar 54,42%. Dengan pendekatan yang sama, diharapkan perekonomian Kota Cimahi

dapat menghadapi situasi yang sama karena tingkat konsumsi rumah tangga Kota Cimahi pada tahun 2021 mencapai 68,6%.



Sumber : BPS Kota Cimahi

**Gambar 4. Laju Pertumbuhan Ekonomi 2018 – 2022**

## 2. PENDUDUK MISKIN

Garis Kemiskinan Kota Cimahi pada tahun 2022 sebesar Rp. 549.540 yang mencerminkan nilai rupiah pengeluaran minimum yang diperlukan seseorang untuk memenuhi kebutuhan pokok hidupnya selama sebulan. Sedangkan Indeks Keparahan Kemiskinan Kota Cimahi sebesar 0,14 sebagai gambaran penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Indikator lainnya yaitu indeks Kedalaman Kemiskinan (*Poverty Gap Index-P1*) yang merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan Kota Cimahi adalah 0,67, semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

**Tabel 2. Indikator Kemiskinan**

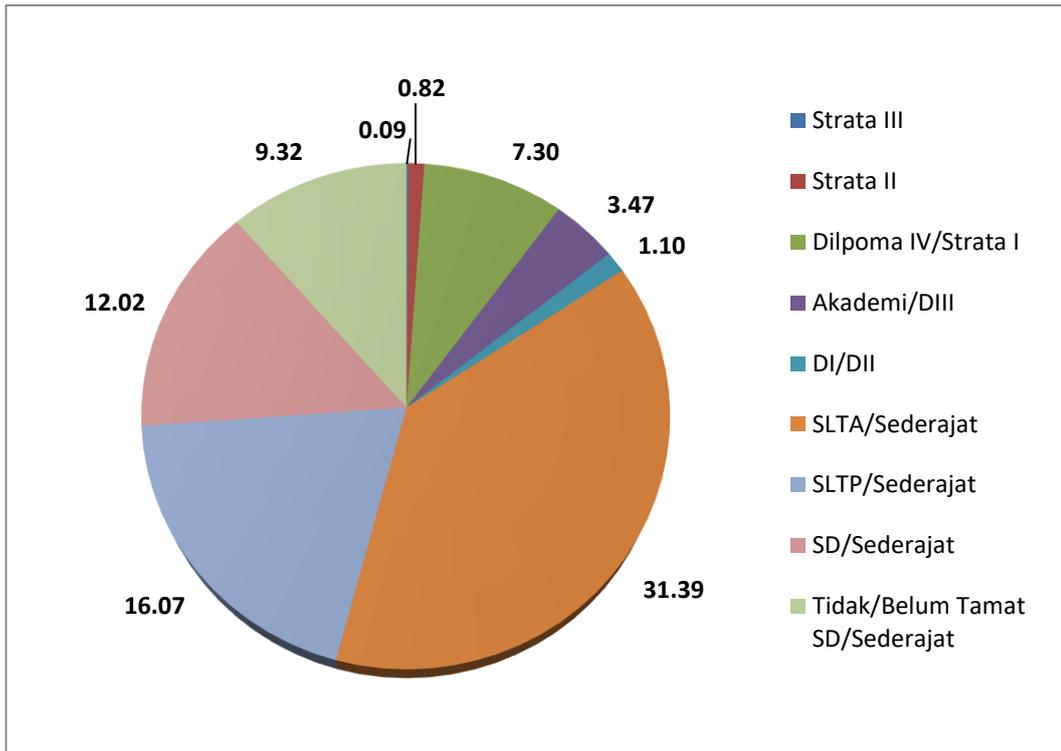
Indikator Kemiskinan	Tahun		
	2020	2021	2022
Garis Kemiskinan (GK) - Rupiah	511.375	522.281	549.450
Persentase Penduduk Miskin (P0)	5,11	5,35	5,11
Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1)	0,75	0,93	0,67
Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)	0,18	0,21	0,14

Sumber : BPS Kota Cimahi

Penduduk di perkotaan lebih rentan masuk ke dalam kondisi miskin di bandingkan di pedesaan, sehingga kenaikan jumlah penduduk miskin di perkotaan lebih tinggi dibandingkan dengan pedesaan. Tren presentase dan jumlah penduduk miskin dari tahun 2018–2022 mengalami peningkatan dari tahun 2019 seperti yang tampak pada gambar 7. Garis Kemiskinan digunakan sebagai batas untuk mengelompokkan penduduk miskin dan tidak miskin. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per bulan di bawah garis kemiskinan.

### 3. TINGKAT PENDIDIKAN

Pendidikan bermutu dalam pembangunan sebuah bangsa termasuk di dalamnya pembangunan pada lingkup kota dapat menghasilkan sumber daya manusia berkualitas dan berdaya saing tinggi. Tingkat pendidikan masyarakat yang lebih baik dapat berpengaruh pada perilaku terhadap kesehatan penduduk serta mampu meningkatkan derajat kesehatan. Sebaran penduduk Kota Cimahi berdasarkan tingkat pendidikan adalah sebagai berikut :



Sumber Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Cimahi

**Gambar 5. Penduduk Kota Cimahi Berdasarkan Tingkat Pendidikan (tingkat pendidikan yang ditamatkan)**

Penduduk Kota Cimahi Berdasarkan Tingkat Pendidikan penduduk yang telah menyelesaikan pendidikan tertinggi sampai dengan Strata III sebanyak 521 orang (0,09%), setingkat Strata II sejumlah 4.575 orang (0,82%), setingkat DIV/Strata I sebanyak 40.934 orang (7,30%). Proporsi terbesar adalah penduduk yang menyelesaikan pendidikan setingkat SMA sebesar 31,39% (176.000 orang).

### C. INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) mengukur capaian pembangunan manusia berbasis sejumlah komponen dasar kualitas hidup. Sebagai ukuran kualitas hidup, IPM dibangun melalui pendekatan tiga dimensi dasar. Dimensi tersebut mencakup umur panjang dan sehat, pengetahuan, dan kehidupan yang layak. Ketiga dimensi tersebut memiliki pengertian sangat luas karena

terkait banyak faktor, untuk mengukur dimensi kesehatan, digunakan angka harapan hidup waktu lahir. Selanjutnya untuk mengukur dimensi pengetahuan digunakan gabungan indikator angka melek huruf dan rata-rata lama sekolah. Adapun untuk mengukur dimensi hidup layak digunakan indikator kemampuan daya beli masyarakat terhadap sejumlah kebutuhan pokok yang dilihat dari rata-rata besarnya pengeluaran per kapita sebagai pendekatan pendapatan yang mewakili capaian pembangunan untuk hidup layak.

Indeks Pembangunan Manusia merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia (masyarakat/penduduk), dapat menentukan peringkat atau level pembangunan suatu wilayah/negara, dan IPM merupakan data strategis karena selain sebagai ukuran kinerja Pemerintah, IPM juga digunakan sebagai salah satu alokator penentuan Dana Alokasi Umum (DAU).

Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Jawa Barat pada tahun 2022 sebesar 73,12. IPM tertinggi adalah Kota Bandung sebesar 82,50, sedangkan IPM terendah adalah Kabupaten Cianjur sebesar 65,94. Indeks Pembangunan Manusia Kota Cimahi setiap tahun mengalami peningkatan. Kondisi awal indeks kesehatan di tahun 2020 adalah 77,83, capaian IPM tahun 2021 sebesar 78,06 dan capaian tahun 2022 Kota Cimahi memiliki IPM sebesar 78,77.

#### **D. SARANA KESEHATAN**

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan, menyatakan fasilitas pelayanan kesehatan adalah suatu alat dan/atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh Pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat. Sarana

kesehatan yang disajikan dalam profil ini meliputi sarana Puskesmas, Rumah Sakit, dan beberapa sarana pelayanan kesehatan yang ada di Kota Cimahi. Sarana pelayanan kesehatan yang ada di Kota Cimahi sampai dengan tahun 2022 yang tercatat di Dinas Kesehatan Kota Cimahi adalah sebagai berikut :

**Tabel 3. Daftar Perkembangan Jenis dan Jumlah Sarana di Kota Cimahi pada Tahun 2018 - 2022**

No	Uraian	2018	2019	2020	2021	2022
Pemerintah						
1	Puskesmas	13	13	13	13	13
2	Puskesmas Pembantu	2	2	2	2	2
3	RSUD	1	1	1	1	1
4	RS ABRI	1	1	1	1	1
5	Ambulans	13	13	13	13	13
6	Kendaraan Puskel	2	2	2	2	2
7	Kendaraan Operasional	2	2	2	2	2
8	Kendaraan Roda 2	108	108	27	27	27
9	Rumah Dinas	8	8	8	8	8
10	Kendaraan Box	1	1	1	1	1
11	Kendaraan Bak Terbuka	1	1	1	1	1
Swasta						
1	Rumah Bersalin	3	3	3	-	-
2	Balai Pengobatan / Klinik	40	45	45	49	51
3	Rumah Sakit	4	4	4	5	7
4	Rumah Sakit Khusus	1	1	1	1	1
5	Praktek Dokter Bersama	1	1	1	4	-
6	Praktek Dokter Perorangan	141	192	192	146	132
7	Industri Farmasi	5	5	3	0	-
8	Industri Obat Traditional	3	0	0	0	-
9	Pedagang Besar Farmasi	4	5	5	8	10
10	Apotek	71	71	71	80	86
11	Toko Obat	12	9	9	10	11
12	Penyalur Alat Kesehatan	13	2	2	2	2

Sumber : Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan 2022

Setiap Fasilitas Pelayanan Kesehatan baik milik pemerintah pusat, pemerintah daerah, BUMN, TNI, POLRI dan Swasta harus memenuhi persyaratan dan ketersediaan sarana, prasarana dan alat kesehatan sesuai standar. Adapun diantara pemenuhan dan ketersediaan, sarana, prasarana dan alat kesehatan merupakan faktor penting di fasilitas pelayanan kesehatan.

Ketersediaan sarana, prasarana dan peralatan kesehatan yang aman dan siap pakai di fasilitas pelayanan kesehatan tidak

saja mendukung pelayanan yang berkualitas tapi juga akan mengurangi rujukan yang tidak perlu dengan alasan masalah sarana, prasarana dan peralatan kesehatan. Setiap fasilitas pelayanan kesehatan baik milik pemerintah pusat, pemerintah daerah, BUMN, TNI, POLRI dan Swasta harus memenuhi persyaratan dan ketersediaan sarana, prasarana dan alat kesehatan sesuai standar. Adapun diantara pemenuhan dan ketersediaan, sarana, prasarana dan alat kesehatan merupakan faktor penting di fasilitas pelayanan kesehatan.

## **1. PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT**

Bahwa dalam penyelenggaraan Puskesmas harus memperhatikan prinsip-prinsip meliputi:

- a. paradigma sehat;
- b. pertanggungjawaban wilayah;
- c. kemandirian masyarakat;
- d. ketersediaan akses pelayanan kesehatan;
- e. teknologi tepat guna; dan
- f. keterpaduan dan kesinambungan.

Puskesmas selalu berupaya menggerakkan dan memantau penyelenggaraan pembangunan lintas sektor termasuk oleh masyarakat dan dunia usaha di wilayah kerjanya, agar memperhatikan aspek kesehatan, yakni pembangunan yang mendukung terhadap kesehatan. Selain itu Puskesmas aktif memantau dan melaporkan dampak kesehatan dari penyelenggaraan setiap program pembangunan di wilayah kerjanya. Berkaitan dengan pembinaan, Puskesmas melaksanakan pembinaan teknis terhadap jaringan Puskesmas, Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama, dan UKBM di wilayah kerjanya. Dalam rangka penyelenggaraan upaya-upaya kesehatan, Puskesmas

berkoordinasi dengan pimpinan wilayah kecamatan, pimpinan wilayah desa, lintas program dan lintas sektor terkait.

Puskesmas merupakan unit pelaksana teknis kesehatan di bawah supervisi Dinas Kesehatan Kabupaten/ Kota. Secara umum, puskesmas harus memberikan pelayanan preventif, promotif, kuratif sampai dengan rehabilitatif baik melalui Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) atau Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM). Prinsip penyelenggaraan puskesmas, tugas fungsi dan wewenang meliputi:

1. Paradigma sehat, yaitu puskesmas mendorong seluruh pemangku kepentingan untuk berkomitmen dalam upaya mencegah dan mengurangi risiko kesehatan yang dihadapi individu, keluarga kelompok, dan masyarakat.
2. Pertanggungjawaban wilayah, yaitu puskesmas menggerakkan dan bertanggung jawab terhadap pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya.
3. Kemandirian masyarakat, yaitu puskesmas mendorong kemandirian hidup sehat bagi individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat.
4. Pemerataan, adalah puskesmas menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang dapat diakses dan terjangkau oleh seluruh masyarakat di wilayah kerjanya secara adil tanpa membedakan status sosial, ekonomi, agama, budaya dan kepercayaan.
5. Teknologi tepat guna, yaitu puskesmas menyelenggarakan pelayanan kesehatan dengan memanfaatkan teknologi tepat guna 25 Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kota Cimahi 2023-2026 yang sesuai dengan kebutuhan pelayanan, mudah dimanfaatkan dan tidak berdampak buruk bagi lingkungan.
6. Keterpaduan dan kesinambungan, yaitu puskesmas mengintegrasikan dan mengkoordinasikan penyelenggaraan UKM dan UKP lintas program dan lintas sektor serta

melaksanakan Sistem Rujukan yang didukung dengan manajemen puskesmas.

7. Penambahan dan pengembangan Puskesmas terkendala karena keterbatasan lahan. Jumlah pustu yang memiliki bangunan sendiri hanya 2 unit yaitu pustu Cimenteng dan pustu Cibeureum yang mulai operasional tahun 2015. Pengadaan ambulans dan kendaraan roda dua yang digunakan untuk operasional baik di dinas maupun puskesmas cenderung mengalami peningkatan sampai tahun 2017.

Jumlah Pusat Kesehatan Masyarakat di Kota Cimahi adalah 13 Puskesmas yang tersebar di wilayah Kota Cimahi. Rasio Puskesmas terhadap penduduk di Kota Cimahi sebesar 1: 43.134 penduduk.

**Tabel 4. Rasio Puskesmas per satuan Penduduk Tahun 2022**

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Puskesmas		
			Jumlah	Rasio	Rasio per 100.000 Penduduk
1	Cimahi Utara	165.105	4	1 : 41.276	2,4
2	Cimahi Tengah	160.793	3	1 : 53.598	1,9
3	Cimahi Selatan	234.848	6	1 : 39.141	2,6
	<b>Total</b>	<b>560.746</b>	<b>13</b>	<b>1 : 43.134</b>	<b>2,3</b>

Sumber : Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan 2022

Kondisi ini masih dibawah target yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Hukum dan HAM No.34 Tahun 2016 tentang kriteria Kabupaten/Kota Peduli Hak Asasi Manusia, yang menjelaskan bahwa rasio Puskesmas terhadap penduduk adalah 1:16.000. Angka rasio ini masih jauh dari ideal karena idealnya apabila dikaitkan dengan standar sistem pelayanan kesehatan terpadu, satu Puskesmas melayani sebanyak-banyaknya 16.000.

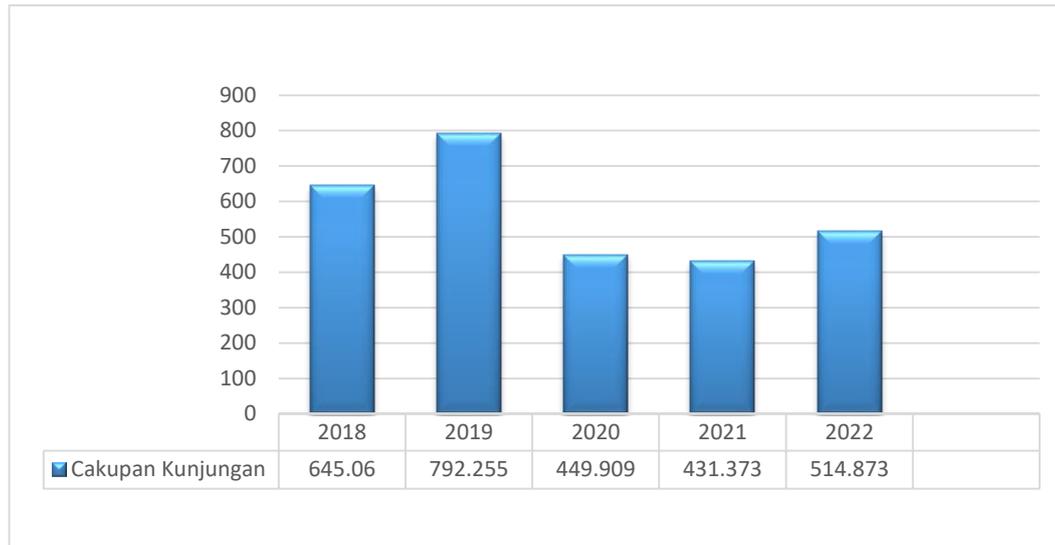
Rasio Puskesmas terhadap penduduk di Kota Cimahi adalah 2,3:100.000 Penduduk atau 1:42.916, yang menunjukkan di Kota Cimahi rata-rata 1 Puskesmas melayani 42.916 penduduk. Puskesmas di Kota Cimahi seluruhnya telah terakreditasi, berikut adalah hasil Akreditasi Puskesmas di Kota Cimahi :

**Tabel 5. Hasil Akreditasi Puskesmas di Kota Cimahi sampai dengan**

No	Puskesmas	Strata Akreditasi			
		Dasar	Madya	Utama	Paripurna
1	Cimahi Utara	√			
2	Pasirkaliki			√	
3	Cipageran			√	
4	Citeureup			√	
5	Cimahi Tengah				√
6	Cigugur Tengah		√		
7	Padasuka		√		
8	Cimahi Selatan			√	
9	Cibeureum			√	
10	Melong Asih			√	
11	Cibeber		√		
12	Leuwigajah		√		
13	Melong Tengah		√		
<b>TOTAL</b>		<b>1</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>1</b>

Sumber : Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan 2021

Jumlah kunjungan rawat jalan di Puskesmas Kota Cimahi pada tahun 2022 meningkat menjadi 253.735, sebelumnya pada tahun 2021 kunjungan rawat jalan hanya sebesar 431.373. Lain halnya dimasa pandemi COVID19, Tren cakupan kunjungan rawat jalan Puskesmas mengalami penurunan yang signifikan. Adapun jumlah cakupan kunjungan rawat jalan di Puskesmas dan Rumah Sakit tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 adalah :

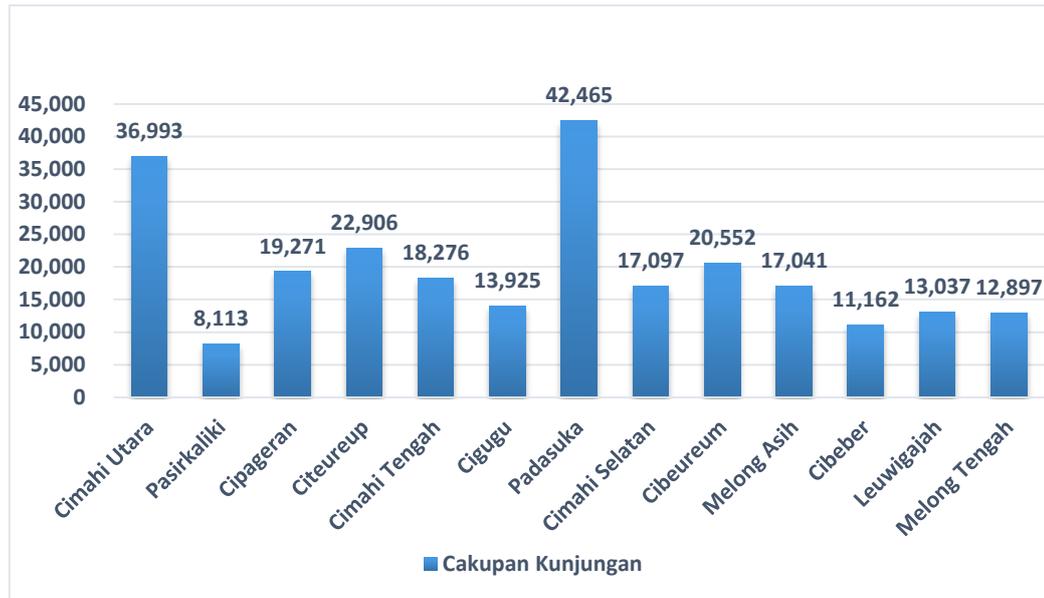


Sumber : Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan 2022

**Gambar 6. Kunjungan Puskesmas Tahun 2018 – 2022**

Cakupan kunjungan rawat jalan pelayanan kesehatan oleh masyarakat di Puskesmas dan Rumah Sakit Kota Cimahi. adalah 91,8 %. Kunjungan rawat jalan Puskesmas paling tinggi adalah di Puskesmas Padasuka (16,73%) dan cakupan kunjungan rawat jalan terendah adalah Puskesmas Pasirkaliki (3,19%).

Kunjungan rawat jalan di rumah sakit tertinggi adalah di Rumah Sakit Tingkat. II 03.05.01 Dustira (71,48%) dan Kunjungan rawat jalan di rumah sakit terendah yaitu Rumah Sakit Avisena (0,12%).



Sumber : Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan 2022

**Gambar 7. Kunjungan Rawat per Puskesmas di Kota Cimahi Tahun 2022**

Kota Cimahi memiliki 13 Puskesmas yang tersebar di 15 Kelurahan. Adapun gambaran umum Puskesmas di Kota Cimahi adalah sebagai Berikut:

#### **a. Kecamatan Cimahi Utara**

Kecamatan Cimahi Utara terdiri dari 4 Kelurahan. Puskesmas terdapat dimasing-masing kelurahan yaitu, Kelurahan Pasirkaliki, Kelurahan Cipageran dan Kelurahan Citeureup. Berikut adalah sebaran Puskesmas di Kecamatan Cimahi Utara :

##### **1) Puskesmas Cimahi Utara**

Puskesmas Cimahi Utara sebagai UPTD Dinas Kesehatan Kota Cimahi telah ditetapkan sebagai PPK-BLUD sesuai dengan Keputusan Wali Kota Cimahi Nomor 440/Kep.537/Dinkes/2020 tanggal 17 Februari 2020 tentang Penerapan BLUD pada UPTD Puskesmas di Lingkungan Dinas Kesehatan Kota Cimahi. Puskesmas Cimahi Utara mulai didirikan tahun 1976, berada di Kelurahan Cibabat, Kecamatan Cimahi Utara, Kota Cimahi dengan luas wilayah 2,87 Km<sup>2</sup>, terdiri dari 25 RW dan 138 RT. Jumlah

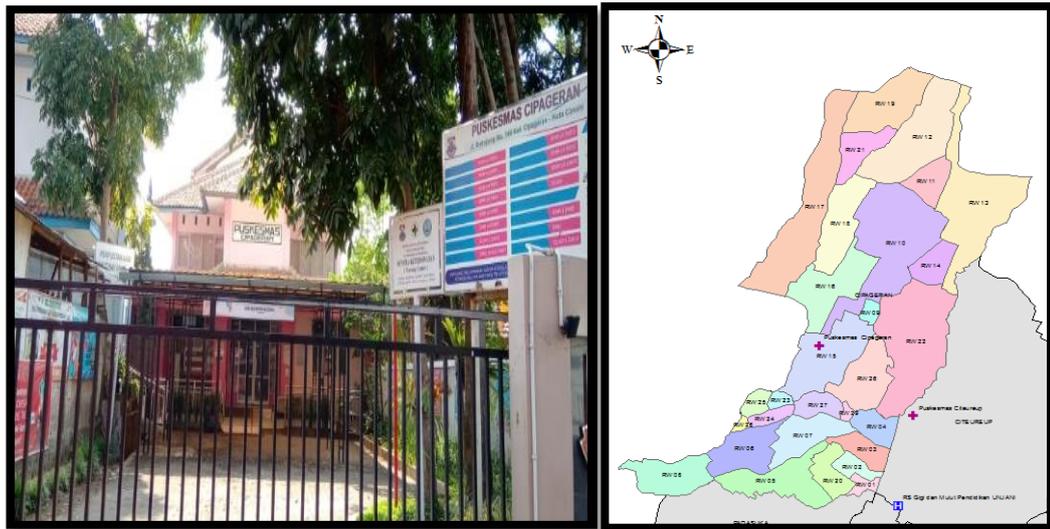
penduduknya sebesar 54.733 jiwa, Puskesmas Cimahi Utara beralamat di Jl. Serut No.16 Kel.Cibabat, Kec. Cimahi Utara, tlp. 022 6631547. Puskesmas Cimahi Tengah memiliki 31 Posyandu dan 24 Posbindu.



**Gambar 8. Bangunan dan Wilayah Kerja Puskesmas Cimahi Utara**

## 2) Puskesmas Cipageran

Puskesmas Cipageran sebagai UPTD Dinas Kesehatan Kota Cimahi telah ditetapkan sebagai PPK-BLUD sesuai dengan Keputusan Wali Kota Cimahi Nomor 440/Kep.537/Dinkes/2020 tanggal 17 Februari 2020 tentang Penerapan BLUD pada UPTD Puskesmas di Lingkungan Dinas Kesehatan Kota Cimahi. Puskesmas Cipageran berada di Kelurahan Cipageran, Kecamatan Cimahi Utara, Kota Cimahi dengan luas wilayah 594,32 km<sup>2</sup>, terdiri dari 29 RW dan 148 RT. Jumlah penduduknya sebesar 51.011 jiwa. Wilayah kerjanya meliputi 1 kelurahan, yaitu Kelurahan Cipageran. Puskesmas Cipageran memiliki 43 Posyandu dan 15 Posbindu.



**Gambar 9. Bangunan dan Wilayah Kerja Puskesmas Cipageran**

### 3) Puskesmas Pasirkaliki

Puskesmas Pasirkaliki terletak di Kelurahan Pasirkaliki, beralamat di Jalan Cidamar, Kelurahan Pasirkaliki Kecamatan Cimahi Utara. Wilayah kerja Kelurahan Pasirkaliki memiliki penduduk sebanyak 18.638 jiwa dengan Luas 1.27 Km<sup>2</sup>. Puskesmas Pasirkaliki memiliki 16 Posyandu dan 21 Posbindu.



**Gambar 10. Bangunan dan Wilayah Kerja Puskesmas Pasirkaliki**

### 4) Puskesmas Citeureup

Puskesmas Citeureup terletak di Jl. Citeureup No. 20A, Kelurahan Citeureup, Kecamatan Cimahi Utara telepon (022)6628983. Wilayah Kerja Puskesmas Citeureup meliputi 1

Kelurahan yaitu Kelurahan Citeureup dengan jumlah penduduk 40.723 jiwa dengan luas wilayah 3,24 Km<sup>2</sup>. Puskesmas Citeureup berbatasan dengan Kabupaten Bandung Barat dengan memiliki 26 Posyandu dan 16 Posbindu.



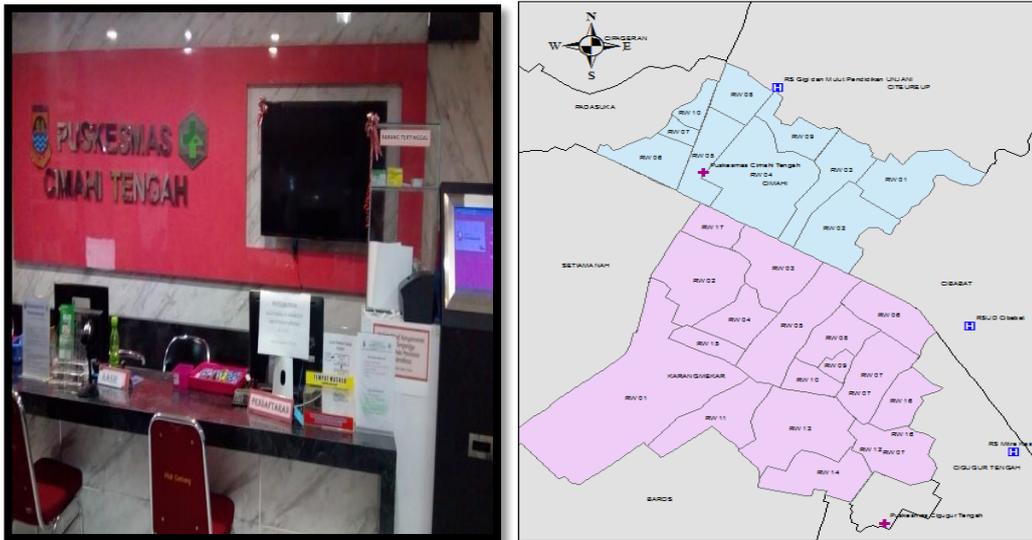
**Gambar 11. Bangunan dan Wilayah Kerja Puskesmas Citeureup**

#### **b. Kecamatan Cimahi Tengah**

Puskesmas yang berada di wilayah Kecamatan Cimahi Tengah ada 3 Puskesmas, yaitu :

##### **1) Puskesmas Cimahi Tengah**

Puskesmas Cimahi Tengah memiliki dua wilayah kerja Kelurahan Cimahi dengan penduduk 13.241 jiwa dengan Luas wilayah 1,38 Km<sup>2</sup>, sedangkan Kelurahan Karang Mekar dengan penduduk 16.391 jiwa dengan luas wilayah 0,84 Km<sup>2</sup>. Puskesmas Cimahi tengah terletak di jalan Djulaeha Karmita No. 5 Kelurahan Cimahi Kecamatan Cimahi Tengah telepon (022) 6630213. Puskesmas Cimahi Tengah memiliki 42 Posyandu dan 22 Posbindu.



**Gambar 12. Bangunan dan Wilayah Kerja Puskesmas Cimahi Tengah**

## 2) Puskesmas Cigugur Tengah

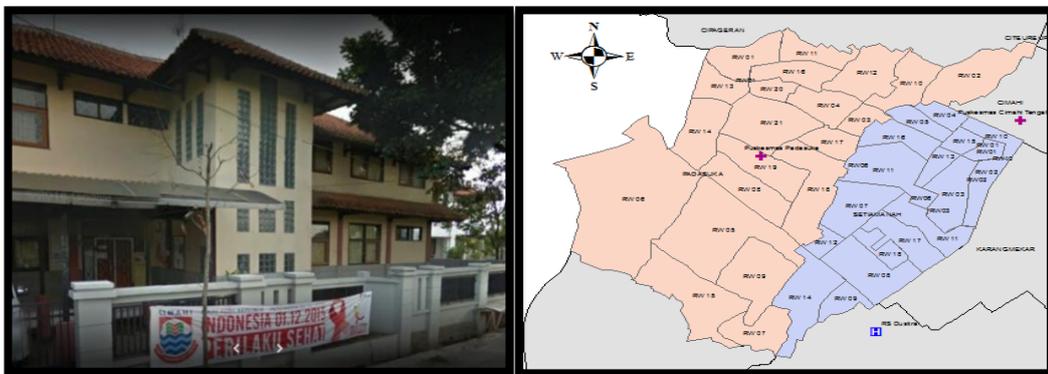
Puskesmas Cigugur Tengah sebagai UPTD Dinas Kesehatan Kota Cimahi telah ditetapkan sebagai PPK-BLUD sesuai dengan Keputusan Walikota Cimahi Nomor 440/Kep.537/Dinkes/2020 tanggal 17 Februari 2020 tentang Penerapan BLUD pada UPTD Puskesmas di Lingkungan Dinas Kesehatan Kota Cimahi. Luas wilayah binaan Puskesmas Cigugur tengah 2,35 Km<sup>2</sup>. Puskesmas Cigugur Tengah memiliki 50 Posyandu dan 31 Posbindu.



**Gambar 13. Bangunan dan Wilayah Kerja Puskesmas Cigugur Tengah**

### 3) Puskesmas Padasuka

Puskesmas Padasuka terletak di jalan Kebon Manggu nomor 352 RT 03 RW 21 Kelurahan Padasuka Kecamatan Cimahi Tengah. Puskesmas Padasuka memiliki wilayah kerja seluas 3,36 Km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk sebesar 63.636 jiwa. Wilayah kerja Puskesmas Padasuka terdiri dari Kelurahan Padasuka dengan penduduk 40.675 jiwa luas wilayah 1,98 Km<sup>2</sup> dan Kelurahan Setiamanah memiliki penduduk sebanyak 23.404 jiwa dengan luas wilayah 1.38 Km<sup>2</sup>. Puskesmas Padasuka memiliki 53 Posyandu dan 24 Posbindu.



**Gambar 14. Bangunan dan Wilayah Kerja Puskesmas Padasuka**

### c. Kecamatan Cimahi Selatan

Luas Wilayah Kecamatan Cimahi Selatan adalah 16,94 Km<sup>2</sup>. Jumlah Penduduk di Kecamatan Cimahi Selatan yaitu 234.848 jiwa. Jumlah Puskesmas yang ada di Kecamatan ini, yaitu 5 Puskesmas yang terdiri dari:

#### 1) Puskesmas Cimahi Selatan

Puskesmas Cimahi Selatan memiliki wilayah kerja seluas 3,80 Km<sup>2</sup> yang terdiri dari 1 Kelurahan yaitu, Kelurahan Utama yang memiliki 16 RW dan 91 RT. Wilayah ini merupakan kawasan industri, dengan jumlah penduduk sebanyak 34.174 jiwa. Puskesmas Cimahi Selatan berlokasi di jalan Baros nomor 16 Kelurahan Utama Kecamatan Cimahi Selatan. Luas wilayah kerja

Kelurahan Utama seluas 3.80 Km<sup>2</sup>, serta memiliki Posyandu sebanyak 27 Posyandu dan 16 Posbindu.



**Gambar 15. Bangunan dan Wilayah Kerja Puskesmas Cimahi Selatan**

## 2) Puskesmas Melong Asih

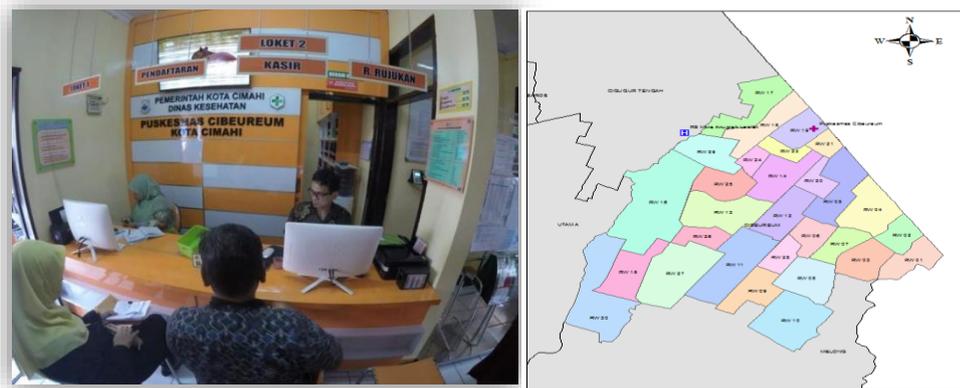
Puskesmas Melong Asih sebagai UPTD Dinas Kesehatan Kota Cimahi telah ditetapkan sebagai PPK-BLUD sesuai dengan Keputusan Walikota Cimahi Nomor 440/Kep-547-Dinkes/2020 Tentang Penerapan Badan Layanan Umum Daerah pada Unit Pelaksana Teknis Daerah Pusat Kesehatan Masyarakat di Lingkungan Dinas Kesehatan Kota Cimahi Puskesmas Melong Asih. Puskesmas Melong Asih berlokasi di jalan. Melong Blok I No.1 Kelurahan Melong, Kecamatan Cimahi Selatan. Luas wilayah kerja Kelurahan Melong pada 20 RW dengan luas Kelurahan 3,13 Km<sup>2</sup> yang memiliki Posyandu sebanyak 21 buah dan 20 Posbindu.



**Gambar 16. Bangunan dan Wilayah Kerja Puskesmas Melong Asih**

### 3) Puskesmas Cibeureum

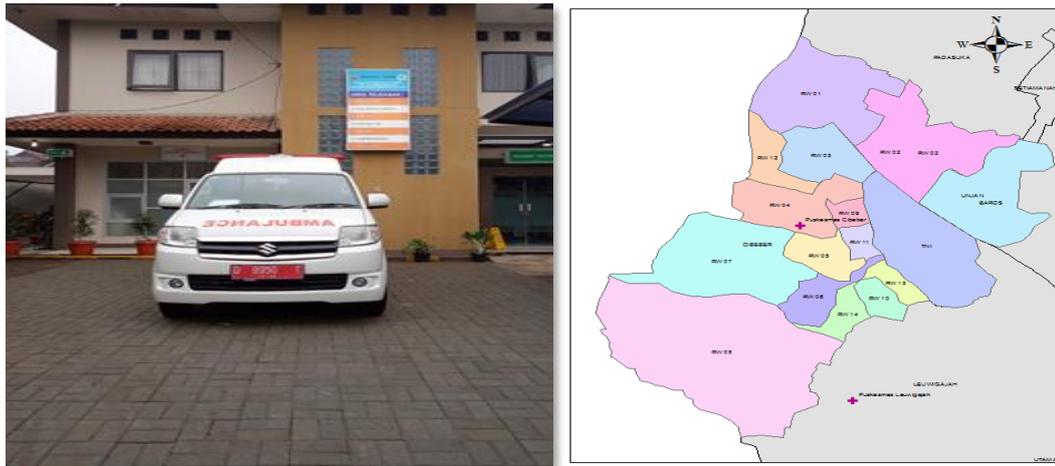
Puskesmas Cibeureum sebagai UPTD Dinas Kesehatan Kota Cimahi telah ditetapkan sebagai PPK-BLUD sesuai dengan Keputusan Walikota Cimahi Nomor 440/Kep.537/Dinkes/2020 tanggal 17 Februari 2020 tentang Penerapan BLUD pada UPTD Puskesmas di Lingkungan Dinas Kesehatan Kota Cimahi. Puskesmas Cibeureum berada di Kelurahan Cibeureum, Kecamatan Cimahi Selatan, Kota Cimahi dengan luas wilayah 2,75 Km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk sebesar 61027 jiwa. Puskesmas Cibeureum beralamat di jalan raya Cibeureum nomor 125 belakang Kelurahan Cibeureum. Puskesmas Cibeureum memiliki 29 Posyandu dan 18 Posbindu, serta memiliki 1 buah Pustu di wilayah kerjanya.



**Gambar 17. Bangunan dan Wilayah Kerja Puskesmas Cibeureum**

### 4) Puskesmas Cibeber

Puskesmas Cibeber sebagai UPTD Dinas Kesehatan Kota Cimahi telah ditetapkan sebagai PPK BLUD sesuai dengan Keputusan Walikota Cimahi Nomor 440/Kep.537/ Dinkes/ 2020 tanggal 17 Februari 2020 tentang Penerapan BLUD pada UPTD Dinas Kesehatan Kota Cimahi. Puskesmas Cibeber terletak di jalan Puri Fajar nomor1 Kelurahan Cibeber, Kecamatan Cimahi Selatan. Jumlah Penduduk di wilayah kerja Puskesmas Cibeber adalah 29.219 jiwa dengan luas wilayah 3.33 Km<sup>2</sup>. Puskesmas Cibeureum memiliki 23 Posyandu dan 14 Posbindu.



**Gambar 18. Bangunan dan Wilayah Kerja Puskesmas Cibeber**

### 5) Puskesmas Leuwigajah

Puskesmas Leuwigajah sebagai UPTD Dinas Kesehatan Kota Cimahi telah ditetapkan sebagai PPK-BLUD sesuai dengan Keputusan Walikota Cimahi Nomor 440/Kep-547-Dinkes/2020 tentang Penerapan Badan Layanan Umum Daerah Pada Unit Pelaksana Teknis Daerah Pusat Kesehatan Masyarakat di Lingkungan Dinas Kesehatan Kota Cimahi Puskesmas Leuwigajah. Puskesmas Leuwigajah berlokasi di jalan Kihapit Barat RT 8 RW 9 Kelurahan Leuwigajah, Kecamatan Cimahi Selatan. Jumlah penduduk di Puskesmas Leuwigajah adalah 46.191 jiwa dengan memiliki wilayah kerja seluas 3,93 Km<sup>2</sup>. Puskesmas Leuwigajah memiliki 30 Posyandu dan 20 Posbindu.



**Gambar 19. Bangunan dan Wilayah Kerja Puskesmas Leuwigajah**

## **6) Puskesmas Melong Tengah**

Puskesmas Melong Tengah sebagai UPTD Dinas Kesehatan Kota Cimahi telah ditetapkan sebagai PPK-BLUD sesuai dengan Keputusan Walikota Cimahi Nomor 440/KEP.538-Dinkes/2020 tentang Penetapan BLUD UPT Puskesmas Kota Cimahi. Puskesmas Melong Tengah terletak di Jalan Melong Tengah RT.02 RW.04 Kelurahan Melong, Kecamatan Cimahi Selatan Kota Cimahi. Puskesmas Melong Tengah memiliki 19 Posyandu dan 16 Posbindu.



**Gambar 20. Bangunan dan Wilayah Kerja Puskesmas Melong Tengah**

## **2. RUMAH SAKIT**

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Rumah Sakit Umum adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit. Rumah Sakit Khusus adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan utama pada satu bidang atau satu jenis penyakit tertentu berdasarkan disiplin ilmu, golongan umur, organ, jenis penyakit atau kekhususan lainnya.

Menurut WHO (*World Health Organization*), rumah sakit adalah bagian integral dari suatu organisasi sosial dan kesehatan dengan fungsi menyediakan pelayanan paripurna (komprehensif), penyembuhan penyakit (kuratif) dan pencegahan penyakit (preventif) kepada masyarakat. Rumah sakit juga merupakan pusat pelatihan bagi tenaga kesehatan dan pusat penelitian medik.

#### a. Jumlah Rumah Sakit

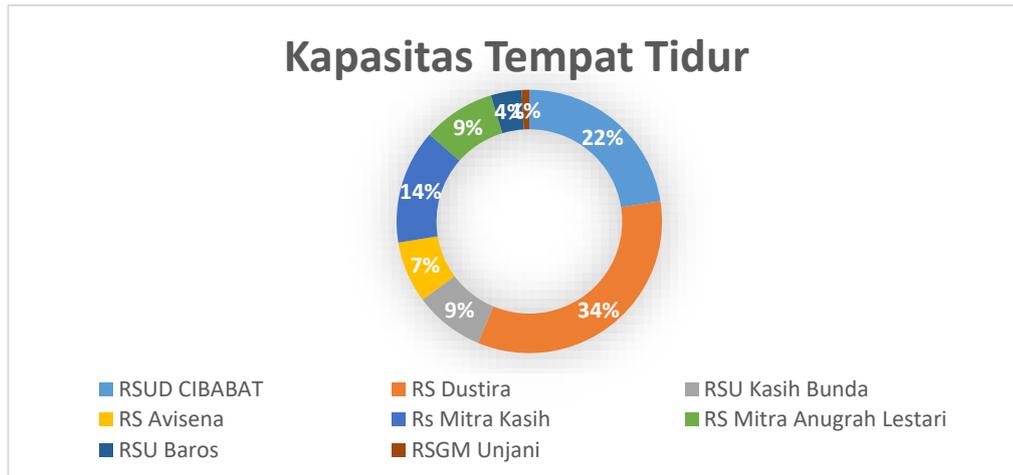
Jumlah seluruh Rumah Sakit (RS) di Kota Cimahi pada tahun 2021 adalah 8 Rumah Sakit, terdiri dari 7 RS umum dan 1 RS Khusus. Berdasarkan fasilitas dan kemampuan pelayanan RS dapat dipetakan bahwa terdapat dua RS tipe B, empat RS tipe C, dan satu RS tipe D.

**Tabel 6. Tipe dan Status Kepemilikan Rumah Sakit di Kota Cimahi**

NO	NAMA RUMAH SAKIT	TIPE RS	STATUS KEPEMILIKAN
1	RSUD CIBABAT	Tipe B	Pemerintah
2	RS Dustira	Tipe B	TNI
3	RSU Kasih Bunda	Tipe C	Swasta
4	RS Avisena	Tipe D	Swasta
5	RS Mita Kasih	Tipe C	Swasta
6	RS Mitra Anugrah Lestari	Tipe C	Swasta
7	RSU Baros	Tipe C	Swasta
8	RSKGM UNJANI	Tipe B Khusus RS Pendidikan	Yayasan Pendidikan UNJANI

#### b. Tempat Tidur Rumah Sakit

Sebaran jumlah tempat tidur di RS Kota Cimahi pada tahun 2022 adalah 1.389 tempat tidur. Rumah Sakit Dustira memiliki tempat tidur dengan jumlah paling banyak yaitu 469 tempat tidur (33,76%), selanjutnya adalah RSUD Cibabat memiliki 313 tempat tidur (22,53%). Adapun Rincian kapasitas tempat tidur di rumah sakit Kota Cimahi adalah sebagai berikut:



**Gambar 21. Sebaran Tempat Tidur Rumah Sakit di Kota Cimahi Tahun 2022**

### c. Kunjungan Rumah Sakit

#### 1) Kunjungan Rawat Jalan

Total kunjungan rawat jalan Rumah Sakit di Kota Cimahi tahun 2022 adalah 261.138 kunjungan, dengan sebaran kunjungan sebagai berikut :

**Tabel 7. Jumlah Kunjungan Pasien Baru Rawat Jalan, Rawat Inap, dan Kunjungan Gangguan Jiwa Di Sarana Pelayanan Kesehatan**

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
<b>JUMLAH KUNJUNGAN</b>		227,851	287,022	514,873	17,427	30,028	47,455	2,440	2,197	4,637
<b>JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA</b>		281,757	278,989	560,746	281,757	278,989	0			
<b>CAKUPAN KUNJUNGAN (%)</b>		80.9	102.9	91.8	6.2	10.8	0.0			
A 1	<b>Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama</b>									
	<b>Puskesmas</b>									
	1. CIMAHI UTARA	16,356	20,637	36,993			0	71	37	108
	2. PASIRKALIKI	3,472	4,641	8,113			0	21	13	34
	3. CIPAGERAN	8,519	10,752	19,271			0	69	46	115
	4. CITEUREUP	8,914	13,992	22,906			0	52	39	91
	5. CIMAHI TENGAH	7,111	11,165	18,276			0	57	33	90
	6. CIGUGUR TENGAH	5,639	8,286	13,925			0	100	37	137
	7. PADASUKA	18,340	24,125	42,465			0	82	58	140
	8. CIMAHI SELATAN	7,240	9,857	17,097			0	28	26	54
	9. CIBEUREUM	8,275	12,277	20,552			0	47	38	85
10. MELONG ASIH	7,326	9,715	17,041			0	52	34	86	

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	11. CIBEBER	4,474	6,688	11,162			0	32	15	47
	12. LEUWIGAJAH	5,180	7,857	13,037			0	56	44	100
	13. MELONG TENGAH	4,913	7,984	12,897			0	31	14	45
2	Klinik Pratama									
3	Praktik Mandiri Dokter									
4	Praktik Mandiri Dokter Gigi									
5	Praktik Mandiri Bidan									
SUB JUMLAH I		105,759	147,976	253,735	0	0	0	698	434	1,132
<b>B</b>	<b>Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut</b>									
1	Klinik Utama									
2	RS Umum									
	1. RSUD CIBABAT	3,398	4,009	7,407	633	700	1,333	451	567	1,018
	2. Rumkit Tk.II 03,05,01 Dustira	92,274	94,403	186,677	7,431	8,285	15,716	63	57	120
	3. RSU Kasih Bunda	8,924	11,232	20,156	4,081	6,673	10,754	152	175	327
	4. RS Avisena	113	167	280	331	5,365	5,696	19	28	47
	5. Rs Mitra Kasih	11,532	21,849	33,381	2,850	6,154	9,004	258	203	461
	6. RS Mitra Anugrah Lestari	3,886	4,374	8,260	1,937	2,594	4,531	799	733	1,532
	7. Rs. Baros	1,106	1,834	2,940	160	251	411	0	0	0
3	RS Khusus									
	1. RSGM Unjani	859	1,178	2,037	4	6	10	0	0	0
4	Praktik Mandiri Dokter Spesialis									
SUB JUMLAH II		122,092	139,046	261,138	17,427	30,028	47,455	1,742	1,763	3,505

## 2) Kunjungan Rawat Inap

Kunjungan rawat inap Rumah Sakit pada tahun 2021 lebih tinggi yaitu 67.387 kunjungan, sedangkan kunjungan rawat inap Rumah Sakit pada tahun 2022 adalah 47.455 kunjungan.



**Gambar 22. Pasien Rawat Inap Rumah Sakit di Kota Cimahi Tahun 2018-2022**

Indikator penilaian tingkat keberhasilan pelayanan di Rumah Sakit menggambarkan mutu pelayanan Rumah Sakit, dilihat dari berbagai segi yaitu tingkat pemanfaatan sarana, mutu dan tingkat efisiensi pelayanan. Beberapa indikator terkait dengan pelayanan kesehatan di rumah sakit antara lain pemanfaatan tempat tidur (*Bed Occupancy Rate/BOR*), rata-rata lama hari perawatan (*Length Of Stay/LOS*), rata-rata tempat tidur di pakai (*Bed Turn Over/BTO*), rata-rata selang waktu pemakaian tempat tidur (*Turn Over Internal/TOI*), persentase pasien keluar yang meninggal (*Gross Death Rate/GDR*) dan persentase pasien keluar yang meninggal  $\geq 48$  jam perawatan (*Net Death Rate/NDR*).

**Tabel 8. Indikator Kinerja Pelayanan Di Rumah Sakit Kota Cimahi Tahun 2022.**

NO	NAMA RUMAH SAKIT	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASUEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD CIBABAT	313	15835	78835	65917	69	51	2	4
2	Rumkit Tk. II 03, 05, 01	469	33074	121679	132296	71,1	71	1	4
3	RSU Kasih Bunda	119	10222	33536	23705	77,2	86	1	2
4	RS Avisena	105	7832	20181	27532	52,7	75	2	4
5	RS Mitra Kasih	195	12530	36226	17344	50,9	64	3	1
6	RS Mitra Anugrah Lestari	123	5342	25417	23549	56,6	43	4	4
7	RSGM Unjani	13	10	45	45	0,9	1	470	5

NO	NAMA RUMAH SAKIT	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASUEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
8	RS Baros	52	623	1602	2219	8,4	12	28	4
<b>KABUPATEN / KOTA</b>		1389	85468	317521	292607	62,6	62	2	3

Sumber : Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan 2022

Sebagaimana pada data tabel terlihat bahwa angka pemanfaatan Tempat Tidur di rumah sakit (BOR) Kota Cimahi Tahun 2022 rata-rata sebesar 62,6%. Kondisi dengan pencapaian angka ideal BOR dipengaruhi oleh adanya berlakunya Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) sehingga banyaknya pemanfaatan masyarakat terhadap sarana kesehatan lanjutan. Sedangkan angka BOR yang masih rendah menunjukkan kurangnya pemanfaatan fasilitas perawatan rumah sakit oleh masyarakat. Angka BOR yang tinggi (>85%) menunjukkan tingkat pemanfaatan tempat tidur yang tinggi, sehingga perlu pengembangan RS atau penambahan tempat tidur dan bagi RS dengan BOR rendah perlu ada kajian untuk mempertimbangkan pengurangan jumlah tempat tidur. *Bed Occupancy Rate* (BOR) atau persentase pemakaian tempat tidur terbesar di Kota Cimahi adalah RS Kasih Bunda sebesar 77,2%, sedangkan BOR terendah terdapat di RS Baros sebesar 8,4%. *Average Length of Stay* (ALOS) atau rata-rata lama rawat seorang pasien yaitu 3 hari dan *Turn Over Interval* (TOI) atau rata-rata hari dimana tempat tidur tidak ditempati, masih dalam standar ideal yaitu masing-masing 2 hari.

Sedangkan frekuensi pemakaian tempat tidur/*Bed Turn Over* (BTO) paling tinggi di RS Kasih Bunda 86 kali. Idealnya dalam satu tahun, satu tempat tidur rata-rata dipakai 40-50 kali, sedangkan Rumah Sakit frekuensi pemakaian yang mendekati angka Ideal adalah Rumah Sakit Mitra Anugrah Lestari yaitu 43 kali.

### 3. SARANA PELAYANAN LAIN

Sarana pelayanan lain yang terdapat di Kota Cimahi pada tahun 2022 antara lain Klinik Pratama, Klinik Utama, Praktik Dokter, Praktik Pengobatan Tradisional, Bank Darah RS, Unit Transfusi Darah dan Laboratorium Kesehatan. Berikut adalah sebaran sarana pelayanan lain berdasarkan kepemilikan di Kota Cimahi :

**Tabel 9. Sarana Pelayanan Lain di Kota Cimahi Tahun 2022**

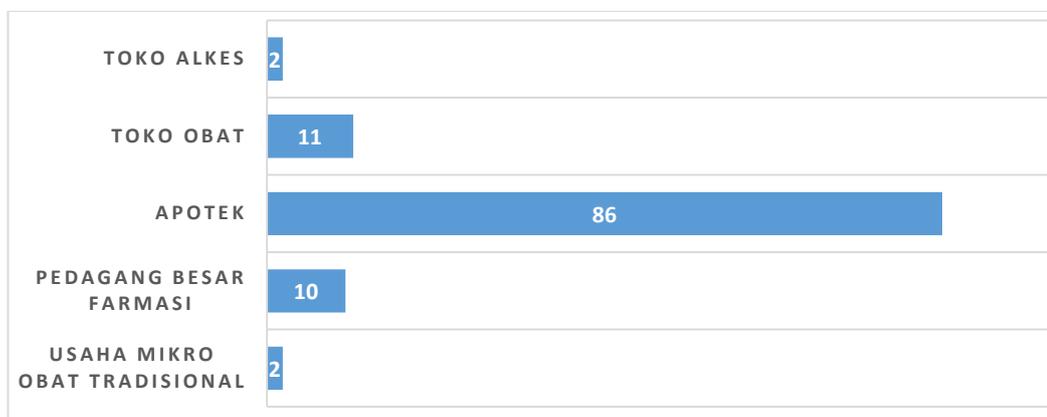
NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/ PENGELOLA							JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/ KOTA	TNI/ POLRI	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<b>RUMAH SAKIT</b>									
1	RUMAH SAKIT UMUM			1	1		3	2	7
2	RUMAH SAKIT KHUSUS						1		1
<b>PUSKESMAS DAN JARINGANNYA</b>									
1	PUSKESMAS RAWAT INAP - JUMLAH TEMPAT TIDUR		1						1
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP		12						12
3	PUSKESMAS KELILING								-
4	PUSKESMAS PEMBANTU		2						2
<b>SARANA PELAYANAN LAIN</b>									
1	KLINIK PRATAMA			1	2		39		42
2	KLINIK UTAMA						9		9
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER						132		132
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI						57		57
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS						40		40
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN						164		164
7	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT						5		5
8	GRIYA SEHAT								-
9	PANTI SEHAT								-
10	UNIT TRANSFUSI DARAH			1	1		5		7
11	LABORATORIUM KESEHATAN						6		6
<b>SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN</b>									
1	INDUSTRI FARMASI								-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)								-
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)						2		2
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN						10		10
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)								-
6	INDUSTRI KOSMETIKA								-
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)						10		10

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/ PENGELOLA							JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/ KOTA	TNI/ POLRI	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)								-
9	APOTEK						86		86
10	APOTEK PRB						1		1
11	TOKO OBAT						11		11
11	TOKO ALKES						2		2

Sumber: Bidang Yan SDK Kota Cimahi 2021

#### 4. SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN

Sarana produksi dan distribusi kefarmasian di Kota Cimahi, meliputi usaha mikro obat tradisional, pedagang besar farmasi, Apotek, Toko Obat, dan Toko Alkes. Berikut adalah sebaran sarana produksi dan distribusi kefarmasian di Kota Cimahi :



Sumber: Bidang Yan SDK Kota Cimahi 2022

**Gambar 23. Sarana Produksi dan Distribusi Kefarmasian di Kota Cimahi Tahun 2022**

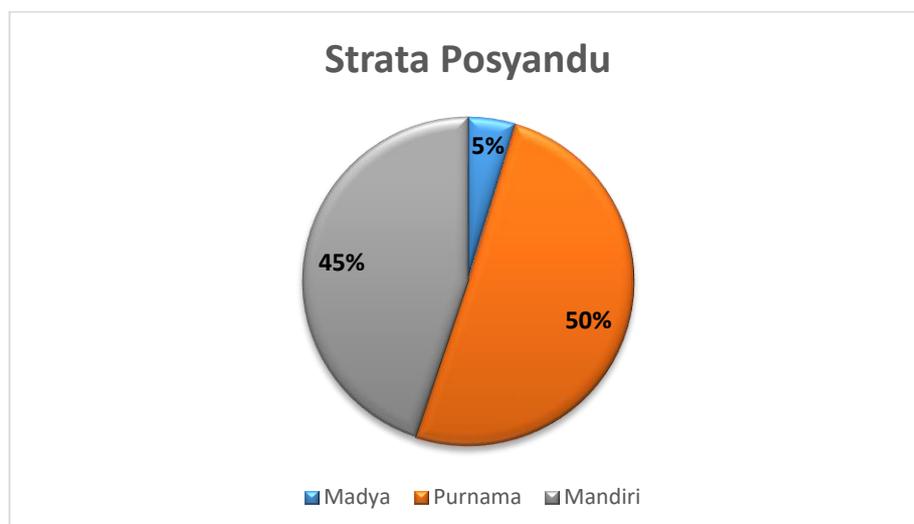
#### 5. UPAYA KESEHATAN BERSUMBER MASYARAKAT

Salah satu upaya pemerintah untuk mengubah perilaku masyarakat melalui upaya partisipasi. Partisipasi masyarakat merupakan keterlibatan secara langsung seseorang atau kelompok masyarakat secara sukarela dalam suatu kegiatan dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Partisipasi masyarakat bidang kesehatan dalam bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) untuk meningkatkan gerakan hidup sehat. UKBM untuk meningkatkan gerakan hidup sehat sebagai wadah gerakan pemberdayaan masyarakat yang terbentuk berdasarkan

kebutuhan masyarakat itu sendiri yang nantinya dikelola oleh, dari, untuk dan bersama masyarakat agar mampu memberdayakan dirinya sendiri dan mampu meningkatkan status kesehatan individu, kelompok, dan masyarakat yang diharapkan menjadi input dalam menentukan arah pembangunan kesehatan.

Peran keluarga dan masyarakat sangat penting dalam meningkatkan derajat kesehatan dan kualitas hidup di lingkungan sekitarnya. Peran masyarakat untuk meningkatkan derajat kesehatan dilingkungannya, terutama pada tahap promotif dan preventif, sangat diandalkan. Bentuk peran serta masyarakat itu berupa peningkatan perilaku hidup kearah yang lebih bersih dan sehat di tatanan keluarga, perbaikan lingkungan fisik, ikut andil dalam memantau kesehatan ibu hamil, bayi balita dan lansia, serta surveilans berbasis masyarakat.

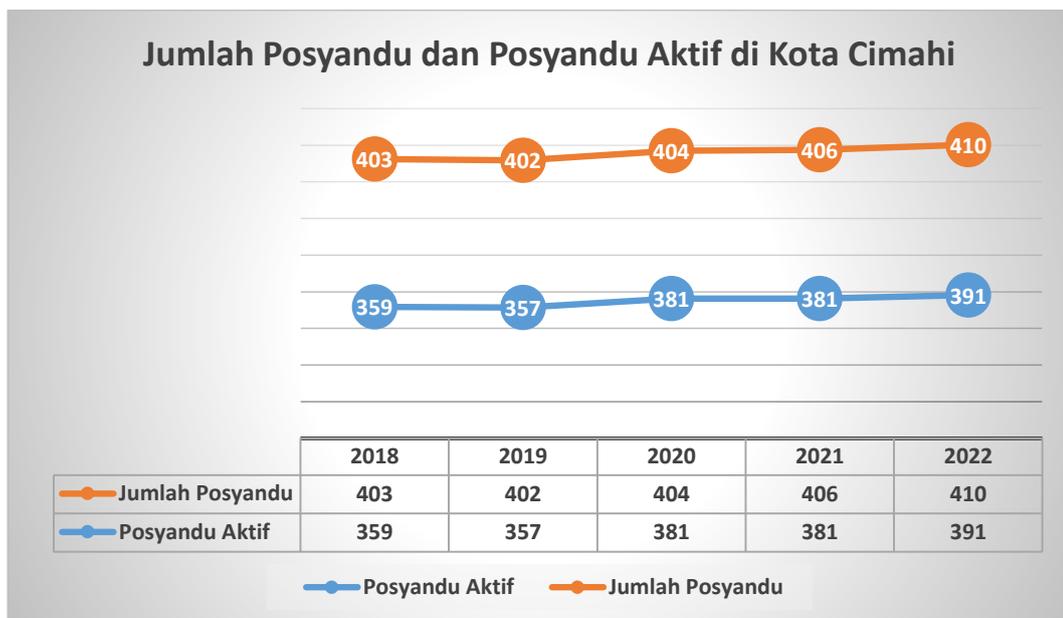
Kegiatan UKBM yang memiliki peran signifikan dalam pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat diantaranya kegiatan Posyandu dan Posbindu. Jumlah Posyandu di Kota Cimahi saat ini yaitu 410 Posyandu, yang terdiri dari strata Madya 19 Posyandu , strata Purnama 207 Posyandu, dan strata Mandiri 184 Posyandu.



Sumber: Bidang Kesmas, Dinkes Cimahi 2022

**Gambar 24. Posyandu Menurut Strata Tahun 2022**

Posyandu Aktif adalah Posyandu yang mampu melaksanakan kegiatan utamanya secara rutin setiap bulan (KIA: Ibu hamil, Ibu nifas, bayi, balita, KB, Imunisasi, Gizi, Pencegahan dan penanggulangan diare) dengan cakupan masing-masing minimal lebih dari 50%, mampu melaksanakan program tambahan dan sudah memperoleh sumber pembiayaan dari dana sehat yang dikelola masyarakat yang jumlah peserta masih terbatas yakni kurang dari 50% kepala keluarga (KK) di wilayah kerja posyandu. Sedangkan Posyandu Mandiri merupakan posyandu purnama yang sumber pembiayaannya diperoleh dari dana sehat yang dikelola oleh masyarakat dengan jumlah peserta lebih dari 50% KK di wilayah kerja posyandu.



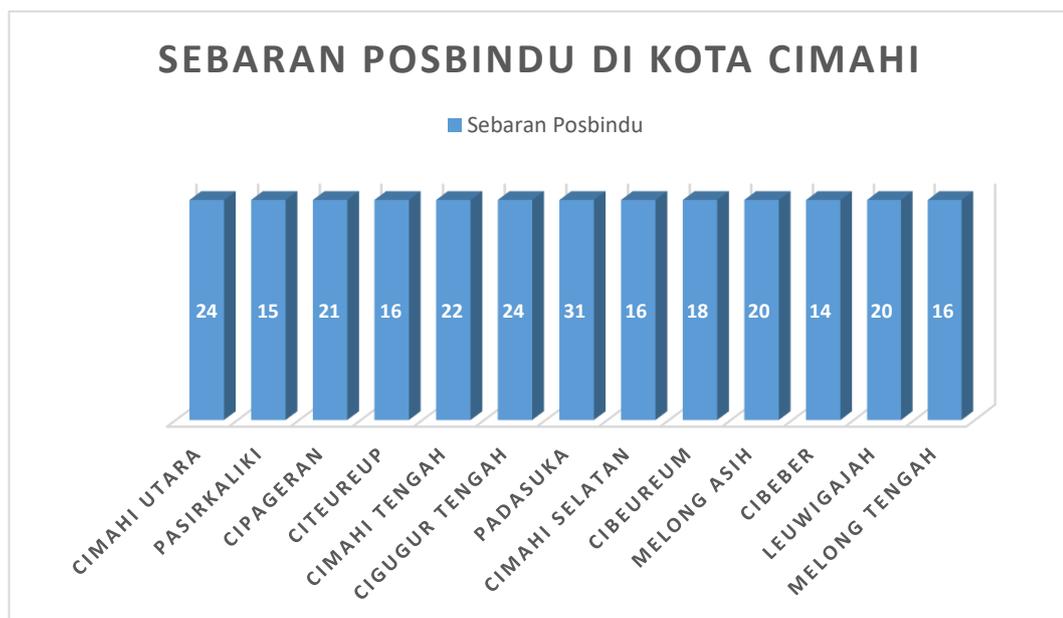
Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

**Gambar 25. Jumlah Posyandu dan Posyandu Aktif Tahun 2017-2021**

Selain Posyandu, kegiatan UKBM lain yang berperan dalam pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat adalah Posbindu. Posbindu merupakan wujud peran serta masyarakat dlm kegiatan deteksi dini, pemantauan dan tindak lanjut dini faktor resiko Penyakit Tidak Menular secara mandiri dan berkesinambungan. Posbindu menjadi salah satu bentuk upaya

kesehatan masyarakat (UKM) yang selanjutnya berkembang menjadi upaya kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM).

Kegiatan Posbindu saat ini telah menjadi salah satu strategi untuk mengendalikan tren penyakit tidak menular yang semakin meningkat. Kegiatan dalam Posbindu PTM berupaya untuk pencegahan dan penanggulangan penyakit tidak menular. Upaya pemberdayaan masyarakat dalam kegiatan Posbindu dilaksanakan secara terpadu, rutin dan periodik. Kelompok sasaran Posbindu PTM adalah seluruh masyarakat sehat dan beresiko usia 15-59 tahun atau usia produktif dan 60 tahun keatas atau usia lanjut. Jumlah Posbindu di Kota Cimahi pada tahun 2022 adalah 257 Posbindu.



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Tahun 2022

**Gambar 26. Sebaran Posbindu di Kota Cimahi**

---

---

## BAB II

# SUMBER DAYA MANUSIA BIDANG KESEHATAN

---

---

Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan merupakan salah satu upaya strategis untuk menjamin pelayanan Kesehatan yang bermutu dan merata sebagaimana di cita-citakan oleh seluruh elemen bangsa. Pengembangan dan Pemberdayaan optimal hanya dapat dilakukan bila dalam perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasinya didasarkan pada data dan informasi yang selalu *up to date*. Sumber daya manusia kesehatan merupakan salah satu subsistem dalam Sistem Kesehatan Nasional (SKN) yang berperan penting dan strategis dalam pelaksanaan upaya kesehatan dan pencapaian Universal Health Coverage (UHC) serta Sustainable Development Goals (SDGs). Adapun sumber daya manusia kesehatan adalah tenaga kesehatan (termasuk tenaga kesehatan strategis) dan tenaga pendukung atau penunjang kesehatan yang terlibat dan bekerja serta mengabdikan dirinya dalam upaya dan manajemen kesehatan. Peran sumber daya manusia kesehatan menjadi sangat penting dalam implementasi sistem kesehatan terutama dalam menghadapi tantangan transformasi di bidang kesehatan yaitu transformasi Layanan Primer, Layanan Rujukan, Sistem Ketahanan Kesehatan, Sistem Pembiayaan Kesehatan, SDM Kesehatan, Teknologi Kesehatan.

Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) merupakan suatu komponen penting yang dimiliki untuk menggerakkan pembangunan kesehatan dan faktor penggerak yang paling penting dalam penguatan sistem kesehatan. Sumber Daya Manusia

Kesehatan terdiri atas tenaga kesehatan dan tenaga non kesehatan atau tenaga penunjang. Data jumlah tenaga kesehatan sangat diperlukan dalam menentukan pengadaan dan penempatan tenaga. Dari data tersebut diharapkan dapat tergambar pemenuhan tenaga kesehatan setiap kelurahan/kecamatan dalam peningkatan pelayanan Kesehatan berkualitas yang meliputi upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif.

Pengembangan dan pemberdayaan sumber daya manusia kesehatan dilakukan untuk menjamin ketersediaan, pendistribusian, dan peningkatan kualitas sumberdaya manusia kesehatan. Pengembangan dan pemberdayaan sumberdaya manusia kesehatan meliputi perencanaan kebutuhan dan program sumber daya manusia yang diperlukan, pengadaan yang meliputi pendidikan tenaga kesehatan dan pelatihan sumber daya manusia kesehatan, pendayagunaan sumber daya manusia kesehatan, termasuk peningkatan kesejahteraannya, dan pembinaanserta pengawasan mutu sumber daya manusia kesehatan.

Sebagai pelaksana upaya kesehatan, diperlukan sumber daya manusia kesehatan yang mencukupi dalam jumlah, jenis, dan kualitasnya, serta terdistribusi secara adil dan merata, sesuai tuntutan kebutuhan pembangunan kesehatan. Pelaksanaan dan pencapaian Bidang Kesehatan di Kota Cimahi tidak hanya dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan dan puskesmas saja, akan tetapi melibatkan pihak lain. baik secara langsung maupun tidak langsung, yaitu keterlibatan dari lintas Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkungan Pemerintah Kota Cimahi, tenaga kesehatan di rumah sakit, baik milik pemerintah maupun swasta, fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) baik tingkat pertama maupun rujukan, dokter praktek swasta, bidan praktek mandiri dan pihak lainnya akan sangat berpengaruh terhadap hasil yang telah ditargetkan.

## **A. TENAGA KESEHATAN DI DINAS KESEHATAN**

### **1. Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Kesehatan**

Dinas Kesehatan merupakan unsur pelaksana Urusan Pemerintahan di Bidang Kesehatan dalam melaksanakan tugas sebagaimana disebutkan, Dinas Kesehatan menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

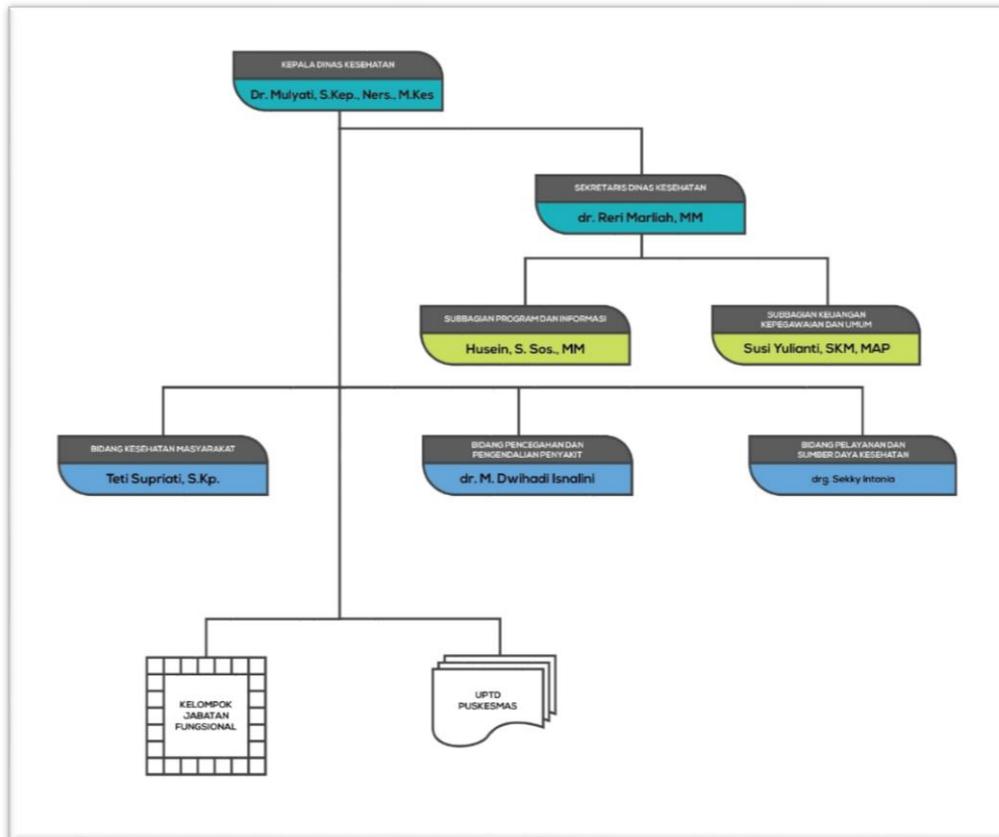
- a. Perumusan kebijakan urusan Pemerintahan di bidang kesehatan;
- b. Pelaksanaan kebijakan urusan Pemerintahan di bidang kesehatan;
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan urusan Pemerintahan di bidang kesehatan;
- d. Pelaksanaan administrasi Dinas Kesehatan;
- e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Wali Kota terkait dengan tugas dan fungsinya.

### **2. Susunan dan Bagan Struktur Organisasi**

Untuk menjalankan tugas dan fungsi sebagaimana disebutkan diatas, Dinas Kesehatan Kota Cimahi memiliki susunan organisasi sebagai berikut :

- a. Kepala Dinas;
- b. Sekretariat, membawahi :
  - Sub Bagian Keuangan, Kepegawaian dan Umum;
  - Sub Bagian Program dan Informasi.
- c. Bidang Kesehatan Masyarakat
- d. Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
- e. Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan
- f. Unit Pelaksana Teknis (UPT) Dinas Daerah
- g. Kelompok Jabatan Fungsional

Berikut Bagan Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kota Cimahi :



**Gambar 27. Struktur Organisasi Dinas Kesehatan**

Tugas dan Fungsi serta tata kerja Perangkat Daerah Kota Cimahi adalah sebagai berikut :

#### 1. Sekretaris

Tugas Pokok dari sekretaris yaitu memimpin, merencanakan, mengatur, mengoordinasikan dan mengendalikan kegiatan operasional administrasi program dan informasi dan operasional administrasi keuangan, kepegawaian dan umum.

Fungsi :

- a. Perencanaan operasional urusan Program dan Informasi dan urusan Program Keuangan, Kepegawaian dan Umum.
- b. Pengelolaan urusan Program dan Informasi dan urusan Program Keuangan, Kepegawaian dan Umum.

- c. Pengoordinasian urusan Program dan Informasi dan urusan Program Keuangan, Kepegawaian dan Umum.
- d. Pengendalian, evaluasi dan pelaporan urusan Program dan Informasi dan urusan Program Keuangan, Kepegawaian dan Umum.
- e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

## 2. Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat

Tugas Pokok yaitu Merencanakan operasional, mengelola, mengoordinasikan, mengendalikan, mengevaluasi dan melaporkan perencanaan teknis kesehatan masyarakat dan pengendalian teknis kesehatan masyarakat.

Fungsi :

- a. Perencanaan operasional kegiatan Kesehatan Keluarga dan Gizi, Promosi dan Pemberdayaan Kesehatan dan Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga.
- b. Pengelolaan urusan Kesehatan Keluarga dan Gizi, Promosi dan Pemberdayaan Kesehatan dan Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga.
- c. Pengendalian, evaluasi dan pelaporan urusan Kesehatan Keluarga dan Gizi, Promosi dan Pemberdayaan Kesehatan dan Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga.
- d. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

## 3. Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Tugas Pokok yaitu merencanakan operasional, mengelola, mengoordinasikan, mengendalikan, mengevaluasi dan melaporkan perencanaan teknis kegiatan Pencegahan dan

Pengendalian Penyakit dan pengendalian teknis kegiatan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.

Fungsi :

- a. Perencanaan operasional kegiatan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.
  - b. Pengelolaan urusan Pengamatan Penyakit dan Imunisasi; Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular dan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa.
  - c. Pengendalian, evaluasi dan pelaporan urusan Pengamatan Penyakit dan Imunisasi; Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular; dan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa.
  - d. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.
4. Kepala Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan  
Tugas Pokok yaitu merencanakan operasional, mengelola, mengkoordinasikan, mengendalikan, mengevaluasi dan melaporkan perencanaan teknis Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan; dan pengendalian teknis Pelayanan dan Pembiayaan Kesehatan, Kefarmasian dan Alat Kesehatan dan Sumber Daya Manusia Kesehatan, Mutu Pelayanan dan Sarana Prasarana Kesehatan.

Fungsi :

- a. Perencanaan operasional bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan.
- b. Pengelolaan urusan Pelayanan dan Pembiayaan Kesehatan, Kefarmasian dan Alat Kesehatan dan Sumber Daya Manusia Kesehatan, Mutu Pelayanan dan Sarana Prasarana Kesehatan.

- c. Pengendalian, evaluasi dan pelaporan urusan Pelayanan dan Pembiayaan Kesehatan, Kefarmasian dan Alat Kesehatan dan Sumber Daya Manusia Kesehatan, Mutu Pelayanan dan Sarana Prasarana Kesehatan.
- d. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

#### 5. Unit Pelaksana Teknis Dinas

UPTD pada Dinas Kesehatan adalah Puskesmas, UPTD dipimpin oleh seorang Kepala UPTD yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas serta mempunyai tugas pokok meliputi upaya pengobatan, pencegahan dan pemberantasan penyakit, penyehatan lingkungan, perbaikan gizi, pelayanan kesehatan ibu dan anak, melaksanakan ketatausahaan puskesmas.

Fungsi :

- a. Perencanaan kegiatan pelayanan masyarakat
- b. Pelaksanaan Pembinaan Teknis Dan Pengawasan Mutu, Pelayanan Kepada sarana pelayanan dasar swasta dan Puskesmas
- c. Pelaksanaan Koordinasi, Konsultasi Dan Pelaporan Kepada Dinas Kesehatan.

## **B. TENAGA KESEHATAN**

Jumlah pegawai pada Dinas Kesehatan pada tahun 2022 adalah 498 orang, yang terdiri dari 383 orang PNS, 5 orang Bidan PTT, 15 orang Bidan Harian Lepas (BHL) dan 95 orang Tenaga Harian Lepas (THL)/Kontrak tersebar di Dinas Kesehatan dan Puskesmas Kota Cimahi.

Berikut Tabel 10 ketenagaan pada Dinas Kesehatan Kota Cimahi tahun 2022 :

**Tabel 10. Jumlah Ketenagaan berdasarkan Kualifikasi Pendidikan pada Dinas Kesehatan Kota Cimahi Tahun 2022**

NO	JENIS TENAGA	2022
1	S3	1
2	S2	17
3	Dokter Umum	46
4	Dokter Gigi	18
5	Dokter Spesialis	0
6	Sarjana Kesehatan Masyarakat	38
7	Apoteker	11
8	Sarjana Lain	8
9	Sarjana Keperawatan	2
10	Sarjana Sosial	8
11	Sarjana Gizi (D4 Gizi)	4
12	D3 Keperawatan	63
13	D3 Gizi	8
14	D3 Analisis Kesehatan	16
15	D3 Kesehatan Lingkungan	9
16	D3 Kebidanan	45
17	D3 Kesehatan Gigi	15
18	Akademi Lainnya	15
19	D3 Rekam Medik	12
20	SMA sederajat	15
21	Kontrak/Honoror/Tenaga Harian Lepas	95
22	Bidan Harian Lepas	15
23	Bidan PTT	5
24	Sarjana Farmasi	4
25	D4 Kebidanan	3
26	D4 Analisis Kesehatan	1
27	D4 Kesehatan Lingkungan	3
28	D4 Kesehatan Gigi	0
29	D3 Farmasi	21
<b>JUMLAH</b>		<b>498</b>

### 1. JUMLAH PEGAWAI MENURUT GOLONGAN JABATAN

Jumlah PNS Dinas Kesehatan Kota Cimahi pada tahun 2022, sebanyak 383 orang. Adapun jumlah PNS menurut Pangkat dan Golongan dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 11. Jumlah PNS Berdasarkan Golongan Jabatan pada Dinas Kesehatan Kota Cimahi Tahun 2022**

No	Golongan Jabatan	Jumlah	Presentase
1	Golongan IV	42	10,97%
2	Golongan III	273	71,28%
3	Golongan II	68	17,75%
4	Golongan I	0	0%
<b>JUMLAH</b>		<b>383</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan Tabel 11 di atas terlihat bahwa Jumlah PNS menurut golongan jabatan, jumlah paling sedikit terdapat pada pegawai golongan IV sebesar 10,97 % dan jumlah terbanyak terdapat pada pegawai golongan III sebesar 71,28 %. Sementara pegawai golongan II sebesar 17,75 %. Perlu dipertimbangkan pengembangan sumber daya aparatur dari sisi peningkatan golongan jabatan pegawai, khususnya pegawai golongan II, sehingga dengan peningkatan tersebut diharapkan kapasitas pegawai juga akan meningkat. Jumlah pegawai golongan III yang cukup besar juga perlu diarahkan untuk meningkatkan golongan jabatannya.

## 2. JUMLAH PEGAWAI MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN

Jumlah PNS Dinas Kesehatan menurut tingkat pendidikan sebagai berikut :

**Tabel 12. Jumlah PNS Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2022 Pada Dinas Kesehatan Kota Cimahi**

No	Golongan Jabatan	Jumlah	Perentase
1	Strata 3/ Strata 2	21	5,48%
2	Strata 1/ Diploma IV	146	38,12%
3	Diploma III	201	52,48%
4	SLTA sederajat	15	3,92%
	<b>JUMLAH</b>	<b>383</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan Tabel, jumlah PNS dengan tingkat pendidikan Diploma adalah jumlah terbanyak yaitu sebesar 52,48%, jumlah PNS dengan tingkat pendidikan Sarjana/Diploma IV sebesar 38,12%, tingkat pendidikan S3/S2 sebesar 5,48%. Sementara PNS yang paling sedikit dengan tingkat pendidikan SLTA sederajat sebesar 3,92%. Dari sisi tingkat pendidikan sudah cukup baik, namun perlu ditingkatkan ke jenjang S1, S2 ataupun S3 untuk pengembangan kapasitas sumber daya aparatur.

### 3. JUMLAH KETENAGAAN DI PUSKESMAS

Ketenagaan di Puskesmas diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Puskesmas. Gambaran ketersediaan Ketenagaan sebagai berikut :

**Tabel 13. Ketenagaan (Puskesmas Kawasan Perkotaan) di Kota Cimahi Tahun 2022**

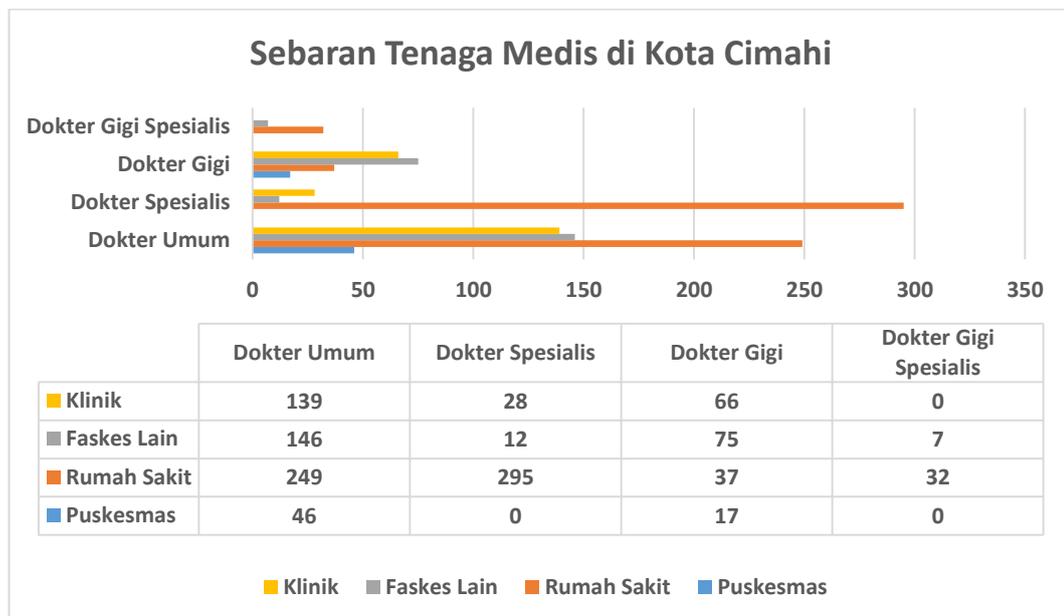
No	Jenis Tenaga	Standar Permenkes No.43 Th 2019 /Puskesmas	Standar Ketenagaan di 13 Puskesmas	Ketenagaan di 13 Puskesmas	Kesenjangan (+/-)
<b>Tenaga Kesehatan</b>					
1	Dokter dan/atau dokter layanan primer	1	13	46	33
2	Dokter gigi	1	13	17	4
3	Perawat	5	65	71	6
4	Bidan	4	52	74	22
5	Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku	2	26	25	-1
6	Tenaga Sanitasi Lingkungan	1	13	20	7
7	Nutrisionis	1	13	26	13
8	Tenaga Apoteker dan/atau Tenaga Teknis Kefarmasian	1	13	34	21
9	Ahli Teknologi Laboratorium Medik	1	13	19	6
<b>Tenaga Non Kesehatan</b>					
10	Tenaga Sistem Informasi Kesehatan	1	13	28	15
11	Tenaga Administrasi Keuangan	1	13	46	33
12	Tenaga Ketatausahaan	1	13	11	-2
13	Pekarya	2	26	13	-13

Berdasarkan tabel 14 diatas terlihat bahwa ketenagaan di Puskesmas secara keseluruhan sudah memadai untuk beberapa jenis tenaga, namun masih terdapat kesenjangan tenaga kesehatan pada beberapa ketenagaan yaitu tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku (-1), sedangkan untuk tenaga non kesehatan kesenjangan terdapat pada tenaga ketatausahaan (-2), pekarya (-13) orang.

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kekurangan kebutuhan tenaga kesehatan dan non kesehatan di puskesmas dalam jangka pendek adalah melakukan rekrutmen tenaga kontrak melalui kegiatan Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) yang bersumber anggaran dari DAK Non Fisik, sedangkan untuk jangka panjang adalah menyampaikan usulan kebutuhan atau formasi tenaga kesehatan dan non kesehatan kepada Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah (BKPSDMD) Kota Cimahi.

#### 4. TENAGA MEDIS

Jumlah tenaga medis (seluruh Dokter Umum, Dokter Spesialis, Dokter Gigi dan Dokter Gigi Spesialis) menurut tempat kerja di unit pelayanan kesehatan sebanyak 1149 orang, terdiri dari Tenaga Dokter Umum sebanyak 580 orang dan Dokter Spesialis sebanyak 335 orang dan Dokter Gigi sebanyak 195 orang dan dokter gigi spesialis sebanyak 39 orang. Berikut adalah sebaran tenaga medis di Kota Cimahi:



Sumber: Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan, Dinkes Cimahi 2022

**Gambar 28. Sebaran Tenaga Medis di Kota Cimahi Tahun 2022**

## 5. PERAWAT

Salah satu bagian yang berperan penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan yaitu pelayanan keperawatan. Pelayanan keperawatan merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan yang mempunyai kontribusi yang besar terhadap pelayanan kesehatan, selain itu keperawatan merupakan armada terbesar dalam pelayanan kesehatan di suatu pelayanan Kesehatan (Rumah Sakit,/Puskesmas) sehingga pelayanan keperawatan mempunyai posisi yang sangat penting dan strategis dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di rumah sakit. dan salah faktor utama untuk meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan adalah tenaga keperawatan yang efektif dan efisien sebagai sumber daya manusia.

Efektifitas dan efisiensi ketenagaan dalam keperawatan sangat ditunjang oleh pemberian asuhan keperawatan yang tepat dan kompetensi perawat yang memadai. Oleh karena itu, perlu kiranya dilakukan perencanaan yang strategis dan sistematis dalam memenuhi kebutuhan tenaga keperawatan, dan perencanaan yang baik mempertimbangkan klasifikasi klien berdasarkan tingkat ketergantungan, metode pemberian asuhan keperawatan, jumlah dan kategori tenaga keperawatan serta perhitungan jumlah tenaga keperawatan. Adapun sebaran tenaga Perawat di Kota Cimahi adalah sebagai berikut :

**Tabel 14. Sebaran Tenaga Perawat di Kota Cimahi Tahun 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN		
		L	P	L+P
1	2	3	4	5
1	PUSKESMAS CIMAHI UTARA	1	5	6
2	PUSKESMAS PASIRKALIKI	1	3	4
3	PUSKESMAS CIPAGERAN	1	4	5
4	PUSKESMAS CITEUREUP	1	4	5
5	PUSKESMAS CIMAHI TENGAH	1	4	5
6	PUSKESMAS CIGUGUR TENGAH	2	6	8
7	PUSKESMAS PADASUKA	1	5	6
8	PUSKESMAS CIMAHI SELATAN	1	5	6
9	PUSKESMAS CIBEUREUM	1	5	6

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN		
		L	P	L+P
1	2	3	4	5
10	PUSKESMAS MELONG ASIH	0	5	5
11	PUSKESMAS CIBEBER	2	4	6
12	PUSKESMAS LEUWIGAJAH	1	3	4
13	PUSKESMAS MELONG TENGAH	2	3	5
	<b>JUMLAH DI PUSKESMAS</b>	<b>15</b>	<b>56</b>	<b>71</b>
1	RSUD CIBABAT	93	253	346
2	Rumkit Tk.II 03,05,01 Dustira	201	413	614
3	RSU Kasih Bunda	32	118	150
4	RS Avisena	37	52	89
5	Rs Mitra Kasih	53	207	260
6	RS Mitra Anugrah Lestari	8	61	69
7	RSGM Unjani	1	4	5
8	RS Baros	10	14	24
	<b>JUMLAH DI RS</b>	<b>435</b>	<b>1,122</b>	<b>1,557</b>
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	2	3	5
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA	20	64	84
	<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>	<b>472</b>	<b>1,245</b>	<b>1,717</b>
	<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK</b>			<b>306.2</b>

Sumber: Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan, Dinkes Cimahi 2022

Jumlah tenaga perawat tahun 2022 di kota Cimahi sebesar 1.717 orang dengan rasio sebesar 306,2 per 100.000 penduduk atau 1:327 penduduk. Kondisi ini telah memenuhi target berdasarkan Peraturan Menteri Hukum dan HAM No.34 Tahun 2016 tentang Kriteria Kabupaten/Kota Peduli Hak Asasi Manusia yaitu 1:855 Penduduk.

## 6. BIDAN

Pelayanan Kebidanan adalah suatu bentuk pelayanan profesional yang merupakan bagian integral dari sistem pelayanan kesehatan yang diberikan oleh bidan secara mandiri, kolaborasi, dan/atau rujukan. Kebidanan adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan bidan dalam memberikan pelayanan kebidanan kepada perempuan selama masa sebelum hamil, masa kehamilan, persalinan, pascapersalinan, masa nifas, bayi baru lahir, bayi, balita, dan anak prasekolah, termasuk kesehatan reproduksi perempuan dan keluarga berencana sesuai dengan tugas dan wewenangnya.

Pelayanan praktik kebidanan yang dilakukan oleh Bidan dituangkan dalam bentuk asuhan kebidanan. Asuhan Kebidanan merupakan rangkaian kegiatan yang didasarkan pada proses pengambilan keputusan dan tindakan yang dilakukan oleh Bidan sesuai dengan wewenang dan ruang lingkup praktiknya berdasarkan kompetensi Bidan meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap untuk memberikan Pelayanan Kebidanan. Bidan dalam melaksanakan pelayanan kesehatan berperan sebagai pemberi Pelayanan Kebidanan, pengelola Pelayanan Kebidanan, penyuluh dan konselor bagi Klien, pendidik, pembimbing, dan fasilitator klinik, penggerak peran serta masyarakat dan pemberdayaan perempuan, serta peneliti. Adapun sebaran tenaga kebidanan di Kota Cimahi yaitu :

**Tabel 15. Sebaran Tenaga Bidan di Kota Cimahi Tahun 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEBIDANAN
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>6</b>
1	PUSKESMAS CIMAHU UTARA	4
2	PUSKESMAS PASIRKALIKI	2
3	PUSKESMAS CIPAGERAN	9
4	PUSKESMAS CITEUREUP	5
5	PUSKESMAS CIMAHU TENGAH	4
6	PUSKESMAS CIGUGUR TENGAH	5
7	PUSKESMAS PADASUKA	6
8	PUSKESMAS CIMAHU SELATAN	10
9	PUSKESMAS CIBEUREUM	4
10	PUSKESMAS MELONG ASIH	11
11	PUSKESMAS CIBEKER	4
12	PUSKESMAS LEUWIGAJAH	6
13	PUSKESMAS MELONG TENGAH	10
	<b>JUMLAH DI PUSKESMAS</b>	<b>80</b>
1	RSUD CIBABAT	51
2	Rumkit Tk.II 03,05,01 Dustira	42
3	RSU Kasih Bunda	22
4	RS Avisena	19
5	Rs Mitra Kasih	28
6	RS Mitra Anugrah Lestari	16
7	RSGM Unjani	0
8	RS Baros	8
	<b>JUMLAH DI RS</b>	<b>186</b>
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	164
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT	
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA	70
	<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>	<b>500</b>
	<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK</b>	<b>89.2</b>

Sumber: Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan, Dinkes Cimahi 2022

Jumlah tenaga Bidan tahun 2022 di kota Cimahi sebesar 500 orang dengan rasio sebesar 89,2 per 100.000 penduduk atau rasio 1: 1.121 penduduk. Kondisi ini masih dibawah standar kementerian Hukum dan HAM yang menetapkan rasio Bidan adalah 1:1000 penduduk. Angka rasio tersebut masih jauh dari ideal karena idealnya apabila dikaitkan dengan standar sistem pelayanan kesehatan terpadu, satu orang bidan melayani sebanyak-banyaknya 1000 penduduk sehingga masih memerlukan penambahan tenaga bidan.

## 7. TENAGA KEFARMASIAN

Tenaga Kefarmasian meliputi Apoteker (Apt) dan Tenaga Teknis Kefarmasian (TTK). Tenaga kefarmasian Tahun 2022 ini telah berjumlah 290. Rasio Tenaga Kefarmasian di Kota Cimahi Tahun 2022 sebesar 54,7 per 100.000 penduduk. Sebaran tenaga kefarmasian di Puskesmas Kota Cimahi adalah sebagai berikut:

**Tabel 16. Jumlah Tenaga Kefarmasian di Kota Cimahi Tahun 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	PUSKESMAS CIMAHI UTARA	1	1	2	0	1	1	1	2	3
2	PUSKESMAS PASIRKALIKI		1	1	0	0	0	0	1	1
3	PUSKESMAS CIPAGERAN		2	2	1	0	1	1	2	3
4	PUSKESMAS CITEUREUP		2	2	0	1	1	0	3	3
5	PUSKESMAS CIMAHI TENGAH			1	0	1	1	0	2	2
6	PUSKESMAS CIGUGUR TENGAH	1	1	2	1	0	1	2	1	3
7	PUSKESMAS PADASUKA		2	2	1	0	1	1	2	3
8	PUSKESMAS CIMAHI SELATAN		2	2	0	1	1	0	3	3
9	PUSKESMAS CIBEUREUM		2	2	0	1	1	0	3	3
10	PUSKESMAS MELONG ASIH	1	1	2	0	1	1	1	2	3
11	PUSKESMAS CIBEKER		1	1	0	1	1	0	2	2
12	PUSKESMAS LEUWIGAJAH		2	2	0	1	1	0	3	3
13	PUSKESMAS MELONG TENGAH	1	1	2	0	0	0	1	1	2
	<b>JUMLAH DI PUSKESMAS</b>	<b>4</b>	<b>19</b>	<b>23</b>	<b>3</b>	<b>8</b>	<b>11</b>	<b>7</b>	<b>27</b>	<b>34</b>
1	RSUD CIBABAT	7	22	29	1	3	4	8	25	33
2	Rumkit Tk.II 03,05,01 Dustira	4	10	14	4	7	11	8	17	25
3	RSU Kasih Bunda	1	21	22	1	6	7	2	27	29
4	RS Avisena	0	7	7	1	3	4	1	10	11
5	Rs Mitra Kasih	2	12	14	1	5	6	3	17	20
6	RS Mitra Anugrah Lestari	0	8	8	0	4	4	0	12	12
7	RSGM Unjani	0	2	2	0	1	1	0	3	3
8	RS Baros			0			0	0	0	0

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	JUMLAH DI RS	14	82	96	8	29	37	22	111	133
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0	21	50	71	21	50	71
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0			0	0	0	0
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA	5	13	18	6	28	34	11	41	52
	JUMLAH (KAB/KOTA)	23	114	137	38	115	153	61	229	290
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			24.4			27.3			51.7

Sumber: Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan, Dinkes Cimahi 2022

## 8. TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT

Tenaga Kesehatan Masyarakat terdiri atas Epidemiolog Kesehatan, tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku, Pembimbing Kesehatan Kerja, tenaga Administrasi dan Kebijakan Kesehatan, tenaga Biostatistik dan Kependudukan, serta tenaga Kesehatan Reproduksi dan Keluarga. Jumlah tenaga Kesehatan Masyarakat di Kota Cimahi tercatat 42 orang dengan rasio sebesar 7,5 dari 100.000 penduduk.

Peran tenaga kesehatan masyarakat sangat penting dalam upaya mensosialisasikan protokol kesehatan bagi masyarakat umum untuk menangani peralihan dari pandemic COVID-19 menjadi endemic. Para tenaga kesehatan berkompeten dari Kesehatan Masyarakat harus mensosialisasikan kepada masyarakat luas untuk tidak takut atau khawatir menjalankan aktivitas seperti biasa dengan tetap memperhatikan dan menjalankan protokol kesehatan, membangun kepercayaan diri dan produktifitas di era new normal kepada masyarakat.

Tanpa disadari bahwa tugas atau area profesi kesehatan masyarakat sangat luas. Peningkatan kesehatan (promotif) dan juga pencegahan penyakit (preventif) merupakan salah satu keahlian Sarjana Kesehatan Masyarakat dimana kegiatan riil ini untuk mencegah terjadinya berbagai masalah kesehatan, khususnya yang diakibatkan oleh lingkungan yang kurang sehat (penyakit berbasis lingkungan). Kompetensi yang dimiliki tenaga Kesehatan

Masyarakat sangatlah tepat untuk diaplikasikan di wilayah kerja Puskesmas untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Berikut adalah sebaran tenaga kesehatan masyarakat di Kota Cimahi :

**Tabel 17. Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat di Kota Cimahi Tahun 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT		
		L	P	L+P
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
1	PUSKESMAS CIMAHU UTARA	0	2	2
2	PUSKESMAS PASIRKALIKI	0	2	2
3	PUSKESMAS CIPAGERAN	0	1	1
4	PUSKESMAS CITEUREUP	0	2	2
5	PUSKESMAS CIMAHU TENGAH	0	2	2
6	PUSKESMAS CIGUGUR TENGAH	0	2	2
7	PUSKESMAS PADASUKA	0	3	3
8	PUSKESMAS CIMAHU SELATAN	0	3	3
9	PUSKESMAS CIBEUREUM	0	2	2
10	PUSKESMAS MELONG ASIH	0	2	2
11	PUSKESMAS CIBEBER	0	1	1
12	PUSKESMAS LEUWIGAJAH	0	1	1
13	PUSKESMAS MELONG TENGAH	1	1	2
	<b>JUMLAH DI PUSKESMAS</b>	<b>1</b>	<b>24</b>	<b>30</b>
1	RSUD CIBABAT	0	4	4
2	Rumkit Tk.II 03,05,01 Dustira	0	4	4
3	RSU Kasih Bunda	1	0	1
4	RS Avisena	0	0	0
5	Rs Mitra Kasih	0	0	0
6	RS Mitra Anugrah Lestari	0	4	4
7	RSGM Unjani	0	0	0
8	RS Baros	0	1	1
	<b>JUMLAH DI RS</b>	<b>1</b>	<b>13</b>	<b>14</b>
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	0	3	3
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			0
	<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>	<b>2</b>	<b>40</b>	<b>42</b>
	<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK</b>			<b>7.5</b>

Sumber: Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan, Dinkes Cimahi 2022

Tenaga kesehatan masyarakat harus mampu menjadi motor penggerak dan *Prime Mover* atau bahkan *Agent of Change* pembangunan kesehatan masyarakat Kota Cimahi. Oleh karena itu kebutuhan tenaga kesehatan sangat dipenuhi kebutuhan setiap tahunnya. Jumlah tenaga Kesehatan masyarakat di Kota Cimahi yaitu 42 orang dengan rasio 7,5 per 100.000 penduduk



**Gambar 29. Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat di Puskesmas Tahun 2017-2022**

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2022 terdapat peningkatan tenaga kesehatan masyarakat secara signifikan. Hal ini seiring dengan adanya alokasi dana BOK di Puskesmas yang dapat digunakan untuk merekrut tenaga kesehatan masyarakat untuk mendukung kegiatan UKM di Puskesmas.

Tantangan Tenaga Kesehatan Masyarakat selanjutnya adalah cara berpikir dan cara berperilaku yang dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan tangguh terhadap ancaman penyakit serta melakukan komunikasi risiko dan edukasi masyarakat, termasuk peningkatan kesadaran terhadap protokol kesehatan untuk mencegah terjadinya penyakit, serta fasilitasi dan pemberdayaan masyarakat.

## 9. TENAGA SANITASI LINGKUNGAN

Dalam rangka mencegah, mengendalikan masalah sanitasi lingkungan yang menimbulkan penyakit dan gangguan kesehatan faktor risiko lingkungan, maka diperlukan Tenaga Sanitasi Lingkungan yang kompeten sehingga mampu melaksanakan upaya

sanitasi lingkungan sesuai dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) di bidang sanitasi lingkungan.

Dunia internasional sepakat bahwa pada tahun 2030 *Sustainable Development Goals* (SDGs), aksesibilitas air minum dan sanitasi dasar yang aman menjadi tujuan yang harus dicapai sebesar 100%. Sehubungan dengan itu, diperlukan adanya suatu standar kompetensi sebagai acuan dalam melaksanakan nperan, tugas, dan fungsi pelayanan sanitasi lingkungan. Kompetensi Tenaga Sanitasi Lingkungan sebagai salah satu agen yang mempengaruhi kesehatan individu dan masyarakat. Diperlukan sikap profesional tenaga sanitasi yang terukur, akuntabel, dan adaptif terhadap berbagai tantangan perubahan sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pelayanan kesehatan, dengan tetap patuh dan tunduk pada berbagai regulasi dalam bidang hukum dan kesehatan.

Jumlah tenaga kesehatan lingkungan di Kota Cimahi adalah 26 orang dengan rasio sebesar 4,6 dari 100.000 penduduk. Tenaga Kesehatan lingkungan di Puskesmas berperan sebagai tenaga pengelola kesehatan lingkungan di wilayah binaan Puskesmas, menganalisis hasil pengukuran komponen lingkungan yang mempengaruhi kesehatan lingkungan, merancang dan merekayasa intervensi masalah lingkungan yang mempengaruhi kesehatan manusia, mengintervensi hasil pengukuran komponen lingkungan yang mempengaruhi kesehatan manusia, mengorganisir intervensi masalah komponen lingkungan, mengevaluasi hasil intervensi masalah komponen lingkungan. Adapun sebaran tenaga kesehatan lingkungan di Kota Cimahi adalah sebagai berikut:

**Tabel 18. Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan di Kota Cimahi Tahun 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN		
		L	P	L+P
1	2	6	7	8
1	PUSKESMAS CIMAHU UTARA	0	2	2
2	PUSKESMAS PASIRKALIKI	0	1	1
3	PUSKESMAS CIPAGERAN	0	1	1
4	PUSKESMAS CITEUREUP	0	2	2
5	PUSKESMAS CIMAHU TENGAH	1	1	2
6	PUSKESMAS CIGUGUR TENGAH	1	1	2
7	PUSKESMAS PADASUKA	0	2	2
8	PUSKESMAS CIMAHU SELATAN	0	1	1
9	PUSKESMAS CIBEUREUM	0	2	2
10	PUSKESMAS MELONG ASIH	0	1	1
11	PUSKESMAS CIBEBER	0	2	2
12	PUSKESMAS LEUWIGAJAH	0	1	1
13	PUSKESMAS MELONG TENGAH	0	1	1
	<b>JUMLAH DI PUSKESMAS</b>	<b>2</b>	<b>18</b>	<b>20</b>
1	RSUD CIBABAT	1	2	3
2	Rumkit Tk.II 03,05,01 Dustira	2	0	2
3	RSU Kasih Bunda	0	0	0
4	RS Avisena	1	0	1
5	Rs Mitra Kasih	0	0	0
6	RS Mitra Anugrah Lestari	0	0	0
7	RSGM Unjani	0	0	0
8	RS Baros	0	0	0
	<b>JUMLAH DI RS</b>	<b>4</b>	<b>2</b>	<b>6</b>
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	0	0	0
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			0
	<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>	<b>6</b>	<b>20</b>	<b>26</b>
	<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK</b>			<b>4.6</b>

Sumber: Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan, Dinkes Cimahi 2021

## 10. TENAGA GIZI

Upaya perbaikan gizi masyarakat di Kota Cimahi terus menjadi perhatian serius Dinas Kesehatan, terutama melalui bidang Kesehatan Masyarakat, pada Seksi Gizi. Upaya perbaikan gizi ditujukan untuk peningkatan mutu gizi perseorangan dan masyarakat yang dilakukan pada seluruh siklus kehidupan sejak dalam kandungan sampai lanjut usia, dengan prioritas pada kelompok rawan, yaitu bayi dan balita, remaja putri, ibu hamil dan ibu menyusui.

Pelayanan gizi di Puskesmas terdiri dari kegiatan pelayanan gizi di dalam gedung dan di luar gedung. Dalam pelaksanaan pelayanan gizi di puskesmas diperlukan pelayanan yang bermutu, sehingga dapat menghasilkan status gizi yang optimal dan mempercepat proses penyembuhan pasien. Kegiatan pelayanan gizi

meliputi peningkatan pendidikan gizi, penanggulangan Kurang Energi Protein, Anemia Gizi Besi, Gangguan Akibat Kekurangan Yodium (GAKY), Kurang Vitamin A, Keadaan zat gizi lebih, Peningkatan Surveilans Gizi, dan Perberdayaan Usaha Perbaikan Gizi Keluarga/Masyarakat. Untuk memenuhi pelayanan gizi tersebut, seluruh Puskesmas telah dilengkapi dengan tenaga gizi.

Tenaga gizi berperan penting dalam upaya penanganan stunting di Kota Cimahi. Angka Stunting pada balita di Kota Cimahi tahun 2022 sebesar 9,7% menurun sebesar 0,68% dibandingkan tahun 2021 yaitu 10,38%. Angka ini masih dibawah prevalensi nasional berdasarkan Riskesdas tahun 2018 sebesar 31,1%. Walaupun demikian stunting perlu menjadi perhatian, karena Stunting yang telah terjadi bila tidak ditangani dengan baik dapat mengakibatkan menurunnya pertumbuhan, lemahnya kognitif dan psikomotorik terhambat, lebih mudah terkena penyakit degeneratif, dan menurunkan kualitas sumber daya manusia.

Berdasarkan sebaran tenaga gizi di Kota Cimahi, tenaga gizi di Kota Cimahi Tahun 2022 adalah 59 orang dengan rasio 10,5 per 100.000 penduduk. Tenaga gizi berkolaborasi dengan profesi lainnya untuk saling mendukung dalam meningkatkan pelayanan gizi dan sekaligus status gizinya. Adapun Sebaran tenaga gizi di Kota Cimahi adalah sebagai berikut :

**Tabel 19. Jumlah Tenaga Gizi di Kota Cimahi Tahun 2021**

NO	UNIT KERJA	TENAGA GIZI		
		L	P	L+P
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>9</b>	<b>10</b>	<b>11</b>
1	PUSKESMAS CIMAH UTARA	0	2	2
2	PUSKESMAS PASIRKALIKI	0	2	2
3	PUSKESMAS CIPAGERAN	0	2	2
4	PUSKESMAS CITEUREUP	0	2	2
5	PUSKESMAS CIMAH TENGAH	0	2	2
6	PUSKESMAS CIGUGUR TENGAH	0	3	3
7	PUSKESMAS PADASUKA	0	2	2
8	PUSKESMAS CIMAH SELATAN	0	2	2
9	PUSKESMAS CIBEUREUM	0	1	1
10	PUSKESMAS MELONG ASIH	0	2	2

NO	UNIT KERJA	TENAGA GIZI		
		L	P	L+P
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>9</b>	<b>10</b>	<b>11</b>
11	PUSKESMAS CIBEBER	0	2	2
12	PUSKESMAS LEUWIGAJAH	1	1	2
13	PUSKESMAS MELONG TENGAH	0	2	2
	<b>JUMLAH DI PUSKESMAS</b>	<b>1</b>	<b>25</b>	<b>26</b>
1	RSUD CIBABAT	0	10	10
2	Rumkit Tk.II 03,05,01 Dustira	0	10	10
3	RSU Kasih Bunda	0	1	1
4	RS Avisena	0	1	1
5	Rs Mitra Kasih	0	1	1
6	RS Mitra Anugrah Lestari	0	3	3
7	RSGM Unjani	0	3	3
8	RS Baros	0	3	3
	<b>JUMLAH DI RS</b>	<b>0</b>	<b>32</b>	<b>32</b>
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	0	1	1
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			0
	<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>	<b>1</b>	<b>58</b>	<b>59</b>
	<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK</b>			<b>10.5</b>

Sumber: Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan, Dinkes Cimahi 2022

## 11. TENAGA AHLI LABORATORIUM MEDIK & KETEKNISIAN MEDIS

Ahli Teknologi Laboratorium Medik (ATLM) adalah setiap orang yang telah lulus pendidikan tenaga kesehatan bidang Teknologi Laboratorium Medik atau Analis Kesehatan atau Analis Medis dan memiliki kompetensi melakukan analisis terhadap cairan dan jaringan tubuh manusia untuk menghasilkan informasi tentang kesehatan perseorangan dan masyarakat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Petugas ATLM harus memiliki Standar Kompetensi Ahli Teknologi Laboratorium Medik dilengkapi dengan kemampuan minimal Ahli Teknologi Laboratorium Medik baik yang berupa sikap, keterampilan umum, dan keterampilan khusus. Dinas Kesehatan Kota Cimahi melaksanakan kegiatan pertemuan ataupun pelatihan untuk terus meningkatkan kompetensi petugas ATLM di Puskesmas Kota Cimahi.

Tenaga keteknisian medis meliputi radiografer, radioterapis, teknisi gigi, teknisi elektromedis, refraksionis optisien, otorik prostetik, teknisi transfusi dan perekam medis. Adapun tenaga ahli laboratorium medik dan keteknisian medis yang ada di Kota Cimahi yaitu :

**Tabel 20. Jumlah tenaga ahli laboratorium medik dan keteknisian medis di Kota Cimahi Tahun 2022**

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	PUSKESMAS CIMAH UTARA	1	2	3			0			0	0	2	2
2	PUSKESMAS PASIRKALIKI	0	1	1			0			0	1	1	2
3	PUSKESMAS CIPAGERAN	0	1	1			0			0	1	1	2
4	PUSKESMAS CITEUREUP	0	1	1			0			0	1	1	2
5	PUSKESMAS CIMAH TENGAH	0	2	2			0			0	0	2	2
6	PUSKESMAS CIGUGUR TENGAH	0	1	1			0			0	0	2	2
7	PUSKESMAS PADASUKA	1	1	2			0			0	0	2	2
8	PUSKESMAS CIMAH SELATAN	0	2	2			0			0	1	2	3
9	PUSKESMAS CIBEUREUM	0	1	1			0			0	1	2	3
10	PUSKESMAS MELONG ASIH	0	1	1			0			0	1	1	2
11	PUSKESMAS CIBEBER	0	1	1			0			0	0	2	2
12	PUSKESMAS LEUWIGAJAH	0	1	1			0			0	1	1	2
13	PUSKESMAS MELONG TENGAH	1	1	2			0			0	1	1	2
	<b>JUMLAH DI PUSKESMAS</b>	<b>3</b>	<b>16</b>	<b>19</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>8</b>	<b>20</b>	<b>28</b>
1	RSUD CIBABAT	24	35	59			0	3	7	10	21	15	36
2	Rumkit Tk.II 03,05,01 Dustira	19	23	42			0	10	9	19	16	22	38
3	RSU Kasih Bunda	6	14	20			0	1	4	5	9	13	22
4	RS Avisena	3	8	11			0	2	2	4	3	11	14
5	Rs Mitra Kasih	6	4	10			0	1	8	9	2	10	12
6	RS Mitra Anugrah Lestari	2	8	10			0	0	1	1	3	7	10
7	RSGM Unjani	0	3	3			0	0	0	0	3	9	12
8	RS Baros	3	5	8			0	0	0	0	1	3	4
	<b>JUMLAH DI RS</b>	<b>60</b>	<b>95</b>	<b>163</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>17</b>	<b>31</b>	<b>48</b>	<b>57</b>	<b>87</b>	<b>148</b>
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	3	5	8			0			0	1	11	12
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT												
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA	0	5										
	<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>	<b>66</b>	<b>121</b>	<b>187</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>17</b>	<b>31</b>	<b>48</b>	<b>66</b>	<b>118</b>	<b>184</b>
	<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK</b>			<b>33.3</b>			<b>0.0</b>			<b>8.6</b>			<b>32.8</b>

Sumber: Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan, Dinkes Cimahi 2022

Berdasarkan tabel diatas jumlah tenaga ATLM di Kota Cimahi adalah 187 orang dengan rasio sebesar 33,3 dari 100.000 penduduk, sedangkan untuk tenaga Keterampilan Fisik adalah 48 orang dengan rasio sebesar 8,6 dari 100.000 penduduk, dan tenaga keteknisian medis sebanyak 184 orang dengan rasio sebesar 32,8 dari 100.000 penduduk.

---

---

## BAB III

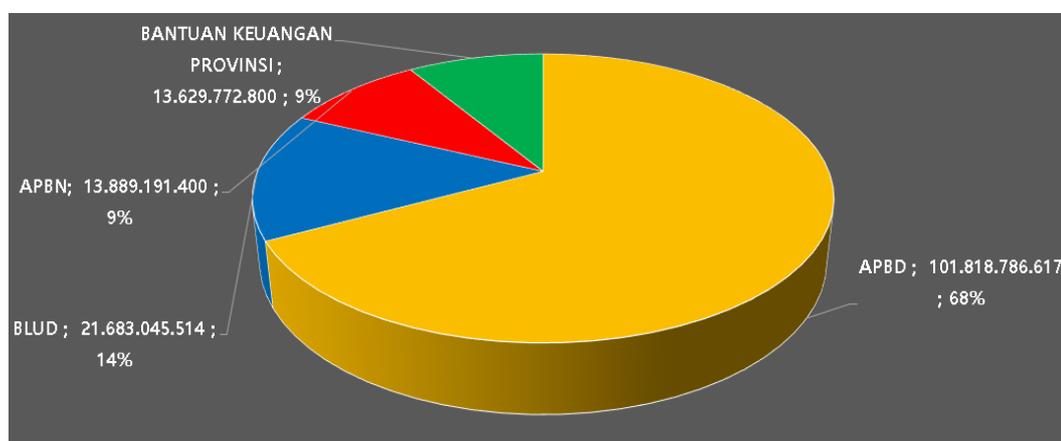
# PEMBIAYAAN KESEHATAN

---

---

Akuntabilitas keuangan dapat menggambarkan pelaksanaan kegiatan di lingkungan Instansi Pemerintah termasuk di lingkungan Dinas Kesehatan Kota Cimahi, serta dapat menuangkan analisis efisiensi dan efektifitas kinerja yaitu anggaran dan realisasi belanja sebagai wujud upaya pencapaian tujuan Dinas Kesehatan yang telah ditentukan. Realisasi program kegiatan dan anggaran yang mendukung pencapaian indikator sasaran strategis dan tugas pokok di Dinas Kesehatan Kota Cimahi pada Tahun 2022 bersumber dana APBD dan APBN.

Pemerintah Daerah Kota Cimahi telah mengalokasikan dana kesehatan sebesar 26,8% dari total APBD Kota Cimahi. Alokasi anggaran kesehatan tersebut terbagi atas alokasi anggaran untuk Dinas Kesehatan sebesar 10,2% dan alokasi anggaran untuk Rumah Sakit Umum Daerah sebesar Rp. 16,6% dari total APBD Kota Cimahi. Pemerintah Daerah telah mengalokasikan dana kesehatan lebih dari 10% dari total APBD Kota Cimahi. Adapun rincian alokasi anggaran Kesehatan Kota Cimahi adalah sebagai berikut :



**Gambar 30. Anggaran Dinas Kesehatan Tahun 2022 Berdasarkan Sumber Anggaran**

**Tabel 21. Alokasi Anggaran Kesehatan Kota Cimahi Tahun 2022**

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN		ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN		ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		DINAS KESEHATAN		RSUD CIBABAT		TOTAL	
		Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	%
1	2	3	4	3	4	3	4
	<b>ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:</b>						
1	APBD KAB/KOTA	Rp129,853,218,375	85.98	Rp246,510,917,176	100	Rp376,364,135,551	94.68
	a. Belanja Langsung	Rp123,501,832,131		Rp246,510,917,176		Rp370,012,749,307	
	b. Belanja Tidak Langsung						
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp13,889,191,400		Rp0		Rp13,889,191,400	
	- DAK fisik	Rp6,038,497,000		Rp0		Rp6,038,497,000	
	1. Reguler	Rp6,038,497,000				Rp6,038,497,000	
	2. Penugasan						
	3. Afirmasi						
	- DAK non fisik	Rp7,850,694,400		Rp0		Rp7,850,694,400	
	1. BOK	Rp7,414,053,400				Rp7,414,053,400	
	2. Akreditasi	Rp313,716,000				Rp313,716,000	
	3. Jampersal	Rp122,925,000				Rp122,925,000	
2	APBD PROVINSI	Rp13,629,772,800	9.03	Rp0	0	Rp13,629,772,800	3.43
	a. Belanja Langsung	Rp13,629,772,800				Rp13,629,772,800	
	b. Belanja Tidak Langsung						
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK						
3	APBN :	Rp0.00	0	Rp0	0	Rp0.00	0
	a. Dana Dekonsentrasi						
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi						
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		0		0		0
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN* DBHCHT DID	Rp7,537,805,156 Rp4,178,003,256 Rp3,359,801,900	4.99	Rp0	0	Rp7,537,805,156 Rp4,178,003,256 Rp3,359,801,900	1.9
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp151,020,796,331		Rp246,510,917,176		Rp397,531,713,507	
TOTAL APBD KAB/KOTA		Rp1,483,166,364,167		Rp1,483,166,364,167		Rp1,483,166,364,167	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			10.2		16.6		26.8
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		Rp151,020,796,331		Rp246,510,917,176		Rp397,531,713,507	

Sumber: Subbag Program dan Informasi Dinkes dan RS Kota Cimahi 2022

#### A. KEGIATAN BERSUMBER DANA APBD KOTA CIMAH.

Kegiatan bersumber dana APBD pada tahun 2022 adalah sebesar Rp.129.853.218.375 yang terdiri dari belanja langsung sebesar Rp.123.501.832.131 dan Dana Alokasi Khusus sebesar Rp.13.889.191.400 dengan rincian kegiatan sebagai berikut :

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah sebesar Rp. 82.742.047.036, meliputi kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah; Administrasi Keuangan Perangkat Daerah; Administrasi

Kepegawaian Perangkat Daerah; Administrasi Umum Perangkat Daerah; Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah; Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah; Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah; dan Kegiatan Peningkatan Pelayanan BLUD.

2. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat sebesar Rp. 64.862.640.595, meliputi kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota; Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota; Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan dan Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota.
3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan sebesar Rp. 3.145.574.200, meliputi kegiatan Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota;
4. Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan Dan Makanan Minuman sebesar Rp. 69.629.000, meliputi kegiatan Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT); Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga; dan Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM).

5. Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan sebesar Rp. 200.905.500, meliputi kegiatan Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota.

## **B. KEGIATAN BERSUMBER DANA APBD PROVINSI**

Kegiatan bersumber dana APBD Provinsi pada tahun 2022 adalah sebesar Rp.13.629.772.800 digunakan untuk pembayaran premi peserta Jaminan Kesehatan Kota Cimahi.

## **C. KEGIATAN BERSUMBER DARI PEMERINTAH LAIN (DBHCHT/DID)**

Kegiatan bersumber dana dari Pemerintah Lain adalah sebesar Rp.7.537.805.156 yang terdiri dari :

1. Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBHCHT) sebesar Rp4.178.003.256 digunakan untuk pembayaran premi peserta Jaminan Kesehatan Kota Cimahi.
2. Dana Insentif Daerah (DID) sebesar Rp.3.359.801.900. digunakan untuk pembayaran premi peserta Jaminan Kesehatan Kota Cimahi.

Anggaran yang telah dialokasikan oleh Dinas Kesehatan telah direalisasikan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang telah dituangkan dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran tahun 2022, dengan rincian capaian kinerja sebagai berikut:

**Tabel 22. Capaian Kinerja Keuangan Dinas Kesehatan Tahun 2021**

NO	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME)/KEGIATAN (OUTPUT)	TARGET KINERJA		REALISASI KINERJA		CAPAIAN KINERJA	
			K	RP	K	RP	K	RP
I	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	78	82.742.047.036	79,03	70.964.938.432	101,32	85,77
		Persentase Unit Kerja yang mendapatkan pelayanan administrasi umum	100		100		100	
		Persentase ASN yang memiliki kesesuaian kompetensi	100		100		100	
II	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Persentase puskesmas terakreditasi minimal dengan strata Utama	84,62	64.862.640.595	84,62	49.676.907.810	100	76,59
		Rata-rata tingkat capaian standar pelayanan minimal bidang kesehatan yang diterapkan	83		99,63		120,04	
		Prevalensi stunting pada balita	10,7		9,70		109,35	
		Persentase masyarakat yang memiliki jaminan kesehatan nasional (Pencapaian UHC)	97		98,83		101,89	
		Persentase Faskes Yang Mendapatkan Rekomendasi / Ijin	100		100		100	
		Cakupan keberhasilan Pengobatan TB	90		79,47		88,30	
		Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap	90		92,17		102	
		Persentase Kasus dan KLB yang ditangani	100		100		100	
		Tingkat Pemenuhan Standar Minimal Tenaga Kesehatan	95	3.145.574.200	100	2.027.914.803	105,26	64,47
III	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN							
IV	PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN	Persentase sarana kefarmasian dan Penyediaan Makanan dan Minuman yang dibina dan sesuai standard	96	69.629.000	100	53.649.800	100	77,05
		Cakupan Rumah Tangga yang ber PHBS	53	200.905.500	53	123.312.400	100	61,38
V	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN							
JUMLAH ANGGARAN TOTAL DINKES				151.020.796.331		122.846.723.245	101,31	81,34

Sumber: Subbag Program dan Sistem Informasi Dinkes dan RS Kota Cimahi 2021

#### D. JAMINAN KESEHATAN NASIONAL (JKN)

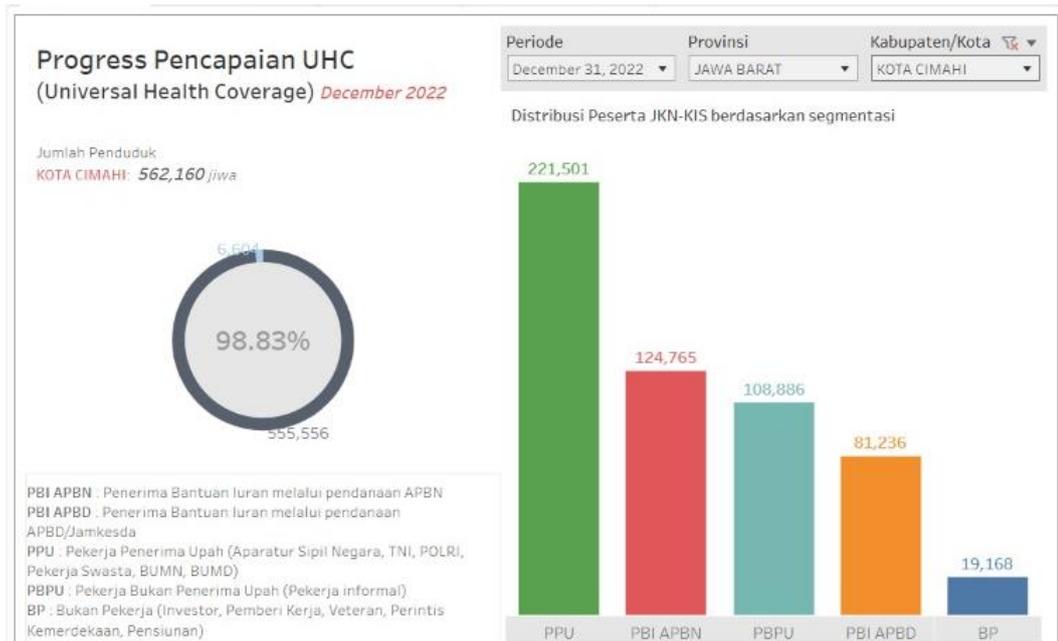
Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) adalah program Pemerintah yang bertujuan memberikan kepastian jaminan kesehatan yang menyeluruh bagi seluruh rakyat Indonesia untuk dapat hidup sehat, produktif dan sejahtera. Kesehatan adalah hak dasar setiap orang, dan semua warga negara berhak mendapatkan pelayanan kesehatan. Diharapkan dengan adanya JKN seluruh masyarakat Kota Cimahi dapat memenuhi kebutuhan kesehatan dasar. Populasi kunci yang rentan terhadap permasalahan kesehatan dapat mengakses layanan-layanan yang ada sehingga meningkat kualitas kesehatannya baik secara individu maupun secara kelompok.

Dalam perjalanannya biaya kesehatan tiap-tiap penduduk dari hari ke hari mengalami kenaikan, dan dengan perkembangan saat ini di mana telah terjadi pergeseran pola penyakit dari infeksi ringan menjadi degeneratif kronis (penyakit di mana fungsi organ atau struktur dari jaringan tubuh akan semakin memburuk dari

waktu ke waktu). Keadaan atau kondisi sakit tentunya akan berdampak pada aspek sosial dan ekonomi kehidupan seseorang. Sebagai ilustrasi sederhana jika seseorang menderita sakit, ini akan menjadi risiko individu di mana ia harus melakukan pembiayaan sendiri dengan jumlah yang tidak dapat diprediksi dan akan berdampak pada perekonomian keluarga

Pemerintah Kota Cimahi telah berupaya semaksimal mungkin untuk menangani permasalahan Kesehatan, Kota Cimahi telah berhasil mencapai *Universal Health Coverage* (UHC) yaitu sebesar 98,83% (Desember 2022). Harapan ke depan adalah terciptanya masyarakat Kota Cimahi yang mempunyai hak yang sama dalam memperoleh akses atas sumber daya di bidang kesehatan dan memperoleh pelayanan kesehatan yang aman, bermutu, dan terjangkau dapat terwujud. Cakupan kesehatan semesta dinyatakan telah tercapai bila seluruh penduduk sudah memiliki akses terhadap layanan kesehatan yang komprehensif dan bermutu, baik upaya promotif, preventif, deteksi dini, pengobatan, rehabilitatif. Kecukupan dan akses masyarakat terhadap Fasyankes perlu menjadi perhatian.

Pembiayaan program Jaminan Kesehatan Nasional terutama dalam pembiayaan iuran kepesertaan masyarakat miskin penerima bantuan iuran bersumber dana APBD Kota Cimahi dan Bantuan Provinsi. Dana APBD serta Dana DBHCHT dan dana DID. Total alokasi anggaran pembiayaan untuk Jaminan Kesehatan Nasional yaitu Rp. 41.013.122.900 dengan target untuk pembayaran 83.000 jiwa, realisasi pembiayaan Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat yaitu Rp. 38.040.192.700 (untuk 79.660 jiwa). Berikut adalah dashboard pencapaian UHC Kota Cimahi Tahun 2022 :



**Gambar 31. Pencapaian Universal Health Coverage Kota Cimahi Tahun 2022**

Dana JKN tersebut digunakan untuk membiayai masyarakat Kota Cimahi yang masuk dalam kategori miskin dan tidak mampu yang sudah terdaftar sebagai peserta Jaminan Kesehatan Nasional. Komitmen pemerintah meningkatkan kualitas sumber daya masyarakat, khususnya dalam hal kesehatan, diwujudkan melalui penetapan alokasi anggaran kesehatan. Penetapan anggaran Upaya ini dilakukan untuk pembiayaan upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif.

Capaian kepesertaan JKN Kota Cimahi sampai dengan akhir tahun 2022 sebesar 98,83%. Pencapaian UHC di Kota Cimahi perlu menjadi prioritas, ketika UHC tercapai maka masyarakat Kota Cimahi akan mendapatkan jaminan kesehatan di fasilitas kesehatan tingkat pertama dan lanjutan. Keunggulan lain dari tercapainya UHC adalah bagi masyarakat yang belum terdaftar bisa diajukan langsung sebagai peserta PBPU dan BP Jaminan Kesehatan Nasional yang didaftarkan oleh Pemerintah Daerah Kota Cimahi jika memerlukan pelayanan kesehatan. Berikut adalah sebaran segmen kepesertaan JKN di Kota Cimahi:

**Tabel 23. Kepesertaan JKN Kota Cimahi Tahun 2022**

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	PBI APBN	124.765	22,46
2	PBI APBD	81.236	14,62
3	PBPU	108.886	19,60
4	PPU	221.501	39,87
5	BP	19.168	3,45
	TOTAL	555.556	100

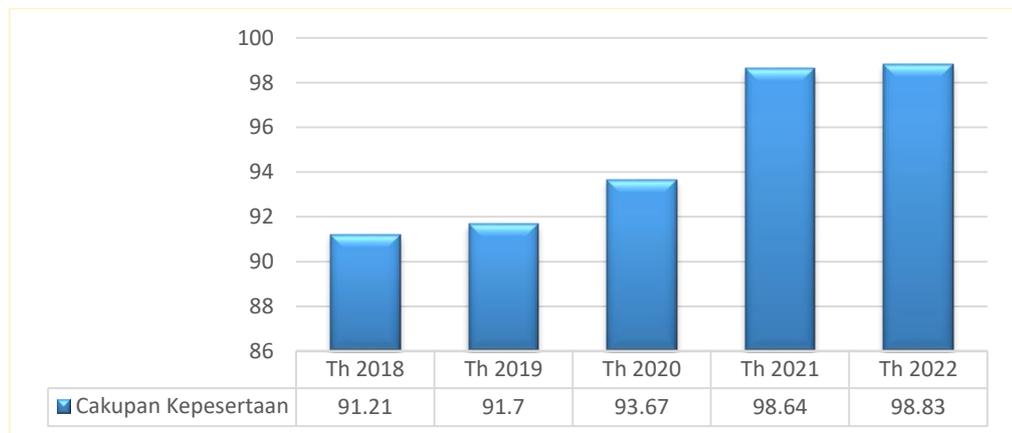
Sumber Data : Dashboard JKN Desember 2022

Berdasarkan data diatas kepesertaan JKN di Kota Cimahi didominasi oleh segmen Pekerja Penerima Upah (PPU). Peran serta Pemerintah Daerah dalam memberikan Jaminan Kesehatan bagi masyarakat mencapai 37,08 % yang terbagi Pembiayaan oleh Pemerintah Pusat (APBN) sebesar 22,46 % dan Pembiayaan oleh Pemerintah Daerah (APBD) sebesar 14,62 %. Anggaran dalam pembiayaan Jaminan Kesehatan Nasional pada Tahun 2022 bersumber dari Bantuan Keuangan Provinsi Jawa Barat sebesar Rp 15.393.571.784, - DBHCHT sebesar Rp 4.178.003.256, - APBD Kota Cimahi sebesar Rp 17.738.882.784, - Dana tersebut digunakan untuk membiayai masyarakat Kota Cimahi miskin dan tidak mampu yang belum memiliki Jaminan Kesehatan Nasional.

Peserta Jaminan kesehatan Nasional yang terdaftar di BPJS Kesehatan diberikan pelayanan kesehatan melalui Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama baik milik Pemerintah yaitu Puskesmas maupun Swasta. Jumlah besaran kapitasi yang diperoleh FKTP tergantung jumlah peserta yang terdaftar di FKTP tersebut. Dalam Peraturan Badan Penyelenggaran Jaminan Sosial Kesehatan Nomor 7 Tahun 2019 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembayaran Kapitasi Berbasis Kinerja Pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama disebutkan bahwa besaran pembayaran kapitasi JKN di FKTP dinilai berdasarkan capaian kinerja yaitu: angka kontak (minimal 150 %), Rasio Rujukan Rawat Jalan Kasus Non Spesialistik/RRNS

(maksimal 2%) dan Rasio Peserta Prolanis Terkendali/RPPT (minimal 5%).

Pada awal program JKN, kepesertaan terfokus pada FKTP milik Pemerintah, akan tetapi seiring berkembangnya program JKN bertambah pula FKTP milik swasta di Kota Cimahi. Peserta terdaftar di FKTP milik Pemerintah pada tahun 2022 sebanyak 258.037 jiwa sementara total seluruh peserta JKN di Kota Cimahi 555.556 jiwa yang berarti 46,45 % peserta JKN terdaftar di FKTP milik pemerintah, kepesertaan lebih banyak terdaftar di FKTP milik swasta. Untuk itu maka diperlukan peningkatan kualitas pelayanan di FKTP milik pemerintah agar masyarakat lebih banyak mendaftar di FKTP milik pemerintah sehingga dampaknya pendapatan di FKTP akan bertambah dan FKTP milik Pemerintah dapat melakukan pelayanan yang optimal yang terkendali mutu dan biaya. Tren capaian UHC dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



**Gambar 32. Kepesertaan JKN Kota Cimahi Tahun 2018-2022**

Kesadaran dan kemandirian masyarakat di bidang kesehatan khususnya dalam hal pembiayaan kesehatan masih relatif kurang. Sejak diberlakukannya Jaminan Kesehatan Nasional pada tahun 2014. Periode tahun 2019 - 2021 (dalam waktu 3 tahun) Pemerintah Kota Cimahi mengintegrasikan menjadi peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) melalui pembayaran premi kelas III bagi penduduk

yang belum memiliki jaminan kesehatan atau penduduk yang sudah tidak mampu lagi untuk menjadi peserta mandiri.

---

---

## BAB IV

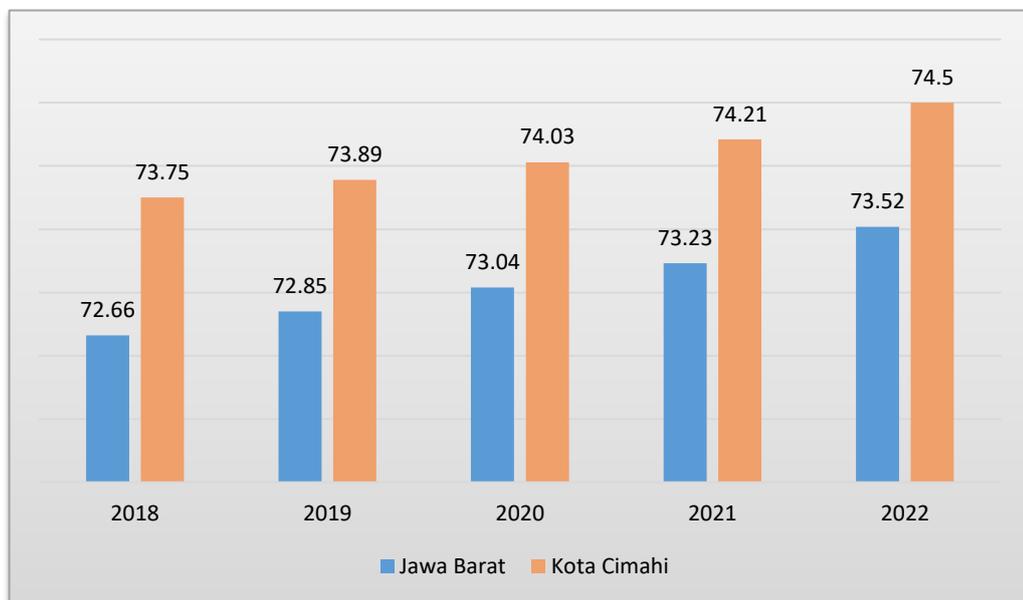
# DERAJAT KESEHATAN

---

---

### A. ANGKA HARAPAN HIDUP

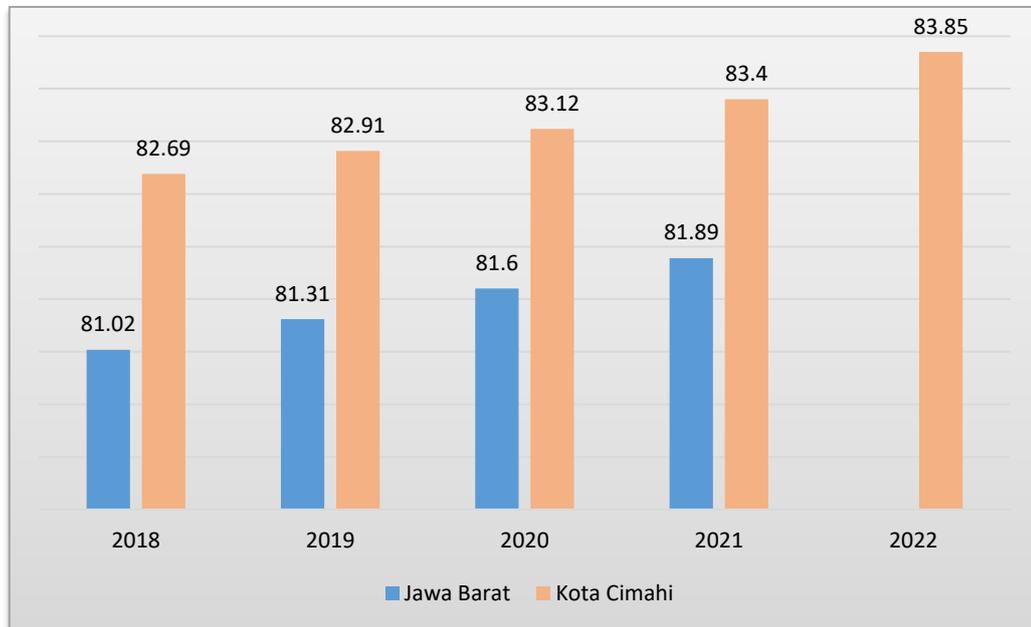
Angka Harapan Hidup merupakan alat untuk mengevaluasi kinerja pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan penduduk pada umumnya, dan meningkatkan derajat kesehatan pada khususnya.



**Gambar 33 Grafik AHH Kota Cimahi Tahun 2018-2022**

Indikator angka harapan hidup tidak bisa didapatkan dari sistem pencatatan pelaporan rutin, tetapi melalui estimasi berdasarkan data primer hasil survey dan sensus yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Angka harapan hidup Kota Cimahi tahun 2022 dengan nilai 74,5 tahun. Nilai tersebut menunjukkan bahwa Kota Cimahi memiliki AHH masih diatas rata-rata provinsi Jawa Barat sebesar 73,52 tahun. Nilai AHH menjadi dasar

perhitungan untuk indeks Kesehatan, dapat dilihat pada grafik di bawah :



**Gambar 34 Grafik Indeks Kesehatan Kota Cimahi Tahun 2018-2022**

Capaian indeks kesehatan Kota Cimahi setiap tahun mengalami peningkatan. Pada tahun 2022 indeks kesehatan sebesar 83,84 meningkat sebesar 0,45 dari tahun 2021. Peningkatan ini menunjukkan meningkatnya derajat kesehatan masyarakat Kota Cimahi dilihat dari beberapa faktor diantaranya angka mortalitas, morbiditas dan fertilitas.

Angka mortalitas dapat dilihat dari beberapa komponen, antara lain adalah pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan, dimana capaian Kota Cimahi di tahun 2022 adalah sebesar 99,3%. Selain itu, hal yang mempengaruhi angka mortalitas adalah tingkat gizi. Dalam hal ini adalah capaian ASI eksklusif, dimana capaian Kota Cimahi tahun 2022 mencapai 78,1 % dan capaian Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) sebesar 92,2%. Komponen lainnya adalah kualitas tempat tinggal capaian tahun 2022 sebesar 65,19%.

Angka kesakitan (morbiditas) penduduk dapat diketahui dengan melakukan pendekatan angka keluhan kesehatan selama satu bulan lalu, serta cara dan jenis pengobatan yang dilakukan. Angka kesakitan Kota Cimahi berdasarkan data BPS tahun 2020 sebesar 11,72 menurun – 4.73 dari tahun 2019 sebesar 16,45. Lebih rendah dari Kota Bandung tahun 2020 sebesar 12,43.

Angka Kelahiran (Fertilitas) sangat dipengaruhi oleh angka prevalensi keluarga berencana capaian tahun 2021 sebesar 69,1%.

## B. RASIO KEMATIAN IBU DAN RASIO KEMATIAN BAYI

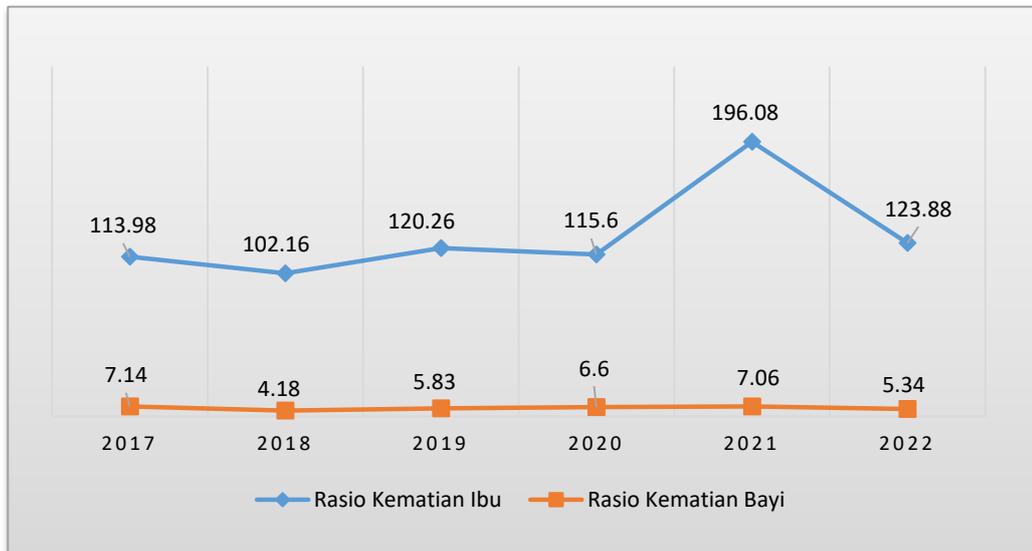
Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Cimahi Nomor 5 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kota Cimahi 2 Tahun 2018 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Cimahi Tahun 2017-2022 dimana Indikator Kinerja Daerah Terhadap Capaian Kinerja Utama Dinas Kesehatan Tahun 2021-2022 menjadi Rasio Kematian Ibu (PER 100.000 KH) dan Rasio Kematian Bayi (PER 1000 KH). Capaian indikator sasaran Dinas Kesehatan Kota Cimahi dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 24 Capaian Indikator Kinerja Utama Dinas Kesehatan Tahun 2017-2022**

No	Indikator Kinerja)	Kinerja						Target Akhir Renstra (2022)	Capaian RPJMD (%)
		2017	2018	2019	2020	2021	2022		
1	Rasio Kematian Ibu (AKI)	113,98	102,16	120,26	115,8	196,08	123,88	115,2/ 100.000 KH	92,47
2	Rasio Kematian Bayi (AKB)	7,14	4,18	5,83	6,66	7,06	5,34	6,4/ 1.000 KH	116,62
3	Indeks Keluarga Sehat	NA	0,29	0,22	0,22				
4	Prevalensi Kurang Gizi	6,94	6,29						

Dari di atas pencapaian indikator kinerja utama Dinas Kesehatan selama tahun 2017-2021 menunjukkan angka fluktuatif dengan kecenderungan kinerja menurun. Angka Kematian Ibu dan Bayi di Kota Cimahi mengalami fluktuasi, gambaran kondisi

kematian ibu dan bayi dari tahun 2017-2022 dapat dilihat pada tabel berikut :

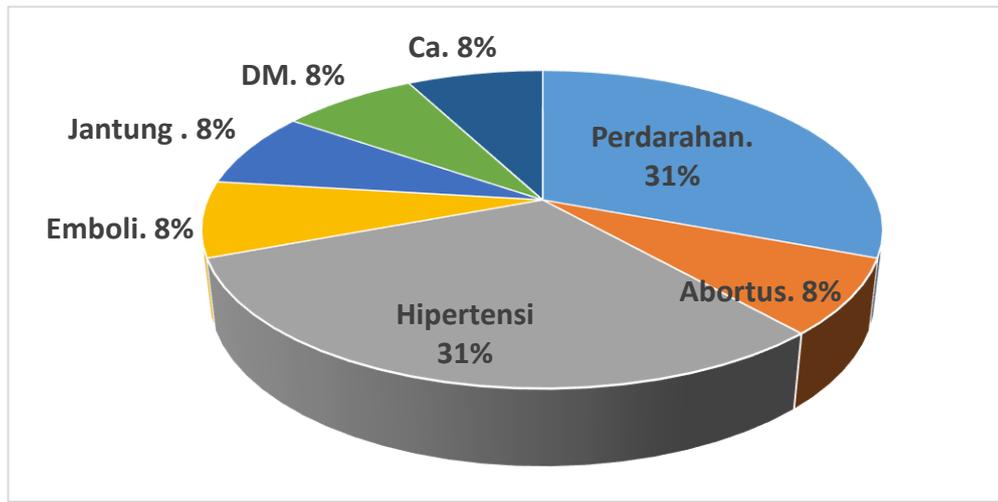


**Gambar 35 Grafik Ratio Kematian Ibu dan Ratio Kematian Bayi Kota Cimahi Tahun 2017-2022**

Rasio Kematian Ibu di Kota Cimahi pada tahun 2022 sebesar 123,88/100.000 Kelahiran Hidup (13 kasus), dan Rasio Kematian Bayi sebesar 5,34/1000 Kelahiran Hidup (56 kasus). Rasio kematian ibu dan Rasio kematian bayi kota Cimahi masih dibawah target Nasional berdasarkan Pedoman Indikator Program Kesehatan Masyarakat Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional dan Rencana Strategi Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024, yang menetapkan target Rasio Kematian ibu sebesar 205/100.000 KH dan target rasio kematian bayi sebesar 18,6/1000 Kelahiran Hidup pada Tahun 2021.

Rasio Kematian Ibu dan rasio kematian Kota Cimahi Tahun 2017-2022 bergerak fluktuatif. Rasio kematian ibu menunjukkan angka tertinggi pada tahun 2021 dengan 196,08 per 100.000 kelahiran hidup, sementara Rasio kematian bayi menunjukkan angka tertinggi pada tahun 2017 yaitu 7,14 per 1000 Kelahiran Hidup.

Penyebab kematian Ibu di Kota Cimahi Tahun 2022 dapat dilihat pada grafik berikut:



**Gambar 36 Penyebab kematian Ibu di Kota Cimahi Tahun 2022**

Berdasarkan tabel terlihat bahwa Penyebab Kematian Ibu Perdarahan 4 kasus (31%), Hipertensi 4 kasus (15%) dan akibat Abortus, penyakit jantung, Emboli, Diabetes serta Ca masing-masing sebanyak 1 kasus (8%).

Bila dilihat kasus kematian ibu berdasarkan usia, kematian ibu pada usia 20-34 tahun sebesar 30,77% dan usia  $\geq 35$  tahun sebesar 69,23%. Kehamilan di Usia  $\geq 35$  tahun akan meningkatkan resiko pada kehamilan dan persalinan. Umur yang terlalu tua dapat mengakibatkan komplikasi pada kehamilan, persalinan maupun nifas. Kehamilan di usia tua akan meningkatkan kejadian eklamsi yang dapat mengakibatkan kematian ibu. Perlu upaya penguatan program Keluarga Berencana untuk mengatasi kehamilan pada usia Usia  $\geq 35$  tahun khususnya untuk ibu dengan anak sudah lebih dari tiga.

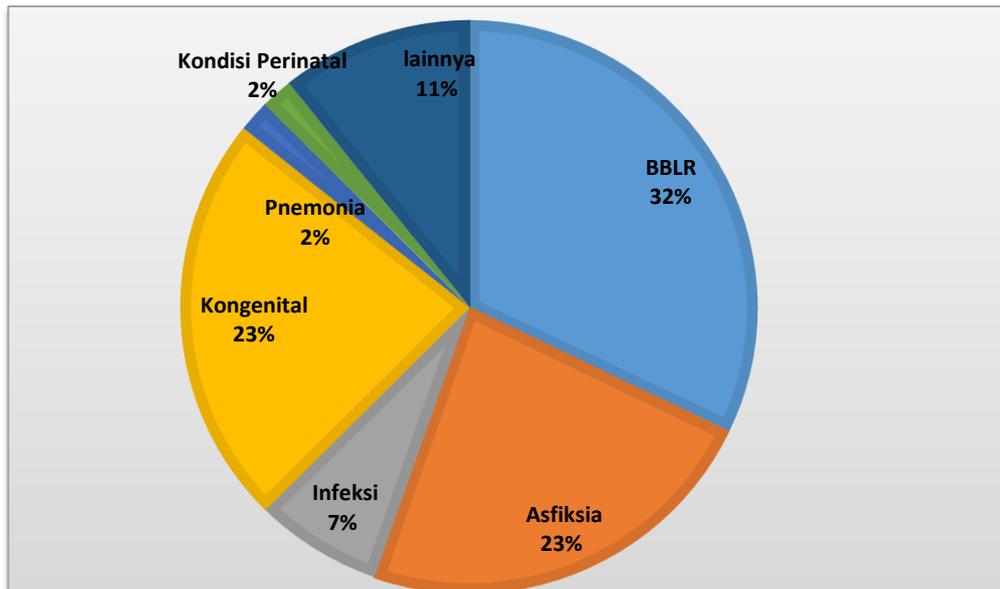
Berdasarkan tempat kematian ibu melahirkan, 11 kasus (84,62%) terjadi di Rumah Sakit dan sisanya sebanyak 2 kasus (15,38%) di rumah. Masih adanya kasus kematian ibu yang terjadi di rumah menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan dan pemahaman

masyarakat terhadap tanda bahaya pada ibu hamil, ibu bersalin dan ibu nifas masih kurang.

Penyebab tidak langsung kematian ibu (Kondisi tiga terlambat) masih terjadi yaitu terlambat pengambilan keputusan untuk dirujuk ke fasyankes yang tepat, terlambat sampai ke tempat rujukan, dan terlambat ditangani dengan tepat. Untuk itu, harus dibangun sistem rujukan yang kuat antara puskesmas dan rumah sakit, termasuk peningkatan kompetensi SDM pelayanan maternal perinatal. Penguatan puskesmas PONED dan RS PONEK. Selain tetap melanjutkan kegiatan audit kematian maternal perinatal untuk mengetahui penyebab kematian ibu dan bayi baru lahir dan merencanakan intervensi sesuai penyebab masalah.

Upaya yang dilaksanakan untuk menurunkan kematian ibu, meningkatkan mutu pelayanan dengan meningkatkan kualitas pelayanan Ante Natal Care sesuai standar dan skrining kehamilan risiko tinggi. Meningkatkan pengetahuan ibu hamil, keluarga dan masyarakat tentang kehamilan, persalinan, pengenalan tanda bahaya serta persiapan persalinan dan pencegahan komplikasi melalui kelas ibu dan Pelaksanaan P4K (Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi).

Penyebab kematian bayi terbesar adalah BBLR sebanyak 18 kasus (32,14%), Asfiksia 13 kasus (23,21%), Kelainan Kongenital 13 kasus (23,21%), infeksi 4 kasus (7,14%), kondisi perinatal 1 (1,79%), Pnemonia 1 (1,79%), sebab lain 6 (10,71%).



**Gambar 37 Penyebab Kematian Bayi di Kota Cimahi Tahun 2022**

Kondisi Cakupan Pelayanan kesehatan bayi di Kota Cimahi tahun 2022 sudah cukup baik, Capaian kunjungan neonatal 1 (KN1) 99,2%, capaian kunjungan neonatal lengkap (KN3) 95,2% dan Capaian imunisasi dasar lengkap (IDL) 92,2%, peningkatan cakupan pelayanan ini belum diikuti dengan penurunan kematian bayi.

Sebab Kematian bayi terbanyak adalah BBLR, kematian bayi akibat BBLR dapat disebabkan kurangnya asupan gizi pada usia remaja, gizi ibu saat hamil yang menyebabkan Anemia, kurang energi kronis KEK. Sebab lain adalah penyakit yang diderita ibu, serta kondisi penyakit bayi. Jumlah ibu hamil KEK di Kota Cimahi tahun 2022 sebesar 6,3% (692 kasus) dari sasaran ibu hamil yang diperiksa, sedangkan ibu hamil KEK sebesar 4,14% (443 kasus). Kegiatan deteksi dini resiko pada ibu hamil diharapkan dapat menemukan penyebab BBLR secara dini sehingga dapat dilakukan intervensi secara optimal. Salah satu intervensi yang telah dilakukan adalah dengan pemberian PMT pada ibu hamil KEK dan anemia, kunjungan rumah dan konseling untuk ibu hamil beresiko.

Penyebab lain kematian bayi adalah asfiksia, perlu rangkaian tindakan yang dilakukan pada bayi sesuai prosedur untuk mencegah terjadinya kematian bayi. Hal tersebut perlu didukung dengan perbaikan sistem rujukan yang sistematis dan terstruktur serta peningkatan kompetensi SDM terkait pelayanan neonatal dan bayi.

---

---

# BAB V

## KESEHATAN KELUARGA

---

---

### A. KESEHATAN IBU

#### 1. PELAYANAN KESEHATAN IBU HAMIL

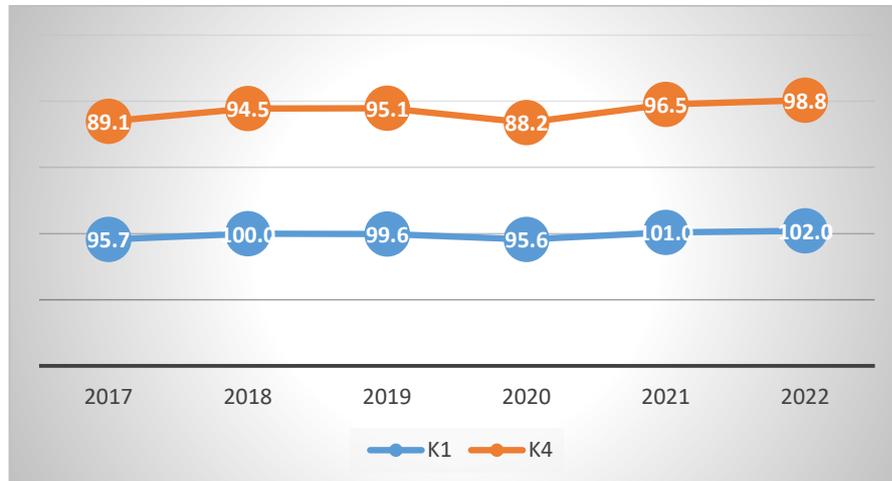
Pelayanan Antenatal merupakan pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan profesional (Dokter/Dokter Spesialis Kebidanan atau Bidan atau Perawat) kepada ibu hamil selama masa kehamilan sesuai pedoman pelayanan antenatal. Pelayanan antenatal diberikan 4 kali selama periode kehamilan (K4) dengan ketentuan: Satu kali pada trimester pertama, satu kali pada trimester kedua, dua kali pada trimester ketiga.

Pelayanan kesehatan ibu hamil yang diberikan harus memenuhi standar pelayanan 10 T, meliputi :

- a. Penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan.
- b. Pengukuran tekanan darah.
- c. Pengukuran Lingkar Lengan Atas (LILA).
- d. Pengukuran tinggi puncak rahim (fundus uteri).
- e. Penentuan status imunisasi tetanus dan pemberian imunisasi tetanus toksoid sesuai status imunisasi.
- f. Pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet selama kehamilan.
- g. Penentuan presentasi janin dan denyut jantung janin (DJJ).
- h. Pelaksanaan temu wicara (pemberian komunikasi interpersonal dan konseling, termasuk keluarga berencana).
- i. Pelayanan tes laboratorium sederhana, minimal tes hemoglobin darah (Hb), pemeriksaan protein urin dan pemeriksaan golongan darah (bila belum pernah dilakukan sebelumnya).
- j. Tatalaksana kasus.

Tujuan pelayanan antenatal adalah memastikan ibu hamil agar dapat bersalin dengan sehat dan bayi juga sehat, mendeteksi dan mengantisipasi dini kelainan kehamilan dan kelainan janin. Hasil pelayanan antenatal dapat dilihat dari cakupan pelayanan K1 dan K4.

Indikator K1 melihat sejauh mana akses pelayanan ibu hamil memberikan gambaran jumlah ibu hamil yang telah melakukan kunjungan pertama ke fasilitas pelayanan kesehatan untuk mendapatkan pelayanan antenatal. Sedangkan cakupan K4 ibu hamil adalah gambaran jumlah ibu hamil yang telah mendapatkan pelayanan ibu hamil sesuai dengan standar serta paling sedikit empat kali kunjungan, dengan distribusi sekali pada trimester pertama, sekali pada trimester dua, dan dua kali pada trimester ketiga dan sebagai indikator melihat jangkauan pelayanan antenatal dan kemampuan program dalam menggerakkan masyarakat.



**Gambar 38. Cakupan Pelayanan K1 dan K4 di Kota Cimahi Tahun 2017-2022**

Gambar di atas menunjukkan Tren Cakupan Ibu Hamil di Kota Cimahi tahun 2014-2022. Capaian Kunjungan K1 Kota Cimahi pada Tahun 2022 sebesar 102% dan K4 sebesar 98.8%. Cakupan kunjungan K1 dan K4 di Kota Cimahi cenderung mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut mengindikasikan adanya

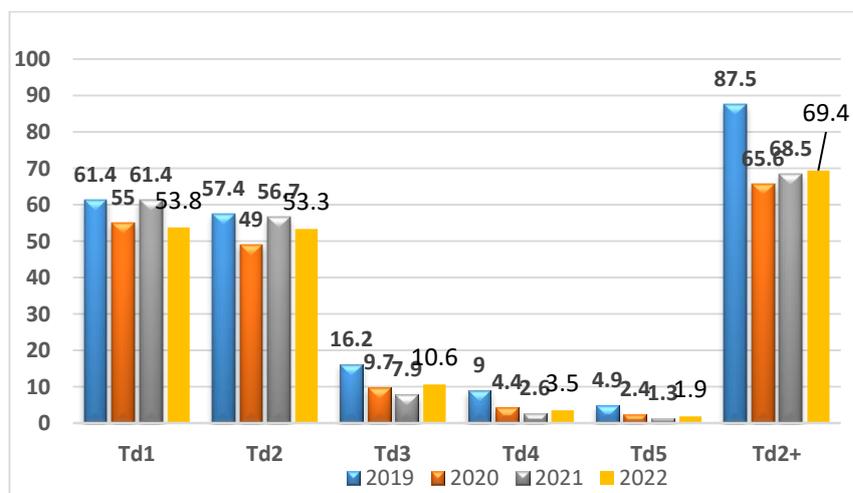
perbaikan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan ibu hamil.

Berdasarkan data diatas juga terlihat adanya kesenjangan antara capaian K1 dan K4, kesenjangan ini dapat terjadi karena ibu hamil yang kontak pertama (K1) dengan tenaga kesehatan pada saat kehamilan diusia lebih dari 3 bulan sehingga tidak memenuhi persyaratan minimal satu kali pada trimester pertama.

## 2. PELAYANAN IMUNISASI TETANUS TOXOID PADA IBU HAMIL

Salah satu penyebab kematian ibu dan kematian bayi yaitu infeksi tetanus yang disebabkan oleh bakteri *Clostridium Tetani* sebagai akibat dari proses persalinan yang tidak aman/steril atau berasal dari luka yang diperoleh ibu hamil sebelum melahirkan. *Clostridium Tetani* masuk melalui luka terbuka dan menghasilkan racun yang menyerang sistem syaraf pusat.

Upaya pengendalian infeksi tetanus adalah dengan pelaksanaan Program imunisasi Tetanus Toksoid bagi Wanita Usia Subur (WUS) dan ibu hamil. Cakupan Imunisasi Td1 sampai dengan Td5 Tahun dan Td2+ 2022 di Kota Cimahi dapat dilihat pada gambar berikut :



**Gambar 39. Capaian Imunisasi Tetanus Toxoid Kota Cimahi Tahun 2019-2022**

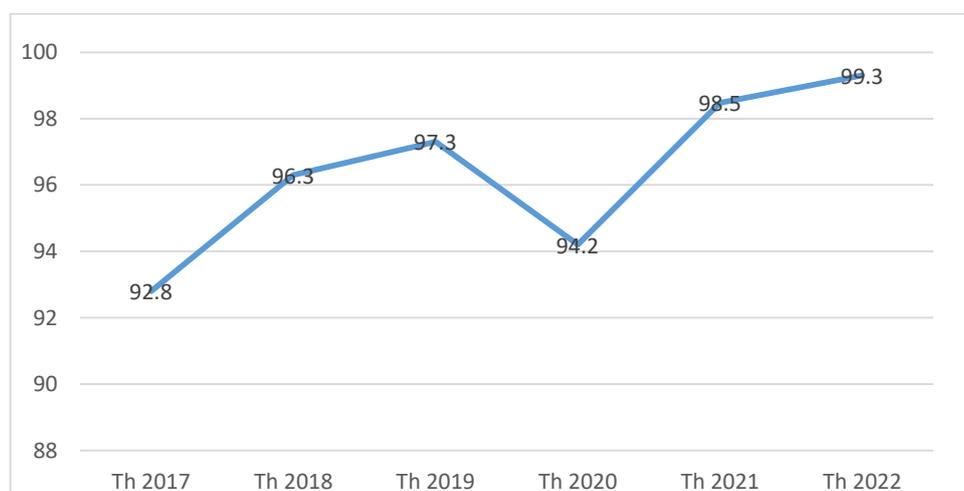
Screening status imunisasi Td harus dilakukan sebelum pemberian vaksin. Pemberian imunisasi Td tidak perlu dilakukan bila hasil screening menunjukkan wanita usia subur/ibu hamil telah mendapatkan imunisasi Td5 yang harus dibuktikan dengan buku KIA, rekam medis, dan atau kohort.

Kelompok ibu hamil yang sudah mendapatkan Td2 sampai dengan Td5 dikatakan mendapatkan imunisasi Td2+. Cakupan imunisasi Td2+ pada ibu hamil tahun 2022 sebesar 69,4%, meningkat dibanding tahun 2022 yaitu 68,5%.

### 3. PELAYANAN KESEHATAN IBU BERSALIN

Dalam rangka menjamin ibu bersalin mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar, setiap ibu bersalin diharapkan melakukan persalinan dengan ditolong oleh tenaga kesehatan yang kompeten di fasilitas pelayanan kesehatan yaitu dokter spesialis kebidanan dan kandungan, dokter umum, dan bidan. Keberhasilan program ini diukur melalui indikator persentase persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan.

Gambar berikut menyajikan cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan di Kota Cimahi dalam kurun waktu tahun 2017-2022.



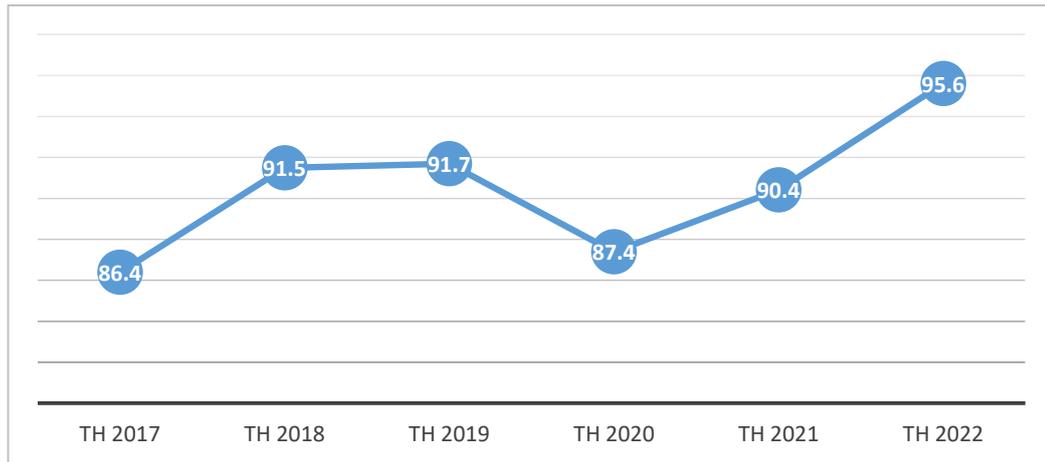
**Gambar 40. Capaian Persalinan Nakes Kota Cimahi Tahun 2017-2022**

Cakupan pertolongan persalinan tahun 2022 mengalami peningkatan 0.8% dari 98,5% pada tahun 2021 menjadi 99,3% pada tahun 2022. Terdapat 1 persalinan yang di tolong oleh bukan tenaga kesehatan (paraji) yang berasal dari luar wilayah Kota Ciamhi. Masih adanya persalinan yang di tolong oleh bukan tenaga kesehatan mengindikasikan masih perlunya meningkatkan edukasi pada masyarakat tentang pentingnya pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan.

#### **4. PELAYANAN KESEHATAN IBU NIFAS**

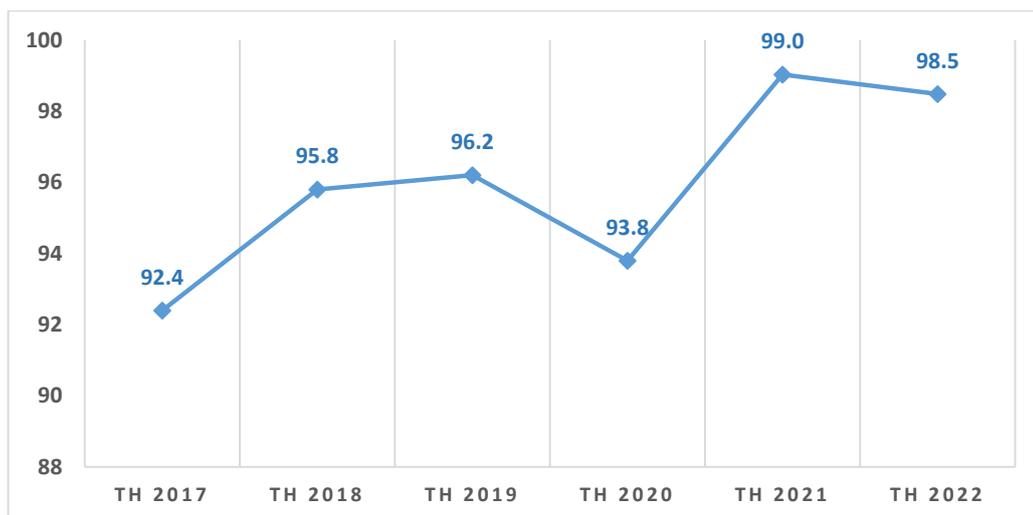
Masa nifas merupakan masa pemulihan organ reproduksi paska persalinan dan merupakan masa yang penting bagi ibu maupun bayi. Pada masa ini ibu masih perlu mendapatkan perhatian. Masa nifas masih beresiko mengalami perdarahan, atau infeksi yang dapat mengakibatkan kematian ibu. Masa nifas ini diperkirakan terjadi selama 6-8 minggu.

Pelayanan kesehatan ibu nifas adalah pelayanan kesehatan pada ibu nifas sesuai standar, yang dilakukan sekurang-kurangnya tiga kali sesuai jadwal yang dianjurkan, yaitu pada enam jam sampai dengan tiga hari pasca persalinan, pada hari ke empat sampai dengan hari ke-28 pasca persalinan, dan pada hari ke-29 sampai dengan hari ke-42 pasca persalinan. Masa nifas dimulai dari enam jam sampai dengan 42 hari pasca persalinan.



**Gambar 41. Cakupan Pelayanan Nifas Kota Cimahi Tahun 2017-2022**

Berdasarkan gambar di atas terlihat bahwa Cakupan pelayanan nifas/kunjungan nifas (KF3) di Kota Cimahi tahun 2022 sebesar 95.6%, meningkat sebesar 5,2% dibandingkan tahun 2021. Salah satu penyebab belum tercapainya target cakupan pelayanan nifas (KF3) adalah masih ada ibu nifas berkunjung tidak sesuai dengan jadwal kunjungan yaitu sebanyak 3 kali dengan jadwal kunjungan kesatu 6-48 jam, kunjungan kedua 3 hari sampai 28 hari dan kunjungan ketiga 29 hari sampai 40 hari. Kebanyakan ibu nifas yang tidak mempunyai keluhan tidak datang untuk memeriksakan diri ke puskesmas/fasilitas kesehatan lainnya.



**Gambar 42 Capaian Pemberian Vit A Kepada Ibu Nifas Tahun 2017-2022**

Pemberian Vitamin A merupakan salah satu komponen layanan kesehatan pada ibu Nifas. Vitamin A sangat bermanfaat bagi percepatan proses pemulihan pasca persalinan, meningkatkan sistem kekebalan tubuh ibu, serta memperoleh kualitas ASI yang lebih baik. Pemberian vitamin A ini dapat membantu menurunkan angka kematian pada ibu dan bayi, berkurangnya penyakit infeksi pasca persalinan, mencegah gangguan penglihatan seperti rabun senja, mempercepat proses pemulihan dan mencegah anemia. Cakupan Vit A Ibu Nifas tahun 2022 sebesar 98,5%, menurun 0,5% dibandingkan tahun 2021 yaitu 99%.

## **5. PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL**

Komplikasi kebidanan dan Neonatal adalah kesakitan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, dan atau janin dalam kandungan, termasuk penyakit menular dan tidak menular yang dapat mengancam jiwa ibu dan atau janin.

Komplikasi yang tidak tertangani dapat menyebabkan kematian, namun demikian sebagian besar komplikasi dapat dicegah dan ditangani bila : 1) ibu segera mencari pertolongan ke tenaga kesehatan; 2) tenaga kesehatan melakukan prosedur penanganan yang sesuai; 3) tenaga kesehatan mampu melakukan identifikasi dini komplikasi; 4) apabila komplikasi terjadi, tenaga kesehatan dapat memberikan pertolongan pertama dan melakukan tindakan stabilisasi pasien sebelum melakukan rujukan; 5) proses rujukan efektif; 6) pelayanan di RS yang cepat dan tepat guna.

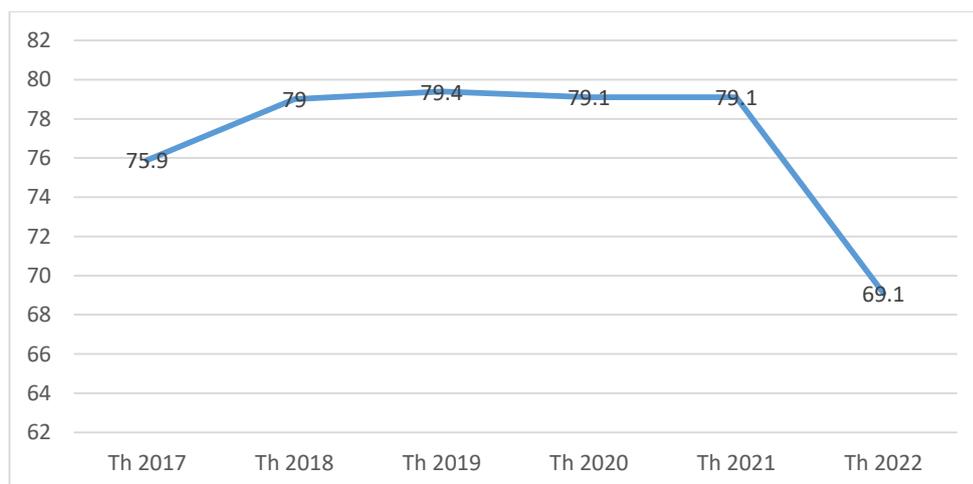
Sebagai upaya menurunkan angka kematian ibu dan kematian bayi maka dilakukan pelayanan/penanganan komplikasi maternal dan neonatal. Pelayanan/penanganan komplikasi kebidanan adalah pelayanan kepada ibu hamil, bersalin, atau nifas untuk memberikan perlindungan dan penanganan definitif sesuai

standar oleh tenaga kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan. Seluruh kasus komplikasi maternal dan neonatal yang ditemukan di Kota Cimahi tahun 2022 telah mendapat penanganan.

## 6. PELAYANAN KONTRASEPSI

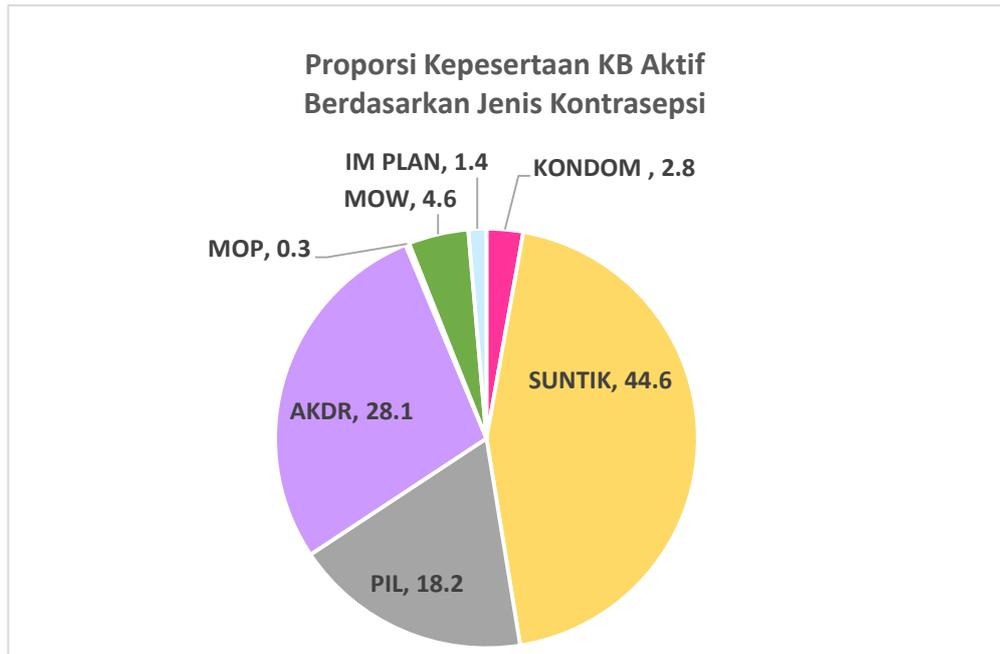
Pelayanan Keluarga Berencana (KB) merupakan salah satu strategi untuk mengurangi kematian ibu khususnya ibu dengan kondisi 4T; terlalu muda melahirkan (di bawah usia 20 tahun), terlalu sering melahirkan, terlalu dekat jarak melahirkan, dan terlalu tua melahirkan (di atas usia 35 tahun). Program KB juga bertujuan pengendalian jumlah penduduk melalui proses kelahiran dilakukan dengan menerapkan konsep pengaturan jarak dan pembatasan kelahiran.

Sasaran pelaksanaan program KB yaitu Pasangan Usia Subur. Pasangan Usia Subur (PUS) adalah pasangan suami-istri yang terikat dalam perkawinan yang sah, yang istrinya berumur antara 15 sampai dengan 49 tahun. Peserta KB Aktif adalah Pasangan Usia Subur (PUS) yang saat ini menggunakan salah satu alat kontrasepsi tanpa diselingi kehamilan.



**Gambar 43 Persentase Peserta KB Aktif Kota Cimahi 6 2017-2022**

Cakupan Peserta KB Aktif tahun 2022 adalah 69,1% menurun dibandingkan tahun 2021 yaitu 79.1%.



**Gambar 44. Proporsi Kepesertaan KB Aktif Berdasarkan Jenis Kontrasepsi**

Berdasarkan gambar terlihat sebagian besar peserta KB aktif memilih metoda kontrasepsi suntik dan AKDR sebagai alat kontrasepsi. Kedua jenis alat kontrasepsi ini dianggap mudah diperoleh dan digunakan oleh pasangan usia subur.

Sebagaimana diketahui bahwa pelayanan kontrasepsi diupayakan untuk menurunkan angka kelahiran. Untuk mencapai tujuan tersebut penggunaan kontrasepsi terbagi tiga fase, yaitu: 1) Fase menunda kehamilan bagi PUS dengan usia istri kurang dari 20 tahun dengan menggunakan kontrasepsi pil oral, kondom, IUD mini. 2) Fase menjarangkan kehamilan bagi PUS dengan usia istri antara 20–30 / 35 tahun merupakan periode usia paling baik untuk melahirkan, dengan jumlah anak 2 orang dan jarak antara kelahiran adalah 2–4 tahun, dengan menggunakan kontrasepsi IUD sebagai pilihan utama. 3) Fase menghentikan/mengakhiri kehamilan/kesuburan periode umur di atas 20–35 tahun, sebaiknya mengakhiri kesuburan setelah mempunyai 2 orang anak pilihan utama adalah kontrasepsi mantap. Semua Calon akseptor KB hendaknya mendapatkan informasi tentang metoda kotrasepsi

rasional agar PUS memilih kontrasepsi yang sesuai dengan fase kontrasepsi dan kondisi ibu.

## **B. KESEHATAN ANAK**

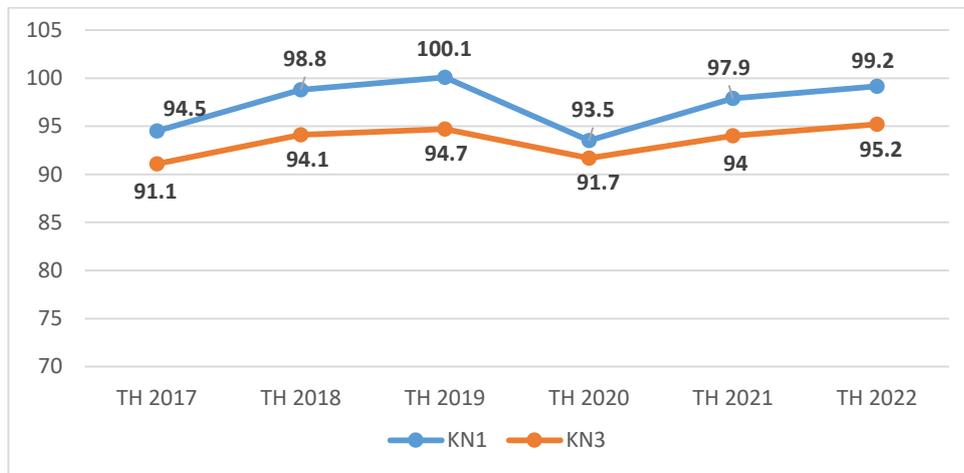
### **1. PELAYANAN KESEHATAN NEONATAL**

Neonatus adalah bayi baru lahir yang berusia sampai dengan 28 hari. Pada masa tersebut terjadi perubahan yang sangat besar dari kehidupan di dalam rahim dan terjadi pematangan organ hampir pada semua sistem. Bayi hingga usia kurang satu bulan merupakan golongan umur yang memiliki risiko gangguan kesehatan paling tinggi, berbagai masalah kesehatan bisa muncul. Sehingga tanpa penanganan yang tepat, bisa berakibat fatal. Beberapa upaya kesehatan dilakukan untuk mengendalikan risiko pada kelompok ini di antaranya dengan mengupayakan agar persalinan dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan serta menjamin tersedianya pelayanan kesehatan sesuai standar pada kunjungan bayi baru lahir.

Cakupan Kunjungan Neonatal Pertama atau KN1 merupakan indikator yang menggambarkan upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi risiko kematian pada periode neonatal yaitu 6-48 jam setelah lahir. Pelayanan yang diberikan saat kunjungan neonatal yaitu pemeriksaan sesuai standar Manajemen Terpadu Bayi Muda (MTBM) dan konseling perawatan bayi baru lahir termasuk ASI eksklusif dan perawatan tali pusat. Pada kunjungan neonatal pertama (KN1), bayi baru lahir mendapatkan vitamin K1 injeksi dan imunisasi hepatitis B0 (bila belum diberikan pada saat lahir).

Selain KN1, indikator yang menggambarkan pelayanan kesehatan bagi neonatal adalah Kunjungan Neonatal Lengkap (KN lengkap) yang mengharuskan agar setiap bayi baru lahir

memperoleh pelayanan Kunjungan Neonatal minimal tiga kali sesuai standar di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun.



**Gambar 45 Cakupan KN1 dan KN3 Kota Cimahi Tahun 2017-2022**

Cakupan KN1 kota Cimahi tahun 2022 adalah 99,2% meningkat 1,3% dibandingkan tahun 2021. Cakupan KN3 2022 meningkat 1,2% dibandingkan tahun sebelumnya.

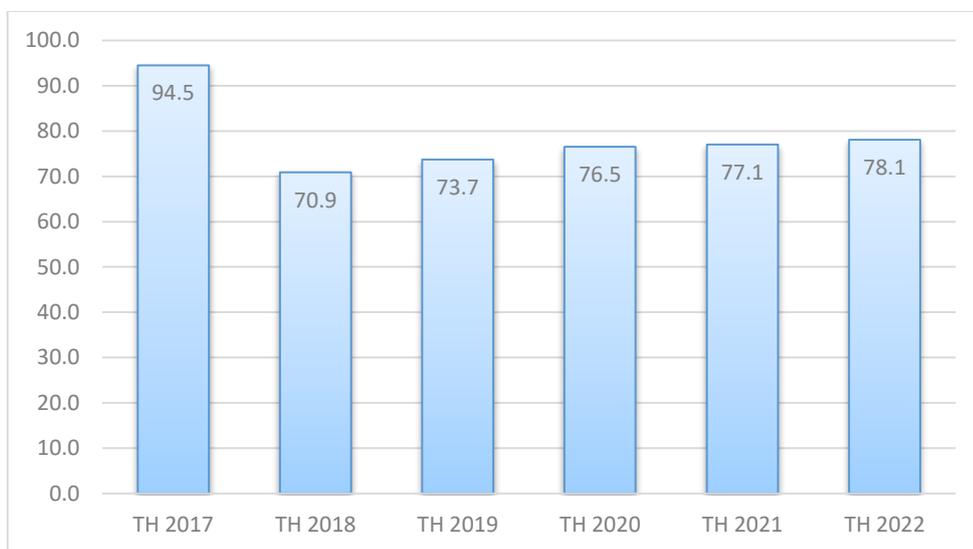
Berdasarkan grafik terlihat kesenjangan cakupan KN1 dan KN3 pada tiap tahunnya. Pada tahun 2022 kesenjangan cakupan KN1 dan KN3 sebesar 4%, adanya kesenjangan tersebut menunjukkan bahwa masih ada neonatus yang telah berkunjung pada KN1 tidak melanjutkan hingga pada kunjungan KN3 (lengkap).

## 2. PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF

ASI mengandung kolostrum yang kaya akan antibodi karena mengandung protein untuk daya tahan tubuh dan pembunuh kuman dalam jumlah tinggi sehingga pemberian ASI eksklusif dapat mengurangi risiko kematian pada bayi. Kolostrum berwarna kekuningan dihasilkan pada hari pertama sampai hari ketiga. Hari keempat sampai hari kesepuluh ASI mengandung immunoglobulin, protein, dan laktosa lebih sedikit dibandingkan kolostrum tetapi lemak dan kalori lebih tinggi dengan warna susu lebih putih. Selain mengandung zat-zat makanan, ASI juga mengandung zat penyerap

berupa enzim tersendiri yang tidak akan mengganggu enzim di usus. Susu formula tidak mengandung enzim sehingga penyerapan makanan tergantung pada enzim yang terdapat di usus bayi.

Cakupan Pemberian ASI eksklusif Tahun 2022 sebesar 78,1 % meningkat sebesar 1% dibandingkan tahun 2021. meningkatnya cakupan bayi yang mendapat ASI eksklusif menunjukkan peningkatan kinerja, khususnya petugas puskesmas sebagai konselor ASI untuk secara berkesinambungan mensosialisasikan pentingnya ASI eksklusif bagi bayi.



**Gambar 46. Cakupan Pemberian Asi Eksklusif Kota Cimahi Tahun 2017-2022**

### 3. PELAYANAN KESEHATAN BAYI

Pelayanan kesehatan bayi adalah pelayanan kesehatan sesuai standar yang diberikan oleh tenaga kesehatan kepada bayi minimal 4 kali kunjungan selama periode 29 hari sampai dengan 11 bulan, yaitu satu kali pada umur 29 hari - 3 bulan, satu kali pada umur 6-9 bulan dan satu kali pada umur 9-11 bulan.

Pada tahun 2022 Cakupan pelayanan bayi di Kota Cimahi adalah sebesar 97,5%, meningkat 1,5% dibanding tahun 2021. Tren Cakupan pelayanan bayi dari tahun 2017-2022 cenderung meningkat sebagaimana dapat dilihat pada gambar berikut:



**Gambar 47. Capaian Pelayanan Bayi Kota Cimahi Tahun 2017-2022**

#### 4. PELAYANAN ANAK BALITA

Pada lima tahun pertama kehidupan, pertumbuhan mental dan intelektual berkembang pesat. Masa ini merupakan masa terbentuknya dasar-dasar kemampuan berfikir, berbicara serta pertumbuhan mental intelektual yang intensif dan awal pertumbuhan moral.

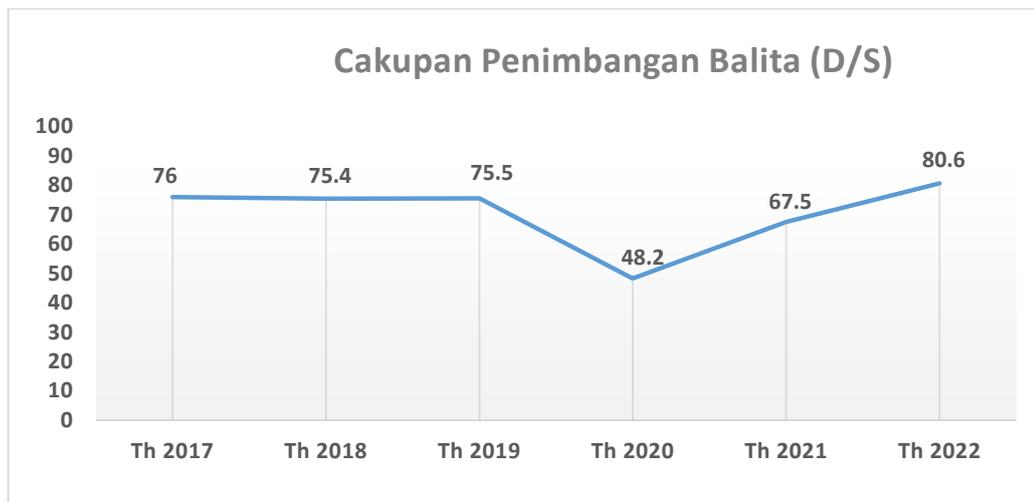


**Gambar 48. Capaian Pelayanan Kesehatan Balita Kota Cimahi Tahun 2017 - 2022**

Gambar di atas menunjukkan Tren Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita di Kota Cimahi tahun 2017-2022 yang masih fluktuatif. Capaian pelayanan kesehatan balita Tahun 2022 sebesar

87,7%, seluruh balita yang ditetapkan sebagai target sasaran yaitu 28.251 telah mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar.

Pelayanan kesehatan Balita dapat dilaksanakan di Fasilitas Kesehatan dan Posyandu. Cakupan penimbangan balita di posyandu (D/S) adalah jumlah balita yang ditimbang di posyandu yang di satu wilayah kerja dibagi jumlah seluruh balita yang ada di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.



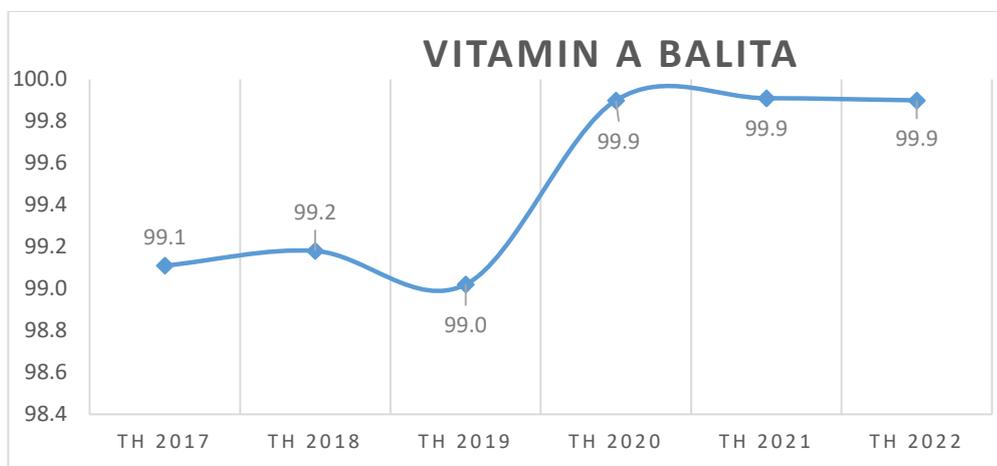
**Gambar 49. Cakupan Penimbangan Balita (D/S) Kota Cimahi Tahun 2017-2022**

Berdasarkan gambar di atas diketahui bahwa cakupan penimbangan balita di Kota Cimahi tahun 2022 sebesar 80,6% mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya. Cakupan ini masih di bawah Target Nasional yaitu 85%. Rendahnya capaian ini menunjukkan masih kurangnya partisipasi aktif masyarakat dalam pemanfaatan Posyandu. Kunjungan pemantauan balita di posyandu adalah salah satu kegiatan utama program perbaikan gizi yang menitikberatkan pada upaya pencegahan masalah gizi dan peningkatan keadaan gizi anak.

Distribusi vitamin A dilaksanakan 2 kali dalam setahun, yaitu pada bulan Februari dan Agustus. Pemberian Vitamin A pada Balita mempunyai banyak manfaat, Vitamin A/retinol terlibat dalam pembentukan, produksi, dan pertumbuhan sel darah merah, sel

limfosit, antibodi juga integritas sel epitel pelapis tubuh, mencegah rabun senja, xeroftalmia, kerusakan kornea dan kebutaan serta mencegah anemia pada ibu nifas. Apabila anak kekurangan vitamin A maka anak bisa menjadi rentan terserang penyakit infeksi seperti infeksi saluran pernafasan atas, campak, dan diare.

Cakupan Distribusi Vitamin Pada Tahun 2022 sebesar 99,9%. Tren Cakupan Distribusi Vitamin A di Kota Cimahi cenderung mengalami peningkatan dari tahun ke tahun sebagaimana terlihat pada grafik berikut:



**Gambar 50. Distribusi Vitamin A Balita di Kota Cimahi Tahun 2017-2022**

## 5. IMUNISASI

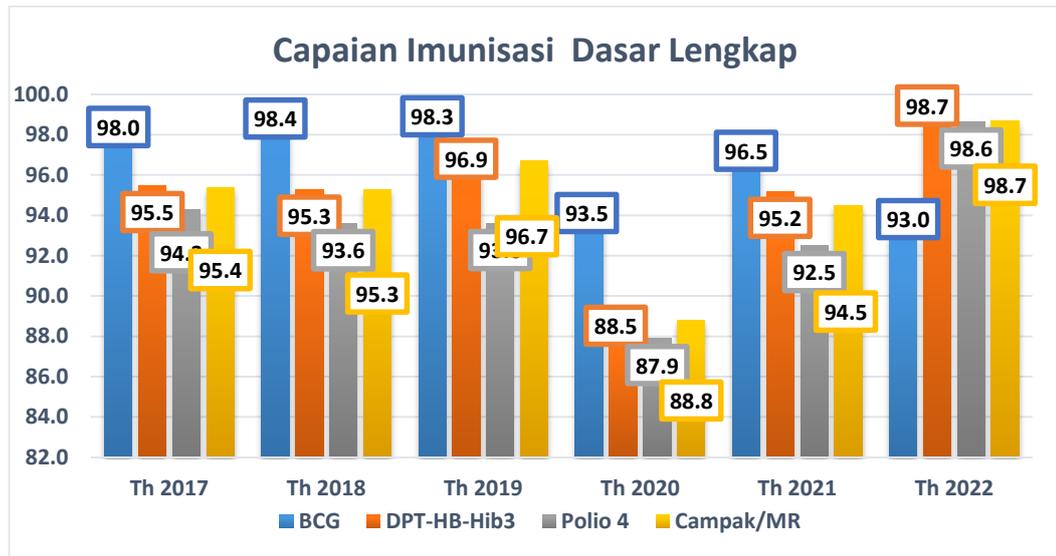
Program Imunisasi merupakan salah satu program prioritas yang dinilai sangat efektif untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian bayi akibat penyakit –penyakit yang dapat dicegah oleh imunisasi. Imunisasi adalah suatu upaya untuk menimbulkan/meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga bila suatu saat terpapar dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Beberapa penyakit menular yang termasuk ke dalam Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I) antara lain TBC, Difteri, Tetanus, Hepatitis B, Pertusis, Campak, Polio, radang selaput otak, dan radang paru-paru. Anak yang telah diberi

imunisasi akan terlindungi dari berbagai penyakit berbahaya tersebut, yang dapat menimbulkan kecacatan atau kematian.

Salah satu indikator untuk menilai keberhasilan pelaksanaan imunisasi yaitu Universal Child Immunization (UCI) desa/kelurahan. Desa/kelurahan UCI adalah gambaran suatu desa/kelurahan dimana  $\geq 80\%$  dari jumlah bayi (0-11 bulan) yang ada di desa/kelurahan tersebut sudah mendapat imunisasi dasar lengkap. Seluruh kelurahan di Kota Cimahi telah mencapai UCI. Pencapaian Universal Child Immunization (UCI) pada dasarnya merupakan proyeksi terhadap cakupan atas imunisasi secara lengkap pada sekelompok bayi. Bila cakupan UCI dikaitkan dengan batasan suatu wilayah tertentu, berarti dalam wilayah tersebut tergambar besarnya tingkat kekebalan masyarakat atau bayi (herd immunity) terhadap penularan penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I).

Imunisasi BCG (Bacillus Calmette Guerin) merupakan jenis Imunisasi dengan memberikan Vaksin BCG untuk mencegah penyakit Tuberculosis, Vaksin ini terbuat dari Mycobacterium Bovis atau baksil tuberculosis yang telah dilemahkan. Vaksin DPT-HB-Hib diberikan untuk mencegah penyakit Difteri, pertussis, tetanus, hepatitis B, serta Pneumonia dan meningitis yang disebabkan infeksi kuman Hib. Pemberian Imunisasi DPT-HB,Hib merupakan bagian dari pemberian imunisasi dasar pada bayi sebanyak tiga dosis. Vaksin DPT-HB, Hib merupakan pengganti vaksin DPT-HB sehingga memiliki jadwal yang sama dengan DPT-HB. Pemberian imunisasi polio bertujuan untuk membentuk kekebalan tubuh terhadap virus polio. Vaksin polio berisi virus polio yang sudah dilemahkan. Keberadaan virus polio yang lemah tersebut, tidak dapat menginfeksi tubuh, namun akan merangsang tubuh membentuk antibodi sebagai respons imun untuk melawannya. Ketika antibodi sudah terbentuk, maka apabila

virus polio datang menyerang di kemudian hari, maka akan langsung dibunuh dan tidak sampai menimbulkan penyakit polio. Vaksin campak adalah vaksin untuk mencegah penyakit campak, yang mulai diberikan pada anak usia 9 bulan.



**Gambar 51. Capaian Imunisasi BCG Kota Cimahi Tahun 2017-2022**

Capaian Imunisasi Dasar lengkap di Kota Cimahi Tahun 2022 rata-rata mengalami peningkatan bila dibandingkan tahun 2021, kecuali Capaian Imunisasi BCG. Capaian Imunisasi BCG tahun 2022 sebesar 93,0% menurun sebanyak 3,5% dibanding capaian tahun 2021. Capaian Imunisasi DPT-HB3 sebesar 98,7% mengalami peningkatan sebesar 3,5% , Capaian imunisasi Polio sebesar 92,5% mengalami peningkatan sebesar 6,1%. Sedangkan Cakupan imunisasi Campak/MR sebesar 98,7% mengalami peningkatan sebesar 4,2%.

### **C. PELAYANAN PENJARINGAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS. SMA/MA**

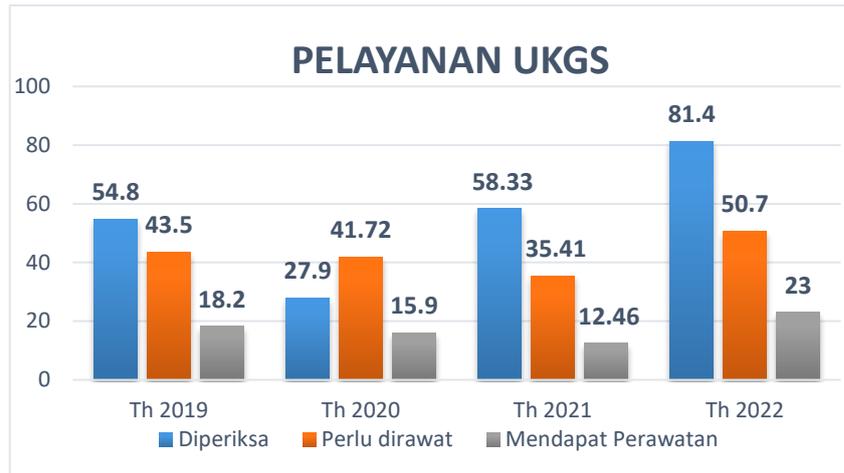
Penjaringan kesehatan merupakan salah satu bentuk dari pelayanan kesehatan yang bertujuan untuk mendeteksi dini siswa yang memiliki masalah kesehatan agar segera mendapatkan

penanganan sedini mungkin. Penjaringan kesehatan dilakukan pada peserta didik kelas 1 SD, kelas 7 SMP/MTs dan Kelas 10 SMA/SMK/MA yang meliputi pemeriksaan kebersihan perorangan (rambut, kulit dan kuku) pemeriksaan status gizi melalui pengukuran antropometri, pemeriksaan ketajaman indera (penglihatan dan pendengaran), pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut, pemeriksaan laboratorium untuk anemia dan kecacingan, dan pengukuran kebugaran jasmani. Selain itu pada peserta didik di tingkat SMP/MTs dan SMA/SMK/MA juga dilakukan skrining melalui kuisioner mengenai keadaan kesehatan umum, kesehatan mental remaja, intelegensia dan reproduksi melalui *self assessment* serta bahan edukasi/konseling.



**Gambar 52 Cakupan Penjaringan Kesehatan Kota Cimahi Tahun 2021**

Capaian penjaringan kesehatan Kota Cimahi pada tahun 2021 sebesar 100% yang berarti sebanyak 13 puskesmas sudah melaksanakan penjaringan peserta didik kelas I untuk semua tingkat pendidikan, dari tingkat dasar, menengah dan atas. Target Nasional untuk kegiatan penjaringan peserta didik kelas I adalah 50%.



**Gambar 53 Cakupan Pelayanan UKGS Kota Cimahi Tahun 2019-2022**

Cakupan pemeriksaan kesehatan gigi siswa setingkat SD/MI (UKGS) pada tahun 2022 sebanyak 81,4%, dari jumlah tersebut sebanyak 50,7% perlu mendapat perawatan dirujuk ke Puskesmas dan sebanyak 23% mendatangi Puskesmas untuk mendapat perawatan. Cakupan Siswa yang mendapat perawatan masih rendah jika dibandingkan dengan jumlah yang perlu dirawat, karena data yang tersedia merupakan data siswa yang mendapat penanganan di Puskesmas saja, dimungkinkan masih ada siswa yang berobat ke klinik swasta.

#### **D. STATUS GIZI BALITA**

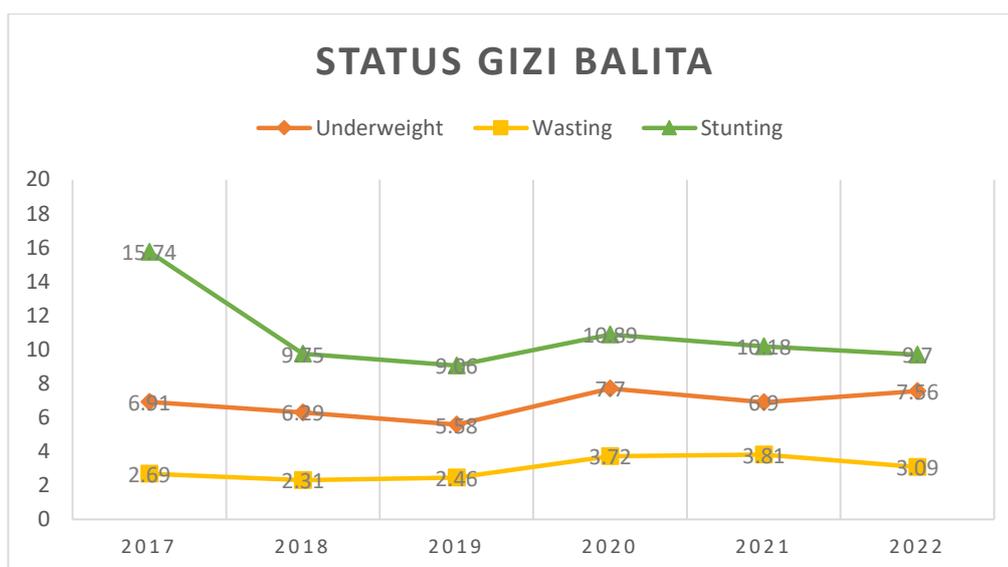
Status gizi balita dinilai menurut 3 indeks, yaitu Berat Badan Menurut Umur (BB/U), Tinggi Badan Menurut Umur (TB/U), Berat Badan Menurut Tinggi Badan (BB/TB).

- BB/U adalah berat badan anak yang dicapai pada umur tertentu.
- TB/U adalah tinggi badan anak yang dicapai pada umur tertentu.
- BB/TB adalah berat badan anak dibandingkan dengan tinggi badan yang dicapai.
-

**Tabel 25 Pengertian Kategori Status Gizi Balita**

Indikator	Status Gizi	Z-Score	Kategori
BB/U	Gizi Buruk	< -3,0 SD	Underweight/Gizi Kurang (Kategori Gizi buruk dan gizi kurang)
	Gizi Kurang	-3,0 SD s/d < -2,0 SD	
	Gizi Baik	-2,0 SD s/d 2,0 SD	
	Gizi Lebih	> 2,0 SD	
TB/U	Sangat Pendek	< -3,0 SD	Stunting/Pendek(Kategori sangat pendek dan pendek)
	Pendek	-3,0 SD s/d < -2,0 SD	
	Normal	≥ -2,0 SD	
BB/TB	Sangat Kurus	< -3,0 SD	Wasting/Kurus (Kategori sangat kurus dan kurus)
	Kurus	-3,0 SD s/d < -2,0 SD	
	Normal	-2,0 SD s/d 2,0 SD	
	Gemuk	> 2,0 SD	

Secara garis besar Tren prevalensi Balita gizi kurang/*Underweight* dan Prevalensi balita pendek/*stunting* di Kota Cimahi tahun 2017-2022 mengalami penurunan.



**Gambar 54 Grafik Prevalensi Wasting, Under weight dan Stunting Balita Kota Cimahi Tahun 2017-2021**

Prevalensi *Underweight* tahun 2022 sebesar 7,56%, prevalensi Stunting sebesar 9,76%, sementara Prevalensi *wasting* sebesar 3,09%.

Prevalensi kategori status gizi balita di kota cimahi sudah baik berdasarkan standar WHO, suatu wilayah dikatakan kategori baik bila prevalensi balita pendek /Stunting kurang dari 20% dan

prevalensi balita kurus kurang dari 5%. Suatu wilayah dikatakan mengalami masalah gizi akut bila prevalensi balita pendek kurang dari 20% dan prevalensi balita kurus 5% atau lebih.

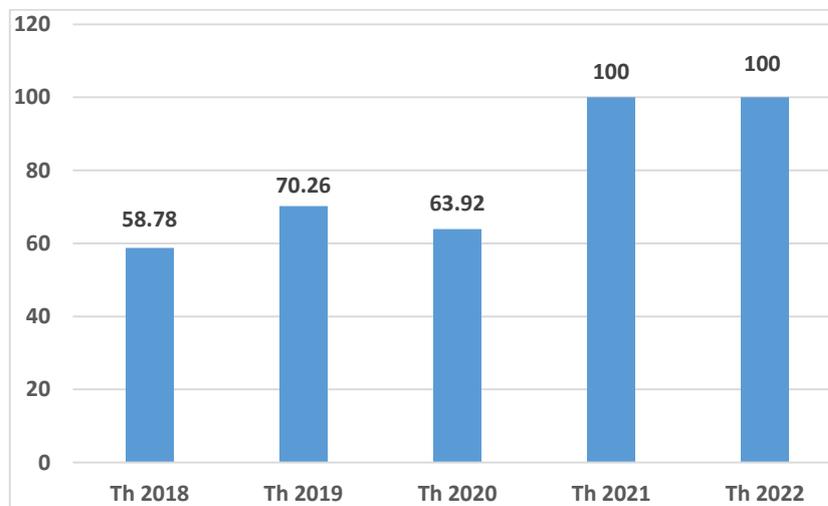
Prevalensi gizi buruk di Kota Cimahi Tahun 2017-2022 mengalami tren penurunan, meskipun sedikit meningkat pada tahun 2021. Penemuan balita Gizi Buruk di Kota Cimahi Tahun 2022 pada balita sebanyak 41 balita. Seluruh balita penderita gizi buruk yang ditemukan telah dilakukan perawatan sesuai tata laksana dengan mendapatkan intervensi/ penanganan, yaitu berupa pemeriksaan dan konseling di puskesmas, pemberian makanan tambahan (PMT) selama 90 hari, disertai pemantauan yang dilakukan oleh kader maupun petugas gizi puskesmas.

#### **E. KESEHATAN LANSIA**

Upaya kesehatan usia lanjut adalah upaya kesehatan paripurna dasar dan menyeluruh dibidang kesehatan usia lanjut yang meliputi peningkatan kesehatan, pencegahan, pengobatan dan pemulihan. Peran serta masyarakat dalam upaya kesehatan usia lanjut adalah peran serta masyarakat baik sebagai pemberi pelayanan kesehatan maupun penerima pelayanan yang berkaitan dengan mobilisasi sumber daya dalam pemecahan masalah usia lanjut setempat dan dalam bentuk pelaksanaan pembinaan dan pengembangan upaya kesehatan usia lanjut setempat. Tujuan umum adalah meningkatkan derajat kesehatan dan mutu kehidupan untuk mencapai masa tua yang bahagia dan berdaya guna dalam kehidupan keluarga dan masyarakat sesuai dengan keberadaannya dalam strata kemasyarakatan.

Capaian pelayanan kesehatan pada usia lanjut pada tahun 2022 sebesar 100%. Seluruh lansia yang ditetapkan sebagai sasaran (36.215 orang) telah mendapatkan pelayanan kesehatan

sesuai standar. Grafik capaian pelayanan kesehatan pada usia lanjut sebagai berikut :



**Gambar 55 Cakupan Pelayanan Lansia Kota Cimahi Tahun 2018-2022**

Penduduk lanjut usia adalah penduduk yang berusia di atas 60 tahun. Penurunan kualitas fisik yang disebabkan karena kemunduran sel-sel tubuh mengakibatkan fungsi dan daya tahan tubuh para Lansia menurun secara bersamaan pula meningkatkan faktor risiko terhadap penyakit, akan tetapi, Lansia diharapkan tetap sehat, berdaya, dan mandiri. Kemandirian lanjut usia dapat dilihat dari kemampuan untuk melakukan aktivitas normal sehari-hari.

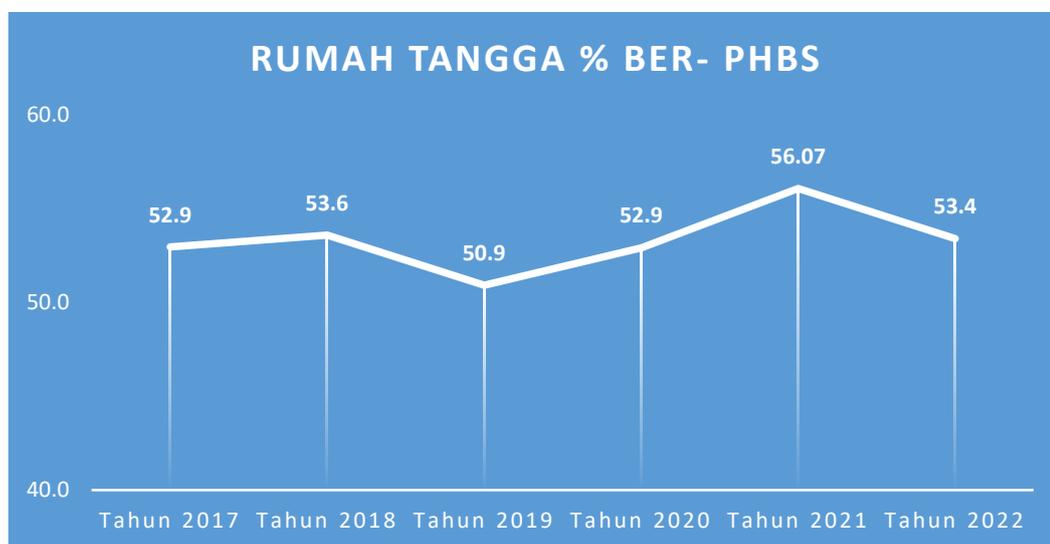
#### **F. RUMAH TANGGA BERPERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS RT)**

Gambaran perilaku kesehatan masyarakat tercermin dari perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Pelaksanaan program perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) secara langsung maupun tidak langsung berpengaruh terhadap penanggulangan masalah kesehatan melalui pencegahan terjadinya kesakitan maupun kematian. Program PHBS merupakan upaya belajar bagi perorangan, keluarga, kelompok dan masyarakat untuk

meningkatkan pengetahuan sikap dan perilaku dalam hidup bersih dan sehat, yang menjadikan seseorang atau keluarga yang turut menangani masalah dalam bidang kesehatan dan dapat berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakatnya. PBHS mencakup tatanan Rumah tangga, tempat kerja, tempat umum dan sarana kesehatan.

Rumah Tangga Sehat adalah rumah tangga yang melakukan 10 PHBS di Rumah Tangga yaitu ; 1) Persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan; 2) Memberi bayi ASI eksklusif; 3) Menimbang bayi dan balita; 4) Menggunakan air bersih; 5) Mencuci tangan dengan air bersih dan sabun; 6) Menggunakan jamban sehat; 7) Memberantas jentik di rumah; 8) Makan buah dan sayur setiap hari; 9) Melakukan aktivitas fisik setiap hari; 10) Tidak merokok di dalam rumah.

Jumlah rumah tangga yang dipantau PHBS tahun 2022 sebanyak 117.276 Rumah Tangga, jumlah Rumah Tangga Sehat 62.632 atau sebesar 53,4%.



**Gambar 56 Cakupan PHBS Rumah Tangga Tahun 2017-2022**

## BAB VI

# PENGENDALIAN PENYAKIT

Pengendalian penyakit adalah upaya penurunan insidensi, prevalensi, morbiditas atau mortalitas dari suatu penyakit hingga level yang dapat diterima secara lokal. Angka kesakitan dan kematian penyakit merupakan indikator dalam menilai derajat kesehatan suatu masyarakat. Morbiditas adalah angka kesakitan, dapat berupa angka insidensi maupun angka prevalensi dari suatu penyakit. Morbiditas menggambarkan kejadian penyakit dalam suatu populasi dan pada kurun waktu tertentu. Berikut adalah 20 besar penyakit terbanyak di Puskesmas selama tahun 2022.

**Tabel 26. Pola Penyakit Penderita Rawat Jalan di Puskesmas Semua Golongan Umur Kota Cimahi Tahun 2022**

NO URUT	KODE ICD - 10	JENIS PENYAKIT	KASUS BARU			KASUS LAMA			TOTAL KASUS	PESERTA GAKIN
			L	P	JML	L	P	JML		
1	J00-J99	Diseases of the respiratory system	29,135	35,473	64,608	6,324	7,504	13,828	78,436	16,948
2	Z00-Z99	Factors influencing health status and contact with health services	12,581	24,202	36,783	3,541	11,666	15,207	51,990	9,243
3	K00-K93	Diseases of the digestive system	12,193	23,734	35,927	2,810	6,523	9,333	45,260	10,620
4	I00-I99	Diseases of the circulatory system	6,215	10,611	16,826	8,701	17,196	25,897	42,723	12,902
5	A00-B99	Certain infectious and parasitic diseases	9,865	10,717	20,582	3,686	3,764	7,450	28,032	7,835
6	M00-M99	Diseases of the musculoskeletal system and connective tissue	5,641	12,006	17,647	1,750	4,988	6,738	24,385	7,228
7	R00-R99	Symptoms, signs and abnormal clinical and laboratory findings, not elsewhere classified	7,466	9,144	16,610	986	1,259	2,245	18,855	4,351
8	L00-L99	Diseases of the skin and subcutaneous tissue	6,153	8,140	14,293	1,023	1,449	2,472	16,765	4,058
9	E00-E90	Endocrine, nutritional and metabolic diseases	1,590	3,016	4,606	2,499	5,966	8,465	13,071	3,445
10	H00-H59	Diseases of the eye and adnexa	3,022	5,243	8,265	609	1,281	1,890	10,155	2,809
11	H60-H95	Diseases of the ear and mastoid process	1,942	2,735	4,677	270	425	695	5,372	1,148
12	F00-F99	Mental and behavioural disorders	792	731	1,523	2,089	1,207	3,296	4,819	1,668
13	N00-N99	Diseases of the genitourinary system	1,045	2,359	3,404	747	581	1,328	4,732	1,177
14	G00-G99	Diseases of the nervous system	973	1,852	2,825	743	975	1,718	4,543	1,265
15	S00-T98	Injury, poisoning and certain other consequences of external causes	1,044	875	1,919	167	306	473	2,392	454
16	V01-Y98	External causes of morbidity and mortality	1,044	875	1,919	167	306	473	2,392	454
17	C00-D48	Neoplasms	528	986	1,514	233	583	816	2,330	684
18	U00-U89	Codes for special purposes	541	842	1,383	92	144	236	1,619	840
19	D50-D89	Diseases of the blood and blood-forming organs and certain disorders involving the immune mechanism	167	334	501	217	222	439	940	240
20	O00-O99	Pregnancy, childbirth and the puerperium	5	635	640	2	65	67	707	313

## A. PENYAKIT MENULAR LANGSUNG

### 1. TUBERKULOSIS

Tuberkulosis (TBC) saat ini masih merupakan masalah kesehatan masyarakat baik di Indonesia maupun internasional sehingga menjadi salah satu tujuan pembangunan kesehatan berkelanjutan (SDGs). Tuberkulosis adalah suatu penyakit menular yang disebabkan oleh kuman *Mycobacterium tuberculosis*.

Tuberkulosis (TBC) saat ini masih merupakan masalah kesehatan masyarakat baik di Indonesia maupun internasional sehingga menjadi salah satu tujuan pembangunan kesehatan berkelanjutan (SDGs). Tuberkulosis adalah suatu penyakit menular yang disebabkan oleh kuman *Mycobacterium tuberculosis*.

#### a. Angka Case Notification Rate (CNR)

Angka *Case Notification Rate* (CNR) seluruh kasus TB menggambarkan jumlah pasien baru semua tipe (TB Paru, Ekstra paru dan TB Anak) yang ditemukan dan tercatat diantara 100.000 penduduk. Sedangkan CNR Kasus baru TB BTA (+) menggambarkan jumlah pasien baru TB BTA positif yang ditemukan dan tercatat diantara 100.000 penduduk. CNR TB pada tahun 2022 meningkat dibandingkan dengan tahun 2021, dari 319 per 100.000 penduduk pada tahun 2021 menjadi sebesar 709 per 100.000 penduduk pada tahun 2022.

**Tabel 27. Angka Case Notification Rate (CNR) Kasus TB Semua Tipe Kota Cimahi**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0 – 14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	CIMAHI UTARA	CIMAHI UTARA	518	36	48.6	38	51.4	74	16
		PASIRKALIKI	200	8	44.4	10	55.6	18	9
		CIPAGERAN	265	36	52.9	32	47.1	68	30
		CITEUREUP	267	19	41.3	27	58.7	46	18
2	CIMAHI TENGAH	CIMAHI TENGAH	363	38	48.7	40	51.3	78	19
		CIGUGUR TENGAH	795	40	56.3	31	43.7	71	23
		PADASUKA	303	34	50.7	33	49.3	67	14
3	CIMAHI SELATAN	CIMAHI SELATAN	462	59	53.2	52	46.8	111	38
		CIBEUREUM	534	42	47.2	47	52.8	89	25
		MELONG ASIH	308	21	44.7	26	55.3	47	16
		CIBEBER	188	19	46.3	22	53.7	41	16
		LEUWIGAJAH	187	16	45.7	19	54.3	35	3
		MELONG TENGAH	216	18	40.9	26	59.1	44	14
4	RUMAH SAKIT	RSUD CIBABAT	1452	259	53.0	230	47.0	489	176
		RS DUSTIRA	1159	208	56.4	161	43.6	369	73
		RS MITRA KASIH	2013	544	50.6	532	49.4	1076	547
		RSU MAL	876	166	52.4	151	47.6	317	143
		RSU AVISENA	371	42	35.0	78	65.0	120	26
		RSU KASIH BUNDA	1287	313	51.7	292	48.3	605	470
		RS BAROS	7	2	40.0	3	60.0	5	4
		PPK I KOTA CIMAHI	823	85	40.9	123	59.1	208	50
JUMLAH (KAB/KOTA)			12583	2005	50.4	1973	49.6	3978	1730
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			12583						
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR						100.0			

Sumber : Bidang P2P Dinkes Cimahi Tahun 2022

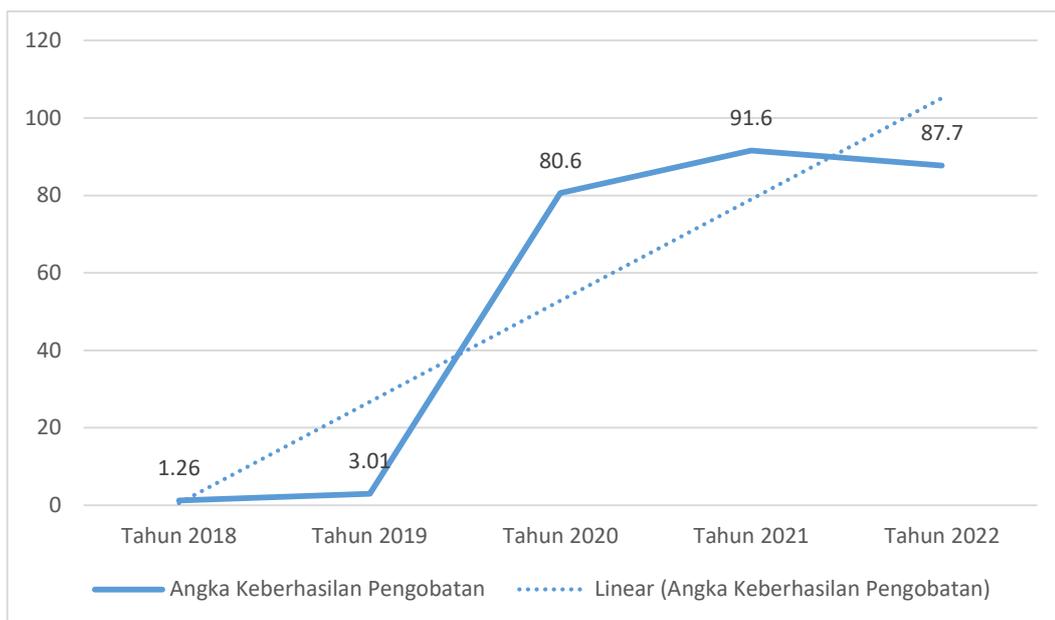
Jumlah penemuan kasus baru TB dengan alamat/domisili di Kota Cimahi pada tahun 2022 sebanyak 1.730 kasus. Data kasus berasal dari Puskesmas, Rumah Sakit DOTS yang ada di Kota Cimahi. Proporsi kasus baru TBC berdasarkan jenis kelamin proporsi kasus baru adalah 50,4% laki-laki dan 49,6% perempuan.



**Gambar 57. Proporsi Pasien TB Kota Cimahi Tahun 2022**

b. Angka Keberhasilan Pengobatan Semua Kasus TB Paru dan BTA (+)

Angka keberhasilan (succes rate) adalah jumlah semua kasus TBC yang sembuh dan pengobatan lengkap di antara semua kasus TBC yang diobati dan dilaporkan yang angka ini merupakan penjumlahan dari angka kesembuhan semua kasus dan angka pengobatan lengkap semua kasus. Angka Keberhasilan Pengobatan TB di Kota Cimahi pada tahun 2022 adalah sebesar 87,8%. Output yang diharapkan Dinas Kesehatan Kota Cimahi dalam pengendalian penyakit Tuberkulosis adalah memutuskan mata rantai penularan penyakit TBC Resisten obat dan sensitif obat, meningkatkan pelayanan terduga TBC sesuai standar, meningkatkan penemuan kasus TBC dan menurunkan kematian akibat penyakit TBC serta meningkatkan Koordinasi antar jejaring dalam penanggulangan TBC di Kota Cimahi.

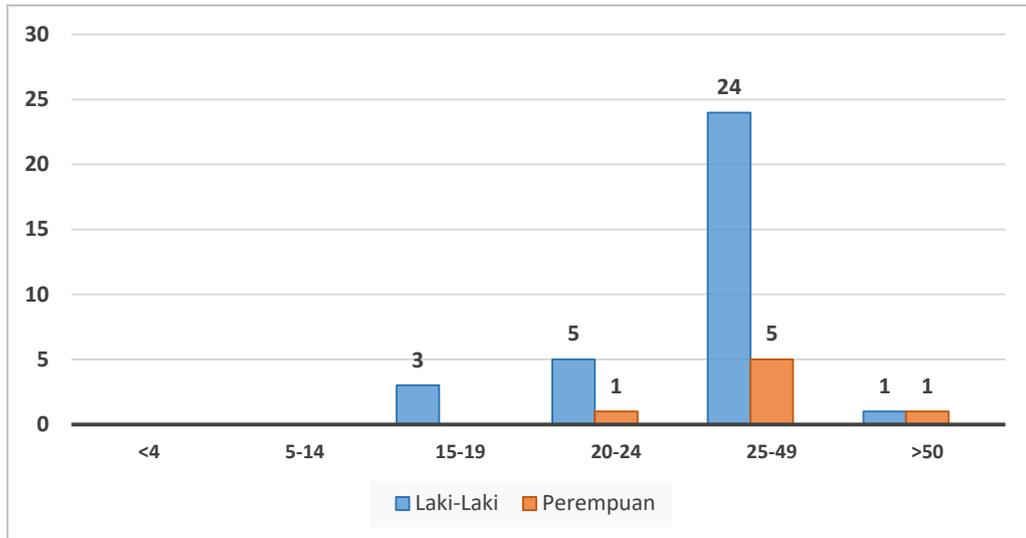


**Gambar 58. Angka Keberhasilan Pengobatan TB di Kota Cimahi Tahun 2018 - 2022**

## 2. HIV/AIDS

*Human Immunodeficiency Virus - Acquired Immune Deficiency Syndrome* (HIV-AIDS) adalah sekumpulan gejala dan infeksi yang timbul karena menurunnya sistem kekebalan tubuh manusia akibat infeksi virus HIV (Human Immunodeficiency Virus). Prevalensi kasus AIDS yang dilaporkan di Kota Cimahi Tahun 2022 sebanyak 250 kasus, meningkat dari sebelumnya yaitu 212 kasus. Jumlah kasus baru AIDS pada Tahun 2021 sebanyak 12 kasus. Berikut gambaran tentang jumlah kasus HIV tahun 2020 berdasarkan kelompok umur.

Tingginya angka pengidap HIV menjadi alarm peringatan bagi seluruh pihak, terutama masyarakat untuk meningkatkan kesadarannya terkait persoalan HIV. Kondisi ini tentu harus menjadi perhatian bersama untuk mengurangi angka penularannya. Sebab, dengan tingginya angka pengidap HIV tentunya harus diimbangi dengan biaya pengobatan yang tinggi.



**Gambar 59. Jumlah Kasus HIV Tahun 2022 Berdasarkan Kelompok Umur**

### 3. PNEUMONIA BALITA

Pneumonia adalah infeksi akut yang mengenai jaringan paru-paru (alveoli). Pneumonia balita ditandai dengan adanya gejala batuk dan atau kesukaran bernapas seperti nafas cepat, tarikan dinding dada bagian bawah ke dalam (TDDK), atau gambaran radiologi foto dada (*Thorax*) menunjukkan *infiltrate* paru akut. Demam bukan merupakan gejala yang spesifik pada balita. Dalam penatalaksanaan pencegahan dan pengendalian ISPA semua bentuk pneumonia seperti bronkopneumonia, bronkiolitis disebut “Pneumonia”.

Penemuan kasus pneumonia pada balita di Kota Cimahi sebesar 423 kasus, menunjukkan bahwa 16,6% kasus balita dengan keluhan sesak dan kesukaran bernafas didiagnosa sebagai pneumonia.

### 4. DIARE

Penyakit diare merupakan masalah kesehatan, hasil kajian morbiditas yang dilakukan oleh Subdit Diare dan Infeksi Saluran Pencernaan menunjukkan bahwa angka kesakitan diare semua

umur adalah 270/1.000 penduduk. Target penemuan kasus diare tahun 2022 di Kota Cimahi adalah 15.047, penemuan kasus diare yang ditangani sebanyak 5201. Jumlah kasus balita diare yang dilayani mendapatkan oralit dan Zinc yaitu 1.162 (88,1%), jumlah penemuan kasus diare pada semua umur 4.847 (93,2%). Melihat data tersebut jumlah penemuan kasus diare di Kota Cimahi tahun 2022 masih memerlukan tindakan yang lebih masif terutama penemuan kasus pada balita dan penanganannya.

Penemuan kasus diare di Kota Cimahi per Puskesmas Tahun 2022, didapatkan jumlah penemuan kasus diare tertinggi di Puskesmas Padasuka dengan kasus penemuan Diare sebanyak 575 kasus. Jumlah kasus penemuan Diare terendah di Puskesmas Leuwigajah dengan jumlah kasus sebanyak 53 kasus.

## **5. PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I)**

Surveilans PD3I merupakan salah satu program strategis untuk memantau perkembangan penyakit Difteri, Pertusis, Tetanus Neonatorum, Campak, Rubella dan Hepatitis B. Pemantauan campak dipantau dengan program tersendiri yaitu CBMS (*Case Base Measles Surveillance*) atau surveilans campak berbasis individu. Polio dipantau dengan surveilans AFP. Sementara Difteri, pertusis, dan tetanus neonatorum dipantau dalam surveilans PD3I terintegrasi. Surveilans PD3I ini bermanfaat untuk mengevaluasi program Imunisasi yang dilaksanakan Dinas Kesehatan Kota Cimahi.

### **a. Difteri**

Gejala klinis difteri diantaranya demam >38°C disertai pseudo membran (selaput tipis) putih keabu-abuan pada tenggorok yang tak mudah lepas dan mudah berdarah di faring, laring dan tonsil,

sakit waktu menelan, leher membengkak seperti leher sapi (bullneck) dan sesak nafas disertai stridor. Pada Tahun 2022 ditemukan 2 kasus difteri di Kota Cimahi.

#### **b. Pertusis**

Tahun 2022 ditemukan 1 kasus Pertusis di Kota Cimahi.

#### **c. Tetanus Neonatorum**

Surveilans kasus tetanus neonatorum di Kota Cimahi langsung melalui program KIA (Kesehatan ibu dan Anak), dan tahun 2022 tidak dilaporkan adanya kasus tetanus pada bayi baru lahir di Kota Cimahi.

#### **d. Campak**

Penyakit Campak dipantau melalui program CBMS (Case Based Measles Surveillance) atau Surveilans Campak berbasis Individu. Setiap pasien yang datang ke Fasilitas Kesehatan dengan gejala klinis Demam dan Ruam makulopapular khas terlebih disertai salah satu gejala batuk, pilek atau mata merah diambil sampel darah untuk diperiksa laboratorium. Tahun 2022 ditemukan 12 suspek campak yang berkunjung ke Fasilitas Kesehatan di Kota Cimahi dan temuan di wilayah.

Target dari program CBMS terhadap suspek campak adalah semua (100%) suspek campak diambil sampel darah dan di periksa ke laboratorium pemeriksa. Pemeriksaan IgM campak sampel darah suspek yang ditemukan di Kota Cimahi dilakukan di Balai Laboratorium Kesehatan Provinsi Jawa Barat. Tahun 2022 dari 12 suspek campak yang yang ditemukan, sebanyak 12 orang suspek (100%) diambil spesimennya.

#### e. Polio Dan AFP (Acute Flaccid Paralysis/Lumpuh Layu Akut)

Surveilans AFP adalah pengamatan yang dilakukan terhadap semua kasus lumpuh layu akut pada anak usia < 15 tahun yang merupakan kelompok yang rentan terhadap penyakit polio. Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 483/MENKES/SK/IV/2007 yang dimaksud kasus AFP adalah semua penduduk berusia kurang dari 15 tahun dengan kelumpuhan yang sifatnya *flaccid* (layuh), terjadi secara akut (mendadak), bukan disebabkan oleh ruda paksa. Kelumpuhan *flaccid* (layuh) maksudnya kelumpuhan bersifat lunglai, lemas atau layuh bukan kaku, atau terjadi penurunan tonus otot. Sedangkan kelumpuhan bersifat akut yang dimaksud adalah perkembangan kelumpuhan yang berlangsung cepat (*rapid progressive*) antara 1-14 hari sejak terjadinya gejala awal (rasa nyeri, kesemutan, rasa tebal/kebas) sampai kelumpuhan maksimal.

Eradikasi Polio tercapai jika Virus Polio indigenus tidak ditemukan selama 3 tahun berturut-turut, hal tersebut didukung dengan adanya surveilans AFP sesuai standar sertifikasi. Surveilans AFP sesuai standar sertifikasi bila :

1. Menemukan 3/100.000 anak usia < 15 tahun yang lumpuh layuh mendadak per tahun
1. Diambil spesimen tinjanya dan dibuktikan di laboratorium bahwa tidak mengandung virus polio liar
2. Spesimen harus ADEKUAT (2 specimen terambil dengan tenggang waktu minimal 24 jam, waktu pengumpulan kedua specimen tidak lebih dari 14 hari sejak terjadi kelumpuhan, masing-masing specimen diambil minimal 8 gram atau satu sendok makan bila penderita diare, diterima laboratorium pemeriksa dalam kondisi baik : tidak bocor, volume cukup, suhu spesimen karier 2-8° C, spesimen tidak rusak)
3. Pencatatan dan pelaporan harus baik

Target penemuan kasus AFP di Jawa Barat Cimahi adalah 3/100.000 penduduk usia < 15 tahun. Jumlah penduduk < 15 tahun Kota Cimahi tahun 2021 adalah 133020 jiwa, sehingga target penemuan kasus AFP sebesar  $\frac{3}{100.000} \times 133.020 = 2,26$  dengan pembulatan sebesar 2. Dengan demikian target penemuan kasus AFP di Kota Cimahi minimal adalah 2 kasus.

Selama tahun 2022 puskesmas Pasirkaliki melaporkan temuan AFP dari penduduk yang berdomisili Kota Cimahi sebanyak 1 orang. Polio disebabkan oleh infeksi virus yang menyerang sistem syaraf, utamanya menyerang anak balita dan menular terutama melalui fekal-oral. Polio ditandai dengan gejala awal demam, lelah, sakit kepala, mual, kaku di leher, serta sakit di tungkai dan lengan. Pada 1 dari 200 infeksi menyebabkan kelumpuhan permanen (biasanya pada tungkai), dan 5-10% dari yang menderita kelumpuhan meninggal karena kelumpuhan pada otot-otot pernafasan. Indonesia telah berhasil mendapatkan sertifikasi bebas polio bersama negara-negara *South East Asia Region* (SEARO) pada tanggal 27 Maret 2014. Saat ini tinggal 2 negara, yaitu Afghanistan dan Pakistan yang masih endemik polio. Setelah Indonesia dinyatakan bebas polio, bukan berarti Indonesia menurunkan upaya imunisasi dan surveilans AFP, upaya pencegahan harus terus ditingkatkan hingga seluruh dunia benar-benar terbebas dari polio.

Surveilans AFP adalah pengamatan yang dilakukan terhadap semua kasus lumpuh layuh akut (AFP) pada anak usia < 15 tahun, yang merupakan kelompok yang rentan terhadap penyakit polio, dalam upaya untuk menemukan adanya transmisi virus polio liar. Surveilans AFP merupakan indikator sensitivitas deteksi virus polio liar. Surveilans AFP juga penting untuk dokumentasi tidak adanya virus polio liar untuk sertifikasi bebas polio. Non polio AFP adalah kasus lumpuh layuh akut yang diduga kasus polio sampai

dibuktikan dengan pemeriksaan laboratorium bukan kasus polio. Kementerian Kesehatan menetapkan non polio AFP rate minimal 2/100.000 populasi anak usia <15 tahun.

## 6. PENYAKIT MENULAR VEKTOR DAN ZONOSIS

### A. Demam Berdarah Dengue (DBD)

Kasus Demam berdarah Dengue (DBD) di Kota Cimahi merupakan kasus yang perlu diwaspadai sepanjang tahun, karena penyakit DBD merupakan penyakit endemis. Angkakesakitan DBD pada tahun 2022 dapat dilihat pada Tabel sebagai berikut :

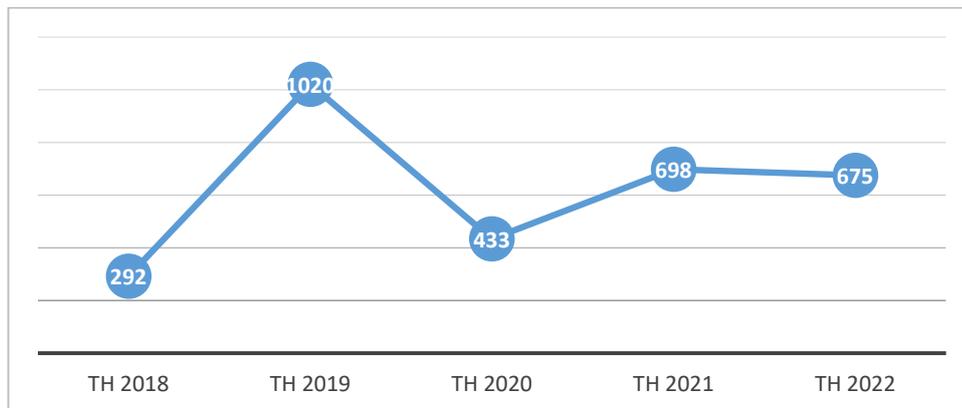
**Tabel 28. Kasus Demam Berdarah Dengue Menurut Jenis Kelamin di Kota Cimahi Tahun 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	CIMAH UTARA	CIMAH UTARA	54	68	122	0	5	5	0,0	7,4	4,1
		PASIRKALIKI	21	30	51	0	1	1	0,0	3,3	2,0
		CIPAGERAN	24	35	59	1	0	1	4,2	0,0	1,7
		CITEUREUP	14	18	32	0	1	1	0,0	5,6	3,1
2	CIMAH TENGAH	CIMAH TENGAH	13	16	29	1	1	2	7,7	6,3	6,9
		CIGUGUR TENGAH	53	53	106	1	1	2	1,9	1,9	1,9
		PADASUKA	29	33	62	0	0	0	0,0	0,0	0,0
3	CIMAH SELATAN	CIMAH SELATAN	17	24	41	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		CIBEUREUM	17	26	43	0	1	1	0,0	3,8	2,3
		MELONG ASIH	12	22	34	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		CIBEBER	18	22	40	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		LEUWIGAJAH	18	11	29	0	1	1	0,0	9,1	3,4
		MELONG TENGAH	15	12	27	0	0	0	0,0	0,0	0,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>305</b>	<b>370</b>	<b>675</b>	<b>3</b>	<b>11</b>	<b>14</b>	<b>1,0</b>	<b>3,0</b>	<b>2,1</b>
<b>ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK</b>			<b>54,4</b>	<b>66,0</b>	<b>120,4</b>						

Ket : \*) per-100.000 penduduk

Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) tahun 2022 di Kota Cimahi sebanyak 675 kasus dengan *Incidence Rate* (IR) : 120,4 per-100.000 penduduk, dengan jumlah kasus per- kelompok jenis kelamin: laki laki 305 kasus (*Incidence Rate* : 54,4 per-100.000 penduduk), perempuan sebanyak kasus 370 (*Insidence Rate* : 66,0 per-100.000 penduduk ). Kematian 14 kasus (*Case Fatality Rate*/CFR: 2,1 %). Memperhatikan besaran indikator epidemiologi tersebut Kota Cimahi masih merupakan daerah endemis Demam Berdarah Dengue (DBD). Kasus Demam berdarah Dengue (DBD) di Kota Cimahi merupakan kasus yang perlu diwaspadai sepanjang tahun, karena penyakit DBD merupakan penyakit endemis. Untuk

melihat perkembangan kasus DBD setiap tahun berikut Grafik kasus DBD di Kota Cimahi tahun 2018-2022.



**Gambar 60. Kasus DBD Kota Cimahi Tahun 2018-2022**

## B. Filariasis

Kota Cimahi merupakan daerah bebas Filariasis, dan pada tahun 2022 tidak ditemukan kasus filariasis. Namun sebagai wilayah dengan keberagaman warga domisili yang berasal dari berbagai wilayah di Indonesia, maka perlu dilakukan perhatian dan potensi risiko.

## C. Malaria

Kota Cimahi merupakan kota militer dengan warga domisili dari luar Kota Cimahi yang banyak dan beragam. Keberadaan penduduk dari berbagai daerah di Indonesia yang menjadi warga domisili di Kota Cimahi memberikan dampak dan pengaruh bagi masyarakat, termasuk bidang kesehatan. Keberadaan warga yang berasal maupun bertugas dari daerah endemis penyakit menular dan berisiko memicu penularan telah menjadi perhatian Pemerintah Kota Cimahi melalui Dinas Kesehatan termasuk penyakit malaria. Berikut adalah angka kesakitan dan kematian akibat Malaria di Kota Cimahi Tahun 2022 :

**Tabel 29. Kasus Malaria di Kota Cimahi Tahun 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA				
			POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR
			L	P	L+P		
1	2	3	9	10	11	12	13
1	CIMAHI UTARA	CIMAHI UTARA	0	0	0		0,0
		PASIRKALIKI	0	0	0		0,0
		CIPAGERAN	0	0	0		0,0
		CITEUREUP	0	0	0		0,0
2	CIMAHI TENGAH	CIMAHI TENGAH	0	0	0		0,0
		CIGUGUR TENGAH	0	0	0		0,0
		PADASUKA	0	0	0		0,0
3	CIMAHI SELATAN	CIMAHI SELATAN	0	0	0		0,0
		CIBEUREUM	0	0	0		0,0
		MELONG ASIH	0	0	0		0,0
		CIBEBER	0	0	0		0,0
		LEUWIGAJAH	0	0	0		0,0
		MELONG TENGAH	0	0	0		0,0
		RS DUSTIRA	42	1	43		43
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>42</b>	<b>1</b>	<b>43</b>	<b>43</b>	<b>100,0</b>
<b>ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENC</b>			<b>0,07</b>	<b>0,0018</b>	<b>0,08</b>		

Kasus Malaria di Kota Cimahi Tahun 2022 seluruhnya terkonfirmasi parasit dan dilakukan pengobatan. Angka pengobatan malaria sesuai standar 100% di mana dilakukan pengobatan sesuai standar pada 43 kasus malaria yang ditangani.

#### **A. PENYAKIT TIDAK MENULAR**

Saat ini berada dalam keadaan dimana penyakit menular masih merupakan masalah kesehatan penting dan dalam waktu bersamaan morbiditas dan mortalitas Penyakit Tidak Menular (PTM) makin meningkat merupakan beban ganda dalam pelayanan kesehatan. Tantangan yang harus dihadapi dalam pembangunan bidang kesehatan. Pelayanan Penyakit Tidak Menular (PTM) di Kota Cimahi dilaksanakan di dalam Gedung (Puskesmas) dan pelayanan berbasis masyarakat melalui Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu).

Hipertensi dan Diabetes Mellitus (DM) merupakan penyakit tidak menular yang utama, jika tidak mendapat penanganan dan dikelola dengan baik dapat menimbulkan komplikasi. Jumlah

penderita Hipertensi yang mendapatkan pelayanan tahun 2022 sebanyak 56.576 orang, sementara jumlah pasien DM yang mendapat pelayanan kesehatan sebanyak 10.039 orang.

Upaya yang dilakukan untuk penanganan PTM diantaranya melakukan skrining usia produktif untuk menemukan faktor risiko PTM sedini mungkin atau gejala penyakit pada individu dan kelompok yang sehat atau berisiko secara berkala, karena semakin cepat ditemukan faktor risiko maka akan semakin cepat untuk dicegah menjadi penyakit atau jika ditemukan gejala awal penyakit maka akan semakin mudah diobati. Deteksi dini dapat dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan baik di tingkat pertama maupun di tingkat lanjut atau di posbindu yang merupakan Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM). Bila hasil yang didapatkan positif berisiko PTM, harus ditindak lanjuti dengan pengobatan di fasilitas pelayanan kesehatan sesuai standar

Deteksi dini faktor risiko PTM di Posbindu adalah pemeriksaan terhadap faktor risiko PTM yang meliputi pengukuran tekanan darah, pengukuran gula darah, pengukuran indeks massa tubuh dan lingkar perut. Kegiatan di Posbindu juga meliputi wawancara perilaku berisiko dan pemberian edukasi perilaku gaya hidup sehat. Berikut gambaran Pelayanan Kesehatan Usia Produktif di Kota Cimahi menurut Puskesmas.

Pelayanan kesehatan usia produktif merupakan salah satu indikator Standart Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan. Pelayanan Skrining faktor risiko pada usia produktif adalah skrining yang dilakukan minimal 1 kali dalam setahun untuk penyakit menular dan penyakit tidak menular meliputi: Pengukuran tinggi badan, berat badan dan lingkar perut, pengukuran tekanan darah, pemeriksaan gula darah dan anamnesa perilaku berisiko.

## 1. DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DAN KANKER PAYUDARA

Pemeriksaan deteksi dini kanker leher rahim dan kanker payudara dilakukan oleh seluruh puskesmas di Kota Cimahi pada wanita kelompok umur 30-50 tahun. Pada tahun 2022 dari pemeriksaan wanita usia 30-50 tahun, diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 30. Cakupan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Dengan Metode IVA dan Kanker Payudara dengan Pemeriksaan Klinis (SADANIS)**

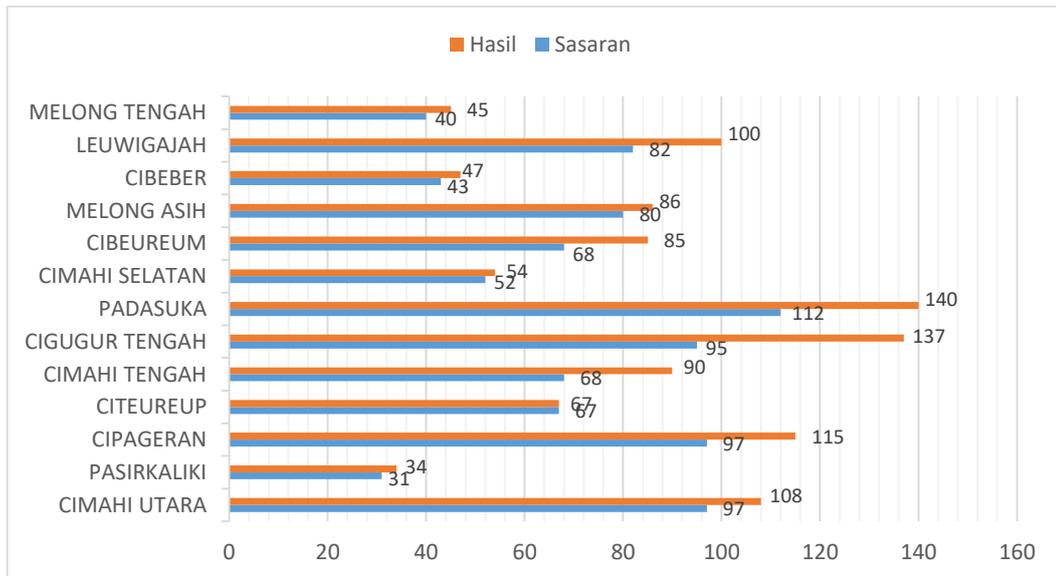
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN LEHER RAHIM DAN PAYUDARA		IVA POSITIF		URIGA KANKE		TUMOR/BENJOLAN		
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	CIMAHI UTARA	CIMAHI UTARA	V	3.957	601	15,2		0,0		0,0		0,0	
		PASIRKALIKI	V	1.354	94	6,9		0,0		0,0		0,0	
		CIPAGERAN	V	3.590	277	7,7		0,0		0,0		0,0	
		CITEUREUP	V	2.883	222	7,7		0,0		0,0		0,0	
2	CIMAHI TENGAH	CIMAHI TENGAH	V	2.150	305	14,2		0,0		0,0		0,0	
		CIGUGUR TENGAH	V	4.937	387	7,8		0,0		0,0		0,0	
		PADASUKA	V	4.629	177	3,8		0,0		0,0		0,0	
3	CIMAHI SELATAN	CIMAHI SELATAN	V	2.497	517	20,7	5	1,0	5	1,0		0,0	
		CIBEUREUM	V	4.454	310	7,0		0,0	1	0,3		0,0	
		MELONG ASIH	V	2.680	205	7,6		0,0		0,0		0,0	
		CIBEBER	V	2.071	149	7,2		0,0		0,0		0,0	
		LEUWIGAJAH	V	3.299	75	2,3		0,0		0,0		0,0	
		MELONG TENGAH	V	2.014	184	9,1		0,0		0,0		0,0	
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>				<b>13</b>	<b>40.515</b>	<b>3.503</b>	<b>8,6</b>	<b>5</b>	<b>0,1</b>	<b>6</b>	<b>0,2</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>

## 2. KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA

Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) adalah orang yang mengalami gangguan dalam pikiran, perilaku dan perasaan yang termanifestasi dalam bentuk sekumpulan gejala dan/atau perubahan perilaku yang bermakna, serta dapat menimbulkan penderitaan dan hambatan dalam menjalankan fungsi orang sebagai manusia. Pelayanan kesehatan Penderita Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat di Kota Cimahi, sekurang- kurangnya dilakukan oleh seorang dokter dan/atau perawat terlatih jiwa dan/atau tenaga kesehatan lainnya. Pelayanan kesehatan pada ODGJ berat sesuai standar bagi psikotik akut dan Skizofrenia

meliputi ; pemeriksaan kesehatan jiwa dan melakukan rujukan bila diperlukan.

Tahun 2022 sasaran pelayanan kesehatan ODGJ berat sebanyak 1132 orang. Distribusi pelayanan kesehatan ODGJ Berat di Kota Cimahi sebagai berikut:



**Gambar 61. Distribusi Pelayanan Kesehatan ODGJ Berat di Kota Cimahi Tahun 2022**

Komitmen Pemerintah Daerah Kota Cimahi untuk mengurangi beban penyakit yang diakibatkan oleh masalah dan gangguan jiwa dilakukan melalui upaya yang lebih sistematis dan terkoordinasi dalam penyelenggaraan pelayanan Kesehatan Jiwa dengan mengintegrasikan dan menyelaraskan upaya pelayanan Kesehatan Jiwa yang dilaksanakan oleh lintas sektor serta pemangku kepentingan baik pemerintah, masyarakat maupun swasta melalui pembagian peran dan tanggung jawab yang sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing.

Kegiatan penanggulangan tersebut juga disertai dengan penyediaan acuan bagi para pemangku kepentingan dalam merencanakan, menganggarkan, melaksanakan, memantau, dan mengevaluasi penyelenggaraan pelayanan kesehatan di daerah

melalui pertemuan koordinasi dan pembentukan Tim Reaksi Cepat yang terdiri dari semua unsur.

---

---

## BAB VII

# KESEHATAN LINGKUNGAN

---

---

Pembangunan sektor lingkungan hidup difokuskan pada pembangunan kesehatan berwawasan lingkungan. Tujuan ini dapat dicapai melalui upaya peningkatan penyehatan lingkungan guna mewujudkan lingkungan kesehatan yang berkualitas. Hal ini juga merupakan bentuk implementasi dari rekomendasi hasil kajian RT, RW dan KLHS.

Kesehatan Lingkungan sebagai salah satu upaya kesehatan ditujukan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat, baik fisik, kimia, biologi, maupun sosial yang memungkinkan setiap orang mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Kesehatan Lingkungan diselenggarakan melalui upaya Penyehatan, Pengamanan, dan Pengendalian, yang dilakukan terhadap lingkungan Permukiman, Tempat Kerja, tempat rekreasi, serta tempat dan fasilitas umum.

Kontribusi lingkungan dalam mewujudkan derajat kesehatan merupakan hal yang esensial di samping masalah perilaku masyarakat, pelayanan kesehatan dan faktor keturunan. Lingkungan memberikan kontribusi terbesar terhadap timbulnya masalah kesehatan masyarakat.

### **A. AKSES TERHADAP FASILITAS JAMBAAN SEHAT**

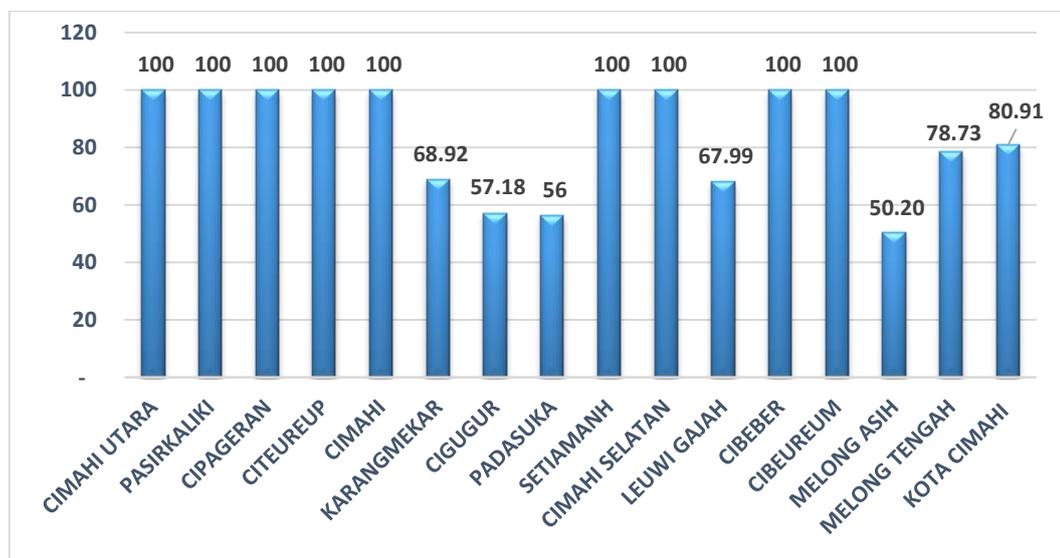
Fungsi jamban dari aspek kesehatan lingkungan antara lain dapat mencegah berkembangnya berbagai penyakit yang disebabkan oleh kotoran manusia. Sementara dampak serius membuang kotoran di sembarang tempat menyebabkan pencemaran tanah, air dan udara karena menimbulkan bau. Pembuangan tinja yang tidak dikelola dengan baik berdampak

mengkawatirkan terutama pada kesehatan dan kualitas air untuk rumah tangga maupun keperluan komersial.

Selain menyangkut perilaku buang air besar masyarakat yang belum semuanya menggunakan jamban, kita juga dihadapkan pada masih banyaknya jumlah jamban yang tidak memenuhi standar. Banyak di masyarakat jamban unimproved atau jamban yang tidak sehat. Sebagai Sanitarian kita harus paham berbagai informasi terkait jamban, baik kriteria maupun prosedur pemeliharannya, diantaranya persyaratan pembuangan tinja.

Akses terhadap fasilitas jamban sehat pada tahun 2022 jumlah Kepala Keluarga yang ada di Kota Cimahi adalah 161.834 KK, sebanyak 135.887 KK atau 83,97% telah memiliki akses fasilitas jamban sehat yang layak. Rincian akses terhadap jamban sehat sebagai berikut : Jamban komunal 8.406 KK, Jamban Sehat Semi Permanen (JSSP) 4.618 KK, Jamban Sehat Permanen (JSP) 84.553 KK.

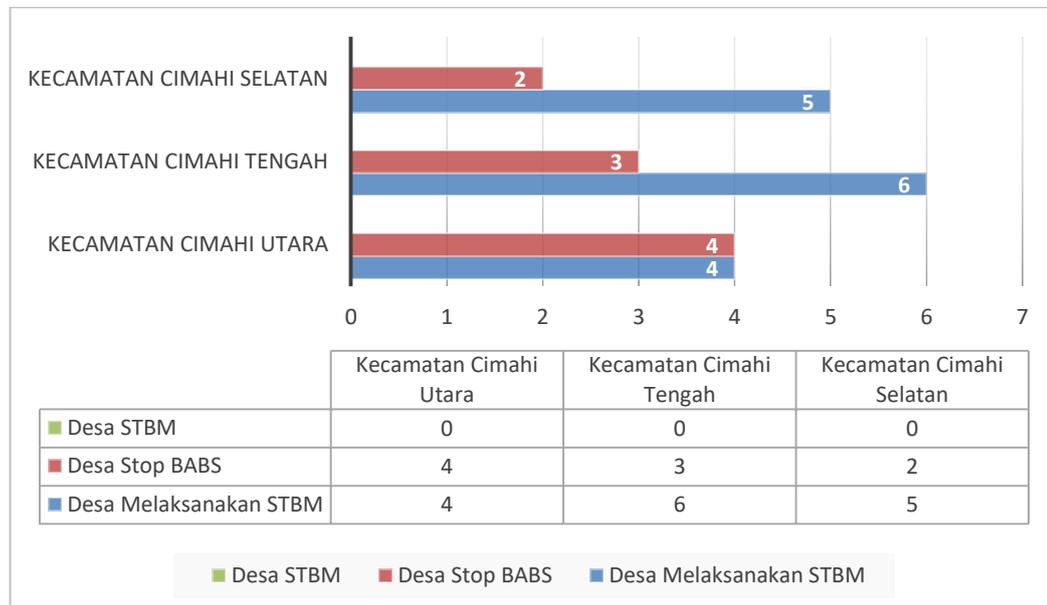
Kelurahan dengan Capaian dibawah 100% yaitu : Karang mekar, Cigugur, Baros, Utama, Cibeureuem, Melong.



**Gambar 62. Jumlah KK dengan Akses Terhadap Fasilitas Jamban Sehat Tahun 2022**

## B. SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)

Sanitasi Total Berbasis Masyarakat terdiri dari 5 pilar yaitu stop BABS, cuci tangan pakai sabun, pengelolaan air minum rumah tangga, pengelolaan sampah rumah tangga, dan pengelolaan limbah cair rumah tangga. Pilar yang ada dalam STBM ini ikut membantu meningkatkan kondisi rumah sehat dan jamban sehat di wilayah kota Cimahi. Adanya sosialisasi pemucuan dan pelatihan di masyarakat telah membantu peningkatan kondisi kesehatan lingkungan di Kota Cimahi. Berikut adalah sebaran Kelurahan yang melaksanakan STBM:



**Gambar 63. Desa yang Melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)**

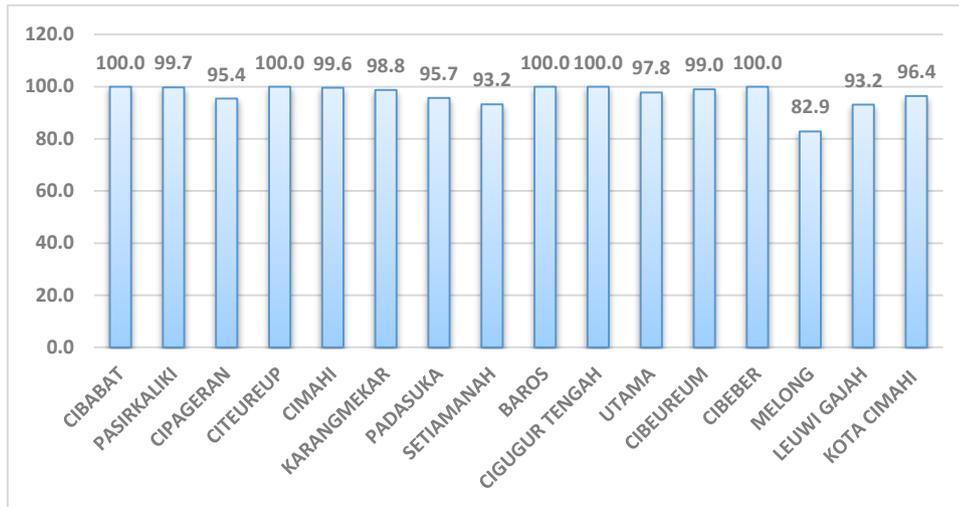
Upaya - upaya yang Berdasarkan, seluruh Kelurahan di Kota Cimahi (100%) sudah melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM). Terdapat 9 kelurahan yang sudah *Open Defecation Free* (ODF) atau 60%, yaitu Kelurahan Cibeber, Cipageran, Citereup, Padasuka, Pasir Kaliki, Cibabat, Cimahi, Setiamanah, Leuwigajah. Capaian ODF Kota Cimahi sudah sesuai dengan target Provinsi, namun demikian capaian ODF tetap perlu ditingkatkan.

dilakukan untuk mencapai target antara lain penegakkan hukum, perda air limbah secara persuasif, pengembangan TTG pengelolaan air limbah domestik, penganggaran untuk septik tank setempat/individu, alokasi dana PPM RW untuk pembangunan septik tank, validasi data akses jamban sehat, pelatihan fasilitator STBM, pelatihan wirausaha sanitasi, alternatif pembiayaan dari CSR BJB dan baznas, bagi warga yang tidak mampu, komunikasi, informasi dan edukasi, dan pengembangan layanan sedot tinja

### **C. AIR MINUM**

Air untuk keperluan higiene sanitasi tersebut digunakan untuk pemeliharaan kebersihan perorangan seperti mandi dan sikat gigi, serta untuk keperluan cuci bahan pangan, peralatan makan, dan pakaian. Selain itu air untuk keperluan higiene sanitasi dapat digunakan sebagai air baku air minum.

Cakupan akses penduduk terhadap air minum yang berkualitas tahun 2022 sebesar 96,41%, dengan rincian sebagai berikut Sumur Gali Terlindungi 3,59 %, Sumur Gali Dengan Pompa 8,59 %, Sumur Bor Dengan Pompa 49,29%, Mata Air Terlindungi 0,5 %, Perpipaan (PDAM, BPSPAM, KP2A) 34,45%. Cakupan akses penduduk terhadap air minum yang berkualitas diatas 90% ini menunjukkan bahwa sebagian besar penduduk Kota Cimahi sudah mengetahui bagaimana cara atau tentang pengelolaan air minum. Berikut adalah data akses air minum di Kota Cimahi:



**Gambar 64. Data Akses Air Minum Kota Cimahi Tahun 2022**

Standar baku mutu kesehatan lingkungan untuk media air untuk keperluan higiene sanitasi meliputi parameter fisik, biologi, dan kimia yang dapat berupa parameter wajib dan parameter tambahan. Parameter wajib merupakan parameter yang harus diperiksa secara berkala sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, sedangkan parameter tambahan hanya diwajibkan untuk diperiksa jika kondisi geohidrologi mengindikasikan adanya potensi pencemaran berkaitan dengan parameter tambahan.

**Tabel 31 Persentase Sarana Air Minum Yang Dilakukan Pengawasan di Kota Cimahi**

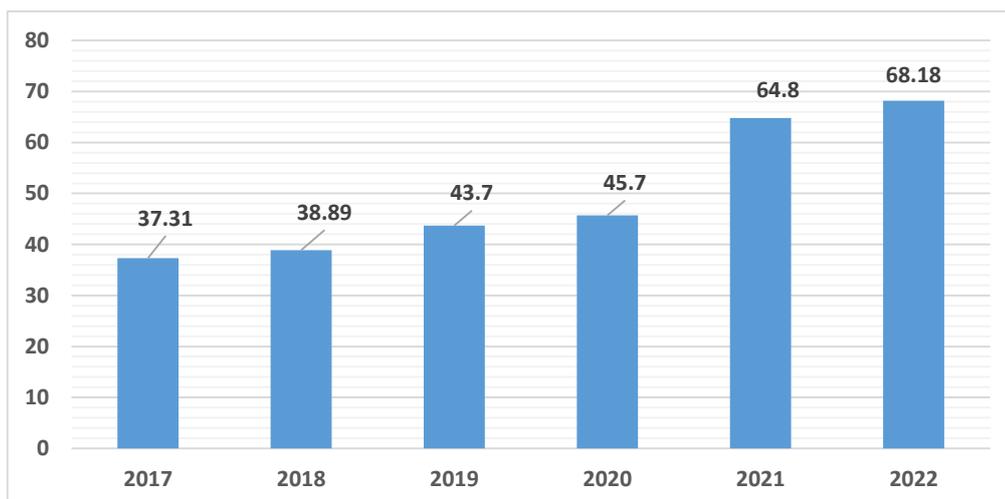
NO	PUSKESMAS	JUMLAH SARANA AIR MINUM	INSPEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN (IKL)				PEMERIKSAAN			
			JUMLAH SARANA AIR MINUM DI IKL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DGN RESIKO RENDAH+ SEDANG	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DIAMBIL SAMPEL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM MEMENUHI SYARAT	%
1	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	CIMAH I UTARA	11.592	933	8,0	933	100,0	32	0,3	32	100,0
	PASIRKALIKI	12.492	785	6,3	559	71,2	12	0,1	12	100,0
	CIPAGERAN	11.792	280	2,4	264	94,3	8	0,1	8	100,0
	CITEUREUP	8.864	8.777	99,0	8.699	99,1	4	0,0	0	0,0
2	CIMAH I TENGAH	10.698	523	4,9	523	100,0	5	0,0	5	100,0
	CIGUGUR TENGAH	4.612	1.181	25,6	1.169	99,0	62	1,3	49	79,0
	PADASUKA	7.446	7.446	100,0	331	4,4	11	0,1	11	100,0
3	CIMAH I SELATAN	3.339	355	10,6	355	100,0	15	0,4	15	100,0
	CIBEUREUM	13.202	2.098	15,9	984	46,9	24	0,2	24	100,0
	MELONG ASIH	8.359	1.572	18,8	1.508	95,9	2	0,0	2	100,0
	CIBEBBER	6.998	284	4,1	284	100,0	6	0,1	6	100,0
	LEUWIGAJAH	9.414	6.754	71,7	5.274	78,1	15	0,2	15	100,0
	MELONG TENGAH	6.036	523	8,7	523	100,0	5	0,1	5	100,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		<b>114.844</b>	<b>31.511</b>	<b>27,4</b>	<b>21.406</b>	<b>67,9</b>	<b>201</b>	<b>0,2</b>	<b>184</b>	<b>91,5</b>

Berdasarkan tabel diatas jumlah sarana air minum yang ada di Kota Cimahi pada tahun 2022 ada 114.844. Jumlah yang dilakukan Inspeksi Kesehatan Lingkungan sebanyak 31.511 (27,4) % dan jumlah sarana yang minum dengan resiko rendah & sedang sebanyak 21.406 (67,9) %. Untuk jumlah sarana air minum yang diambil sampel sebanyak 201 (0,2%) dan jumlah sarana air minum memenuhi syarat sebanyak 184 (91,5%) Upaya yang dilakukan Dinas Kesehatan Kota Cimahi untuk meningkatkan kualitas air minum di Kota Cimahi antara lain melalui rencana pengamanan air minum, desiminasi informasi kelompok pemakai air, desiminasi informasi kepada Asosiasi Depot Air Minum Isi Ulang, pengawasa eksternal berupa IKL sarana dan pengambilan sampel air.

#### **D. TEMPAT-TEMPAT UMUM (TTU) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN**

Tempat-Tempat Umum yang memenuhi syarat kesehatan adalah tempat dan fasilitas umum minimal sarana pendidikan, sarana kesehatan dan hotel yang memenuhi syarat kesehatan. Tempat-Tempat Umum dinyatakan sehat apabila memenuhi persyaratan fisiologis, psikologis, dan dapat mencegah penularan penyakit antar pengguna, penghuni, dan masyarakat sekitarnya serta memenuhi persyaratan dalam pencegahan terjadinya masalah kesehatan.

Pemeriksaan Sanitasi Tempat Tempat Umum (TTU) dilakukan oleh Dinas kesehatan dan Puskesmas untuk mengetahui kelayakannya. Tempat sanitasi tersebar di sarana Pendidikan, Puskesmas, rumah sakit dan pasar Inspeksi Kesehatan Lingkungan dan pengambilan sampel dilakukan secara bertahap 68,18 % memenuhi syarat. TTU Sarana Pendidikan 65,83%, sarana kesehatan 68,75%, pasar 40%.

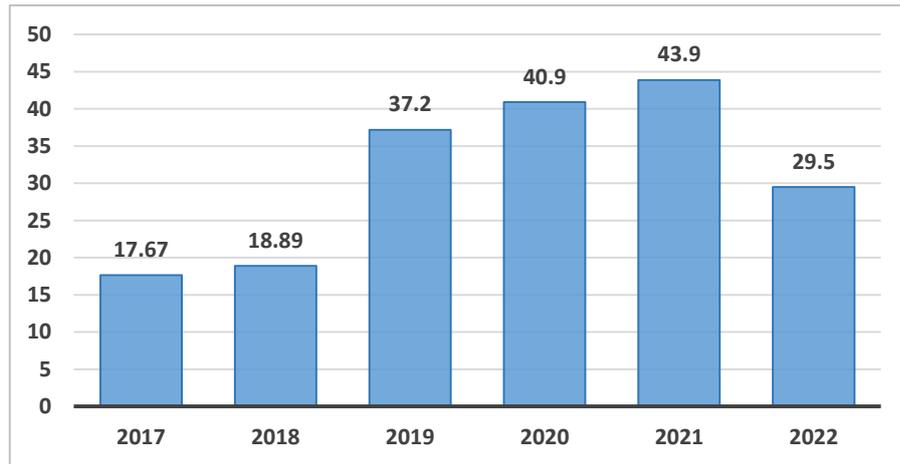


**Gambar 65 Persentase TTU Memenuhi Syarat Kesehatan Tahun 2017-2022**

### **E. TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM)**

Tempat pengelolaan makanan di Kota Cimahi terdiri dari : catering/jasa boga, restoran, makanan jajan, warung makan. Jumlah seluruh TPM pada tahun 2022 di Kota Cimahi adalah 1.317 terdiri dari jasa boga 140, rumah makan 295, damiu 287, kantin 595. Dari jumlah TPM tersebut sebanyak 29,5% sudah memenuhi syarat.

Tempat Pengelolaan Makanan yang memenuhi syarat kesehatan adalah TPM yang memenuhi persyaratan higiene sanitasi yang dibuktikan dengan sertifikat laik higiene sanitasi. Pelaksanaan kegiatan higiene sanitasi pangan merupakan salah satu aspek dalam menjaga keamanan pangan yang harus dilaksanakan secara terstruktur dan terukur dengan kegiatan, sasaran dan ukuran kinerja yang jelas, salah satunya dengan mewujudkan Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) yang memenuhi syarat kesehatan.



**Gambar 66 Tempat Pengelolaan Makanan Memenuhi Syarat Higiene Sanitasi Tahun 2017-2022**

Berdasarkan gambar, jumlah tempat pengelolaan makanan yang memenuhi syarat kesehatan di Kota Cimahi pada tahun 2022 yang memenuhi syarat sebesar 29,5%. Persentase Jasa boga yang memenuhi syarat mencapai 32,1%, rumah makan/restoran ada 31,2% yang memenuhi syarat, Depot Air Minum mencapai 50,5% yang memenuhi syarat, dan makanan jajanan/kantin/sentra makanan jajanan mencapai 18% yang memenuhi syarat.

---

---

## LAMPIRAN

---

---

**Lampiran 1. Luas Wilayah, Jumlah Desa/Kelurahan, Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah Tangga, dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan, Kota Cimahi Tahun 2022**

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km <sup>2</sup> )	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK per km <sup>2</sup>
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	<b>Cimahi Utara</b>	<b>13,32</b>	<b>0</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>165.105</b>	<b>36.736</b>	<b>4,5</b>	<b>12.392,6</b>
	Cibabat	2,87		1	1	54.773	11.403	4,8	9.209,3
	Cipageran	5,94		1	1	51.011	11.793	4,3	40.150,3
	Citeureup	3,24		1	1	40.723	9.321	4,4	12.586,7
	Pasirkaliki	1,27		1	1	18.638	4.219	4,4	6.485,5
2	<b>Cimahi Tengah</b>	<b>10,11</b>	<b>0</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>160.793</b>	<b>32.505</b>	<b>4,9</b>	<b>15.899,6</b>
	Baros	2,25		1	1	20.447	4.105	5,0	9.087,6
	Cigugur Tengah	2,35		1	1	46.599	9.147	5,1	19.818,4
	Cimahi	0,84		1	1	13.241	2.573	5,1	9.623,5
	Karangmekar	1,31		1	1	16.391	3.282	5,0	19.441,3
	Padasuka	1,98		1	1	40.675	8.592	4,7	20.524,3
	Setiamanah	1,38		1	1	23.440	4.806	4,9	17.880,8
3	<b>Cimahi Selatan</b>	<b>16,94</b>	<b>0</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>234.848</b>	<b>48.036</b>	<b>4,9</b>	<b>13.863,5</b>
	Cibeber	<b>3,33</b>		1	1	29.219	6.518	4,5	7.685,2
	Cibeureum	<b>2,75</b>		1	1	61.027	12.109	5,0	22.215,1
	Leuwigajah	<b>3,93</b>		1	1	46.191	9.776	4,7	14.754,7
	Melong	3,13		1	1	64.237	13.285	4,8	19.315,9
	Utama	3,80		1	1	34.174	6.347	5,4	8.685,3
<b>KABUPATEN/KOTA</b>		<b>40,4</b>	<b>-</b>	<b>15,0</b>	<b>15,0</b>	<b>560.746</b>	<b>234.552</b>	<b>2,4</b>	<b>6.944,07</b>

Sumber: - Disdukcapil DKB 2021

**Lampiran 2. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Kota Cimahi Tahun 2022**

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	19.272	18.211	37.483	104.9
2	5 - 9	24.110	22.831	46.941	105.7
3	10 - 14	25.039	23.557	48.596	106.2
4	15 - 19	22.749	22.013	44.762	103.5
5	20 - 24	23.782	22.864	46.646	103.9
6	25 - 29	22.992	22.482	45.474	103.1
7	30 - 34	20.636	19.658	40.294	104.5
8	35 - 39	22.568	22.365	44.933	101.2
9	40 - 44	22.830	23.230	46.060	98.9
10	45 - 49	20.851	21.307	42.158	97.1
11	50 - 54	17.808	18.015	35.823	98.8
12	55 - 59	13.373	14.213	27.586	92.8
13	60 - 64	10.505	10.475	20.980	99.6
14	65 - 69	6.864	6.893	13.757	96.2
15	70 - 74	3.480	4.124	7.604	84.4
16	75+	3.895	4.919	8.814	74.8
<b>KABUPATEN/KOTA</b>		<b>281.757</b>	<b>278.989</b>	<b>560.746</b>	<b>101,0</b>
<b>ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)</b>				<b>41</b>	

Sumber: - Disdukcapil DKB 2021

**Lampiran 3. Penduduk Berumur 10 Tahun Ke Atas yang Melek Huruf, dan Ijazah Tertinggi yang Diperoleh Menurut Jenis Kelamin, Kota Cimahi Tahun 2022**

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	213.996	214.858	428.854			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF			0	0,0	0,0	0,0
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD			52.236	0,0	0,0	12,2
	b. SD/MI			67.399	0,0	0,0	15,7
	c. SMP/ MTs			90.106	0,0	0,0	21,5
	d. SMA/ MA			176.000	0,0	0,0	41,0
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN				0,0	0,0	0,0
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II			0	0,0	0,0	1,4
	g. AKADEMI/DIPLOMA III			6.189	0,0	0,0	4,5
	h. S1/DIPLOMA IV			19.456	0,0	0,0	9,5
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)			5.096	0,0	0,0	1,2

Lampiran 4. Jumlah Sarana Kesehatan Menurut Kepemilikan Kota Cimahi Tahun 2022

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA							JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<b>RUMAH SAKIT</b>									
1	RUMAH SAKIT UMUM			1	1		3	2	7
2	RUMAH SAKIT KHUSUS						1		1
<b>PUSKESMAS DAN JARINGANNYA</b>									
1	PUSKESMAS RAWAT INAP – JUMLAH TEMPAT TIDUR		1						1 -
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP		12						12
3	PUSKESMAS KELILING								-
4	PUSKESMAS PEMBANTU		2						2
<b>SARANA PELAYANAN LAIN</b>									
1	KLINIK PRATAMA			1	2		39		42
2	KLINIK UTAMA						9		9
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER						132		132
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI						57		57
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS						40		40
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN						164		164
7	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT						5		5
8	GRIYA SEHAT								-
9	PANTI SEHAT								-
10	UNIT TRANSFUSI DARAH			1	1		5		7
11	LABORATORIUM KESEHATAN						6		6
<b>SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN</b>									
1	INDUSTRI FARMASI								-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)								-
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)						2		2
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN						10		10
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)								-

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA							JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
6	INDUSTRI KOSMETIKA								-
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)						10		10
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)								-
9	APOTEK						86		86
	APOTEK PRB						1		1
10	TOKO OBAT						11		11
11	TOKO ALKES						2		2

**Lampiran 5. Jumlah Kunjungan Pasien Baru Rawat Jalan, Rawat Inap, dan Kunjungan Gangguan Jiwa di Sarana Pelayanan Kesehatan Kota Cimahi Tahun 2022**

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
<b>JUMLAH KUNJUNGAN</b>		227,851	287,022	514,873	17,427	30,028	47,455	2,440	2,197	4,637
<b>JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA</b>		281,757	278,989	560,746	281,757	278,989	0			
<b>CAKUPAN KUNJUNGAN (%)</b>		80.9	102.9	91.8	6.2	10.8	0.0			
<b>A</b>	<b>Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama</b>									
1	Puskesmas									
	1. CIMAHU UTARA	16,356	20,637	36,993			0	71	37	108
	2. PASIRKALIKI	3,472	4,641	8,113			0	21	13	34
	3. CIPAGERAN	8,519	10,752	19,271			0	69	46	115
	4. CITEUREUP	8,914	13,992	22,906			0	52	39	91
	5. CIMAHU TENGAH	7,111	11,165	18,276			0	57	33	90
	6. CIGUGUR TENGAH	5,639	8,286	13,925			0	100	37	137
	7. PADASUKA	18,340	24,125	42,465			0	82	58	140
	8. CIMAHU SELATAN	7,240	9,857	17,097			0	28	26	54
	9. CIBEUREUM	8,275	12,277	20,552			0	47	38	85
	10. MELONG ASIH	7,326	9,715	17,041			0	52	34	86
	11. CIBEBER	4,474	6,688	11,162			0	32	15	47
	12. LEUWIGAJAH	5,180	7,857	13,037			0	56	44	100
	13. MELONG TENGAH	4,913	7,984	12,897			0	31	14	45
2	Klinik Pratama									
3	Praktik Mandiri Dokter									
4	Praktik Mandiri Dokter Gigi									
5	Praktik Mandiri Bidan									
<b>SUB JUMLAH I</b>		105,759	147,976	253,735	0	0	0	698	434	1,132
<b>B</b>	<b>Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut</b>									
1	Klinik Utama									
2	RS Umum									
	1. RSUD CIBABAT	3,398	4,009	7,407	633	700	1,333	451	567	1,018
	2. Rumkit Tk.II 03,05,01 Dustira	92,274	94,403	186,677	7,431	8,285	15,716	63	57	120
	3. RSU Kasih Bunda	8,924	11,232	20,156	4,081	6,673	10,754	152	175	327
	4. RS Avisena	113	167	280	331	5,365	5,696	19	28	47
	5. Rs Mitra Kasih	11,532	21,849	33,381	2,850	6,154	9,004	258	203	461

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	6. RS Mitra Anugrah Lestari	3,886	4,374	8,260	1,937	2,594	4,531	799	733	1,532
	7. Rs. Baros	1,106	1,834	2,940	160	251	411	0	0	0
3	RS Khusus									
	1. RSGM Unjani	859	1,178	2,037	4	6	10	0	0	0
4	Praktik Mandiri Dokter Spesialis									
SUB JUMLAH II		122,092	139,046	261,138	17,427	30,028	47,455	1,742	1,763	3,505

**Lampiran 6. Persentase Rumah Sakit Dengan Kemampuan Pelayanan Gawat Darurat (Gadar) Level I  
Kota Cimahi Tahun 2022**

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>
1	RUMAH SAKIT UMUM	7	7	100,0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	1	1	100,0
<b>KABUPATEN/KOTA</b>		<b>8</b>	<b>8</b>	<b>100,0</b>

Lampiran 7. Angka Kematian Pasien di Rumah Sakit Kota Cimahi Tahun 2022

NO	NAMA RUMAH SAKIT <sup>a</sup>	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIE N KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIE N KELUAR MATI			PASIE N KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD CIBABAT	313	7,082	8,753	15,835	284	266	550	169	151	320	40.1	30.4	34.7	23.9	17.3	20.2
2	Rumkit Tk.II 03,05,01 Dustira	469	16,940	16,134	33,074	442	422	864	305	305	610	26.1	26.2	26.1	18.0	18.9	18.4
3	RSU Kasih Bunda	119	3,797	6,425	10,222	53	61	114	16	14	30	14.0	9.5	11.2	4.2	2.2	2.9
4	RS Avisena	105	2,931	4,901	7,832	25	37	62	14	22	36	8.5	7.5	7.9	4.8	4.5	4.6
5	Rs Mitra Kasih	195	10,066	10,066	20,132	160	167	327	81	103	184	15.9	16.6	16.2	8.0	10.2	9.1
6	RS Mitra Anugrah Lestari	123	2,357	2,985	5,342	22	20	42	7	5	12	9.3	6.7	7.9	3.0	1.7	2.2
7	RSGM Unjani	13	4	6	10	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
8	RS Baros	52	230	393	623	10	6	16	3	0	3	43.5	15.3	25.7	13.0	0.0	4.8
KABUPATEN/KOTA		1,389	43,407	49,663	93,070	996	979	1,975	595	600	1,195	22.9	19.7	21.2	13.7	12.1	12.8

**Lampiran 8. Indikator Kinerja Pelayanan di Rumah Sakit Kota Cimahi Tahun 2022**

NO	NAMA RUMAH SAKIT <sup>a</sup>	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD CIBABAT	313	15,835	78,835	65,917	69.0	51	2	4
2	Rumkit Tk.II 03,05,01 Dustira	469	33,074	121,679	132,296	71.1	71	1	4
3	RSU Kasih Bunda	119	10,222	33,536	23,705	77.2	86	1	2
4	RS Avisena	105	7,832	20,181	27,532	52.7	75	2	4
5	Rs Mitra Kasih	195	12,530	36,226	17,344	50.9	64	3	1
6	RS Mitra Anugrah Lestari	123	5,342	25,417	23,549	56.6	43	4	4
7	RSGM Unjani	13	10	45	45	0.9	1	470	5
8	RS Baros	52	623	1,602	2,219	8.4	12	28	4
<b>KABUPATEN/KOTA</b>		1389	85,468	317,521	292,607	62.6	62	2	3

**Lampiran 9. Persentase Puskesmas dengan Ketersediaan Obat dan Vaksin Esensial Kota Cimahi Tahun 2022**

<b>NO</b>	<b>KECAMATAN</b>	<b>PUSKESMAS</b>	<b>KETERSEDIAAN OBAT &amp; VAKSIN ESENSIAL *</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
1	CIMAHI UTARA	CIMAHI UTARA PASIRKALIKI CIPAGERAN CITEUREUP	V V V V
2	CIMAHI TENGAH	CIMAHI TENGAH CIGUGUR TENGAH PADASUKA	V V V
3	CIMAHI SELATAN	CIMAHI SELATAN CIBEUREUM MELONG ASIH CIBEBER LEUWIGAJAH MELONG TENGAH	V V V V V V
<b>JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL</b>			<b>13</b>
<b>JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR</b>			<b>13</b>
<b>% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT &amp; VAKSIN ESENSIAL</b>			<b>100,00%</b>

**Lampiran 10. Persentase Ketersediaan Obat Esensial Kota Cimahi  
Tahun 2022**

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Albendazol /Pirantel Pamoat	Tablet	
2	Alopurinol	Tablet	
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	
5	Amoksisilin sirup	Botol	
6	Antasida tablet kunyah/ antasida suspensi	Tablet/Botol	
7	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	
8	Asiklovir	Tablet	
9	Betametason salep	Tube	
10	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	
11	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	
12	Diazepam	Tablet	
13	Dihidroartemisin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	
14	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	
15	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	
16	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	
17	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	
18	Garam Oralit serbuk	Kantong	
19	Glibenklamid/Metformin	Tablet	
20	Hidrokortison krim/salep	Tube	
21	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol suspensi	Tablet/Botol	
22	Lidokain inj	Vial	
23	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	
24	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	
25	Natrium Diklofenak	Tablet	
26	OAT FDC Kat 1	Paket	
27	Oksitosin injeksi	Ampul	
28	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	
29	Parasetamol 500 mg	Tablet	
30	Prednison 5 mg	Tablet	
31	Ranitidin 150 mg	Tablet	
32	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	
33	Salbutamol	Tablet	
34	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	
35	Simvastatin	Tablet	
36	Siprofloksasin	Tablet	
37	Tablet Tambah Darah	Tablet	
38	Triheksifenidil	Tablet	
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	
40	Zinc 20 mg	Tablet	
<b>JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA</b>			<b>0</b>
<b>% KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL</b>			<b>0.00%</b>

**Lampiran 11. Persentase Puskesmas Dengan Ketersediaan Vaksin Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kota Cimahi Tahun 2022**

<b>NO</b>	<b>KECAMATAN</b>	<b>PUSKESMAS</b>	<b>KETERSEDIAAN VAKSIN IDL*</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
1	CIMAHI UTARA	CIMAHI UTARA PASIRKALIKI CIPAGERAN CITEUREUP	
2	CIMAHI TENGAH	CIMAHI TENGAH CIGUGUR TENGAH PADASUKA	
3	CIMAHI SELATAN	CIMAHI SELATAN CIBEUREUM MELONG ASIH CIBEBER LEUWIGAJAH MELONG TENGAH	
<b>JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 100% VAKSIN IDL</b>			<b>0</b>
<b>JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR</b>			<b>0</b>
<b>% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL</b>			<b>0</b>

Lampiran 12. Jumlah Posyandu dan Posbindu PTM\* Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kota Cimahi Tahun 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU									POSYANDU AKTIF*		JUMLAH POSBINDU PTM**
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH	JUMLAH	%	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	CIMAHI UTARA	CIMAHI UTARA	0	0.0	0	0.0	0	0.0	31	100.0	31	31	100.0	24
		PASIRKALIKI	0	0.0	9	20.9	13	30.2	21	48.8	43	34	79.1	11
		CIPAGERAN	0	0.0	1	3.8	5	19.2	20	76.9	26	25	96.2	22
		CITEUREUP	0	0.0	0	0.0	0	0.0	16	100.0	16	16	100.0	14
2	CIMAHI TENGAH	CIMAHI TENGAH	0	0.0	0	0.0	19	59.4	13	40.6	32	32	100.0	22
		CIGUGUR TENGAH	0	0.0	0	0.0	33	62.3	20	37.7	53	53	100.0	28
		PADASUKA	0	0.0	0	0.0	35	58.3	25	41.7	60	60	100.0	29
3	CIMAHI SELATAN	CIMAHI SELATAN	0	0.0	0	0.0	16	59.3	11	40.7	27	27	100.0	15
		CIBEUREUM	0	0.0	0	0.0	26	86.7	4	13.3	30	30	100.0	17
		MELONG ASIH	0	0.0	0	0.0	8	34.8	15	65.2	23	23	100.0	18
		CIBEBER	0	0.0	0	0.0	29	100.0	0	0.0	29	29	100.0	17
		LEUWIGAJAH	0	0.0	2	9.5	14	66.7	5	23.8	21	19	90.5	20
		MELONG TENGAH	0	0.0	7	36.8	9	47.4	3	15.8	19	12	63.2	15
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>19</b>	<b>4.6</b>	<b>207</b>	<b>50.5</b>	<b>184</b>	<b>44.9</b>	<b>410</b>	<b>391</b>	<b>95.4</b>	<b>252</b>
<b>RASIO POSYANDU PER 100 BALITA</b>											<b>1.1</b>			

Lampiran 13. Jumlah Tenaga Medis di Fasilitas Kesehatan Kota Cimahi Tahun 2022

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	PUSKESMAS CIMAH UTARA			0	0	4	4	0	4	4	0	1	1			0	0	1	1
2	PUSKESMAS PASIRKALIKI			0	0	3	3	0	3	3	0	1	1			0	0	1	1
3	PUSKESMAS CIPAGERAN			0	0	3	3	0	3	3	0	2	2			0	0	2	2
4	PUSKESMAS CITEUREUP			0	1	3	4	1	3	4	0	1	1			0	0	1	1
5	PUSKESMAS CIMAH TENGAH			0	0	4	4	0	4	4	0	1	1			0	0	1	1
6	PUSKESMAS CIGUGUR TENGAH			0	1	3	4	1	3	4	0	1	1			0	0	1	1
7	PUSKESMAS PADASUKA			0	0	3	3	0	3	3	0	2	2			0	0	2	2
8	PUSKESMAS CIMAH SELATAN			0	1	3	4	1	3	4	0	1	1			0	0	1	1
9	PUSKESMAS CIBEUREUM			0	0	4	4	0	4	4	0	1	1			0	0	1	1
10	PUSKESMAS MELONG ASIH			0	2	2	4	2	2	4	0	2	2			0	0	2	2
11	PUSKESMAS CIBEBER			0	0	3	3	0	3	3	0	1	1			0	0	1	1
12	PUSKESMAS LEUWIGAJAH			0	0	4	4	0	4	4	0	1	1			0	0	1	1
13	PUSKESMAS MELONG TENGAH			0	0	2	2	0	2	2	0	2	2			0	0	2	2
	<b>TOTAL PUSKESMAS</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>5</b>	<b>41</b>	<b>46</b>	<b>5</b>	<b>41</b>	<b>46</b>	<b>0</b>	<b>17</b>	<b>17</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>17</b>	<b>17</b>
1	RSUD CIBABAT	23	28	51	25	36	61	48	64	112	1	2	3	0	3	3	1	5	6
2	Rumkit Tk.II 03,05,01 Dustira	37	36	73	33	63	96	70	99	169	3	4	7	3	3	6	6	7	13
3	RSU Kasih Bunda	21	17	38	6	5	11	27	22	49	0	1	1	0	1	1	0	2	2
4	RS Avisena	20	8	28	7	5	12	27	13	40	1	1	2	1	0	1	2	1	3
5	Rs Mitra Kasih	27	18	45	18	25	43	45	43	88	0	2	2	1	1	2	1	3	4

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
6	RS Mitra Anugrah Lestari	14	10	24	5	14	19	19	24	43	1	1	2	0	1	1	1	2	3
7	RSGM Unjani	0	2	2			0	0	2	2	4	13	17	3	15	18	7	28	35
8	RS Baros	16	18	34	4	3	7	20	21	41	2	1	3	0	0	0	2	1	3
	<b>TOTAL RS</b>	<b>158</b>	<b>137</b>	<b>295</b>	<b>98</b>	<b>151</b>	<b>249</b>	<b>256</b>	<b>288</b>	<b>544</b>	<b>12</b>	<b>25</b>	<b>37</b>	<b>8</b>	<b>24</b>	<b>32</b>	<b>20</b>	<b>49</b>	<b>69</b>
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	9	3	12	45	101	146	54	104	158	15	60	75		7	7	15	67	82
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA	17	11	28	32	107	139	49	118	167	9	57	66			0	9	57	66
	<b>JUMLAH (KAB/KOTA)<sup>a</sup></b>	<b>184</b>	<b>151</b>	<b>335</b>	<b>180</b>	<b>400</b>	<b>580</b>	<b>364</b>	<b>551</b>	<b>915</b>	<b>36</b>	<b>159</b>	<b>195</b>	<b>8</b>	<b>31</b>	<b>39</b>	<b>44</b>	<b>190</b>	<b>234</b>
	<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK</b>			<b>59.7</b>			<b>103.4</b>			<b>163.2</b>			<b>34.8</b>			<b>7.0</b>			<b>41.7</b>

**Lampiran 14. Jumlah Tenaga Keperawatan dan Kebidanan di Fasilitas Kesehatan, Kota Cimahi Tahun 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	PUSKESMAS CIMAHU UTARA	1	5	6	4
2	PUSKESMAS PASIRKALIKI	1	3	4	2
3	PUSKESMAS CIPAGERAN	1	4	5	9
4	PUSKESMAS CITEUREUP	1	4	5	5
5	PUSKESMAS CIMAHU TENGAH	1	4	5	4
6	PUSKESMAS CIGUGUR TENGAH	2	6	8	5
7	PUSKESMAS PADASUKA	1	5	6	6
8	PUSKESMAS CIMAHU SELATAN	1	5	6	10
9	PUSKESMAS CIBEUREUM	1	5	6	4
10	PUSKESMAS MELONG ASIH	0	5	5	11
11	PUSKESMAS CIBEBER	2	4	6	4
12	PUSKESMAS LEUWIGAJAH	1	3	4	6
13	PUSKESMAS MELONG TENGAH	2	3	5	10
	<b>JUMLAH DI PUSKESMAS</b>	<b>15</b>	<b>56</b>	<b>71</b>	<b>80</b>
1	RSUD CIBABAT	93	253	346	51
2	Rumkit Tk.II 03,05,01 Dustira	201	413	614	42
3	RSU Kasih Bunda	32	118	150	22
4	RS Avisena	37	52	89	19
5	Rs Mitra Kasih	53	207	260	28
6	RS Mitra Anugrah Lestari	8	61	69	16
7	RSGM Unjani	1	4	5	0
8	RS Baros	10	14	24	8
	<b>JUMLAH DI RS</b>	<b>435</b>	<b>1,122</b>	<b>1,557</b>	<b>186</b>
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	2	3	5	164
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0	
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA	20	64	84	70
	<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>	<b>472</b>	<b>1,245</b>	<b>1,717</b>	<b>500</b>
	<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK</b>			<b>306.2</b>	<b>89.2</b>

**Lampiran 15. Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan, dan Gizi di Fasilitas Kesehatan, Kota Cimahi Tahun 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	PUSKESMAS CIMAHU UTARA	0	2	2	0	2	2	0	2	2
2	PUSKESMAS PASIRKALIKI	0	2	2	0	1	1	0	2	2
3	PUSKESMAS CIPAGERAN	0	1	1	0	1	1	0	2	2
4	PUSKESMAS CITEUREUP	0	2	2	0	2	2	0	2	2
5	PUSKESMAS CIMAHU TENGAH	0	2	2	1	1	2	0	2	2
6	PUSKESMAS CIGUGUR TENGAH	0	2	2	1	1	2	0	3	3
7	PUSKESMAS PADASUKA	0	3	3	0	2	2	0	2	2
8	PUSKESMAS CIMAHU SELATAN	0	3	3	0	1	1	0	2	2
9	PUSKESMAS CIBEUREUM	0	2	2	0	2	2	0	1	1
10	PUSKESMAS MELONG ASIH	0	2	2	0	1	1	0	2	2
11	PUSKESMAS CIBEBER	0	1	1	0	2	2	0	2	2
12	PUSKESMAS LEUWIGAJAH	0	1	1	0	1	1	1	1	2
13	PUSKESMAS MELONG TENGAH	1	1	2	0	1	1	0	2	2
	JUMLAH DI PUSKESMAS	1	24	30	2	18	20	1	25	26
1	RSUD CIBABAT	0	4	4	1	2	3	0	10	10
2	Rumkit Tk.II 03,05,01 Dustira	0	4	4	2	0	2	0	10	10
3	RSU Kasih Bunda	1	0	1	0	0	0	0	1	1
4	RS Avisena	0	0	0	1	0	1	0	1	1

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
5	Rs Mitra Kasih	0	0	0	0	0	0	0	1	1
6	RS Mitra Anugrah Lestari	0	4	4	0	0	0	0	3	3
7	RSGM Unjani	0	0	0	0	0	0	0	3	3
8	RS Baros	0	1	1	0	0	0	0	3	3
	JUMLAH DI RS	1	13	14	4	2	6	0	32	32
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	0	3	3	0	0	0	0	1	1
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0			0			0
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			0			0			0
	JUMLAH (KAB/KOTA)	2	40	42	6	20	26	1	58	59
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			7.5			4.6			10.5

**Lampiran 16. Jumlah Tenaga Teknik Biomedika, Keterampilan Fisik, dan Keteknisan Medik di Fasilitas Kesehatan, Kota Cimahi Tahun 2022**

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	PUSKESMAS CIMAH UTARA	1	2	3			0			0	0	2	2
2	PUSKESMAS PASIRKALIKI	0	1	1			0			0	1	1	2
3	PUSKESMAS CIPAGERAN	0	1	1			0			0	1	1	2
4	PUSKESMAS CITEUREUP	0	1	1			0			0	1	1	2
5	PUSKESMAS CIMAH TENGAH	0	2	2			0			0	0	2	2
6	PUSKESMAS CIGUGUR TENGAH	0	1	1			0			0	0	2	2
7	PUSKESMAS PADASUKA	1	1	2			0			0	0	2	2
8	PUSKESMAS CIMAH SELATAN	0	2	2			0			0	1	2	3
9	PUSKESMAS CIBEUREUM	0	1	1			0			0	1	2	3
10	PUSKESMAS MELONG ASIH	0	1	1			0			0	1	1	2
11	PUSKESMAS CIBEBER	0	1	1			0			0	0	2	2
12	PUSKESMAS LEUWIGAJAH	0	1	1			0			0	1	1	2
13	PUSKESMAS MELONG TENGAH	1	1	2			0			0	1	1	2
	JUMLAH DI PUSKESMAS	3	16	19	0	0	0	0	0	0	8	20	28
1	RSUD CIBABAT	24	35	59			0	3	7	10	21	15	36
2	Rumkit Tk.II 03,05,01 Dustira	19	23	42			0	10	9	19	16	22	38
3	RSU Kasih Bunda	6	14	20			0	1	4	5	9	13	22
4	RS Avisena	3	8	11			0	2	2	4	3	11	14

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
5	Rs Mitra Kasih	6	4	10			0	1	8	9	2	10	12
6	RS Mitra Anugrah Lestari	2	8	10			0	0	1	1	3	7	10
7	RSGM Unjani	0	3	3			0	0	0	0	3	9	12
8	RS Baros	3	5	8			0	0	0	0	1	3	4
	JUMLAH DI RS	60	95	163	0	0	0	17	31	48	57	87	148
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	3	5	8			0			0	1	11	12
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT												
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA	0	5										
	JUMLAH (KAB/KOTA)	66	121	187	0	0	0	17	31	48	66	118	184
	<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK</b>			<b>33.3</b>			<b>0.0</b>			<b>8.6</b>			<b>32.8</b>

Lampiran 17. Jumlah Tenaga Kefarmasian di Fasilitas Kesehatan, Kota Cimahi Tahun 2022

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	PUSKESMAS CIMAHI UTARA	1	1	2	0	1	1	1	2	3
2	PUSKESMAS PASIRKALIKI		1	1	0	0	0	0	1	1
3	PUSKESMAS CIPAGERAN		2	2	1	0	1	1	2	3
4	PUSKESMAS CITEUREUP		2	2	0	1	1	0	3	3
5	PUSKESMAS CIMAHI TENGAH		1	1	0	1	1	0	2	2
6	PUSKESMAS CIGUGUR TENGAH	1	1	2	1	0	1	2	1	3
7	PUSKESMAS PADASUKA		2	2	1	0	1	1	2	3
8	PUSKESMAS CIMAHI SELATAN		2	2	0	1	1	0	3	3
9	PUSKESMAS CIBEUREUM		2	2	0	1	1	0	3	3
10	PUSKESMAS MELONG ASIH	1	1	2	0	1	1	1	2	3
11	PUSKESMAS CIBEBER		1	1	0	1	1	0	2	2
12	PUSKESMAS LEUWIGAJAH		2	2	0	1	1	0	3	3
13	PUSKESMAS MELONG TENGAH	1	1	2	0	0	0	1	1	2
	<b>JUMLAH DI PUSKESMAS</b>	<b>4</b>	<b>19</b>	<b>23</b>	<b>3</b>	<b>8</b>	<b>11</b>	<b>7</b>	<b>27</b>	<b>34</b>
1	RSUD CIBABAT	7	22	29	1	3	4	8	25	33
2	Rumkit Tk.II 03,05,01 Dustira	4	10	14	4	7	11	8	17	25
3	RSU Kasih Bunda	1	21	22	1	6	7	2	27	29
4	RS Avisena	0	7	7	1	3	4	1	10	11
5	Rs Mitra Kasih	2	12	14	1	5	6	3	17	20

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
6	RS Mitra Anugrah Lestari	0	8	8	0	4	4	0	12	12
7	RSGM Unjani	0	2	2	0	1	1	0	3	3
8	RS Baros			0			0	0	0	0
	JUMLAH DI RS	14	82	96	8	29	37	22	111	133
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0	21	50	71	21	50	71
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0			0	0	0	0
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA	5	13	18	6	28	34	11	41	52
	JUMLAH (KAB/KOTA)	23	114	137	38	115	153	61	229	290
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			24.4			27.3			51.7

**Lampiran 18. Jumlah Tenaga Penunjang/Pendukung Kesehatan di Fasilitas Kesehatan, Kota Cimahi Tahun 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN			L	P	L+P
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	PUSKESMAS CIMAH UTARA	0	0	0	0	0	0	1	3	4	1	3	4
2	PUSKESMAS PASIRKALIKI	0	1	1	0	0	0	1	1	2	1	2	3
3	PUSKESMAS CIPAGERAN	0	1	1	0	0	0	2	1	3	2	2	4
4	PUSKESMAS CITEUREUP	0	1	1	0	0	0	2	3	5	2	4	6
5	PUSKESMAS CIMAH TENGAH	1	0	1	0	0	0	3	2	5	4	2	6
6	PUSKESMAS CIGUGUR TENGAH	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	2
7	PUSKESMAS PADASUKA	0	1	1	0	0	0	2	2	4	2	3	5
8	PUSKESMAS CIMAH SELATAN	0	1	1	0	0	0	2	1	3	2	2	4
9	PUSKESMAS CIBEUREUM	1	0	1	0	0	0	3	3	6	4	3	7
10	PUSKESMAS MELONG ASIH	0	1	1	0	0	0	2	2	4	2	3	5
11	PUSKESMAS CIBEBER	0	1	1	0	0	0	1	2	3	1	3	4
12	PUSKESMAS LEUWIGAJAH	0	0	0	0	0	0	3	1	4	3	1	4
13	PUSKESMAS MELONG TENGAH	1	0	1	0	0	0	1	1	2	2	1	3
	<b>JUMLAH DI PUSKESMAS</b>	<b>4</b>	<b>7</b>	<b>11</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>23</b>	<b>23</b>	<b>46</b>	<b>27</b>	<b>30</b>	<b>57</b>
1	RSUD CIBABAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Rumkit Tk.II 03,05,01 Dustira	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	RSU Kasih Bunda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	RS Avisena	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Rs Mitra Kasih	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL			
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN			L	P	L+P	
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
6	RS Mitra Anugrah Lestari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	RSGM Unjani	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	RS Baros			0			0			0		0	0	0
	JUMLAH DI RS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0			0		0	0	0
	INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0			0			0		0	0	0
	DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			0			0			0		0	0	0
	<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>	<b>4</b>	<b>7</b>	<b>11</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>23</b>	<b>23</b>	<b>46</b>	<b>27</b>	<b>30</b>	<b>57</b>	

**Lampiran 19. Cakupan Jaminan Kesehatan Penduduk Menurut Jenis Jaminan, dan Puskesmas, Kota Cimahi Tahun 2022**

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
<b>PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)</b>			
1	PBI APBN	124.846	0,2
2	PBI APBD	80.401	0,1
SUB JUMLAH PBI		195.152	0,4
<b>NON PBI</b>			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	222.247	0,4
2	Pekerja Bukan Penerima Upah(PBPU)/mandiri	108.575	0,2
3	Bukan Pekerja (BP)	19.177	0,0
SUB JUMLAH NON PBI		357.720	0,6
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		<b>552.872</b>	<b>1,0</b>

**Lampiran 20. Alokasi Anggaran Kesehatan, Kota Cimahi Tahun 2022**

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN		ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN		ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		DINAS KESEHATAN		RSUD CIBABAT		TOTAL	
		Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	%
1	2	3	4	3	4	3	4
1	<b>ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:</b> APBD KAB/KOTA	Rp129,853,218,375	85.98	Rp246,510,917,176	100.00	Rp376,364,135,551	94.68
	a. Belanja Langsung	Rp123,501,832,131		Rp246,510,917,176		Rp370,012,749,307	
	b. Belanja Tidak Langsung						
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp13,889,191,400		Rp0		Rp13,889,191,400	
	- DAK fisik	Rp6,038,497,000		Rp0		Rp6,038,497,000	
	1. Reguler	Rp6,038,497,000				Rp6,038,497,000	
	2. Penugasan						
	3. Afirmasi						
	- DAK non fisik	Rp7,850,694,400		Rp0		Rp7,850,694,400	
	1. BOK	Rp7,414,053,400				Rp7,414,053,400	
	2. Akreditasi	Rp313,716,000				Rp313,716,000	
	3. Jampersal	Rp122,925,000				Rp122,925,000	
2	APBD PROVINSI	Rp13,629,772,800	9.03	Rp0	0.00	Rp13,629,772,800	3.43
	a. Belanja Langsung	Rp13,629,772,800				Rp13,629,772,800	
	b. Belanja Tidak Langsung						
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK						
3	APBN :	Rp0.00	0.00	Rp0	0.00	Rp0.00	0.00
	a. Dana Dekonsentrasi						
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi						
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		0.00		0.00		0.00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN* DBHCHT DID	Rp7,537,805,156 Rp4,178,003,256 Rp3,359,801,900	4.99	Rp0	0.00	Rp7,537,805,156 Rp4,178,003,256 Rp3,359,801,900	1.90
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp151,020,796,331		Rp246,510,917,176		Rp397,531,713,507	
TOTAL APBD KAB/KOTA		Rp1,483,166,364,167.00		Rp1,483,166,364,167.00		Rp1,483,166,364,167.00	
<b>% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA</b>			<b>10.2</b>		<b>16.6</b>		<b>26.8</b>
<b>ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA</b>		<b>Rp151,020,796,331</b>		<b>Rp246,510,917,176</b>		<b>Rp397,531,713,507</b>	

Lampiran 21. Jumlah Kelahiran Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas, Kota Cimahi Tahun 2022

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	CIMAHI UTARA	CIMAHI UTARA	599	2	601	554	1	555	1,153	3	1,156
		PASIRKALIKI	174	2	176	187	2	189	361	4	365
		CITEUREUP	346	0	346	402	1	403	748	1	749
		CIPAGERAN	493	2	495	463	0	463	956	2	958
2	CIMAHI TENGAH	CIMAHI TENGAH	282	0	282	241	1	242	523	1	524
		CIGUGUR TENGAH	537	1	538	555	0	555	1,092	1	1,093
		PADASUKA	593	1	594	686	0	686	1,279	1	1,280
3	CIMAHI SELATAN	CIMAHI SELATAN	331	2	333	330	1	331	661	3	664
		LEUWIGAJAH	359	3	362	350	3	353	709	6	715
		CIBEBER	273	2	275	268	5	273	541	7	548
		CIBEUREUM	605	0	605	597	0	597	1,202	0	1,202
		MELONG ASIH	366	3	369	360	1	361	726	4	730
		MELONG TENGAH	270		270	273		273	543	0	543
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>5,228</b>	<b>18</b>	<b>5,246</b>	<b>5,266</b>	<b>15</b>	<b>5,281</b>	<b>10,494</b>	<b>33</b>	<b>10,527</b>
<b>ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)</b>				<b>3.4</b>			<b>2.8</b>			<b>3.1</b>	

**Lampiran 22. Jumlah Kematian Ibu Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kota Cimahi Tahun 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8
1	CIMAHI UTARA	CIMAHI UTARA	1,153	0	0	0	0
		PASIRKALIKI	361	0	0	1	1
		CITEUREUP	748	0	0	1	1
		CIPAGERAN	956	0	0	0	0
2	CIMAHI TENGAH	CIMAHI TENGAH	523	0	0	1	1
		CIGUGUR TENGAH	1,092	0	0	2	2
		PADASUKA	1,279	0	0	0	0
3	CIMAHI SELATAN	CIMAHI SELATAN	661	1	1	0	2
		LEUWIGAJAH	709	1	0	0	1
		CIBEBER	541	0	0	0	0
		CIBEUREUM	1,202	0	0	0	0
		MELONG ASIH	726	2	0	2	4
		MELONG TENGAH	543	0	1	0	1
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			10,494	4	2	7	13
<b>ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)</b>							<b>124</b>

**Lampiran 23. Jumlah Kematian Ibu Menurut Penyebab, Kecamatan, dan Puskesmas Kota Cimahi Tahun 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU									JUMLAH KEMATIAN IBU	
			PENDARAHAN	GANGGUAN HIPERTENSI	INFEKSI	KELAINAN JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH*	GANGGUAN AUTOIMUN**	GANGGUAN CEREBROVASKULAR***	COVID-19	KOMPLIKASI PASCA KEGUGURAN (ABORTUS)	LAIN-LAIN		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	CIMAHI UTARA	CIMAHI UTARA	0	0	0								0
		PASIRKALIKI	1	0	0								1
		CIPAGERAN	0	0	0							1	1
		CITEUREUP	0	0	0								0
2	CIMAHI TENGAH	CIMAHI TENGAH	0	1	0								0
		CIGUGUR TENGAH	0	1	0							1	1
		PADASUKA	0	0	0							1	2
3	CIMAHI SELATAN	CIMAHI SELATAN	1	1	0								0
		CIBEUREUM	0	0	0								0
		MELONG ASIH	0	0	0							1	1
		CIBEBER	0	0	0								0
		LEUWIGAJAH	2	1	0						1		4
		MELONG TENGAH	0	0	0							1	1
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>4</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>4</b>	<b>13</b>	

**Lampiran 24. Cakupan Pelayanan Kesehatan Pada Ibu Hamil, Ibu Bersalin, dan Ibu Nifas Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kota Cimahi Tahun 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL							IBU BERSALIN/NIFAS								
			JUMLAH	K1		K4		K6		JUMLAH	PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	CIMAHI UTARA	CIMAHI UTARA	1,183	1387	117.2	1,183	100.0	861	72.8	1,149	1,149	100.0	1,149	100.0	1,066	92.8	1,149	100.0
		PASIR KALIKI	389	392	100.8	365	93.8	365	93.8	357	364	102.0	359	100.6	312	87.4	359	100.6
		CITEUREUP	833	901	108.2	796	95.6	796	95.6	761	748	98.3	748	98.3	724	95.1	748	98.3
		CIPAGERAN	1,040	1040	100.0	1,040	100.0	1040	100	952	952	100.0	952	100.0	952	100	952	100.0
2	CIMAHI TENGAH	CIMAHI TENGAH	559	555	99.3	553	98.9	528	94.5	541	524	96.9	523	96.7	486	89.8	523	96.7
		CIGUGUR TENGAH	1,219	1041	85.4	1,008	82.7	706	57.9	1,108	1,108	100.0	1,096	98.9	1,070	96.6	1,093	98.6
		PADASUKA	1,008	1192	118.3	1,220	121.0	483	47.9	1,279	1,279	100.0	1,279	100.0	1,223	95.6	1,257	98.3
3	CIMAHI SELATAN	CIMAHI SELATAN	664	667	100.5	665	100.2	665	100.2	674	663	98.4	661	98.1	660	97.9	661	98.1
		LEUWIGAJAH	759	755	99.5	734	96.7	734	96.7	718	713	99.3	711	99.0	710	98.9	710	98.9
		CIBEBER	567	557	98.2	540	95.2	530	93.5	555	544	98.0	544	98.0	514	92.6	526	94.8
		CIBEUREUM	1,193	1190	99.7	1,175	98.5	1175	98.5	1,220	1,202	98.5	1,202	98.5	1,181	96.8	1,202	98.5
		MELONG ASIH	728	731	100.4	729	100.1	729	100.1	736	729	99.0	727	98.8	692	94.0	712	96.7
		MELONG TENGAH	547	558	102.0	551	100.7	551	100.7	541	543	100.4	543	100.4	532	98.3	538	99.4
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>10,689</b>	<b>10,966</b>	<b>102.6</b>	<b>10,559</b>	<b>98.8</b>	<b>9,163</b>	<b>85.7</b>	<b>10,591</b>	<b>10,518</b>	<b>99.3</b>	<b>10,494</b>	<b>99.1</b>	<b>10,122</b>	<b>95.6</b>	<b>10,430</b>	<b>98.5</b>

**Lampiran 25. Cakupan Imunisasi Td Pada Ibu Hamil Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kota Cimahi Tahun 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	CIMAHI UTARA	CIMAHI UTARA	1,183	314	26.5	345	29.2	129	10.9	62	5.2	30	2.5	566	47.8
		PASIRKALIKI	389	80	20.6	62	15.9	12	3.1	6	1.5	1	0.3	81	20.8
		CIPAGERAN	833	737	88.5	723	86.8	0	0.0	0	0.0	18	2.2	741	89.0
		CITEUREUP	1,040	313	30.1	426	41.0	228	21.9	25	2.4	2	0.2	681	65.5
2	CIMAHI TENGAH	CIMAHI TENGAH	559	177	31.7	137	24.5	69	12.3	40	7.2	35	6.3	281	50.3
		CIGUGUR TENGAH	1,219	569	46.7	390	32.0	166	13.6	28	2.3	1	0.1	585	48.0
		PADASUKA	1,008	987	97.9	999	99.1	144	14.3	37	3.7	5	0.5	1,185	117.6
3	CIMAHI SELATAN	CIMAHI SELATAN	664	643	96.8	631	95.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	631	95.0
		CIBEUREUM	759	303	39.9	316	41.6	106	14.0	63	8.3	52	6.9	537	70.8
		MELONG ASIH	567	101	17.8	107	18.9	50	8.8	24	4.2	22	3.9	203	35.8
		CIBEBER	1,193	639	53.6	633	53.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	633	53.1
		LEUWIGAJAH	728	336	46.2	376	51.6	230	31.6	94	12.9	40	5.5	740	101.6
		MELONG TENGAH	547	555	101.5	552	100.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	552	100.9
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>10,689</b>	<b>5,754</b>	<b>53.8</b>	<b>5,697</b>	<b>53.3</b>	<b>1,134</b>	<b>10.6</b>	<b>379</b>	<b>3.5</b>	<b>206</b>	<b>1.9</b>	<b>7,416</b>	<b>69.4</b>

**Lampiran 26. Persentase Cakupan Imunisasi Td Pada Wanita Usia Subur yang Tidak Hamil Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kota Cimahi Tahun 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	CIMAHI UTARA	CIMAHI UTARA			0.0		0.0		0.0		0.0		0.0
		PASIRKALIKI			0.0		0.0		0.0		0.0		0.0
		CIPAGERAN			0.0		0.0		0.0		0.0		0.0
		CITEUREUP			0.0		0.0		0.0		0.0		0.0
2	CIMAHI TENGAH	CIMAHI TENGAH			0.0		0.0		0.0		0.0		0.0
		CIGUGUR TENGAH			0.0		0.0		0.0		0.0		0.0
		PADASUKA			0.0		0.0		0.0		0.0		0.0
3	CIMAHI SELATAN	CIMAHI SELATAN			0.0		0.0		0.0		0.0		0.0
		CIBEUREUM			0.0		0.0		0.0		0.0		0.0
		MELONG ASIH			0.0		0.0		0.0		0.0		0.0
		CIBEBER			0.0		0.0		0.0		0.0		0.0
		LEUWIGAJAH			0.0		0.0		0.0		0.0		0.0
		MELONG TENGAH			0.0		0.0		0.0		0.0		0.0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>

**Lampiran 27. Persentase Cakupan Imunisasi Td Pada Wanita Usia Subur (Hamil Dan Tidak Hamil) Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kota Cimahi Tahun 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	CIMAHI UTARA	CIMAHI UTARA			0.0		0.0		0.0		0.0		0.0
		PASIRKALIKI			0.0		0.0		0.0		0.0		0.0
		CIPAGERAN			0.0		0.0		0.0		0.0		0.0
		CITEUREUP			0.0		0.0		0.0		0.0		0.0
2	CIMAHI TENGAH	CIMAHI TENGAH			0.0		0.0		0.0		0.0		0.0
		CIGUGUR TENGAH			0.0		0.0		0.0		0.0		0.0
		PADASUKA			0.0		0.0		0.0		0.0		0.0
3	CIMAHI SELATAN	CIMAHI SELATAN			0.0		0.0		0.0		0.0		0.0
		CIBEUREUM			0.0		0.0		0.0		0.0		0.0
		MELONG ASIH			0.0		0.0		0.0		0.0		0.0
		CIBEBER			0.0		0.0		0.0		0.0		0.0
		LEUWIGAJAH			0.0		0.0		0.0		0.0		0.0
		MELONG TENGAH			0.0		0.0		0.0		0.0		0.0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>

**Lampiran 28. Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Tablet Tambah Darah (TTD) Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kota Cimahi Tahun 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
				IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	CIMAHI UTARA	CIMAHI UTARA	1,183	1,373	116.1	1,373	116.1
		PASIRKALIKI	389	350	90.0	350	90.0
		CIPAGERAN	833	1,040	124.8	1,040	124.8
		CITEUREUP	1,040	796	76.5	796	76.5
2	CIMAHI TENGAH	CIMAHI TENGAH	559	550	98.4	550	98.4
		CIGUGUR TENGAH	1,219	1,008	82.7	1,008	82.7
		PADASUKA	1,008	1,237	122.7	1,237	122.7
3	CIMAHI SELATAN	CIMAHI SELATAN	664	661	99.5	661	99.5
		CIBEUREUM	759	1,175	154.8	1,175	154.8
		MELONG ASIH	567	721	127.2	721	127.2
		CIBEBER	1,193	531	44.5	531	44.5
		LEUWIGAJAH	728	735	101.0	735	101.0
		MELONG TENGAH	547	551	100.7	551	100.7
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>10,689</b>	<b>10,728</b>	<b>100.4</b>	<b>10,728</b>	<b>100.4</b>

**Lampiran 29. Peserta KB Aktif Metode Modern Menurut Jenis Kontrasepsi, dan Peserta KB Aktif Mengalami Efek Samping, Komplikasi Kegagalan dan Drop Out Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kota Cimahi Tahun 2022**

N O	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																	EFEK SAMPI NG BER-KB	%	KOMP LIKASI BER-KB	%	KEGAG ALAN BER-KB	%	DROP OUT BER-KB	%	
				KON DOM	%	SUNT IK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPL AN	%	MA L	%	JUML AH									%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	CIMAHI UTARA	CIBABAT	7,607	176	2.3	2,122	27.9	839	11.0	1,501	19.7	12	0.2	205	2.7	51	0.7	0	0.0	4,918	64.7		0.0		0.0		0.0		0.0
		PASIRKALIKI	2,473	30	1.2	659	26.6	235	9.5	545	22.0	2	0.1	69	2.8	11	0.4	5	0.3	1,553	62.8		0.0		0.0		0.0		0.0
		CITEUREUP	5,877	85	1.4	1,532	26.1	668	11.4	1,277	21.7	8	0.1	170	2.9	67	1.1	0	0.0	3,815	64.9		0.0		0.0		0.0		0.0
2	CIMAHI TENGAH	CIPAGERAN	7,051	101	1.4	2,250	31.9	807	11.4	1,378	19.5	13	0.2	227	3.2	75	1.1	0	0.0	4,864	69.0		0.0		0.0		0.0		0.0
		CIMAHI TENGAH	3,579	135	3.8	776	21.7	391	10.9	894	25.0	12	0.3	165	4.6	21	0.6	0	0.0	2,406	67.2		0.0		0.0		0.0		0.0
		CIGUGUR TENGAH	6,676	203	3.0	2,773	41.5	1,301	19.5	1,900	28.5	17	0.3	358	5.4	105	1.6	1	0.0	6,674	100.0		0.0		0.0		0.0	70	1.0
3	CIMAHI SELATAN	PADASUKA	9,008	196	2.2	2,096	23.3	1,008	11.2	2,220	24.6	25	0.3	322	3.6	62	0.7	1	0.0	5,954	66.1	103	1.7		0.0	1	0.0	139	2.3
		UTAMA	5,544	51	0.9	2,164	39.0	831	15.0	812	14.6	17	0.3	160	2.9	46	0.8	0	0.0	4,098	73.9	17	0.4		0.0		0.0	20	0.5
		LEUWIGAJAH	6,942	143	2.1	2,237	32.2	860	12.4	1,073	15.5	17	0.2	242	3.5	100	1.4	1	0.0	4,689	67.5		0.0		0.0		0.0		0.0
		CIBEBER	4,319	115	2.7	1,304	30.2	584	13.5	801	18.5	10	0.2	172	4.0	114	2.6	0	0.0	3,110	72.0		0.0		0.0		0.0		0.0
		CIBEUREUM	9,683	140	1.4	3,314	34.2	1,318	13.6	1,324	13.7	12	0.1	188	1.9	43	0.4	3	0.0	6,351	65.6		0.0	4	0.1		0.0	135	2.1
		MELONG	9,374	136	1.5	2,882	30.7	993	10.6	1,436	15.3	13	0.1	199	2.1	49	0.5	0	0.0	5,721	61.0	96	1.7		0.0		0.0	45	0.8
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>78,133</b>	<b>1,511</b>	<b>2.8</b>	<b>24,109</b>	<b>44.7</b>	<b>9,835</b>	<b>18.2</b>	<b>15,161</b>	<b>28.1</b>	<b>158</b>	<b>0.3</b>	<b>2,477</b>	<b>4.6</b>	<b>744</b>	<b>1.4</b>	<b>11</b>	<b>0.0</b>	<b>53,995</b>	<b>69.1</b>	<b>216</b>	<b>0.4</b>	<b>4</b>	<b>0.0</b>	<b>1</b>	<b>0.0</b>	<b>409</b>	<b>0.8</b>

**Lampiran 30. Pasangan Usia Subur (PUS) dengan Status 4 Terlalu (4T) dan Alki yang Menjadi Peserta KB Aktif Kota Cimahi Tahun 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	CIMAHI UTARA	CIBABAT	7,607	100	1.3	79	79.0	79	0.0	179	226.6
		PASIRKALIKI	2,473		0.0		0.0		0.0		0.0
		CITEUREUP	5,877		0.0		0.0		0.0		0.0
		CIPAGERAN	7,051		0.0		0.0		0.0		0.0
2	CIMAHI TENGAH	CIMAHI TENGAH	3,579		0.0		0.0		0.0		0.0
		CIGUGUR TENGAH	6,676		0.0		0.0		0.0		0.0
		PADASUKA	9,008		0.0		0.0		0.0		0.0
3	CIMAHI SELATAN	UTAMA	5,544	89	1.6		0.0		0.0		0.0
		LEUWIGAJAH	6,942		0.0		0.0		0.0		0.0
		CIBEBER	4,319		0.0		0.0		0.0		0.0
		CIBEUREUM	9,683		0.0		0.0		0.0		0.0
		MELONG	9,374	391	4.2		0.0		0.0		0.0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>78,133</b>	<b>580</b>	<b>0.7</b>	<b>79</b>	<b>13.6</b>	<b>79</b>	<b>0.0</b>	<b>179</b>	<b>226.6</b>

**Lampiran 31. Cakupan dan Proporsi Peserta KB Pasca Persalinan Menurut Jenis Kontrasepsi, Kecamatan, dan Puskesmas Kota Cimahi Tahun 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																		
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	CIMAHI UTARA	CIMAHI UTARA	1,149	0	0.0	7	0.6	0	0.0	58	5.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	65	5.7	
		PASIRKALIKI	357	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	
		CIPAGERAN	761	0	0.0	3	0.4	0	0.0	12	1.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	6.3	0.0	16	2.1
		CITEUREUP	952	1	0.1	168	17.6	24	2.5	24	2.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	5	2.3	0.0	222	23.3
2	CIMAHI TENGAH	CIMAHI TENGAH	541	0	0.0	34	6.3	5	0.9	24	4.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	63	11.6	
		CIGUGUR TENGAH	1,108	0	0.0	13	1.2	8	0.7	19	1.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	40	3.6	
		PADASUKA	1,279	1	0.1	901	70.4	124	9.7	69	5.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	1,095	85.6	
3	CIMAHI SELATAN	CIMAHI SELATAN	674	0	0.0	19	2.8	0	0.0	28	4.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	47	7.0	
		LEUWIGAJAH	718	0	0.0	35	4.9	1	0.1	14	1.9	0	0.0	0	0.0	5	9.1	0.0	0.0	55	7.7	
		CIBEBER	555	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	
		CIBEUREUM	1,220	0	0.0	416	34.1	43	3.5	136	11.1	0	0.0	0	0.0	2	0.3	0.0	0.0	597	48.9	
		MELONG ASIH	736	0	0.0	135	18.3	4	0.5	87	11.8	0	0.0	0	0.0	6	2.6	0.0	0.0	232	31.5	
		MELONG TENGAH	541	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>10,591</b>	<b>2</b>	<b>0.1</b>	<b>1,731</b>	<b>71.2</b>	<b>209</b>	<b>8.6</b>	<b>471</b>	<b>19.4</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>19</b>	<b>0.8</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>2,432</b>	<b>23.0</b>	

**Lampiran 32. Jumlah dan Persentase Komplikasi Kebidanan Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kota Cimahi Tahun 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI		JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN											JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)
					JUMLAH	%	KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	ANEMIA	PERDARAHAN	TUBERKULOSIS	MALARIA	INFEKSI LAINNYA	PREKLAMPSIA/EKLAMPSIA	DIABETES MELITUS	JANTUNG	COVID-19	PENYEBAB LAINNYA			
1	2	3	4	5	6	7	8	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	CIMAHI UTARA	CIMAHI UTARA	1,183	237	326	138	56	50	4	0		0	30	2	0	9	175			
		PASIRKALIKI	389	78	44	57	27	5	4	0		0	2	0	0	0	6			
		CIPAGERAN	833	167	139	83	59	51	12	3		0	7	0	0	3	4			
		CITEUREUP	1,040	208	40	19	14	21	1	0			0	0	0	4	0			
2	CIMAHI TENGAH	CIMAHI TENGAH	559	112	82	73	2	13	1	0		1	9	0	0	1	55			
		CIGUGUR TENGAH	1,219	244	139	57	38	68	11	0		1	21	0	0	0	0			
		PADASUKA	1,008	202	229	114	8	71	4	3		2	29	4	2	3	103			
3	CIMAHI SELATAN	CIMAHI SELATAN	664	133	168	127	19	58	1	0		0	8	0	1	6	75			
		LEUWIGAJAH	759	152	226	149	69	31	15	0		0	31	0	0	5	75			
		CIBEBER	567	113	157	138	65	26	4	0		0	5	0	0	1	56			
		CIBEUREUM	1,193	239	74	31	17	0	0	0		0	4	1	0	3	49			
		MELONG ASIH MELONG TENGAH	728	146	108	74	37	36	4	0		0	21	0	2	6	2			
			547	109	106	97	32	25	10	0		0	4	0	0	2	33			
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>10,689</b>	<b>2,138</b>	<b>1,838</b>	<b>86</b>	<b>443</b>	<b>455</b>	<b>71</b>	<b>6</b>	<b>0</b>	<b>4</b>	<b>171</b>	<b>7</b>	<b>5</b>	<b>43</b>	<b>633</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**Lampiran 33. Jumlah dan Persentase Komplikasi Neonatal Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kota Cimahi Tahun 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS															
									BBLR		ASFIKZIA		INFEKSI		TETANUS NEONATORUM		KELAINAN KONGENITAL		COVID-19		LAIN-LAIN		TOTAL	
			L	P	L+P	L	P	L+P	JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	CIMAHI UTARA	CIMAHI UTARA	599	554	1,153	90	83	173	57	33.0	112	64.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	13	7.5	182	105.2
		PASIRKALIKI	174	187	361	26	28	54	19	35.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	1.8	0	0.0	7	12.9	27	49.9
		CIPAGERAN	346	402	748	52	60	112	29	25.8	3	2.7	0	0.0	0	0.0	2	1.8	0	0.0	4	3.6	38	33.9
		CITEUREUP	493	463	956	74	69	143	17	11.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	0.7	18	12.6
2	CIMAHI TENGAH	CIMAHI TENGAH	282	241	523	42	36	78	5	6.4	7	8.9	2	2.5	0	0.0	4	5.1	0	0.0	60	76.5	78	99.4
		CIGUGUR TENGAH	537	555	1,092	81	83	164	4	2.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	2	1.2	6	3.7
		PADASUKA	593	686	1,279	89	103	192	28	14.6	5	2.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	105	54.7	138	71.9
3	CIMAHI SELATAN	CIMAHI SELATAN	331	330	661	50	50	99	16	16.1	5	5.0	0	0.0	0	0.0	1	1.0	0	0.0	33	33.3	55	55.5
		LEUWIGAJAH	359	350	709	54	53	106	32	30.1	2	1.9	0	0.0	0	0.0	1	0.9	0	0.0	56	52.7	91	85.6
		CIBEBER	273	268	541	41	40	81	20	24.6	2	2.5	0	0.0	0	0.0	1	1.2	1	1.2	21	25.9	45	55.5
		CIBEUREUM	605	597	1,202	91	90	180	11	6.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	11	6.1	22	12.2
		MELONG ASIH	366	360	726	55	54	109	19	17.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	0.9	0	0.0	32	29.4	52	47.8
		MELONG TENGAH	270	273	543	41	41	81	5	6.1	2	2.5	0	0.0	0	0.0	1	1.2	0	0.0	6	7.4	14	17.2
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>5,228</b>	<b>5,266</b>	<b>10,494</b>	<b>784</b>	<b>790</b>	<b>1,574</b>	<b>262</b>	<b>16.6</b>	<b>138</b>	<b>8.8</b>	<b>2</b>	<b>0.1</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>12</b>	<b>0.8</b>	<b>1</b>	<b>0.1</b>	<b>351</b>	<b>22.3</b>	<b>766</b>	<b>48.7</b>

**Lampiran 34. Jumlah Kematian Neonatal, Post Neonatal, Bayi, dan Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kota Cimahi Tahun 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN														
			LAKI - LAKI					PEREMPUAN					LAKI - LAKI + PEREMPUAN				
			NEON ATAL	POST NEON ATAL	BALITA			NEON ATAL	POST NEON ATAL	BALITA			NEON ATAL	POST NEON ATAL	BALITA		
					BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	14	15	16	17	18	21	22
1	CIMAHI UTARA	CIMAHI UTARA	4	2	6	1	7	0	1	1		1	4	3	7	1	8
		PASIRKALIKI	1		1		1	1	1		1	2	0	2	0	2	
		CITEUREUP	2		2		2	2		2	4	0	4	0	4		
		CIPAGERAN	3	3	6		6	3	1	4	4	6	4	10	0	10	
2	CIMAHI TENGAH	CIMAHI TENGAH		1	1		1	1		1	1	1	1	1	2	0	2
		CIGUGUR TENGAH	2		2		2	2		2	4	0	4	0	4		
		PADASUKA	1		1		1		0	1	0	1	0	1	0	1	
					0		0		0	0	0	0	0	0	0	0	
3	CIMAHI SELATAN	CIMAHI SELATAN	4	0	4	0	4	0	1	1		1	4	1	5	0	5
		LEUWIGAJAH	3		3		3	5		5	8	0	8	0	8		
		CIBEBER	1		1		1		0	1	1	0	1	0	1		
		CIBEUREUM	2		2		2		1	1	2	1	3	0	3		
		MELONG ASIH	3		3		3	1	1	1	4	0	4	0	4		
		MELONG TENGAH	3		3		3	2	2	5	0	5	0	5			
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>29</b>	<b>6</b>	<b>35</b>	<b>1</b>	<b>36</b>	<b>17</b>	<b>4</b>	<b>21</b>	<b>0</b>	<b>21</b>	<b>46</b>	<b>10</b>	<b>56</b>	<b>1</b>	<b>57</b>
<b>ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)</b>			<b>5.5</b>		<b>6.7</b>	<b>0.2</b>	<b>6.9</b>	<b>3.2</b>		<b>4.0</b>	<b>0.0</b>	<b>4.0</b>	<b>4.4</b>		<b>5.3</b>	<b>0.1</b>	<b>5.4</b>

**Lampiran 35. Jumlah Kematian Neonatal dan Post Neonatal Menurut Penyebab Utama, Kecamatan, dan Puskesmas Kota Cimahi Tahun 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)								PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)									
			BBLR DAN PREMATURITAS	SFIK SIA	TETANUS NEONATORUM	INFEKSI	KELAINAN KONGENITAL	COVID-19	KELAINAN CARDIOVASKULAR DAN RESPIRATORI	LAIN-LAIN	KONDISI PERINATAL	PNEUMONIA	DIARIE	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	MENINGITIS	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	LAIN-LAIN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	CIMAHI UTARA	CIMAHI UTARA	3							1		1		2						
		PASIRKALIKI		1				1												
		CITEUREUP	3				1	1												
2	CIMAHI TENGAH	CIPAGERAN	1	3						1				1	1				2	
		CIMAHI TENGAH		1																1
		CIGUGUR TENGAH	2	1				1												
3	CIMAHI SELATAN	PADASUKA	1																	
		CIMAHI SELATAN	2	2							1									
		LEUWIGAJAH	2	1			3	2												
		CIBEBER		1																
		CIBEUREUM	1	1											1					
		MELONG ASIH	1	1					2											
		MELONG TENGAH	2	1					1	1										
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>18</b>	<b>13</b>	<b>0</b>	<b>4</b>	<b>8</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>4</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	

Lampiran 36. Jumlah Kematian Anak Balita Menurut Penyebab Utama, Kecamatan, dan Puskesmas Kota Cimahi Tahun 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)									
			PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITAL	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KECELAKAAN LALU LINTAS	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGCELAM	INFEKSI PARASIT	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	CIMAHI UTARA	CIMAHI UTARA PASIRKALIKI CIPAGERAN CITEUREUP										1
2	CIMAHI TENGAH	CIMAHI TENGAH CIGUGUR TENGAH PADASUKA										
3	CIMAHI SELATAN	CIMAHI SELATAN CIBEUREUM MELONG ASIH CIBEBER LEUWIGAJAH MELONG TENGAH										
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>

**Lampiran 37. Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dan Prematur Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas  
Kota Cimahi Tahun 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	CIMAHI UTARA	CIMAHI UTARA	599	554	1,153	599	100	554	100	1,153	100	32	5.3	25	4.5	57	4.9	0	0	0	0	13	1.1
		PASIRKALIKI	174	187	361	174	100	187	100	361	100	12	6.9	7	3.7	19	5.3	0	0	0	0	4	1.1
		CIPAGERAN	346	402	748	346	100	402	100	748	100	13	3.8	15	3.7	28	3.7	0	0	0	0	5	0.7
		CITEUREUP	493	463	956	493	100	463	100	956	100	11	2.2	6	1.3	17	1.8	0	0	0	0	2	0.2
2	CIMAHI TENGAH	CIMAHI TENGAH	282	241	523	282	100	241	100	523	100	0	0.0	3	1.2	3	0.6	0	0	0	0	2	0.4
		CIGUGUR TENGAH	537	555	1,092	537	100	555	100	1,092	100	4	0.7	0	0.0	4	0.4	0	0	0	0	0	0.0
		PADASUKA	593	686	1,279	593	100	686	100	1,279	100	14	2.4	6	0.9	20	1.6	0	0	0	0	5	0.4
3	CIMAHI SELATAN	CIMAHI SELATAN	331	330	661	331	100	330	100	661	100	11	3.3	5	1.5	16	2.4	0	0	0	0	5	0.8
		LEUWIGAJAH	359	350	709	359	100	350	100	709	100	11	3.1	20	5.7	31	4.4	0	0	0	0	14	2.0
		CIBEBER	273	268	541	273	100	268	100	541	100	15	5.5	5	1.9	20	3.7	0	0	0	0	3	0.6
		CIBEUREUM	605	597	1,202	605	100	597	100	1,202	100	7	1.2	3	0.5	10	0.8	0	0	0	0	4	0.3
		MELONG ASIH	366	360	726	366	100	360	100	726	100	9	2.5	11	3.1	20	2.8	0	0	0	0	5	0.7
		MELONG TENGAH	270	273	543	270	100	273	100	543	100	2	0.7	7	2.6	9	1.7	0	0	0	0	0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>5,228</b>	<b>5,266</b>	<b>10,494</b>	<b>5,228</b>	<b>100</b>	<b>5,266</b>	<b>100</b>	<b>10,494</b>	<b>100</b>	<b>141</b>	<b>2.7</b>	<b>113</b>	<b>2.1</b>	<b>254</b>	<b>2.4</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>62</b>	<b>0.6</b>

Lampiran 38. Cakupan Kunjungan Neonatal Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kota Cimahi Tahun 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	CIMAHI UTARA	CIMAHI UTARA	599	554	1,153	588	98.2	546	98.6	1,134	98.4	544	90.8	522	94.2	1,066	92.5		0		0	25	2.2
		PASIRKALIKI	174	187	361	173	187	187	100	360	99.7	158	168	168	89.8	326	90.3		0		0	0	0.0
		CIPAGERAN	346	402	748	345	99.7	402	100	747	99.9	336	97.1	391	97.3	727	97.2		0		0	11	1.5
		CITEUREUP	493	463	956	493	100	463	100	956	100	493	100	463	100	956	100		0		0	8	0.8
2	CIMAHI TENGAH	CIMAHI TENGAH	282	241	523	282	100	241	100	523	100	282	100	222	92.1	504	96.4		0		0	1	0.2
		CIGUGUR TENGAH	537	555	1,092	537	100	555	100	1,092	100	552	102.8	511	92.1	1,063	97.3		0		0	45	4.1
		PADASUKA	593	686	1,279	592	99.8	686	100	1,278	99.9	538	90.7	626	91.3	1,164	91.0		0		0	1	0.1
3	CIMAHI SELATAN	CIMAHI SELATAN	331	330	661	331	100	329	99.7	660	99.8	324	97.9	326	98.8	650	98.3		0		0	5	0.8
		LEUWIGAJAH	359	350	709	360	100.3	351	100.3	711	100.3	357	99.4	348	99.4	705	99.4		0		0	0	0.0
		CIBEBER	273	268	541	261	95.6	266	99.3	527	97.4	249	91.2	251	93.7	500	92.4		0		0	15	2.8
		CIBEUREUM	605	597	1,202	582	96.2	570	95.5	1,152	95.8	552	91.2	535	89.6	1,087	90.4		0		0	25	2.1
		MELONG ASIH	366	360	726	366	100	360	100	726	100	353	96.4	349	96.9	702	96.7		0		0	9	1.2
		MELONG TENGAH	270	273	543	270	100	271	99.3	541	99.6	270	100	271	99.3	541	99.6		0		0	15	2.8
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>5,228</b>	<b>5,266</b>	<b>10,494</b>	<b>5,180</b>	<b>99.1</b>	<b>5,227</b>	<b>99.3</b>	<b>10,407</b>	<b>99.2</b>	<b>5,008</b>	<b>95.8</b>	<b>4,983</b>	<b>94.6</b>	<b>9,991</b>	<b>95.2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>160</b>	<b>1.5</b>

**Lampiran 39. Bayi Baru Lahir Mendapat IMD\* Dan Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi < 6 Bulan Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kota Cimahi Tahun 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	CIMAHI UTARA	CIMAHI UTARA	1,153	993	86.1	265	255	96.2
		PASIRKALIKI	361	316	87.5	106	92	86.8
		CIPAGERAN	748	956	127.8	270	191	70.7
		CITEUREUP	956	619	64.7	296	199	67.2
2	CIMAHI TENGAH	CIMAHI TENGAH	523	472	90.2	127	122	96.1
		CIGUGUR TENGAH	1,092	1,063	97.3	463	356	76.9
		PADASUKA	1,279	1,024	80.1	392	334	85.2
3	CIMAHI SELATAN	CIMAHI SELATAN	661	620	93.8	275	211	76.7
		CIBEUREUM	1,202	1,187	98.8	431	328	76.1
		MELONG ASIH	726	548	75.5	278	193	69.4
		CIBEBER	541	467	86.3	147	104	70.7
		LEUWIGAJAH	709	590	83.2	328	274	83.5
		MELONG TENGAH	543	436	80.3	170	113	66.5
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>10,494</b>	<b>9,291</b>	<b>88.5</b>	<b>3,548</b>	<b>2,772</b>	<b>78.1</b>

**Lampiran 40. Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kota Cimahi Tahun 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	CIMAHI UTARA	CIMAHI UTARA	4	5	6	7	8.0	9	10.0	11	12.0
		PASIRKALIKI	536	530	1,066	516	96.3	497	93.7	1,013	95.0
		CIPAGERAN	186	184	370	163	87.7	185	100.5	348	94.1
		CITEUREUP	383	379	762	404	105.5	396	104.5	800	105.0
			480	476	956	461	96.0	465	97.8	926	96.9
2	CIMAHI TENGAH	CIMAHI TENGAH									
		CIGUGUR TENGAH	255	253	508	270	105.8	234	92.6	504	99.2
		PADASUKA	534	529	1,063	664	124.3	445	84.1	1,109	104.3
			584	579	1,163	521	89.2	533	92.1	1,054	90.6
3	CIMAHI SELATAN	CIMAHI SELATAN									
		LEUWIGAJAH	336	333	669	314	93.4	340	102.1	654	97.8
		CIBEBER	362	358	720	349	96.5	335	93.5	684	95.0
		CIBEUREUM	267	265	532	259	96.9	228	86.1	487	91.5
		MELONG ASIH	546	541	1,087	544	99.6	553	102.3	1,097	100.9
		MELONG TENGAH	357	354	711	342	95.7	341	96.4	683	96.1
			272	269	541	265	97.5	271	100.7	536	99.1
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>5,103</b>	<b>5,054</b>	<b>10,154</b>	<b>5,079</b>	<b>99.5</b>	<b>4,832</b>	<b>96</b>	<b>9,906</b>	<b>97.6</b>

**Lampiran 41. Cakupan Desa/Kelurahan Universal Child Immunization (UCI) Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kota Cimahi Tahun 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6
1	CIMAHI UTARA	CIMAHI UTARA	1	1	100.0
		PASIRKALIKI	1	1	100.0
		CIPAGERAN	1	1	100.0
		CITEUREUP	1	1	100.0
2	CIMAHI TENGAH	CIMAHI TENGAH	2	2	100.0
		CIGUGUR TENGAH	2	2	100.0
		PADASUKA	2	2	100.0
3	CIMAHI SELATAN	CIMAHI SELATAN	1	1	100.0
		CIBEUREUM	1	1	100.0
		MELONG ASIH	1	1	100.0
		CIBEBER	1	1	100.0
		LEUWIGAJAH	1	1	100.0
		MELONG TENGAH			0.0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>15</b>	<b>15</b>	<b>100.0</b>

**Lampiran 42. Cakupan Imunisasi Hepatitis B0 (0 -7 Hari) dan BCG Pada Bayi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kota Cimahi Tahun 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																										
						HBO																		BCG								
			< 24 Jam						1 - 7 Hari						HBO Total																	
			L		P		L+P		L		P		L+P		L		P		L+P		L		P		L+P		L		P		L+P	
			L	P	L+P	JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUM LAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
1	CIMAHI UTARA	CIMAHI UTARA	599	554	1,153	588	98.2	546	98.6	1,134	98.4	0	0	0	0	0	0	588	98.2	546	98.6	1,134	98.4	548	91.5	517	93.3	1,065	92.4			
		PASIRKALIKI	174	187	361	174	100	187	100	361	100	0	0	0	0	0	0	174	100	187	100	361	100	181	104	165	88.2	346	95.8			
		CIPAGERAN	493	463	956	494	100.2	430	92.9	924	96.7	0	0	0	0	0	0	494	100.2	430	92.9	924	96.7	452	91.7	462	99.8	914	95.6			
		CITEUREUP	346	402	748	346	100	402	100	748	100	0	0	0	0	0	0	346	100	402	100	748	100	386	111.6	355	88.3	741	99.1			
2	CIMAHI TENGAH	CIMAHI TENGAH	282	241	523	282	100	241	100	523	100	0	0	0	0	0	0	282	100	241	100	523	100	256	90.8	228	94.6	484	92.5			
		CIGUGUR TENGAH	537	555	1,092	539	100.4	538	96.9	1,077	98.6	0	0	0	0	0	0	539	100.4	538	96.9	1,077	98.6	544	101.3	462	83.2	1,006	92.1			
		PADASUKA	593	686	1,279	523	88.2	612	89.2	1,135	88.7	0	0	0	0	0	0	523	88.2	612	89.2	1,135	88.7	498	84	585	85.3	1,083	84.7			
3	CIMAHI SELATAN	CIMAHI SELATAN	331	330	661	316	95.5	316	95.8	632	95.6	0	0	0	0	0	0	316	95.5	316	95.8	632	95.6	318	96.1	310	93.9	628	95.0			
		CIBEUREUM	605	597	1,202	555	91.7	545	91.3	1,100	91.5	0	0	0	0	0	0	555	91.7	545	91.3	1,100	91.5	555	91.7	542	90.8	1,097	91.3			
		MELONG ASIH	366	360	726	339	92.6	338	93.9	677	93.3	0	0	0	0	0	0	339	92.6	338	93.9	677	93.3	331	90.4	345	95.8	676	93.1			
		CIBEBER	273	268	541	259	94.9	267	99.6	526	97.2	0	0	0	0	0	0	259	94.9	267	99.6	526	97.2	251	91.9	255	95.1	506	93.5			
		LEUWIGAJAH	359	350	709	357	99.4	343	98.0	700	98.7	0	0	0	0	0	0	357	99.4	343	98.0	700	98.7	356	99.2	339	96.9	695	98.0			
		MELONG TENGAH	270	273	543	268	99.3	275	100.7	543	100	0	0	0	0	0	0	268	99.3	275	100.7	543	100	259	95.9	256	93.8	515	94.8			
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>5,228</b>	<b>5,266</b>	<b>10,494</b>	<b>5,040</b>	<b>96.4</b>	<b>5,040</b>	<b>95.7</b>	<b>10,080</b>	<b>96.1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>5,040</b>	<b>96.4</b>	<b>5,040</b>	<b>95.7</b>	<b>10,080</b>	<b>96.1</b>	<b>4,935</b>	<b>94.4</b>	<b>4,821</b>	<b>91.5</b>	<b>9,756</b>	<b>93.0</b>			

**Lampiran 43. Cakupan Imunisasi DPT-HB-HIB 3, Polio 4\*, Campak Rubela, dan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kota Cimahi Tahun 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																										
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK RUBELA						IMUNISASI DASAR LENGKAP								
			L		P		L+P		L		P		L+P		L		P		L+P		L		P		L+P		L		P		L+P	
			L	P	L+P	JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
1	CIMAHI UTARA	CIMAHI UTARA	536	530	1,066	520	97.1	500	94.3	1,020	95.7	520	97.1	500	94.3	1,020	95.7	516	96.3	497	93.7	1,013	95.0	516	96.3	497	93.7	1,013	95.0			
		PASIRKALIKI	186	184	370	166	89.3	179	97.2	345	93.2	173	93.1	180	97.8	353	95.4	175	94.1	158	85.8	333	90	175	94.1	158	85.8	333	90.0			
		CIPAGERAN	383	379	762	451	117.8	461	121.6	912	119.7	451	117.8	459	121.1	910	119.4	446	116.5	464	122.4	910	119.4	425	111.0	443	116.8	868	113.9			
		CITEUREUP	480	476	956	377	78.5	347	73.0	724	75.7	375	78.1	349	73.4	724	75.7	376	78.3	349	73.4	725	75.8	379	78.9	345	72.5	724	75.7			
2	CIMAHI TENGAH	CIMAHI TENGAH	255	253	508	258	101.1	225	89.0	483	95.1	258	101.1	225	89.0	483	95.1	258	101.1	225	89.0	483	95.1	253	99.1	223	88.2	476	93.7			
		CIGUGUR TENGAH	534	529	1,063	503	94.2	480	90.8	983	92.5	506	94.7	460	87.0	966	90.9	485	90.8	489	92.5	974	91.6	478	89.5	466	88.1	944	88.8			
		PADASUKA	584	579	1,163	515	88.1	560	96.8	1,075	92.4	522	89.3	553	95.6	1,075	92.4	532	91.0	536	92.6	1,068	91.8	527	90.2	529	91.4	1,056	90.8			
3	CIMAHI SELATAN	CIMAHI SELATAN	336	333	669	295	87.8	312	93.7	607	90.7	295	87.8	312	93.7	607	90.7	283	84.2	313	94.0	596	89.1	283	84.2	313	94.0	596	89.1			
		CIBEUREUM	546	541	1,087	526	96.3	487	90.0	1,013	93.2	512	93.7	498	92.1	1,010	92.9	532	97.4	489	90.4	1,021	93.9	504	92.3	464	85.8	968	89.1			
		MELONG ASIH	357	354	711	334	93.5	345	97.5	679	95.5	337	94.3	339	95.8	676	95.1	329	92.1	347	98.1	676	95.1	331	92.7	354	100.1	685	96.3			
		CIBEBER	267	265	532	250	93.5	256	96.7	506	95.1	250	93.5	256	96.7	506	95.1	248	92.8	256	96.7	504	94.7	237	88.7	253	95.6	490	92.1			
		LEUWIGAJAH	362	358	720	349	96.5	337	94.1	686	95.3	348	96.2	337	94.1	685	95.1	347	95.9	337	94.1	684	95	326	90.1	322	89.9	648	90.0			
		MELONG TENGAH	272	269	541	257	94.5	258	95.9	515	95.2	262	96.4	264	98.1	526	97.2	284	104.5	273	101.4	557	103	284	104.5	273	101.4	557	103			
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>5,099</b>	<b>5,049</b>	<b>10,148</b>	<b>4,801</b>	<b>94.2</b>	<b>4,747</b>	<b>94.0</b>	<b>9,548</b>	<b>94.1</b>	<b>4,809</b>	<b>94.3</b>	<b>4,732</b>	<b>93.7</b>	<b>9,541</b>	<b>94.0</b>	<b>4,811</b>	<b>94.4</b>	<b>4,733</b>	<b>93.7</b>	<b>9,544</b>	<b>94.0</b>	<b>4,718</b>	<b>92.5</b>	<b>4,640</b>	<b>91.9</b>	<b>9,358</b>	<b>92.2</b>			

**Lampiran 44. Cakupan Imunisasi Lanjutan DPT-HB-HIB 4 dan Campak Rubela 2 Pada Anak Usia Dibawah Dua Tahun (BADUTA)  
Kota Cimahi Tahun 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BADUTA DIIMUNISASI														
			JUMLAH BADUTA			DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2					
			L		P	L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	CIMAHI UTARA	CIMAHI UTARA			0	381	0	357	0	738	0	397	0	375	0	772	0
		PASIRKALIKI			0	160	0	151	0	311	0	170	0	179	0	349	0
		CIPAGERAN			0	280	0	304	0	584	0	342	0	343	0	685	0
		CITEUREUP			0	387	0	337	0	724	0	376	0	349	0	725	0
2	CIMAHI TENGAH	CIMAHI TENGAH			0	250	0	233	0	483	0	248	0	225	0	473	0
		CIGUGUR TENGAH			0	483	0	453	0	936	0	464	0	432	0	896	0
		PADASUKA			0	451	0	488	0	939	0	456	0	457	0	913	0
3	CIMAHI SELATAN	CIMAHI SELATAN			0	302	0	292	0	594	0	287	0	296	0	583	0
		CIBEUREUM			0	511	0	477	0	988	0	485	0	475	0	960	0
		MELONG ASIH			0	315	0	327	0	642	0	302	0	357	0	659	0
		CIBEBER			0	223	0	224	0	447	0	225	0	205	0	430	0
		LEUWIGAJAH			0	239	0	245	0	484	0	221	0	223	0	444	0
		MELONG TENGAH			0	201	0	212	0	413	0	204	0	193	0	397	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>4,183</b>	<b>0</b>	<b>4,100</b>	<b>0</b>	<b>8,283</b>	<b>0</b>	<b>4,177</b>	<b>0</b>	<b>4,109</b>	<b>0</b>	<b>8,286</b>	<b>0</b>

**Lampiran 45. Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Bayi dan Anak Balita Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kota Cimahi Tahun 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	CIMAHI UTARA	CIMAHI UTARA	625	625	100.0	2,605	2,605	100.0	3,230	3,230	100.0
		PASIRKALIKI	182	182	100.0	770	770	100.0	952	952	100.0
		CIPAGERAN	605	595	98.3	2,411	2,406	99.8	3,016	3,001	99.5
		CITEUREUP	462	462	100.0	1,918	1,918	100.0	2,380	2,380	100.0
2	CIMAHI TENGAH	CIMAHI TENGAH	287	287	100.0	1,192	1,192	100.0	1,479	1,479	100.0
		CIGUGUR TENGAH	826	819	99.2	3,535	3,535	100.0	4,361	4,354	99.8
		PADASUKA	668	668	100.0	2,947	2,947	100.0	3,615	3,615	100.0
3	CIMAHI SELATAN	CIMAHI SELATAN	452	452	100.0	1,811	1,811	100.0	2,263	2,263	100.0
		CIBEUREUM	737	737	100.0	3,127	3,127	100.0	3,864	3,864	100.0
		MELONG ASIH	518	504	97.3	1,799	1,767	98.2	2,317	2,271	98.0
		CIBEBER	258	256	99.2	1,286	1,286	100.0	1,544	1,542	99.9
		LEUWIGAJAH	545	545	100.0	2,272	2,272	100.0	2,817	2,817	100.0
		MELONG TENGAH	348	348	100.0	1,399	1,399	100.0	1,747	1,747	100.0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>6,513</b>	<b>6,480</b>	<b>99.5</b>	<b>27,072</b>	<b>27,035</b>	<b>99.9</b>	<b>33,585</b>	<b>33,515</b>	<b>99.8</b>

**Lampiran 46. Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kota Cimahi Tahun 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SDIDTK		BALITA DILAYANI MTBS	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	CIMAHI UTARA	CIMAHI UTARA	3521	2605	3044	86.45	3521	100	3521	135.16	1308	37.15
		PASIRKALIKI	626	770	909	145.21	580	92.65	580	75.32	198	31.63
		CIPAGERAN	2479	2411	2993	120.73	2479	100	2479	102.82	973	39.25
		CITEUREUP	1886	1918	2271	120.41	1886	100	1886	98.33	948	50.27
2	CIMAHI TENGAH	CIMAHI TENGAH	1224	1192	1376	112.42	1235	100.9	1235	103.61	216	17.65
		CIGUGUR TENGAH	1545	3535	4155	268.93	2216	143.43	2216	62.69	956	61.88
		PADASUKA	2379	2947	3498	147.04	2379	100	2379	80.73	942	39.60
3	CIMAHI SELATAN	CIMAHI SELATAN	2517	1811	2224	88.36	2389	94.91	2389	131.92	2409	95.71
		LEUWIGAJAH	1521	2272	3766	247.60	2184	143.59	2184	96.13	1201	78.96
		CIBEBER	1398	1286	2110	150.93	1398	100	1398	108.71	135	9.66
		CIBEUREUM	3202	3127	1494	46.66	3202	100	3202	102.40	1098	34.29
		MELONG ASIH	1410	1799	2772	196.60	2254	159.86	2254	125.29	1270	90.07
		MELONG TENGAH	1672	1399	1640	98.09	1672	100	1672	119.51	993	59.39
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>25380</b>	<b>27072</b>	<b>32252</b>	<b>127.08</b>	<b>27395</b>	<b>107.94</b>	<b>27395</b>	<b>101.19</b>	<b>12647</b>	<b>49.83</b>

**Lampiran 47. Jumlah Balita Ditimbang Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kota Cimahi Tahun 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	CIMAHI UTARA	CIMAHI UTARA	1,561	1,483	3,044	1,298	1,239	2,537	83.2	83.5	83.3
		PASIRKALIKI	450	459	909	402	415	817	89.3	90.4	89.9
		CIPAGERAN	1,533	1,460	2,993	1,203	1,153	2,356	78.5	79.0	78.7
		CITEUREUP	1,161	1,110	2,271	1,040	995	2,035	89.6	89.6	89.6
2	CIMAHI TENGAH	CIMAHI TENGAH	701	675	1,376	550	527	1,077	78.5	78.1	78.3
		CIGUGUR TENGAH	2,138	2,017	4,155	1,680	1,567	3,247	78.6	77.7	78.1
		PADASUKA	1,774	1,724	3,498	1,577	1,531	3,108	88.9	88.8	88.9
3	CIMAHI SELATAN	CIMAHI SELATAN	1,113	1,083	2,196	914	903	1,817	82.1	83.4	82.7
		CIBEUREUM	1,935	1,831	3,766	1,332	1,306	2,638	68.8	71.3	70.0
		MELONG ASIH	1,054	1,056	2,110	642	661	1,303	60.9	62.6	61.8
		CIBEBER	757	737	1,494	686	664	1,350	90.6	90.1	90.4
		LEUWIGAJAH	1,427	1,345	2,772	1,287	1,209	2,496	90.2	89.9	90.0
		MELONG TENGAH	853	787	1,640	621	574	1,195	72.8	72.9	72.9
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>16,457</b>	<b>15,767</b>	<b>32,224</b>	<b>13,232</b>	<b>12,744</b>	<b>25,976</b>	<b>80.4</b>	<b>80.8</b>	<b>80.6</b>

**Lampiran 48. Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks BB/U, TB/U, dan BB/TB Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kota Cimahi Tahun 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	CIMAHI UTARA	CIMAHI UTARA	3,065	228	7.4	3,065	320	10.4	3,065	148	4.8	6	0.2
		PASIRKALIKI	914	92	10.1	914	122	13.3	914	11	1.2	0	0.0
		CIPAGERAN	2,905	166	5.7	2,905	199	6.9	2,905	92	3.2	0	0.0
		CITEUREUP	2,268	186	8.2	2,268	258	11.4	2,268	87	3.8	0	0.0
2	CIMAHI TENGAH	CIMAHI TENGAH	1,310	135	10.3	1,310	171	13.1	1,310	40	3.1	3	0.2
		CIGUGUR TENGAH	3,873	262	6.8	3,873	414	10.7	3,873	22	0.6	8	0.2
		PADASUKA	3,266	156	4.8	3,266	207	6.3	3,266	53	1.6	2	0.1
3	CIMAHI SELATAN	CIMAHI SELATAN	2,206	118	5.3	2,206	146	6.6	2,206	35	1.6	4	0.2
		CIBEUREUM	3,743	272	7.3	3,743	253	6.8	3,743	106	2.8	4	0.1
		MELONG ASIH	2,081	203	9.8	2,081	263	12.6	2,081	157	7.5	2	0.1
		CIBEBER	1,450	118	8.1	1,450	196	13.5	1,450	50	3.4	0	0.0
		LEUWIGAJAH	2,571	300	11.7	2,571	317	12.3	2,571	86	3.3	7	0.3
		MELONG TENGAH	1,639	129	7.9	1,639	170	10.4	1,639	79	4.8	5	0.3
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>31,291</b>	<b>2,365</b>	<b>7.6</b>	<b>31,291</b>	<b>3,036</b>	<b>9.7</b>	<b>31,291</b>	<b>966</b>	<b>3.1</b>	<b>41</b>	<b>0.1</b>

**Lampiran 49. Cakupan Pelayanan Kesehatan Peserta Didik SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA Serta Usia Pendidikan Dasar Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kota Cimahi Tahun 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR											
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA			SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA					
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1	CIMAHI UTARA	CIMAHI UTARA	859	859	100	734	734	100	500	500	100	7837	7837	100	12	12	100	6	6	100	4	4	100
		PASIRKALIKI	163	163	100	203	203	100	0	0	0	1751	1751	100	3	3	100	2	2	100	0	0	0
		CIPAGERAN	695	695	100	943	943	100	715	570	79.7	7362	7362	100	10	10	100	8	8	100	8	8	100
		CITEUREUP	793	793	100	590	590	100	1260	1260	100	5517	5517	100	7	7	100	9	9	100	10	10	100
2	CIMAHI TENGAH	CIMAHI TENGAH	411	411	100	721	721	100	1132	902	79.7	4051	4051	100	9	9	100	5	5	100	8	5	62.5
		CIGUGUR	1,108	1,108	100	948	948	100	562	227	40.4	7763	7763	100	23	23	100	10	10	100	3	3	100
		TENGAH PADASUKA	677	677	100	564	564	100	401	343	85.5	5858	5858	100	14	14	100	4	4	100	1	1	100
3	CIMAHI SELATAN	CIMAHI SELATAN	557	557	100	808	808	100	1350	1350	100	5875	5875	100	11	11	100	4	4	100	4	4	100
		CIBEUREUM	849	849	100	616	616	100	0	0	0	5907	5907	100	15	15	100	7	7	100	0	0	0
		MELONG ASIH	491	491	100	702	702	100	864	0	0	6406	6406	100	10	10	100	3	3	100	3	0	0
		CIBEBER	311	311	100	487	487	100	421	354	84.1	3510	3510	100	8	8	100	4	4	100	4	4	100
		LEUWIGAJAH	657	657	100	451	451	100	736	447	60.7	5780	5780	100	13	13	100	4	4	100	4	4	100
		MELONG TENGAH	355	355	100	43	43	100	0	0	0	1969	1969	100	5	5	100	2	2	100			
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>7,926</b>	<b>7,926</b>	<b>100</b>	<b>7,810</b>	<b>7,810</b>	<b>100</b>	<b>7,941</b>	<b>5,953</b>	<b>75.0</b>	<b>69,586</b>	<b>69,586</b>	<b>100</b>	<b>140</b>	<b>140</b>	<b>100</b>	<b>68</b>	<b>68</b>	<b>100</b>	<b>49</b>	<b>100</b>	<b>87.8</b>

**Lampiran 50. Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kota Cimahi Tahun 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	CIMAHI UTARA	CIMAHI UTARA	128	207	3,419	0.6	3,954	432	0.1
		PASIRKALIKI	121	94	1,683	1.3	1,634	161	0.1
		CIPAGERAN	52	70	2,900	0.7	3,220	270	0.1
		CITEUREUP	281	149	2,681	1.9	2,634	268	0.1
2	CIMAHI TENGAH	CIMAHI TENGAH	444	209	3,017	2.1	2,562	360	0.1
		CIGUGUR TENGAH	43	180	2,055	0.2	2,073	257	0.1
		PADASUKA	401	140	2,891	2.9	2,920	177	0.1
3	CIMAHI SELATAN	CIMAHI SELATAN	190	168	2,569	1.1	2,454	654	0.3
		CIBEUREUM	26	105	1,825	0.2	1,837	466	0.3
		MELONG ASIH	223	28	2,365	8.0	2,425	212	0.1
		CIBEBER	129	101	1,965	1.3	1,995	124	0.1
		LEUWIGAJAH	155	265	1,964	0.6	1,964	132	0.1
		MELONG TENGAH	125	31	1,675	4.0	1,530	155	0.1
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>2,318</b>	<b>1,747</b>	<b>31,009</b>	<b>1.3</b>	<b>31,202</b>	<b>3,668</b>	<b>11.8</b>

**Lampiran 51. Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Anak SD dan Setingkat Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kota Cimahi Tahun 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																						
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAP AT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA					PERLU PERAWATAN			MENDAPAT PERAWATAN						
								L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%	L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	CIMAHI UTARA	CIMAHI UTARA	12	12	100	12	100	2852	2792	5644	2852	100	2794	100.1	5646	100	2,458	2,521	4,979	224	9.1	320	12.7	544	10.9
		PASIRKALIKI	3	3	100	3	100	318	386	704	318	100	386	100	704	100	213	245	458	105	49.3	141	57.6	246	53.7
		CIPAGERAN	10	10	100	10	100	2201	2204	4405	2201	100	2204	100	4405	100	782	783	1,565	261	33.4	425	54.3	686	43.8
		CITEUREUP	7	7	100	4	57.1	1777	1801	3578	621	34.9	609	33.8	1230	34.4	854	1,062	1,916	709	83.0	434	40.9	1143	59.7
2	CIMAHI TENGAH	CIMAHI TENGAH	9	9	100	9	100	1123	1130	2253	944	84.1	918	81.2	1862	82.6	209	239	448	66	31.6	107	44.8	173	38.6
		CIGUGUR TENGAH	23	23	100	23	100	2834	2723	5557	2834	100	2723	100	5557	100	624	770	1,394	143	22.9	180	23.4	323	23.2
		PADASUKA	14	14	100	14	100	2240	2126	4366	2105	94	2160	101.6	4265	97.7	300	332	632	44	14.7	53	16.0	97	15.3
3	CIMAHI SELATAN	CIMAHI SELATAN	11	11	100	11	100	1706	1666	3372	992	58.1	978	58.7	1970	58.4	373	395	768	177	47.5	251	63.5	428	55.7
		CIBEUREUM	15	15	100	15	100	3000	2170	5170	2757	91.9	2160	99.5	4917	95.1	1,570	1,812	3,382	142	9.0	169	9.3	311	9.2
		MELONG ASIH	10	10	100	10	100	1939	1844	3783	2247	115.9	2317	125.7	4564	120.6	1,186	1,221	2,407	138	11.6	193	15.8	331	13.8
		CIBEBER	8	8	100	8	100	1064	1031	2095	1064	100	1031	100	2095	100	302	295	597	111	36.8	203	68.8	314	52.6
		LEUWIGAJAH	13	13	100	7	53.8	2274	2022	4296	2051	90.2	1774	87.7	3825	89	743	581	1,324	122	16.4	139	23.9	261	19.7
		MELONG TENGAH	5	5	100	5	100	4346	4404	8750	1446	33.3	1432	32.5	2878	32.9	1,194	1,200	2,394	113	9.5	152	12.7	265	11.1
<b>JUMLAH (KAB/ KOTA)</b>			<b>140</b>	<b>140</b>	<b>100</b>	<b>131</b>	<b>93.6</b>	<b>27,674</b>	<b>26,299</b>	<b>53,973</b>	<b>22,432</b>	<b>81.1</b>	<b>21,486</b>	<b>81.7</b>	<b>43,918</b>	<b>81.4</b>	<b>10,808</b>	<b>11,456</b>	<b>22,264</b>	<b>2,355</b>	<b>21.8</b>	<b>2,767</b>	<b>24.2</b>	<b>5,122</b>	<b>23.0</b>

**Lampiran 52. Pelayanan Kesehatan Usia Produktif Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kota Cimahi Tahun 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	CIMAHI UTARA	CIMAHI UTARA	12,840	12,714	25,554	9,162	71.4	17,160	135.0	26,322	103.0	793	8.7	828	4.8	1,621	6.2
		PASIRKALIKI	5,204	5,152	10,356	3,027	58.2	7,142	138.6	10,169	98.2	195	6.4	398	5.6	593	5.8
		CIPAGERAN	10,879	10,773	21,652	7,476	68.7	14,636	135.9	22,112	102.1	451	6.0	607	4.1	1,058	4.8
		CITEUREUP	7,160	7,090	14,250	4,608	64.4	10,020	141.3	14,628	102.7	119	2.6	224	2.2	343	2.3
2	CIMAHI TENGAH	CIMAHI TENGAH	10,674	10,570	21,244	8,978	84.1	11,881	112.4	20,859	98.2	59	0.7	94	0.8	153	0.7
		CIGUGUR TENGAH	13,262	13,131	26,393	8,244	62.2	16,762	127.6	25,006	94.7	307	3.7	523	3.1	830	3.3
		PADASUKA	8,202	8,121	16,323	5,774	70.4	10,995	135.4	16,769	102.7	146	2.5	168	1.5	314	1.9
3	CIMAHI SELATAN	CIMAHI SELATAN	10,607	10,502	21,109	6,926	65.3	14,591	138.9	21,517	101.9	72	1.0	211	1.4	283	1.3
		CIBEUREUM	16,635	16,471	33,106	10,493	63.1	21,054	127.8	31,547	95.3	379	3.6	846	4.0	1,225	3.9
		MELONG ASIH	8,579	8,495	17,074	5,362	62.5	11,720	138.0	17,082	100.0	1,007	18.8	1,928	16.5	2,935	17.2
		CIBEBER	6,649	6,584	13,233	5,152	77.5	8,081	122.7	13,233	100.0	1,066	20.7	1,462	18.1	2,528	19.1
		LEUWIGAJAH	11,057	10,949	22,006	8,842	80.0	13,343	121.9	22,185	100.8	170	1.9	415	3.1	585	2.6
		MELONG TENGAH	3,793	3,755	7,548	2,750	72.5	4,798	127.8	7,548	100.0	247	9.0	340	7.1	587	7.8
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>125,541</b>	<b>124,307</b>	<b>249,848</b>	<b>86,794</b>	<b>69.1</b>	<b>162,183</b>	<b>130.5</b>	<b>248,977</b>	<b>99.7</b>	<b>5,011</b>	<b>5.8</b>	<b>8,044</b>	<b>5.0</b>	<b>13,055</b>	<b>5.2</b>

**Lampiran 53. Calon Pengantin (CATIN) Mendapatkan Layanan Kesehatan Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kota Cimahi Tahun 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN						CATIN PEREMPUAN ANEMIA		CATIN PEREMPUAN GIZI KURANG	
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%	JUMLAH	%
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	15	16	15	16
1	CIMAHI UTARA	CIMAHI UTARA			0		0.0		0.0	0	0.0		0.0		0.0
		PASIRKALIKI			0		0.0		0.0	0	0.0		0.0		0.0
		CIPAGERAN			0		0.0		0.0	0	0.0		0.0		0.0
		CITEUREUP			0		0.0		0.0	0	0.0		0.0		0.0
2	CIMAHI TENGAH	CIMAHI TENGAH			0		0.0		0.0	0	0.0		0.0		0.0
		CIGUGUR TENGAH			0		0.0		0.0	0	0.0		0.0		0.0
		PADASUKA			0		0.0		0.0	0	0.0		0.0		0.0
3	CIMAHI SELATAN	CIMAHI SELATAN			0		0.0		0.0	0	0.0		0.0		0.0
		CIBEUREUM			0		0.0		0.0	0	0.0		0.0		0.0
		MELONG ASIH			0		0.0		0.0	0	0.0		0.0		0.0
		CIBEBER			0		0.0		0.0	0	0.0		0.0		0.0
		LEUWIGAJAH			0		0.0		0.0	0	0.0		0.0		0.0
		MELONG TENGAH			0		0.0		0.0	0	0.0		0.0		0.0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>

**Lampiran 54. Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kota Cimahi Tahun 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Cimahi Utara	Cimahi Utara	1,757	1,725	3,482	1,465	83.4	2,092	121.3	3,557	102.2
		Pasir Kaliki	830	829	1,659	459	55.3	909	109.7	1,368	82.5
		Citeureup	1,776	1,758	3,534	1,275	71.8	2,259	128.5	3,534	100.0
		Cipageran	1,105	1,085	2,190	890	80.5	1,300	119.8	2,190	100.0
2	Cimahi Tengah	Cimahi Tengah	558	562	1,120	469	84.1	801	142.5	1,270	113.4
		Cigugur	926	906	1,832	1,732	187.0	2,645	291.9	4,377	238.9
		Padasuka	2,404	2,376	4,780	1,940	80.7	3,124	131.5	5,064	105.9
3	Cimahi Selatan	Cimahi Selatan	640	626	1,266	687	107.3	955	152.6	1,642	129.7
		Leuwigajah	608	602	1,210	822	135.2	932	154.8	1,754	145.0
		Cibeber	1,306	1,281	2,587	1,215	93.0	1,372	107.1	2,587	100.0
		Cibeureum	1,739	1,705	3,444	1,610	92.6	2,235	131.1	3,845	111.6
		Melong Asih	1,534	1,530	3,064	1,484	96.7	1,930	126.1	3,414	111.4
		Melong Tengah	808	805	1,613	877	108.5	736	91.4	1,613	100.0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>15,991</b>	<b>15,790</b>	<b>31,781</b>	<b>14,925</b>	<b>93.3</b>	<b>21,290</b>	<b>134.8</b>	<b>36,215</b>	<b>114.0</b>

Lampiran 55. Puskesmas yang Melaksanakan Kegiatan Pelayanan Kesehatan Keluarga Kota Cimahi Tahun 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS									
			MELAKSANA KAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN KELAS SDIDTK	MELAKSANAKAN MTBS	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	CIMAHI UTARA	CIMAHI UTARA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
		PASIRKALIKI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
		CIPAGERAN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
		CITEUREUP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	CIMAHI TENGAH	CIMAHI TENGAH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
		CIGUGUR TENGAH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
		PADASUKA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	CIMAHI SELATAN	CIMAHI SELATAN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
		LEUWIGAJA H	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
		CIBEBER	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
		CIBEUREUM	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
		MELONG ASIH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
		MELONG TENGAH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>13</b>	<b>13</b>	<b>13</b>	<b>13</b>	<b>13</b>	<b>13</b>	<b>13</b>	<b>13</b>	<b>13</b>	<b>13</b>
<b>PERSENTASE</b>			<b>100.0</b>	<b>100.0</b>	<b>100.0</b>	<b>100.0</b>	<b>100.0</b>	<b>100.0</b>	<b>100.0</b>	<b>100.0</b>	<b>100.0</b>	<b>100.0</b>

**Lampiran 56. Jumlah Terduga Tuberkulosis, Kasus Tuberkulosis, Kasus Tuberkulosis Anak, dan Treatment Coverage (TC) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kota Cimahi Tahun 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	CIMAHI UTARA	CIMAHI UTARA	518	38	50.0	38	50.0	76	18
		PASIRKALIKI	201	9	47.4	10	52.6	19	10
		CIPAGERAN	265	38	54.3	32	45.7	70	31
		CITEUREUP	267	19	41.3	27	58.7	46	18
2	CIMAHI TENGAH	CIMAHI TENGAH	363	38	48.7	40	51.3	78	19
		CIGUGUR TENGAH	794	39	54.9	32	45.1	71	24
		PADASUKA	303	34	50.7	33	49.3	67	14
								0	
3	CIMAHI SELATAN	CIMAHI SELATAN	452	58	52.7	52	47.3	110	38
		CIBEUREUM	535	43	47.8	47	52.2	90	25
		MELONG ASIH	308	21	44.7	26	55.3	47	16
		CIBEBER	188	19	46.3	22	53.7	41	16
		LEUWIGAJAH	187	16	45.7	19	54.3	35	3
		MELONG TENGAH	216	19	42.2	26	57.8	45	14
								0	
4	RUMAH SAKIT	RSUD CIBABAT	1,511	276	52.4	251	47.6	527	194
		RS DUSTIRA	1,261	219	55.9	173	44.1	392	86
		RS MITRA KASIH	2,463	632	50.9	609	49.1	1,241	612
		RSU MAL	934	183	54.1	155	45.9	338	156
		RSU AVISENA	488	51	37.0	87	63.0	138	39
		RSU KASIH BUNDA	1,726	325	51.3	309	48.7	634	493
		RS BAROS	7	3	50.0	3	50.0	6	5
		PPK 1 KOTA CIMAHI	848	108	43.2	142	56.8	250	81
<b>JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS</b>			<b>13,835</b>	<b>2,188</b>	<b>50.6</b>	<b>2,133</b>	<b>49.4</b>	<b>4,321</b>	<b>1,912</b>
<b>% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR</b>						<b>100.0</b>			
<b>PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)</b>								<b>2,081</b>	
<b>TREATMENT COVERAGE (TC-%)</b>								<b>207.6</b>	
<b>CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)</b>									<b>765.7</b>

**Lampiran 57. Angka Kesembuhan dan Pengobatan Lengkap Serta Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kota Cimahi Tahun 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI <sup>1)</sup>			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI <sup>2)</sup>			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
			L	P	L + P	L	P	L + P	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%
									JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	CIMAHI UTARA	CIMAHI UTARA	15	16	31	28	26	54	12	80	13	81.3	25	80.6	13	46.4	12	46.2	25	46.3	25	89.3	25	96.2	50	92.6	1	1.9
		PASIRKALIKI	2	6	8	4	11	15	2	100	5	83.3	7	87.5	2	50	6	54.5	8	53.3	4	100	11	100	15	100	0	0.0
		CIPAGERAN	7	12	19	23	22	45	4	57.1	7	58.3	11	57.9	17	73.9	15	68.2	32	71.1	21	91.3	22	100	43	95.6	1	2.2
2	CIMAHI TENGAH	CITEUREUP	8	11	19	11	21	32	4	50.0	8	72.7	12	63.2	7	63.6	13	61.9	20	62.5	11	100	21	100	32	100	0	0.0
		CIMAHI TENGAH	8	12	20	19	20	39	5	62.5	10	83.3	15	75.0	12	63.2	8	40.0	20	51.3	17	89.5	18	90	35	89.7	1	2.6
		CIGUGUR TENGAH PADASUKA	8	15	23	13	25	38	5	62.5	12	80	17	73.9	5	38.5	8	32.0	13	34.2	10	76.9	20	80	30	78.9	1	2.6
3	CIMAHI SELATAN	PADASUKA	11	15	26	18	32	50	3	27.3	3	20	6	23.1	13	72.2	25	78.1	38	76.0	16	88.9	28	87.5	44	88	0	0.0
		CIMAHI SELATAN	19	22	41	37	44	81	10	52.6	12	54.5	22	53.7	19	51.4	23	52.3	42	51.9	29	78.4	35	79.5	64	79	0	0.0
		CIBEUREUM	9	18	27	28	32	60	8	88.9	12	66.7	20	74.1	19	67.9	16	50.0	35	58.3	27	96.4	28	87.5	55	91.7	2	3.3
4	RUMAH SAKIT	MELONG ASIH	8	4	12	16	14	30	5	62.5	2	50	7	58.3	11	68.8	11	78.6	22	73.3	16	100	13	92.9	29	96.7	1	3.3
		CIBEBER	3	5	8	7	6	13	2	66.7	5	100	7	87.5	4	57.1	1	16.7	5	38.5	6	85.7	6	100	12	92.3	0	0.0
		LEUWIGAJAH	0	4	4	2	10	12	0	0	2	50	2	50.0	2	100	7	70.0	9	75.0	2	100	9	90	11	91.7	1	8.3
		MELONG TENGAH	15	8	23	26	14	40	9	60	6	75.0	15	65.2	17	65.4	7	50.0	24	60.0	26	100	13	92.9	39	97.5	0	0.0
		RSUD CIBABAT	27	21	48	157	134	291	2	7.4	2	9.5	4	8.3	109	69.4	108	80.6	217	74.6	111	70.7	110	82.1	221	75.9	6	2.1
		RS DUSTIRA	17	16	33	80	49	129	9	52.9	12	75.0	21	63.6	64	80	32	65.3	96	74.4	73	91.3	44	89.8	117	90.7	2	1.6
JUMLAH (KAB/KOTA)			314	38	694	832	905	1,737	122	38.9	144	37.9	266	38.3	617	74.2	683	75.5	983	56.6	739	88.8	827	91.4	1,566	90.2	24	1.4

**Lampiran 58. Penemuan Kasus Pneumonia Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kota Cimahi Tahun 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%	L	P	L+P
								L	P	L	P	L	P	L+P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	CIMAHI UTARA	CIMAHI UTARA	3,044	1,063	863	81.2	250	7	10	0	0	7	10	17	6.8	533	616	1,149
		PASIRKALIKI	909	591	400	67.7	75	7	1	0	0	7	1	8	10.7	1,426	1,906	3,332
		CIPAGERAN	2,993	393	295	75.1	245	11	8	0	0	11	8	19	7.7	510	711	1,221
		CITEUREUP	2,271	889	676	76.0	186	5	9	0	0	5	9	14	7.5	1,467	1,731	3,198
2	CIMAHI TENGAH	CIMAHI TENGAH	1,376	1,862	660	35.4	113	14	17	0	0	14	17	31	27.5	1,243	1,690	2,933
		CIGUGUR TENGAH	4,155	1,051	1,051	100.0	341	20	14	0	0	20	14	34	10.0	1,801	2,144	3,945
		PADASUKA	3,498	1,219	1,137	93.3	287	55	26	1	1	56	27	83	28.9	2,146	2,768	4,914
3	CIMAHI SELATAN	CIMAHI SELATAN	2,196	1,268	1,257	99.1	180	2	5	0	0	2	5	7	3.9	2,231	2,517	4,748
		CIBEUREUM	3,766	1,004	632	62.9	309	19	14	0	0	19	14	33	10.7	1,728	2,303	4,031
		MELONG ASIH	2,110	1,054	637	60.4	173	4	1	0	0	4	1	5	2.9	1,709	2,131	3,840
		CIBEBER	1,494	407	311	76.4	123	53	54	0	0	53	54	107	87.3	472	469	941
		LEUWIGAJAH	2,772	1,702	1,678	98.6	227	9	9	0	0	9	9	18	7.9	3,358	4,720	8,078
		MELONG TENGAH	1,640	924	896	97.0	134	20	27	0	0	20	27	47	34.9	1,572	1,872	3,444
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>32,224</b>	<b>13,427</b>	<b>10,493</b>	<b>78.1</b>	<b>2,642</b>	<b>226</b>	<b>195</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>227</b>	<b>196</b>	<b>423</b>	<b>16.0</b>	<b>20,196</b>	<b>25,578</b>	<b>45,774</b>
Prevalensi pneumonia pada balita (%)			8															
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%						12												
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%						92.3%												

**Lampiran 59. Jumlah Kasus HIV Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Kota Cimahi Tahun 2022**

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS HIV			PROPORSI KELOMPOK UMUR
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN			0	0.0
2	5 - 14 TAHUN			0	0.0
3	15 - 19 TAHUN	3		3	7.5
4	20 - 24 TAHUN	5	1	6	15.0
5	25 - 49 TAHUN	24	5	29	72.5
6	≥ 50 TAHUN	1	1	2	5.0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		<b>33</b>	<b>7</b>	<b>40</b>	
<b>PROPORSI JENIS KELAMIN</b>		<b>82.5</b>	<b>17.5</b>		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					<b>16916</b>
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					<b>14852</b>
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					<b>87.8</b>

**Lampiran 60. Presentase ODHIV Baru Mendapatkan Pengobatan Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kota Cimahi Tahun 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN (Domisili Cimahi)	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGobatan ARV	PERSentase ODHIV BARU MENDAPAT PENGobatan ARV
1	2	3	4	5	6
1	CIMAH UTARA	PUSKESMAS CIMAH UTARA	3	2	66.7
2	CIMAH UTARA	PUSKESMAS PASIRKALIKI	1	0	0.0
3	CIMAH UTARA	PUSKESMAS CIPAGERAN	2	0	0.0
4	CIMAH UTARA	PUSKESMAS CITEUREUP	2	0	0.0
5	CIMAH TENGAH	PUSKESMAS CIMAH TENGAH	2	1	50.0
6	CIMAH TENGAH	PUSKESMAS CIGUGUR TENGAH	10	4	40.0
7	CIMAH TENGAH	PUSKESMAS PADASUKA	0	0	0.0
8	CIMAH SELATAN	PUSKESMAS CIMAH SELATAN	0	0	0.0
9	CIMAH SELATAN	PUSKESMAS LEUWIGAJAH	1	0	0.0
10	CIMAH SELATAN	PUSKESMAS CIBEBER	3	2	66.7
11	CIMAH SELATAN	PUSKESMAS CIBEUREUM	3	1	33.3
12	CIMAH SELATAN	PUSKESMAS MELONG ASIH	0	0	0.0
13	CIMAH SELATAN	PUSKESMAS MELONG TENGAH	0	0	0.0
14	CIMAH UTARA	RSUD CIBABAT	15	8	53.3
15	CIMAH TENGAH	RS DUSTIRA	9	7	77.8
16	CIMAH TENGAH	RS MITRA KASIH	2	0	0.0
17	CIMAH TENGAH	RS KASIH BUNDA	3	2	66.7
18	CIMAH TENGAH	RS MITRA ANUGERAH LESTARI	1	1	100.0
19	CIMAH SELATAN	RS AVISENA	3	1	33.3
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>60</b>	<b>29</b>	<b>48.3%</b>

**Lampiran 61. Kasus Diare yang Dilayani Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kota Cimahi Tahun 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
				SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA			
				SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	CIMAHI UTARA	CIMAHI UTARA	54,733	1,478	513	149	10.1	41	8.0	149	100	41	100	41	100.0
		PASIRKALIKI	18,638	503	153	342	68.0	51	33.3	342	100	51	100	51	100.0
		CIPAGERAN	51,011	1,377	505	671	48.7	214	42.4	671	100	214	100	214	100.0
		CITEUREUP	40,723	1,100	383	294	26.7	73	19.1	284	96.6	66	90.4	66	90.4
2	CIMAHI TENGAH	CIMAHI TENGAH	29,632	800	232	331	41.4	108	46.6	331	100	108	100	108	100.0
		CIGUGUR TENGAH	67,046	1,810	701	390	21.5	79	11.3	390	100	79	100	79	100.0
		PADASUKA	64,115	1,731	590	575	33.2	154	26.1	575	100	50	32.5	50	32.5
3	CIMAHI SELATAN	CIMAHI SELATAN	34,174	923	370	549	59.5	56	15.1	500	91.1	52	92.9	52	92.9
		CIBEUREUM	61,027	1,648	635	503	30.5	178	28.0	400	79.5	147	82.6	147	82.6
		MELONG ASIH	36,615	989	356	497	50.3	79	22.2	411	82.7	68	86.1	68	86.1
		CIBEBER	29,219	789	252	446	56.5	106	42.1	340	76.2	106	100	106	100.0
		LEUWIGAJAH	46,191	1,247	467	53	4.2	10	2.1	53	100	10	100	10	100.0
		MELONG TENGAH	27,622	746	277	401	53.8	170	61.5	401	100	170	100	170	100.0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>560,746</b>	<b>15,140</b>	<b>5,433</b>	<b>5,201</b>	<b>34.4</b>	<b>1,319</b>	<b>24.3</b>	<b>4,847</b>	<b>93.2</b>	<b>1,162</b>	<b>88.1</b>	<b>1,162</b>	<b>88.1</b>
<b>ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK</b>				<b>270</b>	<b>843</b>										

**Lampiran 62. Deteksi Dini Hepatitis B Pada Ibu Hamil Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kota Cimahi Tahun 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
				REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	CIMAHI UTARA	PUSKESMAS CIMAHI UTARA	1,183	5	375	380	32.1	1.3
2	CIMAHI UTARA	PUSKESMAS PASIRKALIKI	389	2	204	206	53.0	1.0
3	CIMAHI UTARA	PUSKESMAS CIPAGERAN	1,040	6	438	444	42.7	1.4
4	CIMAHI UTARA	PUSKESMAS CITEUREUP	833	5	314	319	38.3	1.6
5	CIMAHI TENGAH	PUSKESMAS CIMAHI TENGAH	559	7	246	253	45.3	2.8
6	CIMAHI TENGAH	PUSKESMAS CIGUGUR TENGAH	1,008	1	490	491	48.7	0.2
7	CIMAHI TENGAH	PUSKESMAS PADASUKA	1,219	5	604	609	50.0	0.8
8	CIMAHI SELATAN	PUSKESMAS CIMAHI SELATAN	664	8	421	429	64.6	1.9
9	CIMAHI SELATAN	PUSKESMAS LEUWIGAJAH	759	4	438	442	58.2	0.9
10	CIMAHI SELATAN	PUSKESMAS CIBEBER	567	3	383	386	68.1	0.8
11	CIMAHI SELATAN	PUSKESMAS CIBEUREUM	1,193	4	508	512	42.9	0.8
12	CIMAHI SELATAN	PUSKESMAS MELONG ASIH	728	3	328	331	45.5	0.9
13	CIMAHI SELATAN	PUSKESMAS MELONG TENGAH	547	3	308	311	56.9	1.0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>10,689</b>	<b>56</b>	<b>5,057</b>	<b>5,113</b>	<b>47.8</b>	<b>1</b>

**Lampiran 63. Jumlah Bayi Yang Lahir Dari Ibu Reaktif HBSAG dan Mendapatkan HBIG Kota Cimahi Tahun 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	CIMAHI UTARA	PUSKESMAS CIMAHI UTARA	3	2	67	0	0.0	2	66.7
2	CIMAHI UTARA	PUSKESMAS PASIRKALIKI	4	1	25	0	0.0	1	25
3	CIMAHI UTARA	PUSKESMAS CIPAGERAN	4	4	100	0	0.0	4	100
4	CIMAHI UTARA	PUSKESMAS CITEUREUP	7	7	100	0	0.0	7	100
5	CIMAHI TENGAH	PUSKESMAS CIMAHI TENGAH	3	3	100	0	0.0	3	100
6	CIMAHI TENGAH	PUSKESMAS CIGUGUR TENGAH	0	0	0	0	0.0	0	0
7	CIMAHI TENGAH	PUSKESMAS PADASUKA	3	3	100	0	0.0	3	100
8	CIMAHI SELATAN	PUSKESMAS CIMAHI SELATAN	7	6	86	0	0.0	6	85.7
9	CIMAHI SELATAN	PUSKESMAS LEUWIGAJAH	5	5	100	0	0.0	5	100
10	CIMAHI SELATAN	PUSKESMAS CIBEBER	1	1	100	0	0.0	1	100
11	CIMAHI SELATAN	PUSKESMAS CIBEUREUM	4	4	100	0	0.0	4	100
12	CIMAHI SELATAN	PUSKESMAS MELONG ASIH	1	0	0	0	0.0	0	0
13	CIMAHI SELATAN	PUSKESMAS MELONG TENGAH	1	0	0	0	0.0	0	0
14	CIMAHI UTARA	RSUD CIBABAT	0	0	0	0	0.0	0	0
15	CIMAHI TENGAH	RS DUSTIRA	0	0	0	0	0.0	0	0
16	CIMAHI TENGAH	RS MITRA KASIH	23	22	96	1	4.3	23	100
17	CIMAHI TENGAH	RS KASIH BUNDA	3	1	33	0	0.0	1	33.3
18	CIMAHI TENGAH	RS MITRA ANUGERAH LESTARI	0	0	0	0	0.0	0	0
19	CIMAHI SELATAN	RS AVISENA	0	0	0	0	0.0	0	0
20	CIMAHI TENGAH	KLINIK SILIWANGI	0	0	0	0	0.0	0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>69</b>	<b>59</b>	<b>86</b>	<b>1</b>	<b>1.4</b>	<b>60</b>	<b>87.0</b>

**Lampiran 64. Kasus Baru Kusta Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kota Cimahi Tahun 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU									
			PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
	CIMAHI UTARA	CIMAHI UTARA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		PASIRKALIKI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		CIPAGERAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		CITEUREUP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	CIMAHI TENGAH	CIMAHI TENGAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		CIGUGUR TENGAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		PADASUKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	CIMAHI SELATAN	CIMAHI SELATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		CIBEUREUM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		MELONG ASIH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		CIBEBER	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1
		LEUWIGAJAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		MELONG TENGAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	
<b>PROPORSI JENIS KELAMIN</b>			<b>0.0</b>	<b>0.0</b>		<b>100</b>	<b>0.0</b>		<b>100.0</b>	<b>0.0</b>		
<b>ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK</b>									<b>0.4</b>	<b>0.0</b>	<b>0.2</b>	

Lampiran 65. Kasus Baru Kusta Cacat Tingkat 0, Cacat Tingkat 2, Penderita Kusta Anak <15 Tahun, Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kota Cimahi Tahun 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	CIMAHI UTARA	CIMAHI UTARA	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
		PASIRKALIKI	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
		CIPAGERAN	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
		CITEUREUP	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
2	CIMAHI TENGAH	CIMAHI TENGAH	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
		CIGUGUR TENGAH	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
		PADASUKA	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
3	CIMAHI SELATAN	CIMAHI SELATAN	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
		CIBEUREUM	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
		MELONG ASIH	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
		CIBEBER	1	1	100.0	0	0.0	0	0.0	0
		LEUWIGAJAH	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
		MELONG TENGAH	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>1</b>	<b>1</b>	<b>100.0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0</b>
<b>ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK</b>						<b>0.0</b>				

**Lampiran 66. Jumlah Kasus Terdaftar dan Angka Prevalensi Penyakit Kusta Menurut Tipe/Jenis, Usia, Kecamatan, dan Puskesmas Kota Cimahi Tahun 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR									
			PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH			
			ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	CIMAHI UTARA	CIMAHI UTARA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		PASIRKALIKI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		CIPAGERAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		CITEUREUP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	CIMAHI TENGAH	CIMAHI TENGAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		CIGUGUR TENGAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		PADASUKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	CIMAHI SELATAN	CIMAHI SELATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		CIBEUREUM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		MELONG ASIH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		CIBEBER	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1
		LEUWIGAJAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		MELONG TENGAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	
<b>ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK</b>											<b>0.0</b>	

**Lampiran 67. Penderita Kusta Selesai Berobat (Release From Treatment/RFT) Menurut Tipe, Kecamatan, dan Puskesmas Kota Cimahi Tahun 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)			KUSTA (MB)		
			TAHUN 2021			TAHUN 2020		
			JML PENDERITA BARU <sup>a</sup>	JML PENDERITA RFT	RFT RATE PB (%)	JML PENDERITA BARU <sup>b</sup>	JML PENDERITA RFT	RFT RATE MB (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	CIMAHI UTARA	CIMAHI UTARA	0	0	0.0	0	0	0.0
		PASIRKALIKI	0	0	0.0	0	0	0.0
		CIPAGERAN	0	0	0.0	0	0	0.0
		CITEUREUP	0	0	0.0	0	0	0.0
2	CIMAHI TENGAH	CIMAHI TENGAH	0	0	0.0	0	0	0.0
		CIGUGUR TENGAH	0	0	0.0	0	0	0.0
		PADASUKA	0	0	0.0	0	0	0.0
3	CIMAHI SELATAN	CIMAHI SELATAN	0	0	0.0	0	0	0.0
		CIBEUREUM	0	0	0.0	0	0	0.0
		MELONG ASIH	0	0	0.0	0	0	0.0
		CIBEBER	0	0	0.0	0	0	0.0
		LEUWIGAJAH	0	0	0.0	0	0	0.0
		MELONG TENGAH	0	0	0.0	0	0	0.0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>

**Lampiran 68. Jumlah Kasus AFP (Non Polio) Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kota Cimahi Tahun 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	CIMAHI UTARA	CIMAHI UTARA	12,957	0
		PASIRKALIKI	4,226	1
		CIPAGERAN	12,040	0
		CITEUREUP	9,670	0
2	CIMAHI TENGAH	CIMAHI TENGAH	6,619	0
		CIGUGUR TENGAH	15,582	0
		PADASUKA	15,217	0
3	CIMAHI SELATAN	CIMAHI SELATAN	8,189	0
		CIBEUREUM	14,575	0
		MELONG ASIH	8,575	0
		CIBEBER	6,969	0
		LEUWIGAJAH	10,805	0
		MELONG TENGAH	6,468	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>131,892</b>	<b>1</b>
<b>AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA &lt; 15 TAHUN</b>				<b>0.8</b>

**Lampiran 69. Jumlah Kasus Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kota Cimahi Tahun 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																	
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK			
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL	L	P	L+P	JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS			L	P	L+P	
			L	P	L+P					L	P	L+P		L	P	L+P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	CIMAHI UTARA	CIMAHI UTARA			0				0			0					0		1	1
		PASIRKALIKI			0				0			0					0			0
		CIPAGERAN			0				0			0					0	1	2	3
		CITEUREUP			0				0			0					0			0
2	CIMAHI TENGAH	CIMAHI TENGAH			0				0			0					0			0
		CIGUGUR	1		1				0			0					0	2		2
		TENGAH			0				0			0					0	1	1	2
		PADASUKA			0				0			0					0			0
3	CIMAHI SELATAN	CIMAHI SELATAN			0				0			0					0			0
		CIBEUREUM			0			1	1			0					0		1	1
		MELONG ASIH			0				0			0					0			0
		CIBEBER			0				0			0					0		1	1
		LEUWIGAJAH			0				0			0					0		2	2
		MELONG TENGAH		1	1	1			0			0					0			0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>1</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>4</b>	<b>8</b>	<b>12</b>
<b>CASE FATALITY RATE (%)</b>						<b>50.0</b>							<b>0</b>							
<b>INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK</b>														<b>0.7</b>	<b>1.4</b>	<b>2.1</b>				

**Lampiran 70. Kejadian Luar Biasa (KLB) di Desa/Kelurahan yang Ditangani < 24 Jam Kota Cimahi Tahun 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	CIMAHI UTARA	CIMAHI UTARA	0	0	0.0
		PASIRKALIKI	0	0	0.0
		CIPAGERAN	0	0	0.0
		CITEUREUP	0	0	0.0
2	CIMAHI TENGAH	CIMAHI TENGAH	0	0	0.0
		CIGUGUR TENGAH	0	0	0.0
		PADASUKA	0	0	0.0
3	CIMAHI SELATAN	CIMAHI SELATAN	0	0	0.0
		CIBEUREUM	0	0	0.0
		MELONG ASIH	0	0	0.0
		CIBEBER	0	0	0.0
		LEUWIGAJAH	0	0	0.0
		MELONG TENGAH	0	0	0.0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>

**Lampiran 71. Jumlah Penderita dan Kematian Pada KLB Menurut Jenis Kejadian Luar Biasa (KLB) Kota Cimahi Tahun 2022**

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA												JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAH			ATTACK RATE (%)			CFR (%)			
		JUM LAH KEC	JUML AH DESA/ KEL	DIKE TAH UI	DITAN GGUL ANGI	AK HIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
																																		23
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	
1	2								0															0			0	0	0	0	0	0	0	0
2	NIHIL tidak ada penetapan KLB								0															0			0	0	0	0	0	0	0	0
3									0															0			0	0	0	0	0	0	0	0
4									0															0			0	0	0	0	0	0	0	0

**Lampiran 72. Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kota Cimahi Tahun 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	CIMAH UTARA	PUSKESMAS CIMAH UTARA	54	68	122	0	5	5	0.0	7.4	4.1
2	CIMAH UTARA	PUSKESMAS PASIRKALIKI	21	30	51	0	1	1	0.0	3.3	2.0
3	CIMAH UTARA	PUSKESMAS CIPAGERAN	24	35	59	1	0	1	4.2	0.0	1.7
4	CIMAH UTARA	PUSKESMAS CITEUREUP	14	18	32	0	1	1	0.0	5.6	3.1
5	CIMAH TENGAH	PUSKESMAS CIMAH TENGAH	13	16	29	1	1	2	7.7	6.3	6.9
6	CIMAH TENGAH	PUSKESMAS CIGUGUR TENGAH	53	53	106	1	1	2	1.9	1.9	1.9
7	CIMAH TENGAH	PUSKESMAS PADASUKA	29	33	62	0	0	0	0.0	0.0	0.0
8	CIMAH SELATAN	PUSKESMAS CIMAH SELATAN	17	24	41	0	0	0	0.0	0.0	0.0
9	CIMAH SELATAN	PUSKESMAS LEUWIGAJAH	17	26	43	0	1	1	0.0	3.8	2.3
10	CIMAH SELATAN	PUSKESMAS CIBEBER	12	22	34	0	0	0	0.0	0.0	0.0
11	CIMAH SELATAN	PUSKESMAS CIBEUREUM	18	22	40	0	0	0	0.0	0.0	0.0
12	CIMAH SELATAN	PUSKESMAS MELONG ASIH	18	11	29	0	1	1	0.0	9.1	3.4
13	CIMAH SELATAN	PUSKESMAS MELONG TENGAH	15	12	27	0	0	0	0.0	0.0	0.0
<b>JUMLAH KASUS (KAB/KOTA)</b>			<b>305</b>	<b>370</b>	<b>675</b>	<b>3</b>	<b>11</b>	<b>14</b>	<b>1.0</b>	<b>3.0</b>	<b>2.1</b>
<b>ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK</b>			<b>54.4</b>								

**Lampiran 73. Kesakitan dan Kematian Akibat Malaria Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kota Cimahi Tahun 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA															
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR		
				MIKROS KOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	CIMAHI UTARA	PUSKESMAS CIMAHI UTARA	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0	0
2	CIMAHI UTARA	PUSKESMAS PASIRKALIKI	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0	0
3	CIMAHI UTARA	PUSKESMAS CIPAGERAN	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0	0
4	CIMAHI UTARA	PUSKESMAS CITEUREUP	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0	0
5	CIMAHI TENGAH	PUSKESMAS CIMAHI TENGAH	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0	0
6	CIMAHI TENGAH	PUSKESMAS CIGUGUR TENGAH	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0	0
7	CIMAHI TENGAH	PUSKESMAS PADASUKA	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0	0
8	CIMAHI SELATAN	PUSKESMAS CIMAHI SELATAN	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0	0
9	CIMAHI SELATAN	PUSKESMAS LEUWIGAJAH	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0	0
10	CIMAHI SELATAN	PUSKESMAS CIBEBER	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0	0
11	CIMAHI SELATAN	PUSKESMAS CIBEUREUM	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0	0
12	CIMAHI SELATAN	PUSKESMAS MELONG ASIH	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0	0
13	CIMAHI SELATAN	PUSKESMAS MELONG TENGAH	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0	0
14	CIMAHI UTARA	RSUD CIBABAT	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0	0
15	CIMAHI TENGAH	RS DUSTIRA	43	43	0	43	100.0	42	1	43	43	100.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
16	CIMAHI TENGAH	RS MITRA KASIH	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0	0
17	CIMAHI TENGAH	RS KASIH BUNDA	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0	0
18	CIMAHI TENGAH	RS MITRA ANUGERAH LESTARI	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0	0
19	CIMAHI SELATAN	RS AVISENA	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>43</b>	<b>43</b>	<b>0</b>	<b>43</b>	<b>100.0</b>	<b>42</b>	<b>1</b>	<b>43</b>	<b>43</b>	<b>100.0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0.0</b>	<b>0.0</b>
<b>ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK</b>										<b>0.1</b>								

**Lampiran 74. Penderita Kronis Filariasis Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kota Cimahi Tahun 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS															
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	CIMAHI UTARA	PUSKESMAS CIMAHI UTARA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	CIMAHI UTARA	PUSKESMAS PASIRKALIKI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	CIMAHI UTARA	PUSKESMAS CIPAGERAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	CIMAHI UTARA	PUSKESMAS CITEUREUP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	CIMAHI TENGAH	PUSKESMAS CIMAHI TENGAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	CIMAHI TENGAH	PUSKESMAS CIGUGUR TENGAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	CIMAHI TENGAH	PUSKESMAS PADASUKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	CIMAHI SELATAN	PUSKESMAS CIMAHI SELATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	CIMAHI SELATAN	PUSKESMAS LEUWIGAJAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	CIMAHI SELATAN	PUSKESMAS CIBEBER	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	CIMAHI SELATAN	PUSKESMAS CIBEUREUM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	CIMAHI SELATAN	PUSKESMAS MELONG ASIH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	CIMAHI SELATAN	PUSKESMAS MELONG TENGAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	CIMAHI UTARA	RSUD CIBABAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	CIMAHI TENGAH	RS DUSTIRA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	CIMAHI TENGAH	RS MITRA KASIH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	CIMAHI TENGAH	RS KASIH BUNDA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	CIMAHI TENGAH	RS MITRA ANUGERAH LESTARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	CIMAHI SELATAN	RS AVISENA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**Lampiran 75. Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kota Cimahi Tahun 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	CIMAHI UTARA	CIMAHI UTARA	2,281	2,258	4,539	1,580	69.3	2,965	131.3	4,545	100.1
		PASIRKALIKI	1,035	1,025	2,060	557	53.8	1,480	144.4	2,037	98.9
		CIPAGERAN	1,829	1,812	3,641	1,036	56.6	2,628	145.1	3,664	100.6
		CITEUREUP	2,411	2,388	4,799	1,286	53.3	3,419	143.2	4,705	98.0
2	CIMAHI TENGAH	CIMAHI TENGAH	2,912	2,883	5,795	1,707	58.6	3,242	112.4	4,949	85.4
		CIGUGUR TENGAH	3,498	3,463	6,961	1,990	56.9	4,856	140.2	6,846	98.3
		PADASUKA	1,909	1,891	3,800	1,264	66.2	2,536	134.1	3,800	100.0
3	CIMAHI SELATAN	CIMAHI SELATAN	3,398	3,364	6,762	1,930	56.8	4,621	137.4	6,551	96.9
		CIBEUREUM	2,591	2,566	5,157	1,470	56.7	3,950	153.9	5,420	105.1
		MELONG ASIH	2,885	2,856	5,741	1,704	59.1	4,041	141.5	5,745	100.1
		CIBEBER	1,818	1,801	3,619	1,022	56.2	2,132	118.4	3,154	87.2
		LEUWIGAJAH	1,300	1,288	2,588	1,074	82.6	1,522	118.2	2,596	100.3
		MELONG TENGAH	1,288	1,276	2,564	1,089	84.5	1,475	115.6	2,564	100.0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>29,156</b>	<b>28,870</b>	<b>58,026</b>	<b>17,709</b>	<b>60.7</b>	<b>38,867</b>	<b>134.6</b>	<b>56,576</b>	<b>97.5</b>

**Lampiran 76. Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (DM) Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kota Cimahi Tahun 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	CIMAHI UTARA	CIMAHI UTARA	889	891	100.2
		PASIRKALIKI	372	388	104.3
		CIPAGERAN	661	674	102.0
		CITEUREUP	556	578	104.0
2	CIMAHI TENGAH	CIMAHI TENGAH	736	806	109.5
		CIGUGUR TENGAH	1,186	1,190	100.3
		PADASUKA	894	907	101.5
3	CIMAHI SELATAN	CIMAHI SELATAN	719	735	102.2
		CIBEUREUM	1,034	1,093	105.7
		MELONG ASIH	846	848	100.2
		CIBEBER	484	484	100.0
		LEUWIGAJAH	912	919	100.8
		MELONG TENGAH	526	526	100.0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>9,815</b>	<b>10,039</b>	<b>102.3</b>

**Lampiran 77. Cakupan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dengan Metode IVA dan Kanker Payudara dengan Pemeriksaan Klinis (Sadanis) Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kota Cimahi Tahun 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	Pemeriksaan IVA		Pemeriksaan Sadanis		IVA Positif		Curiga Kanker Leher Rahim		Krioterapi		IVA Positif dan Curiga Kanker Leher Rahim Dirujuk		Tumor/Benjolan		Curiga Kanker Payudara		Tumor dan Curiga Kanker Payudara Dirujuk		
					Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	CIMAHI UTARA	CIMAHI UTARA	CIMAHI UTARA	3,957	601	15.2	601	15.2		0.0				0.0		0.0		0.0		0.0		0.0	
		PASIRKALIKI	PASIRKALIKI	1,354	94	6.9	94	6.9		0.0					0.0		0.0		0.0		0.0		0.0
		CIPAGERAN	CIPAGERAN	3,590	277	7.7	277	7.7		0.0					0.0		0.0		0.0		0.0		0.0
		CITEUREUP	CITEUREUP	2,883	222	7.7	222	7.7		0.0					0.0		0.0		0.0		0.0		0.0
2	CIMAHI TENGAH	CIMAHI TENGAH	CIMAHI TENGAH	2,150	305	14.2	305	14.2		0.0				0.0		0.0		0.0		0.0		0.0	
		CIGUGUR	CIGUGUR	4,937	387	7.8	387	7.8		0.0					0.0		0.0		0.0		0.0		0.0
		PADASUKA	PADASUKA	4,629	177	3.8	177	3.8		0.0					0.0		0.0		0.0		0.0		0.0
3	CIMAHI SELATAN	CIMAHI SELATAN	CIMAHI SELATAN	2,497	517	20.7	517	20.7	5	0.2	5	1.0		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0	
		CIBEUREUM	CIBEUREUM	4,454	310	7.0	310	7.0		0.0	1	0.3		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0	
		MELONG ASIH	MELONG ASIH	2,680	205	7.6	205	7.6		0.0				0.0		0.0		0.0		0.0		0.0	
		CIBEBER	CIBEBER	2,071	149	7.2	149	7.2		0.0				0.0		0.0		0.0		0.0		0.0	
		LEUWIGAJAH	LEUWIGAJAH	3,299	75	2.3	75	2.3		0.0				0.0		0.0		0.0		0.0		0.0	
		MELONG TENGAH	MELONG TENGAH	2,014	184	9.1	184	9.1		0.0				0.0		0.0		0.0		0.0		0.0	
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>				<b>40,515</b>	<b>3,503</b>	<b>8.6</b>	<b>3,503</b>	<b>0.1</b>	<b>3,503</b>	<b>100</b>	<b>6</b>	<b>0.2</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	

**Lampiran 78. Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kota Cimahi Tahun 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT										MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL			JUMLAH	%	
				0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	CIMAHI UTARA	CIMAHI UTARA									0	0	0	0	0.0
		PASIRKALIKI									0	0	0	0	0.0
		CIPAGERAN									0	0	0	0	0.0
		CITEUREUP									0	0	0	0	0.0
2	CIMAHI TENGAH	CIMAHI TENGAH									0	0	0	0	0.0
		CIGUGUR TENGAH									0	0	0	0	0.0
		PADASUKA									0	0	0	0	0.0
3	CIMAHI SELATAN	CIMAHI SELATAN									0	0	0	0	0.0
		CIBEUREUM									0	0	0	0	0.0
		MELONG ASIH									0	0	0	0	0.0
		CIBEBER									0	0	0	0	0.0
		LEUWIGAJAH									0	0	0	0	0.0
		MELONG TENGAH									0	0	0	0	0.0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	

**Lampiran 79. Persentase Sarana Air Minum Yang Diawasi/Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kota Cimahi Tahun 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	CIMAHI UTARA	CIMAHI UTARA	1	2	2	100
		PASIRKALIKI	1	2	2	100
		CIPAGERAN	1	1	1	100
		CITEUREUP	1	1	1	100
2	CIMAHI TENGAH	CIMAHI TENGAH	2	0	0	0
		CIGUGUR	2	3	3	100
		PADASUKA	2	0	0	0
3	CIMAHI SELATAN	CIMAHI SELATAN	1	5	5	100
		LEUWI GAJAH	1	4	4	100
		CIBEBER	1	3	3	100
		CIBEUREUM	1	10	10	100
		MELONG ASIH	1	10	9	90
		MELONG TENGAH	0	8	8	100
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			15	49	48	98.0

**Lampiran 80. Jumlah Kepala Keluarga Dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman (Jamban Sehat)  
Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kota Cimahi Tahun 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA						KK SBS		KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK		PERSENTASE KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN
				AKSES SANITASI AMAN	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	AKSES LAYAK BERSAMA	AKSES BELUM LAYAK	BABS TERTUTUP	BABS TERBUKA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	CIMAHI UTARA	CIMAHI UTARA	15,268	611	11,374	3,283	0	0	0	15,268	100	15268	100.00	4
2		PASIRKALIKI	4,722	189	4,443	90	0	0	0	4,722	100	4722	100.00	4
3		CIPAGERAN	14,425	577	13,281	299	245	0	0	14,402	100	14402	99.84	4
4		CITEUREUP	11,846	474	10,633	30	709	0	0	11,846	100	11846	100.00	4
5	CIMAHI TENGAH	CIMAHI TENGAH	10,236	409	7229	228	574	1785	0	8,440	82	8440	82.46	4
6		CIGUGUR	19,873	795	10498	16	0	8555	0	11,309	57	11309	56.91	4
7		PADASUKA	17,956	718	15920	926	392	0	0	17,956	100	17956	100.00	4
8	CIMAHI SELATAN	CIMAHI SELATAN	9,682	387	6,482	101	0	3099	0	6,970	72	6970	71.99	4
9		LEUWI GAJAH	14,280	571	12,759	164	786	0	0	14,280	100	14280	100.00	4
10		CIBEBER	8,448	338	8,080	28	2	0	0	8,448	100	8448	100.00	4
11		CIBEUREUM	17,672	707	7,691	55	385	8801	0	8,838	50	8838	50.01	4
12		MELONG ASIH	9,668	387	3,310	2,407	1,525	2912	0	7,629	79	7629	78.91	4
13		MELONG TENGAH	7,758	310	5,372	97	0	2272	0	5,779	74	5779	74.49	4
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>161,834</b>	<b>6,473</b>	<b>117,072</b>	<b>7,724</b>	<b>4,618</b>	<b>27,424</b>	<b>0</b>	<b>135,887</b>	<b>84</b>	<b>135,887</b>	<b>83.97</b>	<b>4</b>

**Lampiran 81. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat dan Rumah Sehat Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kota Cimahi Tahun 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)															
					DESA/ KELURAHAN STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN LIMBAH CAIR RUMAH TANGGA (PLCRT)		DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM		KK PENGELOLAAN KUALITAS UDARA DALAM RUMAH TANGGA (PKURT)		KK AKSES RUMAH SEHAT	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	CIMAH UTARA	CIMAH UTARA	1	15,268	1	100	15255	99.91	0	0	15232	99.76	15268	100	0	0	0	0	11675	76.47
2		PASIRKALIKI	1	4,722	1	100	4237	89.73	0	0	4700	99.53	4721	99.98	0	0	0	0	3430	72.64
3		CIPAGERAN	1	14,425	1	100	14425	100	0	0	14425	100	14373	99.64	0	0	0	0	10921	75.71
4		CITEUREUP	1	11,846	1	100	11787	99.50	0	0	11417	96.38	11822	99.80	0	0	0	0	5000	42.21
5	CIMAH TENGAH	CIMAH TENGAH	2	10,236	1	50	10039	98.08	0	0	8033	78.48	8901	86.96	0	0	0	0	7609	74.34
6		CIGUGUR	2	19,873	0	0	18426	92.72	0	0	19549	98.37	19873	100	0	0	0	0	8382	42.18
7		PADASUKA	2	17,956	2	100	17797	99.11	0	0	17956	100	17943	99.93	0	0	0	0	14248	79.35
8	CIMAH SELATAN	CIMAH SELATAN	1	9,682	0	0	9584	98.99	0	0	8584	88.66	9625	99.41	0	0	0	0	3897	40.25
9		LEUWI GAJAH	1	14,280	1	100	14227	99.63	0	0	12426	87.02	14142	99.03	0	0	0	0	11102	77.75
10		CIBEBER	1	8,448	1	100	8224	97.35	0	0	8330	98.60	8448	100	0	0	0	0	7084	83.85
11		CIBEUREUM	1	17,672	0	0	17486	98.95	0	0	17672	100	17672	100	0	0	0	0	9719	55
12		MELONG ASIH	1	9,668	0	0	9661	99.93	0	0	7761	80.28	9611	99.41	0	0	0	0	7526	77.84
13		MELONG TENGAH	0	7,758	0	0	7548	97.29	0	0	6228	80.28	7713	99.42	0	0	0	0	4910	63.29
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>15</b>	<b>161834</b>	<b>9</b>	<b>60</b>	<b>158696</b>	<b>98.06</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>152313</b>	<b>94.12</b>	<b>160112</b>	<b>98.94</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>105503</b>	<b>65.19</b>

**Lampiran 82. Persentase Tempat Dan Fasilitas Umum(TFU) yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kota Cimahi Tahun 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR					TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)									
			SEKOLAH		PUSKESMAS	PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS		PASAR		TOTAL	
			SD/MI	SMP/MTs				Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
					Σ	%	Σ										
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	CIMAH UTARA	CIMAH UTARA	12	5	1	0	18	8	66.7	3	60	1	100	-	0	12	66.67
2		PASIRKALIKI	3	2	1	0	6	3	100	2	100	1	100	-	0	6	100
3		CIPAGERAN	11	8	1	0	20	10	90.9	7	87.5	1	100	-	0	18	90
4		CITEUREUP	7	8	1	0	16	2	28.6	3	37.5	1	100	-	0	6	37.5
5	CIMAH TENGAH	CIMAH TENGAH	9	6	1	1	17	7	77.8	5	83.33	1	100	1	100	14	82.35
6		CIGUGUR	23	10	1	1	35	14	60.9	2	20	1	100	-	0	17	48.57
7		PADASUKA	14	2	1	0	17	1	7.1	1	50	1	100	-	0	3	17.65
8	CIMAH SELATAN	CIMAH SELATAN	11	4	1	0	16	11	100	4	100	1	100	-	0	16	100
9		LEUWI GAJAH	13	4	1	1	19	13	100	4	100	1	100	1	100	19	100
10		CIBEBER	8	4	1	0	13	5	62.5	1	25	1	100	-	0	7	53.85
11		CIBEUREUM	16	6	1	1	24	14	87.5	5	83.33	1	100	-	0	20	83.33
12		MELONG ASIH	11	3	1	0	15	11	100	3	100	1	100	-	0	15	100
13		MELONG TENGAH	5	2	1	1	9	4	80	-	-	1	100	-	0	5	55.56
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>143</b>	<b>64</b>	<b>13</b>	<b>5</b>	<b>225</b>	<b>103</b>	<b>72</b>	<b>40</b>	<b>62.5</b>	<b>13</b>	<b>100</b>	<b>2</b>	<b>40</b>	<b>158</b>	<b>70.22</b>

**Lampiran 83. Persentase Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang Memenuhi Syarat Kesehatan Menurut Kecamatan Kota Cimahi Tahun 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN		
			TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	CIMAH UTARA	CIMAH UTARA	12	5	41.67	0	0	0	0	0	0	10	7	70	31	9	29.03	0	0	0	108	10	9.26
2		PASIRKALIKI	8	5	62.5	0	0	0	0	0	0	10	10	100	3	0	-	0	0	0	2	0	-
3		CIPAGERAN	7	7	100	0	0	0	0	0	0	25	20	80	16	16	100	0	0	0	25	20	80
4		CITEUREUP	16	2	12.5	0	0	0	0	0	0	20	6	30	22	6	27.27	0	0	0	20	20	100
5	CIMAH TENGAH	CIMAH TENGAH	13	1	7.69	0	0	0	0	0	0	17	4	23.53	68	2	2.94	0	0	0	232	16	6.90
6		CIGUGUR	29	8	27.59	6	6	100	0	0	0	31	5	16.13	38	25	65.79	0	0	0	58	3	5.17
7		PADASUKA	1	1	100	0	0	0	0	0	0	5	0	-	1	1	100	0	0	0	0	2	-
8	CIMAH SELATAN	CIMAH SELATAN	7	1	14.29	0	0	0	0	0	0	29	23	79.31	6	6	100	0	0	0	0	0	-
9		LEUWI GAJAH	12	3	25	0	0	0	0	0	0	34	18	52.94	31	4	12.9	0	0	0	88	20	22.73
10		CIBEBER	0	0	-	0	0	0	0	0	0	29	16	55.17	36	3	8.33	0	0	0	0	0	-
11		CIBEUREUM	3	1	33.33	0	0	0	0	0	0	15	2	13.33	6	0	-	0	0	0	0	0	-
12		MELONG ASIH	10	1	10	0	0	0	0	0	0	19	16	84.21	9	4	44.44	0	0	0	39	5	12.82
13		MELONG TENGAH	22	10	45.45	0	0	0	0	0	0	43	18	41.86	22	10	45.45	0	0	0	23	11	47.83
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>140</b>	<b>45</b>	<b>32.14</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>100</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>287</b>	<b>145</b>	<b>50.52</b>	<b>289</b>	<b>86</b>	<b>29.76</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>595</b>	<b>107</b>	<b>17.98</b>

Lampiran 84. Kasus Covid-19 Menurut Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kota Cimahi Tahun 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS KONFIRMASI	SEMBUH	MENINGGAL	ANGKA KESEMBUHAN (RR)	ANGKA KEMATIAN (CFR)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	CIMAHI UTARA	CIMAHI UTARA				0	0
		PASIRKALIKI				0	0
		CIPAGERAN				0	0
		CITEUREUP				0	0
2	CIMAHI TENGAH	CIMAHI TENGAH				0	0
		CIGUGUR TENGAH				0	0
		PADASUKA				0	0
3	CIMAHI SELATAN	CIMAHI SELATAN				0	0
		CIBEUREUM				0	0
		MELONG ASIH				0	0
		CIBEBER				0	0
		LEUWIGAJAH				0	0
		MELONG TENGAH				0	0
<b>TOTAL KAB/KOTA</b>			0	0	0	0	0

**Lampiran 85. Kasus Covid-19 Berdasarkan Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kota Cimahi Tahun 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	0-4 TAHUN		5-6 TAHUN		7-14 TAHUN		15-59 TAHUN		≥ 60 TAHUN		TOTAL	
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	CIMAHI UTARA	CIMAHI UTARA											0	0
		PASIRKALIKI											0	0
		CIPAGERAN											0	0
		CITEUREUP											0	0
2	CIMAHI TENGAH	CIMAHI TENGAH											0	0
		CIGUGUR TENGAH											0	0
		PADASUKA											0	0
3	CIMAHI SELATAN	CIMAHI SELATAN											0	0
		CIBEUREUM											0	0
		MELONG ASIH											0	0
		CIBEBER											0	0
		LEUWIGAJAH											0	0
		MELONG TENGAH											0	0
<b>TOTAL KAB/KOTA</b>			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Lampiran 86. Cakupan Vaksinasi Covid-19 Dosis 1 Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kota Tahun 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN			USIA 12-17 TAHUN			USIA 18-59 TAHUN			USIA > 60 TAHUN			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	CIMAHI UTARA	CIMAHI UTARA		0			0			0			0		0	0	0
		PASIRKALIKI		0			0			0			0		0	0	0
		CIPAGERAN		0			0			0			0		0	0	0
		CITEUREUP		0			0			0			0		0	0	0
2	CIMAHI TENGAH	CIMAHI TENGAH		0			0			0			0		0	0	0
		CIGUGUR TENGAH		0			0			0			0		0	0	0
		PADASUKA		0			0			0			0		0	0	0
3	CIMAHI SELATAN	CIMAHI SELATAN		0			0			0			0		0	0	0
		CIBEUREUM		0			0			0			0		0	0	0
		MELONG ASIH		0			0			0			0		0	0	0
		CIBEBER		0			0			0			0		0	0	0
		LEUWIGAJAH		0			0			0			0		0	0	0
		MELONG TENGAH		0			0			0			0		0	0	0
<b>TOTAL KAB/KOTA</b>			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Lampiran 87. Cakupan Vaksinasi Covid-19 Dosis 2 Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kota Tahun 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN			USIA 12-17 TAHUN			USIA 18-59 TAHUN			USIA ≥ 60 TAHUN			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	CIMAHI UTARA	CIMAHI UTARA			0			0			0			0	0	0	0
		PASIRKALIKI			0			0			0			0	0	0	0
		CIPAGERAN			0			0			0			0	0	0	0
		CITEUREUP			0			0			0			0	0	0	0
2	CIMAHI TENGAH	CIMAHI TENGAH			0			0			0			0	0	0	0
		CIGUGUR TENGAH			0			0			0			0	0	0	0
		PADASUKA			0			0			0			0	0	0	0
3	CIMAHI SELATAN	CIMAHI SELATAN			0			0			0			0	0	0	0
		CIBEUREUM			0			0			0			0	0	0	0
		MELONG ASIH			0			0			0			0	0	0	0
		CIBEBER			0			0			0			0	0	0	0
		LEUWIGAJAH			0			0			0			0	0	0	0
		MELONG TENGAH			0			0			0			0	0	0	0
TOTAL KAB/KOTA			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0



# PROFIL KESEHATAN TAHUN 2022

PEMERINTAH KOTA CIMAHI  
**DINAS KESEHATAN**

Komplek Perkantoran Pemkot Cimahi Gedung C Lantai III  
Jl. Rd. Demang Hardjakusumah Telp. 022-6632197 Fax. 022-6632321